2021

Laporan Tahunan
Annual Report

PT POLYTAMA PROPINDO

Kemampuan untuk **Mengatasi Setiap Tantangan**

The Ability to Cope with Every Challenge

Kemampuan untuk Mengatasi Setiap Tantangan

The Ability to Cope with Every Challenge

Ketidakpastian ekonomi serta tantangan-tantangan yang berasal dari kondisi industri sepanjang tahun 2021 berhasil dilalui PT Polytama Propindo (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan/Perseroan/Polytama/Emiten") dengan gemilang. Kinerja seluruh sektor bisnis yang sempat terhambat akibat dampak dari pandemi COVID-19 justru membuka pintu-pintu kesempatan bagi Perusahaan untuk mewujudkan berbagai perbaikan serta bekerja lebih keras dan cerdas. Salah satunya adalah kebijakan Pemerintah yang membebaskan bea masuk dan cukai terhadap barang impor yang digunakan untuk penanganan pandemi COVID-19. Diberlakukannya kebijakan tersebut menjadi suatu tantangan sekaligus kesempatan yang berhasil dijawab Perusahaan dengan melakukan penetrasi pasar guna meningkatkan penjualan. Sebagai hasilnya, Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian kinerja tertinggi selama perjalanan bisnisnya.

Semangat kerja sama diinisiasi dan memacu seluruh elemen Perusahaan untuk mengembangkan peluang bisnis yang inovatif. Penguatan sumber daya manusia pun dilakukan untuk meningkatkan performa sistem internal. Sementara untuk memacu pertumbuhan bisnis, Perusahaan menerbitkan instrumen pasar modal dalam bentuk Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021.

Kekuatan dan kemampuan dalam menghasilkan produk yang unggul dan berkualitas, diiringi dengan inovasi produk dan strategi pemasaran yang tepat semakin menegaskan posisi Perusahaan sebagai entitas yang berdaya tahan. Perusahaan pun terus melaju mewujudkan visi menjadi produsen polipropilena utama di Indonesia.

The economic uncertainties that lingered throughout 2021 proved to be no match for PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as "Company/Polytama/Issuer"), nor did any of the challenges that stemmed from industrial conditions. The hindered performance across business sectors also turned out to be a blessing in disguise, as it opened the doors of opportunities for the Company to improve and work harder and smarter. One that is worth noting is the government policy to exempt import duties and taxes on imported goods for COVID-19 handling. Despite constraints arising due to the enforcement, there was an opportunity that the Company was able to seize, by penetrating the market to increase sales. As a result, the Company managed to record the most favorable performance throughout its business journey.

A spirit of cooperation permeated the atmosphere throughout the Company and inspired all of its elements to work hand-in-hand to capitalize on innovative business opportunities. Human resources were also strengthened to boost the Company's internal performance. To spur business growth, the Company issued a new capital market instrument in the form of PT Polytama Propindo Bond II of 2021.

In all, the Company's strength, its ability to produce excellent and high-quality products, as well as its product innovations and its appropriate marketing strategies all played a part in reinforcing the Company's presence as a resilient business entity. The Company will from here on out continue to pursue its vision of becoming the country's leading polypropylene producer.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Utama
Main Highlights — 01

Kilas Kinerja 6
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights

Peristiwa Penting 10
Event Highlights

Laporan Manajemen
Management Reports — 02

Laporan Dewan Komisaris 34
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 42
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile — 03

Identitas Perusahaan 54
Company Identity

Jejak Sejarah 56
Milestones

Riwayat Singkat Perusahaan 64
Company Profile

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama 66
Vision, Mission and Core Values

Bidang Usaha 68
Lines of Business

Produk Perusahaan 68
Company Products

Wilayah Operasional 69
Areas of Operations

Struktur Organisasi 70
Organizational Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi 72
Membership in Associations

Profil Dewan Komisaris 73
Board of Commissioners Member Profiles

Profil Direksi 75
Board of Directors Member Profiles

Profil Manajemen Senior 79
Senior Management Member Profiles

Statistik Sumber Daya Manusia 82
Human Resources Statistics

Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham 84
Brief Information Regarding Shareholders

Keterangan Singkat Mengenai Entitas Anak 88
Brief Information Regarding Shareholders

Komposisi Pemegang Saham 89
Shareholder Composition

Struktur Korporasi 90
Corporate Structure

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 91
A Chronological Listing of Other Securities

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 92
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Penghargaan dan Sertifikasi 97
Award and Certifications

04 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Sumber Daya Manusia 104
Human Resources

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum 120
General Overview

Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha 125
Operations and Business Segments Overview

Strategi Bisnis di Bidang Produksi dan Operasional 126
Business Strategies in Production and Operations

Kinerja Usaha 128
Business Performance

Tinjauan Keuangan 130
Financial Review

Struktur Modal 141
Capital Structure

Prospek Usaha 143
Business Outlook

Aspek Pemasaran 146
Marketing Aspects

06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dasar-Dasar Pelaksanaan GCG 159
Basis of GCG Implementation

Tujuan Penerapan GCG 159
Objectives Of GCG Implementation

Penerapan Asas GCG 160
Implementation Of GCG Principles

Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan 162
Corporate Governance: Structure and Relationships

Rapat Umum Pemegang Saham 162
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 173
Board of Commissioners

Direksi 178
Board of Directors

Komite Audit 187
Audit Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi 192
Remuneration and Nomination Committee

Sekretaris Perusahaan 193
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 195
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 198
Internal Control System

Manajemen Risiko 202
Risk Management

Perkara Hukum Tahun 2021 226
Legal Cases in 2021

Sanksi Administratif 226
Administrative Sanctions

Kode Etik 227
Code of Conduct

Budaya dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan 230
Company Culture and Core Values

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Perusahaan 231
Policy of Providing Long-Term Compensation to Management and/or Company Employees

Kebijakan Anti Gratifikasi 231
Anti-Bribery Policy

Penegakan Anti Korupsi 232
Anti-Corruption Enforcement

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) 233
Whistleblowing System

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa 235
Goods and Services Procurement Governance

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 243

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Statement of Members of The Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report 251

08 Laporan Keuangan Tahunan
Financial Report

Maspione
PT POLYTAMA PROPINDO
SYA P

Terus melaju mewujudkan kinerja gemilang melalui performa optimal.

Advancing to gain excellent performance through optimal efforts.

01

Ikhtisar Utama

Performance Highlights

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Di tengah ketidakpastian pada bidang sosial dan ekonomi akibat pandemi COVID-19 Perusahaan berhasil mempertahankan dan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan.

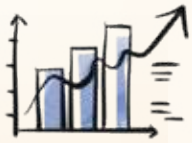

In the midst of uncertainty in the social and economic fields due to the COVID-19 pandemic, the Company managed to maintain and improve its operational and financial performance.

Total Penjualan tahun 2021 sebesar
Total Sales in 2021 reached

USD 318 juta million

dari sebelumnya tahun 2020 sebesar **USD240 juta.**
compared to USD240 million recorded in the previous year.

Laba Tahun Berjalan tahun 2021 sebesar
Profit for the Year in 2021 was

USD 26,8 juta million

dari sebelumnya tahun 2020 sebesar **USD0,2 juta.**
compared to USD0.2 million posted in the previous year.

Total Aset tahun 2021 sebesar
Total Assets in 2021 stood at

USD 227,4 juta million

dari sebelumnya tahun 2020 sebesar **USD197,3 juta.**
compared to USD197.3 million booked in the previous year.

Total volume produksi tahun 2021 sebesar
Total production volume in 2021 was

237.198 MT

dari sebelumnya tahun 2020 sebesar **233.971 MT.**
compared to 233,971 MT recorded in the previous year.

Polytama kembali meraih penghargaan **PROPER Emas** dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode 2020-2021 atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup selama dua tahun berturut-turut.

Polytama, for two consecutive years, received the PROPER Gold award for the 2020-2021 period on environmental management performance from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain)
(In USD, unless otherwise stated)

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Ringkasan Laba Rugi				**Income Statements Summary**
Penjualan	**317.998.294**	240.132.462	242.701.543	Sales
Laba Bruto	**64.775.485**	20.126.122	22.405.226	Gross Profit
Laba Usaha	**49.819.898**	9.061.500	10.326.284	Operating Profit
Laba sebelum Pajak	**36.904,503**	310.593	35.268.194	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	**26.871.621**	232.253	26.251.186	Profit for the Year
Laba per Saham Dasar	**0,60**	0,01	0,58	Earnings per Share
EBITDA	**58.636.985**	20.861.444	21.080.343	EBITDA
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Profit for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk	**26.871.621**	232.253	26.103.186	Owner the Parent Entity
Entitas Non Pengendali	**0**	0	147.997	Non Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Comprehensive Income for the Year attributable to
Pemilik Entitas Induk	**27.373.860**	15.174.231	27.048.889	Owner the parent Entity
Entitas Non Pengendali	**0**	0	147.997	Non Controlling Interest
Total Laba Komprehensif	**27.373.860**	15.174.231	27.196.886	Total Comprehensive Income
Neraca Keuangan				**Balance Sheets Summary**
Aset Lancar	**89.732.729**	56.573.520	45.348.151	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**137.633.185**	140.696.947	132.471.737	Non-current Assets
Jumlah Aset	**227.365.914**	197.270.467	177.819.888	Total Assets
Liabilitas Lancar	**51.911.577**	63.047.178	52.829.356	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	**96.332.268**	82.475.080	88.382.691	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**148.243.845**	145.522.258	141.212.047	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**79.122.069**	51.748.209	36.607.841	Total Equity
Rasio-rasio				**Ratios**
Marjin Laba Kotor	**20%**	8%	9%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasional	**16%**	4%	4%	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) terhadap Aset (ROA)	**12%**	8%	15%	Profit (Loss) to Asset (ROA)
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (ROE)	**35%**	29%	74%	Profit (Loss) to Equity (ROE)
Laba (Rugi) terhadap Penjualan (Marjin Laba Bersih)	**9%**	6%	11%	Profit (Loss) to Revenue (Net Profit Margin)
Rasio Lancar	**173%**	90%	86%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**1,87x**	2,81x	3,86x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**0,65x**	0,74x	0,79x	Debt to Assets Ratio

*Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia.
*All numbers in tables, graphs and infographics use Indonesia notations.

Penjualan
Sales Revenues

Dalam juta USD | In million USD

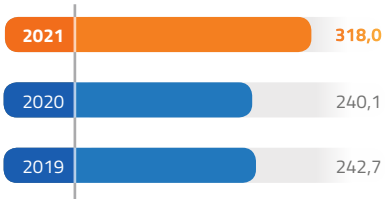

Laba Rugi Tahun Berjalan
Profit for the Year

Dalam juta USD | In million USD

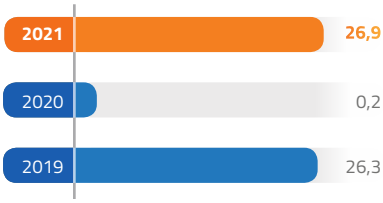

EBITDA
EBITDA

Dalam juta USD | In million USD

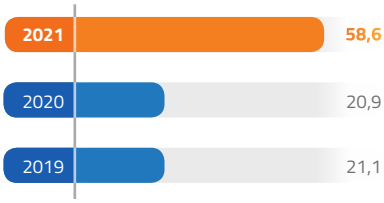

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam juta USD | In million USD

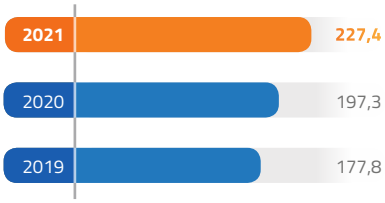

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam juta USD | In million USD

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam juta USD | In million USD

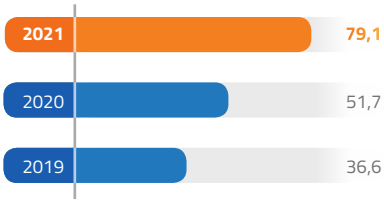

Laba (Rugi) terhadap Ekuitas
Profit (Loss) to Equity (ROE)

Dalam juta USD | In million USD

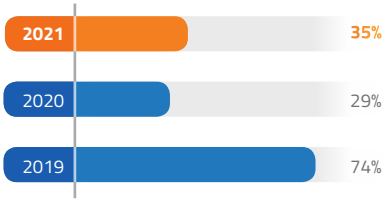

Rasio Lancar
Current Ratio

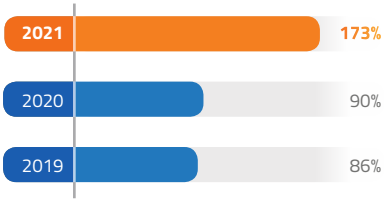

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

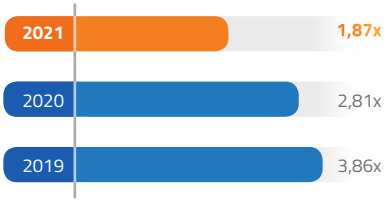

*Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia.
*All numbers in tables, graphs and infographics use Indonesia notations.

Peristiwa Penting

Event Highlights

Januari | January

25

Polytama Bangun Jalan Aspal Plastik di Colomadu
Polytama Builds Plastic Asphalt Road in Colomadu

Polytama pengaspalan jalan menggunakan campuran aspal plastik berbahan baku plastik polipropilena di Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Jawa Tengah.

Jalan desa yang dilapisi aspal sepanjang 250 meter dengan lebar 5 meter. Kemudian satu rangkaian dengan jalan menuju TPA sepanjang 25 meter dengan lebar 7 meter, serta halaman Kantor Desa Paulan seluas 50 meter persegi (m^2).

Selain membantu infrastruktur desa untuk memaksimalkan peran TPA, sekaligus ada kepedulian sosial karena melibatkan warga yang terdampak selama kegiatan berlangsung. Aspal plastik juga diketahui lebih kuat dibandingkan dengan campuran aspal *hotmix* seperti umumnya.

Kegiatan ini merupakan bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sebelumnya pernah diterapkan di Desa Tinumpuk, Kecamatan Juntinyuat, Indramayu sebagai bagian dari Program CSR Indramayu-Management Sampah Zero atau "I-MASARO".

Polytama has paved roads in Central Java's Paulan Village, Colomadu Subdistrict using a mixture of asphalt and polypropylene plastic.

In this village, the Company paved a 250-meter length and five-meter width road, as well as a 25-meter length and seven-meter road leading to the landfills. In addition, the Company asphalted the 50-square meter Paulan Village Office yard.

Villagers were also involved in this social activity, which built village infrastructure to enhance the landfills. The Company used plastic asphalt, as it is known to be stronger than general asphalt mixtures.

This activity is part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR), continuing a similar program in Tinumpuk Village, Juntinyuat Subdistrict, Indramayu. The CSR program in Indramayu was the Indramayu-Zero Waste Management or "I-MASARO".

Februari | February

8

RUPSLB
EGMS

Polytama menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung di Kantor Pusat PT Polytama Propindo.

Rapat ini turut dihadiri oleh Jajaran Direksi dan Komisaris PT Polytama Propindo, PT Tuban Petrochemical Industries, beserta notaris. Rapat berlangsung lancar dan sukses.

PT Polytama Propindo held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Company's Head Office.

The meeting, deemed to be successful, saw the attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Polytama Propindo, PT Tuban Petrochemical Industries, and a notary.

Februari | February

8 Donasi Kemanusiaan Bencana di Jakarta dan Indramayu
Disaster Donation in Jakarta and Indramayu

Polytama memberikan aksi tanggap sebagai upaya memberikan kontribusi terbaik untuk masyarakat terdampak bencana banjir di wilayah Indramayu yang melanda beberapa wilayah disebabkan tingginya curah hujan yang mengakibatkan meluapnya sungai-sungai.

Donasi berupa paket sembako diserahkan kepada Sekretaris Palang Merah Indonesia (PMI) Indramayu, Drs. Edi Santoso, untuk selanjutnya disalurkan ke beberapa dapur umum di wilayah Indramayu.

Bantuan dan *support* juga diberikan secara langsung ke lokasi karyawan Polytama yang tertimpa musibah banjir baik di Jakarta maupun Indramayu.

Polytama swiftly responded to the flood disaster following heavy rainfall that hit several areas in Indramayu. This is the Company's great endeavor to contribute to the community affected by the flood.

We handed over food packages to the Secretary of the Indonesian Red Cross (PMI) Indramayu, Edi Santoso, to be further distributed to several public kitchens in Indramayu.

Help and support were also given directly to the locations of Polytama employees who were hit by floods in both Jakarta and Indramayu.

Februari | February

25 *Webinar Health Talk* dalam rangka bulan K3
Health Talk Webinar Celebrating K3 Month

Polytama bekerjasama dengan Mayapada Hospital menyelenggarakan *sharing session* mengenai COVID-19 dengan tajuk "Dengar Cerita Mereka" di mana pada kesempatan ini penyintas COVID-19 berbagi cerita mengenai pengalaman Ketika terpapar COVID-19.

Sharing Session juga diisi oleh Dr. Estrelita Dewi, MHKes dari Mayapada Hospital mengenai kiat-kiat menghindari COVID-19 sekaligus pemaparan singkat hasil *Medical Check Up* Karyawan Tahun 2020.

On Thursday, February 25, 2020, Polytama in collaboration with Mayapada Hospital held a webinar titled "Listen to Their Stories". On this occasion, COVID-19 survivors shared their stories when they were ill from being infected by the COVID-19 virus.

The sharing session invited general practitioner dr. Estrelita Dewi, MHKes from Mayapada Hospital, who gave tips on how to prevent getting infected by the COVID-19 virus. She also briefly presented the Employee Medical Check-Up results of 2020.

Maret | March

25 Masplene® Customer Friendly Golf Games
Masplene® Customer Friendly Golf Games

Masplene® Customer Friendly Golf Games kembali diselenggarakan di Rainbow Hills Golf Club, Bogor pada 25 Maret 2021.

Dihadiri oleh *Golfer* dari perusahaan-perusahaan *customer* Polytama yang bertujuan sebagai sarana untuk *refreshment* terhadap *customer* Polytama.

Masplene® Customer Friendly Golf Games took place at Rainbow Hills Golf Club, Bogor on March 25, 2021.

The event saw the attendance of golfers from Polytama's customers' companies. This activity was held as a means of recreation and refreshment for Polytama customers.

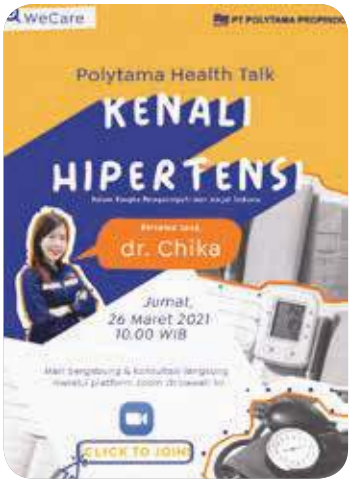

Maret | March

26 *Webinar Health Talk*: Hindari Hipertensi
Health Talk Webinar: Avoid Hypertension

Polytama menyelenggarakan "*Health Talk Webinar*" pertama di tahun 2021 untuk seluruh karyawan Polytama *Head Office* & *Plant Site* dengan topik "Kenali Hipertensi", bersama Dokter internal Polytama, Dr. Chika.

Pada sesi *webinar* ini, karyawan dapat mengajukan pertanyaan langsung kepada dokter Perusahaan.

Polytama held its first Health Talk Webinar in 2021 for all employees of Polytama Head Office & Plant Site. The theme of the webinar is "Recognizing Hypertension", with Polytama's internal doctor, dr. Chika, being the speaker.

In this webinar session, employees could ask questions directly to the Company's doctor.

April | April

19

RUPSLB
EGMS

Polytama sukses menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Kantor Pusat Polytama.

Berlangsung di tengah pandemi COVID-19, rapat diadakan dengan protokol kesehatan yang ketat mulai dari pembatasan partisipan, tes *rapid antigen* hingga pengoperasian disinfektan airborne sepanjang berjalannya rapat.

Rapat ini dihadiri oleh Jajaran Direksi & Komisaris Polytama, Jajaran Direksi PT Tuban Petrochemical Industries selaku pemegang saham, serta notaris.

Rapat membahas terkait proyek-proyek Polytama ke depannya, harapannya seluruh proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Polytama successfully hosted an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at its Polytama Head Office.

The meeting, which took place in the midst of the COVID-19 pandemic, was held with strict health protocols in mind that ranged from restrictions on the number of participants and mandatory rapid antigen tests, to the use of air disinfectants throughout the duration of the meeting.

In attendance at this meeting was the Board of Directors and the Board of Commissioners of Polytama, as well as the Board of Directors of PT Petrochemical Industries as shareholders. It also was attended by a notary.

The subject of the day's meeting was centered around Polytama's future projects, with the meeting expressing hopes that all of these projects could go according to plan.

April | April

22

Polytama Raih Penghargaan Bintang 5 di Top CSR Awards 2021
Polytama Wins 5-Star Award at Top CSR Awards 2021

Polytama Propindo berhasil meraih dua sekaligus penghargaan berkaitan dengan program CSR (*Community Social Responsibility*) pada acara Puncak Penghargaan TOP CSR Awards 2021, di Jakarta.

Dua penghargaan untuk perusahaan petrokomia penghasil resin polipropilena ini masing-masing "TOP CSR Award" #star 5 serta "TOP *Leader on* CSR *Commitment*" yang diraih oleh Bapak Didik Susilo selaku Presiden Direktur Polytama.

Polytama melalui beragam inisiatif, inovasi dan kreativitas dalam penerapan program CSR yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat dan lingkungan berhasil memenuhi kriteria-kriteria yang merupakan ajang penghargaan CSR terbesar di Indonesia tersebut.

Two CSR awards were bestowed upon Polytama Propindo at the TOP CSR Awards 2021 in Jakarta.

Both awards, honored for Polytama being the polypropylene resin-producing petrochemical company, are the "TOP CSR Award" #star 5 and "TOP Leader on CSR Commitment" achieved by Didik Susilo as the Company's President Director.

Such prestigious recognitions were attributed to Polytama for its various initiatives, innovations, and creativity in implementing beneficial CSR programs for the community and the environment. The Company has met the aforementioned criteria to be honored at this largest CSR award event in Indonesia.

April | April

28 Polytama Berbagi untuk Negeri

'Polytama Berbagi untuk Negeri'

"Polytama Berbagi untuk Negeri" merupakan rangkaian tahunan dari Program CSR Polytama dalam rangka menyambut Bulan berkah bulan suci Ramadhan. Pada kesempatan kali ini Polytama berbagi kebaikan dan berkah kebahagiaan kepada sejumlah anak yatim-piatu dan duafa yang ada di sekitar kita. Bekerjasama dengan lembaga kemanusiaan Kilau Indonesia, mengusung tema tahun ini yakni "Bersinergi Bersama Salurkan Semangat Positif di Era Pandemi", ratusan kado lebaran telah didistribusikan kepada beberapa wilayah di Indonesia.

Rangkaian tersebut berlangsung selama bulan April hingga awal Mei 2021, diantaranya wilayah Kabupaten Indramayu pada 28 April 2021, Kabupaten Sumedang pada 30 April 2021 dan terakhir Kabupaten Togoliua, Provinsi Halmahera Utara pada 6 Mei 2021 lalu.

This event, "Polytama Berbagi untuk Negeri (Polytama Shares for the Nation)" is part of a series of Polytama's annual CSR programs in welcoming the holy month of Ramadhan. This time, Polytama shared blessings to orphans and the poor. Themed "Bersinergi Bersama Salurkan Semangat Positi di Era Pandemi (Synergizing Together to Spread Positive Spirit in the Pandemic Era), Polytama collaborated with KILAU INDONESIA, a humanitarian organization, to distribute hundreds of Idul Fitri gifts to several regions across Indonesia.

The program took place from April to early May 2021, such as in Indramayu Regency on April 28, Sumedang Regency on April 30, and Togoliua Regency in North Halmahera Province on May 6.

April | April

30 *Webinar Health Talk*: Tetap Fit di Bulan Puasa

Health Talk Webinar: Staying Fit While Fasting

Polytama kembali menyelenggarakan "*Health Talk*" dengan topik "Tetap Fit di Bulan Puasa", bersama Dokter internal Polytama, Dr. Chika.

Pada sesi *webinar* ini, karyawan dapat mengajukan pertanyaan mengenai kiat-kiat menjaga kesehatan di bulan puasa langsung kepada dokter Perusahaan.

Polytama held a Health Talk with the Company's internal doctor dr. Chika. The topic was "Staying Fit During the Fasting Month."

In this webinar, employees could ask for tips to maintain health during the fasting month.

Mei | May

7 Donasi Ramadan kepada Masjid Istiqlal
Ramadhan Charity to Istiqlal Mosque

Dalam rangka bulan suci Ramadhan, PT Polytama Propindo memberikan sejumlah alat bantu berupa kursi roda dan kursi lipat kepada Masjid Istiqlal yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada para penyandang disabilitas dan lansia dalam melakukan ibadah salat di tempat yang disebut sebagai ikon masjid nasional negara Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan program *community development* Perusahaan di mana saat ini Polytama masih berfokus dalam pemberdayaan penyandang disabilitas seperti yang telah diresmikan pada tahun 2020 lalu, yaitu program *Management* Pencegahan COVID-19 atau "Mang Covid" yang menargetkan UMKM terdampak COVID-19, kaum disabilitas serta korban PHK.

Acara penyerahan donasi tersebut berlangsung di Masjid Istiqlal, Jakarta. Turut hadir menyaksikan di antaranya Muhadjir Effendy selaku Menko PMK dan Mantan Menteri Perindustrian, Saleh Husin.

In the holy month of Ramadhan, PT Polytama Propindo provided a number of devices such as wheelchairs and folding chairs to the Istiqlal Mosque, aiming to cater to the needs of people with disabilities and the elderly performing prayers in the Country's national mosque icon. This is in line with the Company's Community Development program, wherein Polytama focuses on empowering people with disabilities. Previously in 2020, Polytama launched a COVID-19 Prevention Management program dubbed "Mang Covid", designed for MSMEs affected by COVID-19, people with disabilities, and layoff.

The donation ceremony took place at the Istiqlal Mosque in Jakarta and saw the attendance of Coordinating Minister for Human Development and Culture Muhadjir Effendy and Former Minister of Industry Saleh Husin.

Mei | May

27 *Webinar Health Talk*: Basic Life Support & CPR Awareness
Health Talk Webinar: Basic Life Support & CSR Awareness

Polytama kembali menyelenggarakan "*Health Talk*" dengan topik "Basic Life Support & CPR Awareness", bersama dokter internal Polytama, Dr. Chika. Pada sesi *webinar* ini, karyawan mendapatkan pengetahuan mengenai hal-hal pertama yang harus dilakukan ketika ada yang mengalami kegagalan pernafasan.

Polytama held a Health Talk with the Company's internal doctor dr. Chika, featuring the topic of Basic Life Support & CPR Awareness. In this webinar, employees gained knowledge about the first aid to a respiratory failure.

Juni | June

9 Audiensi di Kantor Bupati Indramayu
Hearing at Indramayu Regent Office

Polytama berkesempatan bersilaturahmi melakukan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu.

Ditemui langsung di Pendopo Indramayu, Presiden Direktur Polytama, Bapak Didik Susilo beserta *management* Polytama diterima langsung oleh Bupati Indramayu, Ibu Hj. Nina Agustina Da'i Bachtiar, S.H., M.H., C.R.A. membahas terkait program Kerjasama ke depan antara Polytama dengan Pemerintah Kabupaten Indramayu selain itu mengenai progres program yang tengah berjalan hingga saat ini, khususnya pada bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Polytama held a hearing with the Indramayu Regency Administration.

Polytama's President Director Didik Susilo and team met with the Regent of Indramayu, Nina Agustina Da'i Bachtiar. Both discussed the future cooperation program between Polytama and the Indramayu Administration, as well as the progress of the ongoing program, especially in community empowerment.

Juni | June

18 Program CSR Ibu Cerdas Bayi Sehat
Smart Mother, Healthy Baby' CSR Program

Polytama bekerjasama dengan Puskesmas Juntinyuat sukses memulai Program pemberdayaan 330 ibu hamil di Kec. Juntinyuat dengan tema "Ibu Cerdas, Bayi Sehat". Program ini diawali dengan sosialisasi kepada 24 bidan dan kader yang berkumpul di puskesmas, di mana sebelumnya telah melalui pemeriksaan antigen.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mendukung para bidan serta kader desa dalam membina ibu hamil sehingga kelak dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan ibu dan anak yang ada di daerah tersebut.

Selanjutnya, Polytama akan berpartisipasi dalam meningkatkan gizi ibu hamil melalui pemberian makanan tambahan bagi 8 desa di Kecamatan Juntinyuat.

Polytama, in collaboration with the Juntinyuat Health Center, successfully commenced the empowerment program for 330 pregnant women in the Juntinyuat Subdistrict. Themed "Smart Mother, Healthy Baby", the program outreached 24 midwives & cadres at the health center. These people had previously been tested negative for COVID-19 before attending the dissemination.

The dissemination aims to increase knowledge and support midwives and village cadres in fostering pregnant women to improve the health of mothers and children in the area.

Polytama also took part in improving the nutrition of pregnant women by providing additional food for eight villages in Juntinyuat.

Juni | June

25 *Health Talk*: Mutasi Virus COVID-19
Health Talk: COVID-19 Virus Mutation

Untuk kesekian kalinya, Polytama mengadakan acara "*Health Talk*" bagi seluruh karyawan/ti *Head Office* dan *Plant Site*. Pada kesempatan tersebut secara virtual dihadiri oleh seluruh karyawan dan karyawati, jajaran *management*, dan ikut serta dari *group holding*.

This month's health talk was attended virtually by employees, management, and members of the holding group.

Bulan ini Polytama dengan Pusat Kesehatan Primera Clinica menghadirkan narasumber Dokter spesialis Paru dan Pernafasan, dr. H. Temmasonge Radi Pakki. Sp.P. MMRS dari RSPI Suliyanti Saroso dengan tema Mutasi Virus dan Vaksin COVID-19.

Polytama and the Primera Clinica Health Center presented a Lung & Respiratory Specialist, dr. H. Temmasonge Radi Pakki. Sp.P. MMRS from Sulianti Saroso Hospital, who talked about Virus Mutation & COVID-19 Vaccine.

Acara kali ini dikemas sangat menarik dan audiens sangat antusias melayangkan pertanyaan via *chat* dalam menggali informasi seputar mutasi virus dan vaksinasi yang sedang marak saat ini.

This interesting event saw the enthusiasm of the audience in asking questions via chat to dig up information about viral mutations and vaccinations.

Juni | June

28 RUPST dan RUPSLB
AGMS and EGMS

Polytama sukses menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2021 yang berlangsung di *Head Office* Polytama bersama jajaran Direksi dan Komisaris PT Polytama Propindo, PT Tuban Petrochemical Industries, beserta notaris.

Rapat berlangsung dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, mulai dari pembatasan partisipan yang hadir secara langsung, pemeriksaan *rapid antigen* untuk seluruh partisipan, penggunaan wajib masker KN-95, hingga disinfektan *airborne* yang terus dinyalakan sepanjang rapat berlangsung.

Polytama successfully held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the 2021 fiscal year. Both meetings were held on June 28 at the Polytama Head Office in Jakarta. Attending the meetings were the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Polytama Propindo, PT Tuban Petrochemical Industries, and a notary.

The meetings took place while adhering to strict health protocols, such as social distancing, rapid antigen test for all participants, mandatory use of KN-95 masks, and the use of airborne disinfectants throughout the meeting.

Juli | July

13 Bantuan untuk Warga Isoman COVID-19 di Indramayu
Aid for Self-Isolating COVID-19 Patients in Indramayu

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap warga terdampak COVID-19 di Indramayu, Polytama menyalurkan bantuan sembako berupa 100 dus mie instan, 100 kg gula pasir dan 500 kaleng sarden melalui penyerahan yang dilakukan oleh Bapak Dwinanto Kurniawan selaku GM *Corporate Secretary* Polytama dan diterima langsung oleh Asisten Daerah (Asda) 2 Setda Indramayu, H. Maman Kostaman.

Polytama distributed daily staples comprising 100 boxes of instant noodles, 100 kg of sugar, and 500 cans of sardines. The food packages were handed by Dwinanto Kurniawan as the Corporate Secretary of GM Polytama to the Regional Assistant 2 of Indramayu Regional Secretary Maman Kostaman.

Penyaluran bantuan ini merupakan bentuk dukungan Polytama terhadap warga terdampak COVID-19 yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman) dan terhadap pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indramayu guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Bantuan yang diberikan diprioritaskan untuk warga terdampak COVID-19 kategori menengah ke bawah yang saat ini sedang membutuhkan.

This aid distribution is a manifestation of Polytama to support residents affected by COVID-19 undergoing self-isolation, and the public activity restrictions (PPKM) in Indramayu to curb the chain of the COVID-19 transmission. The assistance is prioritized for COVID-19 patients of the lower middle class.

Juli | July

14 Perolehan Indonesia CSR Awards 2021 (ICSRA)
Indonesia CSR Awards (ICSRA) 2021 Achievement

Polytama memperoleh penghargaan pada ajang "Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021" oleh Warta Ekonomi. Diikuti oleh lebih dari 80 Perusahaan, Polytama sebagai perusahaan dari sektor petrokimia berhasil meraih *"Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Local Community Basic Needs Support"*.

Melalui penghargaan tersebut, Polytama dinilai telah bergerak untuk memberikan kontribusi dan aksi nyata untuk masyarakat di tengah pandemi COVID-19 dengan program-program CSR yang dijalankan masyarakat.

Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Muhammad Ikhsan selaku CEO Warta Ekonomi dan diterima oleh Dwinanto Kurniawan selaku GM *Corporate Secretary* Polytama.

Polytama was honored with an award at the "Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021" by Warta Ekonomi. Competing with more than 80 nominated companies, Polytama as a petrochemical company won the "Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Local Community Basic Needs Support".

Polytama is considered worthy of the award as the Company has contributed and taken concrete action for the community amidst the COVID-19 pandemic. The Company does it through its CSR programs run by the community.

The award was presented by Muhammad Ikhsan, the CEO of Warta Ekonomi, and to Dwinanto Kurniawan as the Corporate Secretary of GM Polytama representing the Company.

Juli | July

27

Masplene® Care 2021

Masplene® Care 2021

Terus menjalankan komitmen dalam mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan kepada seluruh pihak internal maupun eksternal Perusahaan, Polytama kembali melakukan Masplene® Cares, yaitu program pendistribusian *health kit* kepada pelanggan serta mitra Perusahaan sebagai bentuk dukungan serta upaya dalam mengurangi penyebaran COVID-19.

Melalui pembagian Masplene® Cares ini, Polytama berharap agar kita semua terus mengingat betapa vitalnya menjalankan protokol kesehatan dan menjadikan prokes sebagai sebuah kebiasaan di kehidupan sehari-hari agar kita maupun orang-orang di sekeliling kita terhindar dari virus-virus berbahaya.

Carrying on with its commitment to prioritizing safety and health of all internal and external parties of the Company, Polytama conducted Masplene® Cares. This is the Company's health kit distribution program for customers and Company partners as an effort to reduce the COVID-19 spread.

Through the distribution of Masplene® Cares, Polytama hopes that all parties will always remember the importance of complying with health protocols and making it a habit in our daily lives to protect us from dangerous viruses.

Juli | July

28

Bantuan Sembako PPKM di Indramayu

Basic Food Assistance in Indramayu

Masih dalam rangkaian acara terkait responsivitas tanggap kebencanaan pada masa PPKM, Polytama melakukan pembagian 300 paket sembako kepada beberapa instansi di Indramayu, di antaranya Polres, Kodim, dan Kejaksaan Negeri Indramayu dan akan didistribusikan kembali kepada masyarakat di Indramayu.

Pembagian sembako dilaksanakan dengan mentaati protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak aman, dan mencuci tangan.

As part of a series of events related to disaster response during the public activity restrictions (PPKM) period, Polytama distributed 300 food packages to several agencies in Indramayu, including the Indramayu Police, Military District Command, and the Indramayu District Attorney, to be further distributed to the people in Indramayu.

The distribution of food packages was carried out by adhering to health protocols such as wearing masks, maintaining a safe distance, and washing hands.

Agustus | August

Agustus - November
August - November

Baseline Assessment of Safety Culture oleh Global DSS (*DuPont Sustainable Solutions*)

Baseline Assessment of Safety Culture by Global DSS (DuPont Sustainable Solutions)

Pada bulan Agustus-November 2021, sebagai upaya untuk memahami profil risiko keselamatan serta terus membangun budaya keselamatan sesuai dengan *core value* SIAP, Perusahaan menggandeng Global DSS (*DuPont Sustainable Solutions*) untuk melaksanakan *assessment* dan penentuan *baseline* posisi budaya keselamatan. Hasil *assessment* tersebut menempatkan Perusahaan pada level "reaktif" untuk budaya keselamatan dan *process safety management* pada level "fundamental".

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan *corporate culture* pertama yakni *Safety*, mengacu pada hasil *assessment* tersebut, Perusahaan telah menyusun *roadmap* dan program-program berkelanjutan untuk meningkatkan budaya keselamatan dan *process safety management* yang dirancang akan terlaksana dalam dalam 3 tahun ke depan. Keberhasilan program tersebut tergantung pada komitmen dari seluruh pemangku kepentingan untuk menempatkan *safety* sebagai prioritas utama.

From August-November 2021, the Company collaborates with Global DSS (DuPont Sustainable Solutions) to conduct Baseline Assessment of Safety Culture, aimed at instilling an understanding of safety risk profile, and building a safety culture according to the core value of READY. The assessment's results have placed the Company at a "reactive" level for culture and safety, and at a fundamental level of process safety management.

In corresponding with the Company's commitment to implementing Safety as the first corporate culture, the Company has formulated a roadmap and sustainability program to strengthen safety culture and process safety management, designed to be implemented within the next three years. The success of implementing the program takes into account the commitment of all stakeholders to put safety as a top priority.

Agustus | August

16

Investor Gathering 2021

2021 Investor Gathering

Polytama kembali melakukan langkah besar dalam melebarkan sayapnya di pasar polipropilena tanah air melalui Virtual *Investor Gathering* Penawaran Umum Obligasi II dan Sukuk ijarah II PT Polytama Propindo Tahun 2021.

Berlangsung di tengah kondisi PPKM, acara dilaksanakan dengan prokes ketat, termasuk tes *swab antigen* bagi partisipan yang hadir secara *offline*.

Pada kesempatan ini, Jajaran Direksi melakukan pemaparan berbagai informasi mengenai Perusahaan, termasuk informasi mengenai Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yang telah memberikan peringkat $idAAA_{(cg)}$ untuk Obligasi II dan $idAAAsy_{(cg)}$ untuk Sukuk Ijarah II PT Polytama Propindo Tahun 2021.

Polytama has taken another big step in expanding its business in the Indonesian polypropylene market by conducting the Virtual Investor Gathering of Public Offering for PT Polytama Propindo Bond II and Sukuk Ijarah II of 2021.

Taking place amid the public activity restrictions (PPKM), the event was held by taking into account strict health protocols, including providing an antigen test for participants who physically attended the meeting.

On this occasion, the Board of Directors presented various information regarding the Company, including the Indonesian Rating Agency (Pefindo) that had given a rating of $idAAA_{(cg)}$ for the Company's Bond II and $idAAAsy_{(cg)}$ for PT Polytama Propindo Sukuk Ijarah II of 2021.

Agustus | August

17 Upacara Virtual Peringatan HUT RI Ke-76

Virtual Ceremony of Indonesia 76th Independence Day

Di tahun kedua pandemi, Polytama kembali melakukan upacara secara virtual bersama seluruh karyawan *Head Office* Jakarta dan *Plant Site* Balongan dalam memeriahkan Peringatan Ulang Tahun Ke-76 Republik Indonesia.

Upacara virtual ini diikuti oleh Manajemen serta seluruh karyawan/ti Polytama. Upacara berlangsung khidmat dengan pengibaran bendera yang dilakukan di *Plant Site* dengan pelaksanaan prokes COVID-19 yang ketat. Bapak Didik Susilo selaku Presiden Direktur turut memberikan sambutan di mana beliau mengajak seluruh karyawan untuk mengenang Pahlawan yang telah berjasa dalam kemerdekaan RI hingga yang terus berjuang di tengah kondisi pandemi melawan COVID-19.

Pada kesempatan ini pula, untuk pertama kalinya dilakukan perkenalan secara resmi Bapak Riko Amir selaku Presiden Komisaris Polytama yang mulai menjabat pada akhir bulan Juli lalu.

Upacara dilanjutkan dengan membawakan lagu Hari Kemerdekaan, dan diakhiri dengan menyanyikan Mars Polytama bersama-sama.

In the second year of the pandemic, Polytama held a virtual ceremony with all employees of Jakarta Head Office & Balongan Plant Site to celebrate the 76th Anniversary of the Republic of Indonesia.

This virtual ceremony saw the attendance of all employees and the Management of Polytama. The ceremony took place solemnly with the raising of the flag at the Plant Site while adhering to strict COVID-19 procedures. Didik Susilo as the President Director in his remarks invited all employees to remember the Heroes who have contributed to Indonesia's independence and those struggling to mitigate the COVID-19 pandemic.

On this occasion, the Management officially introduced Riko Amir as the President Commissioner of Polytama who took office at the end of July.

The ceremony went on with the participants singing the song "Hari Merdeka" (Independence Day), and was ended by singing Mars Polytama altogether.

Agustus | August

17 Peresmian Penangkaran Rusa Timorensis

Inauguration of Timor Deer Captivity

Bertepatan dengaan HUT RI Ke-76, Penangkaran Rusa Timorensis diresmikan langsung di Taman Kehati (Keanekaragaman Hayati) oleh Bupati Indramayu, Hj. Nina Agustina Da'i Bachtiar, S.H., M.H., C.R.A. dan Presiden Direktur PT Polytama Propindo, Didik Susilo melalui simbolisasi pengguntingan pita dan prasasti yang ditandatangani oleh Bupati Indramayu.

Pada kesempatan yang juga dapat disaksikan secara virtual via Zoom tersebut, Prof. Riset. Dr. Ir. Hendra Gunawan, M.si selaku Peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan (Puslitbanghut) Kota Bogor juga turut hadir dalam rangka peluncuran buku Taman Keanekaragaman Hayati yang menjadi salah satu agenda acara.

Seusai acara berlangsung, para tamu melakukan *mini tour* untuk melihat perkembangan yang telah dilakukan di Taman Kehati Indramayu bersama Bupati Indramayu dan tamu yang hadir sebagai bentuk komitmen Polytama dalam mengedepankan pelestarian lingkungan serta menjadikan Taman Kehati sebagai paru-paru serta *landmark* dari Kota Indramayu.

In commemoration of Indonesia's 76th Independence Day, the Timor Deer (Rusa timorensis) Captivity was inaugurated at the KEHATI (Biodiversity) Park by Indramayu Regent Nina Agustina Da'i Bachtiar and PT Polytama Propindo President Director Didik Susilo, through the cutting of ribbons and signing inscriptions by the Regent of Indramayu.

As a part of the event, Hendra Gunawan, a Researcher of the Bogor City's Center for Forest Research and Development also launched the book "Biodiversity Park".

After the inauguration, the guests took a tour at the Indramayu KEHATI Park with the Indramayu Regent. Polytama is committed to promoting environmental conservation and making KEHATI Park the lungs and landmarks of Indramayu City.

Agustus | August

20 **RUPSLB 20 Agustus 2021**
EGMS August 20, 2021

Polytama sukses menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Kantor Pusat Polytama.

Dengan mempertimbangkan penerapan PPKM yang tengah berjalan, rapat berlangsung dengan protokol kesehatan yang ketat mulai dari pembatasan partisipan, tes *rapid antigen* hingga pengoperasian disinfektan *airborne* sepanjang berjalannya rapat.

Rapat ini dihadiri oleh Jajaran Direksi & Komisaris Polytama, Jajaran Direksi PT Tuban Petrochemical Industries selaku pemegang saham, serta notaris.

Semoga rapat ini dapat menjadi awal mula yang baik agar Perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi Negara.

Polytama successfully held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Polytama Head Office.

The meeting took place with strict health protocols such as social distancing, rapid antigen tests for participants, and the use of airborne disinfectants throughout the meeting.

This meeting saw the attendance of the Board of Directors and Commissioners of Polytama, the Board of Directors of PT Tuban Petrochemical Industries as shareholders, and a notary.

We hope this meeting marks a good start for the Company to continuously develop and contribute its best for the country.

September | September

2 **Polytama Raih Dua Penghargaan Pada Ajang Indonesia CSR Awards 2021**
Polytama Wins Two Awards at Indonesia CSR Awards 2021

Komitmen Polytama untuk terus mengedepankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) khususnya di era pandemi kembali menuai apresiasi. Kali ini, Perusahaan meraih dua penghargaan pada Indonesia CSR Award ke 4 (ICSRA IV) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Economic Review.

Pada ajang penghargaan yang berlangsung secara virtual tersebut, Polytama diwakilkan oleh Bapak Dwinanto Kurniawan selaku GM *Corporate Secretary* menerima *The Best CSR of The Year 2021* peringkat kedua untuk kategori *Private Company - National Industry*, serta Penghargaan kepada Bapak Dwinanto Kurniawan sebagai *The Best Indonesia - CSR Senior Leader 2021* untuk kategori *Private Company - National Industry.*

Berdasarkan pernyataan Dewan Juri ICSRA IV, Polytama dinilai telah berhasil dalam implementasi CSR yang inovatif dan tetap selaras dengan strategi bisnis Perusahaan. Sejak awal mula pandemi di awal tahun 2020 hingga sekarang, Polytama telah berkontribusi untuk rakyat melalui program Manajemen Pencegahan COVID-19 (Mang Covid) yang memberdayakan UMKM, korban PHK dan kelompok disabilitas terdampak COVID-19 serta donasi bantuan lainnya

Program lain yang membawa Polytama untuk meraih penghargaan ini adalah Taman Kehati yang merupakan program konservasi flora dan fauna binaan Polytama di Indramayu.

Semoga dengan diraihnya pencapaian ini dapat memotivasi Perusahaan untuk terus memberikan kontribusi terbaik untuk lingkungan dan masyarakat.

Polytama is committed to putting its Corporate Social Responsibility (CSR) programs at the fore of the Company's operations, especially during the pandemic era wherein the Company once again reaped recognition. This time, the Company won two awards at the 4th Indonesia CSR Award (ICSRA IV) in 2021. The event was organized by the Economic Review.

At the virtual awarding event, Polytama, represented by Dwinanto Kurniawan as Corporate Secretary GM, received The Best CSR of The Year 2021, ranked second for the Private Company - National Industry category, as well as an Award to Dwinanto Kurniawan himself as The Best Indonesia - CSR Senior Leader 2021 for the Private Company - National Industry category.

ICSRA IV Jury considered Polytama had succeeded in implementing innovative CSR while remaining in line with the Company's business strategy. Since the beginning of the pandemic in early 2020 until now, Polytama has contributed to the community through the COVID-19 Prevention Management (Mang Covid) program which empowers MSMEs, layoff victims, and people with disabilities affected by COVID-19, as well as other donations.

Another program that won Polytama this award is the Biodiversity Park (KEHATI), a flora and fauna conservation program assisted by Polytama in Indramayu.

The Company hopes that this achievement can spur the Company's growth and continuously contribute at best to the environment and society.

September | September

3

Health Talk: Manajemen ASI Bagi *Working Mom* & Peran Ayah ASI

Health Talk: Breastfeeding Management for Working Moms & the Role of Breastfeeding Fathers

Polytama kembali mengadakan kegiatan edukasi rutin yang diadakan setiap bulan "*Health Talk*", kali ini dengan tema "Manajemen ASI bagi *Working Mom* dan Peran Ayah ASI". Kegiatan yang berlangsung secara virtual menggunakan Zoom *Video Conference* ini diikuti oleh karyawan/ti PTPP di *Head Office* dan *Plant Site* dengan dr. Chika, dokter perusahaan sebagai narasumber.

"*Health Talk*" kali ini membahas berbagai tips bagi ibu menyusui agar bisa mengoptimalkan produksi ASI, serta kiat-kiat untuk ibu bekerja yang menyusui. Kegiatan ini juga mengedukasi partisipan mengenai berbagai mitos seputar ASI yang tidak benar. Tak hanya peran ibu, "*Health Talk*" kali ini juga membahas peran ayah ASI.

Acara berlangsung lancar dan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana karyawan/ti berkesempatan untuk menggali informasi mengenai ASI. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat terus mengedukasi karyawan/ti dengan informasi kesehatan ter*update* dan akurat.

This month's Health Talk theme was "Breastfeeding Management for Working Moms and the Role of Breastfeeding Fathers". The event took place virtually using the Zoom Video Conference and was attended by PTPP employees at the Head Office and Plant Site and dr. Chika, the company doctor.

This Health Talk discussed various tips for breastfeeding mothers to optimize milk production, as well as tips for working mothers who breastfeed. This event also educated participants and debunked various myths around breastfeeding. Not only the role of mothers, but this Health talk also discussed the role of fathers in breastfeeding.

The event went smoothly and ended with a Q&A session. We hope that this activity can pave the way for continuously educating employees with updated and accurate health information.

September | September

16

Dukung Percepatan Vaksinasi, Polytama Gelar Wisata Vaksin di Taman Kehati

Supporting Vaccination, Polytama Holds 'Vaccine Tour' in Kehati Park

Terus mengedepankan komitmen dalam rangka mendukung program pemerintah dorong percepatan vaksinasi COVID-19 bagi pelajar, Polytama berkolaborasi dengan RS Bhayangkara Indramayu, Puskesmas Juntinyuat dan Puskesmas Margadadi menyelenggarakan kegiatan "Wisata Vaksin" di Taman Kehati binaan Polytama.

'Wisata Vaksin" dengan tema "Ayo Sehat Bersama dengan Wisata Vaksin", merupakan kegiatan unik dimana peserta vaksin, yang merupakan para pelajar dapat menikmati suasana alam Taman Kehati sehingga dapat lebih rileks ketika proses divaksin.

Pada kesempatan tersebut, Hj. Nina Agustina, S.H., M.H., C.R.A. selaku Bupati Indramayu turut hadir meninjau langsung acara bersama dengan Kepala Rumah Sakit Indramayu, Kepala Puskesmas Margadadi, Kepala Puskesmas Juntinyuat, serta pimpinan instansi lainnya yang terlibat.

Didampingi oleh sejumlah dokter dan petugas kesehatan, kegiatan 'Wisata Vaksin" bersama Polytama ini disambut dengan antusias oleh 1400 pelajar peserta vaksin.

Harapannya, dengan diadakannya program vaksin ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan proteksi kesehatan terhadap masyarakat, khususnya insan pendidikan setelah 1,5 tahun melakukan proses belajar secara daring.

In supporting the government's program to expedite COVID-19 vaccination for students, Polytama collaborated with Indramayu's Bhayangkara Hospital, Juntinyuat Health Center, and Margadadi Health Center to organize a "Vaccine Tour" at the KEHATI Park.

Vaccine tour with the theme "Let's Get Healthy Together with Vaccine Tour" was a unique activity wherein participants, who are students, could enjoy the natural atmosphere of KEHATI Park while getting their vaccine shots. Therefore, they could be more relaxed during the vaccination process.

On that occasion, Indramayu Regent Nina Agustina, was also present to directly observe the event with the Head of the Bhayangkara Hospital, the Head of the Margadadi Health Center, the Head of the Juntinyuat Health Center, and the leaders of other agencies involved.

Accompanied by a number of doctors and health workers, the vaccine tourism activity with Polytama was enthusiastically welcomed by 1,400 vaccine participants.

We hoped this program contributed to increasing health protection for the community, especially students, after one and a half years of online learning.

September | September

17

Polytama Raih Dua Penghargaan Pada Ajang Indonesia HC Awards 2021

Polytama Wins Two Awards at Indonesia HC Awards 2021

Dinilai telah menjalankan komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui perkembangan teknologi dan didukung dengan kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas, Polytama berhasil meraih dua penghargaan pada ajang Indonesia Human Capital Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Economic Review.

Pada ajang penganugerahan yang diadakan secara virtual tersebut, Polytama memperoleh "*2nd The Best Indonesia Human Capital*" dengan peringkat *Platinum-A-Very Excellent* serta "*Human Capital Senior Leader*" untuk kategori *Private Company – National Industry* yang diapresiasikan kepada Bapak Dwinanto Kurniawan selaku GM *Corporate Secretary*.

Diharapkan dengan diperolehnya apresiasi ini dapat memotivasi Polytama untuk terus berinovasi dalam hal ini pada bidang *Human Capital* dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital.

Being considered to have supported Indonesia's economic growth through technological developments and quality human resources, Polytama won two awards at the 2021 Indonesia Human Capital Awards event organized by the Economic Review.

At the virtual awarding ceremony, Polytama received "2nd Best Indonesia Human Capital" with a Platinum-A-Very Excellent rating and "Human Capital Senior Leader" for the Private Company - National Industry category for Dwinanto Kurniawan as Corporate Secretary GM.

We hope that this appreciation can motivate Polytama to continue to innovate its Human Capital by taking into account the development of digital technology.

September | September

21

Polytama Ajak Masyarakat Jaga Kebersihan di World Clean Up Day 2021

Polytama Encourages People to Maintain Cleanliness on World Clean Up Day 2021

Terus mengedukasi masyarakat terkait pentingnya kerjasama seluruh pihak dalam menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah serta bertepatan dengan peringatan *World Cleanup Day* (WCD) 2021, Polytama turut berkontribusi dalam Acara World Cleanup Day Indramayu.

Mengangkat tema "Aksi *Cleanup* dan Memilah Sampah dari Rumah", WCD 2021 Indramayu berlangsung di salah satu lokasi program CSR Polytama yang saat ini sedang dalam tahap awal pengembangan, yaitu Sungai Cimanuk Lama. Turut menghadiri kegiatan ini adalah Hj. Nina Agustina, S.H., M.H., C.R.A. selaku Bupati Indramayu serta *stakeholder* lainnya yang terdiri dari kuwu, camat, pelajar, komunitas dan masyarakat sekitar.

Dengan berlangsungnya kegiatan ini, diharapkan dapat memperkuat sinergi antara masyarakat, pelaku usaha dan pemerintah daerah untuk lingkungan yang bersih dan sehat, serta untuk kehidupan yang produktif dan berbudaya.

Polytama celebrated World Cleanup Day 2021 along with its commitment to educate the public on the importance of cooperation from all parties in maintaining environmental cleanliness and waste management.

On World Cleanup Day, Polytama conducted an event titled "Cleanup Action and Sorting Waste from Home" at one of Polytama's CSR program locations, the Old Cimanuk River. This event was attended by Indramayu Regent Nina Agustina and other stakeholders, students, and the surrounding community.

This activity is expected to strengthen the synergy between the community, business actors, and local governments to realize a clean and healthy environment, as well as a productive and cultured life.

Oktober | October

10 Partisipasi di Seminar Pencegahan *Stunting*
Participating in Stunting Prevention Seminar

Polytama turut mendukung program pencegahan *stunting* di Indramayu melalui seminar nasional "Cegah *Stunting* Menuju Generasi Bermartabat" yang diadakan oleh Forum Kepala Puskesmas Indramayu (FKPI) dan Dinas Kesehatan Indramayu.

Saat ini Polytama memiliki dua program yang diharapkan dapat membantu menurunkan angka *stunting* di Indramayu, Program Ibu Cerdas Anak Sehat yaitu penyuluhan dan distribusi bantuan gizi tambahan kepada ibu hamil di 8 (delapan) desa cakupan Puskesmas Juntinyuat selama periode Juni-September. Serta program pemberdayaan wanita Neng Kanaya (Kami Anak Berdaya) untuk edukasi pencegahan pernikahan dini & kesehatan reproduksi.

Polytama supported the stunting prevention program in Indramayu, including a national seminar titled "Towards a Dignified Generation Free From Stunting" held by the Indramayu Health Center Heads Forum (FKPI) and the Indramayu Health Agency.

Currently, Polytama has two programs expected to help reduce stunting rates in Indramayu, namely the "Smart Mothers, Healthy Child" Program, dissemination and distribution of additional nutrition to pregnant women in eight villages in Juntinyuat from June to September, and the women's empowerment program Neng Kanaya (We are Empowered Children) to educate about reproductive health and prevent child marriage.

Oktober | October

12 Perayaan Virtual 26 Tahun Polytama
Polytama's 26th Anniversary Virtual Celebration

PT Polytama Propindo sukses menggelar perayaan virtual 26 tahun Polytama. Ini merupakan kali pertama Polytama memperingati ulang tahun Perusahaan secara virtual sepenuhnya, di mana acara ini dihadiri oleh ratusan partisipan yang terdiri dari Jajaran Komisaris dan Manajemen, seluruh karyawan/ti Polytama di Head Office Jakarta dan Plant Site Balongan, serta mitra-mitra Polytama.

Mengusung tema tahun 2021 Perusahaan "Kemampuan untuk Mengatasi Setiap Tantangan", Bapak Riko Amir selaku Presiden Komisaris dan Bapak Didik Susilo selaku Presiden Direktur menyampaikan apresiasi kepada seluruh lapisan Perusahaan atas prestasi yang diraih Perusahaan bahkan di tengah kondisi pandemi yang memberikan berbagai tantangan baru. Pada kesempatan tersebut, Bapak Didik Susilo juga mengajak karyawan/ti untuk tetap optimis dan semangat untuk memberikan kontribusi terbaik dengan mengedepankan *Core Values* Perusahaan.

Pada acara ini Ibu N.E Fatimah Azzahra, Bapak Julian Nasution dan Bapak Willy Prakoso yang pernah menjadi bagian dari Manajemen Polytama juga memberikan *farewell speech* dan memberikan doa terbaik untuk Polytama kedepannya.

Meskipun berlangsung secara virtual, perayaan tetap berlangsung meriah dengan penampilan *band*, permainan interaktif dan *doorprize* untuk karyawan/ti Polytama.

PT Polytama Propindo successfully held a virtual celebration of the Company's 26th anniversary. This was the first time Polytama commemorated its anniversary virtually. The event saw the participation of the Board of Commissioners and the Management, as well as all employees of the Jakarta Head Office and Balongan Plant Site. Polytama's partners also took part in this occasion.

The celebration's theme was s theme was "Ability to Overcome Every Challenge". Riko Amir as the President Commissioner and Didik Susilo as the President Director expressed gratitude to all levels of the Company for the Company had achieved well even in the midst of a pandemic. On this occasion, Didik Susilo also encouraged employees to remain optimistic and enthusiastic at work, and make the best contribution by prioritizing the Company's Core Values.

At this event, N.E Fatimah Azzahra, Julian Nasution, and Willy Prakoso who were once part of Polytama Management also gave farewell speeches and wished Polytama the best in the future.

Despite taking place virtually, the celebration went lively with band performances, interactive games, and door prizes for Polytama's employees.

Oktober | October

22 Polytama Sukses Gelar MASPLENE® Customer Friendly Golf Game & Gathering
MASPLENE® Customer Friendly Golf Game & Gathering

Polytama sukses menggelar salah satu program rutin Perusahaan, Masplene® Customer Friendly Golf Game & Gathering pada 20 – 22 Oktober 2021 di Bandung, Jawa Barat. Acara tersebut diikuti oleh lebih dari 40 peserta baik pelanggan Polytama maupun perwakilan dari Polytama.

Pada kesempatan kali ini Polytama mengusung tema "Trust is Our Treasure: Embrace The Uncertainty and Enjoy The Beauty of Well-Turned" dengan harapan agar kita tetap saling menjaga kepercayaan dan kebersamaan sebagai salah satu kunci untuk tetap bertahan di tengah situasi pandemi yang penuh dengan ketidakpastian dan keterbatasan hingga dapat menuju harapan baru yang lebih baik lagi.

Acara berlangsung lancar hingga akhir dengan respon positif dan antusiasme yang diberikan oleh seluruh pelanggan Polytama yang hadir. Semoga dengan adanya program ini dapat menjadi sarana antara Masplene® dengan pelanggan untuk semakin meningkatkan hubungan baik.

Polytama successfully held one of the Company's regular programs, the Masplene® Customer Friendly Golf Game & Gathering, on October 20 – 22, 2021 in Bandung, West Java. The event was attended by more than 40 participants, comprising the Company's representatives and its customers.

Carrying the theme "Trust is Our Treasure: Embrace The Uncertainty and Enjoy The Beauty of Well-Turned", we hope to maintain mutual trust and friendship as one of the keys to surviving the pandemic uncertainty and limitations.

The event went well and ended with a positive response from all Polytama customers. Hopefully, this program can enhance the good relationship between Masplene® and its customers.

November | November

12 Kunjungan Pemegang Saham Ke *Plant Site* Polytama
Shareholders Visit to Polytama Plant Site

Polytama menerima kedatangan dari Tim dari Manajemen Tuban Petro dan Kementerian Keuangan. Turut hadir, Direktur Utama PT Tuban Petrochemical Industries, Bapak Sukriyanto beserta jajarannya, selain itu Tim dari Kementerian Keuangan, hadir di tengah kesempatan tersebut Ibu Sumiyati yang sebelumnya menjabat sebagai Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Disambut hangat di *plant site* Polytama, tim kunjungan pemegang saham mengunjungi beberapa lokasi proses produksi Polytama. Tak lupa Ibu Sumiyati juga melakukan penanaman pohon yang sudah menjadi tradisi bagi para tamu yang sedang melakukan kunjungan ke *Plant Site* Polytama.

Polytama received a visit from President Director of PT Tuban Petrochemical Industries Sukriyanto and his staff, a team from the Ministry of Finance, and former Inspector General of the Ministry of Finance Sumiyati.

The shareholder team visited several locations of Polytama's production. Sumiyati also planted trees, which was a tradition for guests who were visiting the Polytama Plant Site.

November | November

18 Polytama Raih Penghargaan di SNI Award 2021
Polytama Wins Award at SNI Award 2021

The 16th National Quality Award of Indonesia pada hari Kamis, kembali dilaksanakan dan ditujukan bagi sejumlah organisasi atau pelaku usaha yang dinilai telah menerapkan SNI sesuai kriteria. Suatu kehormatan dan kebanggaan ditunjukkan Polytama lewat perolehan penghargaan di akhir tahun berupa penghargaan untuk kategori Perak merupakan apresiasi dari Tim BSN dan Dewan Juri yang menilai.

Turut menghadiri acara penganugerahan tersebut adalah Sandiaga Salahuddin Uno selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia sekaligus sebagai salah satu dewan juri. SNI Award merupakan penghargaan tertinggi dari pemerintah Republik Indonesia kepada organisasi yang dinilai telah menjalankan sistem manajemen operasional yang baik dan telah menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara konsisten serta berskala nasional.

The 16th National Quality Award of Indonesia was held on Thursday to recognize organizations and business actors who had the Indonesian National Standard (SNI) according to the criteria. It was an honor for Polytama to receive an award at the end of the year. Polytama was awarded for the Silver category, an appreciation from the BSN Team and the Jury.

Also attending the awarding ceremony was Sandiaga Salahuddin Uno, the Minister of Tourism and Creative Economy who also acted as a jury. The SNI Award is the highest award from the Indonesian government to organizations considered to have implemented a good operational management system and the SNI consistently on a national scale.

Desember | December

13 Menteri LHK Siti Nurbaya Resmikan Ekoriparian Sungai Tjimanoek & Taman Kehati Meraih Rekor MURI
Minister Inaugurates Tjimanoek River Ecoriparian, Kehati Park Wins MURI Record

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Siti Nurbaya melakukan kunjungan ke dua lokasi CSR Polytama, yaitu Taman Kehati Indramayu dan Ekoriparian Sungai Tjimanoek Lama.

Kunjungan yang dilakukan dalam rangka penyematan rekor MURI untuk Taman Kehati sekaligus untuk meresmikan Ekoriparian Sungai Tjimanoek Lama tersebut turut dihadiri oleh Ono Surono selaku Komisi IV DPR RI, Sigit Reliantoro selaku Sekretaris Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran & Kerusakan Lingkungan KLHK RI, Nina Agustina selaku Bupati Indramayu, dan Didik Susilo selaku Presiden Direktur Polytama.

Selain penyematan Rekor MURI, rangkaian acara di Taman Kehati diisi dengan penandatanganan prasasti, peninjauan fasilitas yang terdapat di Taman Kehati seperti memberi makan rusa yang terdapat pada penangkaran rusa, fasilitas hidroponik dan penyulingan minyak kayu putih.

Acara dilanjutkan dengan kunjungan peresmian ekoriparian Sungai Tjimanoek Lama oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Siti Nurbaya di mana beliau juga menyempatkan untuk menyampaikan apresiasinya kepada Polytama yang berhasil menyulap bantaran sungai Cimanuk menjadi magnet wisata Kota Indramayu yang terintegrasi dalam konsep Ekoriparian Sungai Tjimanoek Lama. Semoga sinergi dalam upaya penciptaan lingkungan yang bersih dan asri ini dapat terus terjaga.

Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya visited two of Polytama's CSR locations, the Indramayu Kehati (Biodiversity) Park and the Old Tjimanoek River Ecoriparian.

The visit was to embed the MURI record for the Kehati Park as well as to inaugurate the Old Tjimanoek River Ecoriparian. The event was attended by Ono Surono as Commission IV member of the House of Representatives, Sigit Reliantoro as Secretary of the Directorate General of Pollution Control & Environmental Damage of the Ministry of Environment and Forestry, Nina Agustina as Indramayu Regent, and Didik Susilo as Polytama's President Director.

At the event, there were activities of signing inscription and reviewing the facilities in the Kehati Park such as feeding the deer in the deer captivity, hydroponic facilities, and distillation of eucalyptus oil.

Minister Siti Nurbaya inaugurated the Old Tjimanoek River Ecoriparian and expressed her appreciation to Polytama for successfully turning the Tjimanuk riverbank into a tourist attraction in Indramayu City, integrated into the Old Tjimanoek River Ecoriparian concept. We expect that we are able to maintain the synergy in creating a clean and beautiful environment.

Desember | December

15

Launching MASPLENE® Digital World & MASPLENE® Friendly Golf Game

Launching MASPLENE® Digital World & MASPLENE® Friendly Golf Game

Polytama kembali menyelenggarakan Masplene® Friendly Golf Game di Merapi Golf, Yogyakarta dan Borobudur International Golf Club, Magelang pada 15-17 Desember 2021. Khusus di *friendly golf game* tahun ini, Polytama menggunakan kesempatan agenda pertemuan untuk bertemu, bersapa hangat, serta memberikan apresiasi kepada para pelanggan sekaligus meluncurkan layanan Masplene® Digital World.

Dengan mengedepankan pelayanan terbaik untuk kenyamanan serta kepuasan pelanggan dan berbasis 4.0, Polytama melakukan inovasi pada ranah digital dengan merilis fitur baru sebagai bagian dari Masplene® Digital World yang mencakup *Online Sales* dan *Customer Relationship Management* (CRM) *System*. Polytama merupakan produsen polipropilena pertama di Indonesia yang menyediakan layanan *online sales*. Acara peresmian yang berlangsung secara *hybrid* pada tanggal 16 Desember 2021 tersebut mendapatkan respon positif dari peserta yang hadir pada acara tersebut.

Dengan dukungan dari pelanggan setia Masplene® diharapkan dapat lebih memudahkan pemesanan serta pelayanan lainnya untuk ke depannya dan bertransformasi menjadi lebih maju dengan memanfaatkan teknologi, selain itu tak lupa bagi pelanggan baru nantinya diharapkan melalui aplikasi ini dapat lebih mengenal Masplene® lebih dekat dan memberikan kenyamanan.

Polytama held the Masplene® Friendly Golf Game at Merapi Golf, Yogyakarta and Borobudur International Golf Club, Magelang on December 15-17, 2021. In this year's friendly golf game, Polytama seized the opportunity to meet, greet, and appreciate customers appreciate customers while launching Masplene® Digital World.

Prioritizing the best 4.0-based service for customer convenience and satisfaction, Polytama innovated in the digital realm by releasing new features as part of the Masplene® Digital World, namely Online Sales and Customer Relationship Management (CRM) System. Polytama is the first polypropylene producer in Indonesia to provide an online sales service. The launch event, which took place both offline and online on December 16, got a positive response from the participants.

With the support of loyal customers, Masplene® is expected to make ordering and other services easier and more advanced in the future by utilizing technology. The event also facilitated new customers to know Masplene® at a close range.

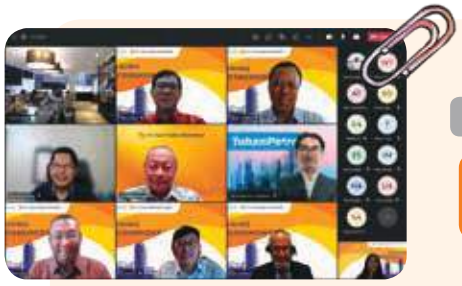

Desember | December

17

Perjanjian Penandatanganan antara Polytama dengan LyondellBasell

Signing Agreement between Polytama and LyondellBasell

Polytama resmi menunjuk perusahaan multinational Basell Poliolefine Italia S.r.l (LyondellBasell) sebagai penyedia lisensi teknologi proses polipropilena yaitu Spheripol® untuk Proyek Polipropilena Balongan (Proyek PP Balongan) didalam upacara penandatanganan "Signing Ceremony License Agreement PT Polytama Propindo & LyondellBasell for PP Balongan Project" yang berlangsung secara daring. Turut menghadiri upacara penandatanganan tersebut adalah Djoko Priyono selaku Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional yang merupakan *Refining & Petrochemical Subholding* PT Pertamina (persero) sebagai sponsor utama Proyek PP Balongan ini, Gianluca Gori selaku *Director of Licensing Technical Management* LyondellBasell, dan Didik Susilo selaku Presiden Direktur Polytama serta disaksikan oleh Sukriyanto selaku Direktur Utama PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) sebagai pemegang saham mayoritas Polytama. Proyek Polipropilena Balongan ini adalah proyek pembangunan plant polipropilena kedua Polytama dengan kapasitas terpasang sebesar 300.000 MTPA. Teknologi proses polipropilena Spheripol® dari LyondellBasell selain merupakan pemain global terbesar dipilih dalam proyek ini.

Polytama officially appointed the multinational company Basell Poliolefine Italia Srl (LyondellBasell) as a license provider for the polypropylene process technology, or Spheripol®, for the Balongan Polypropylene (PP Balongan) Project. The signing ceremony between PT Polytama Propindo & LyondellBasell took place online, attended by Djoko Priyono as President Director of PT Pertamina International Refinery, which is the Refining & Petrochemical Subholding of PT Pertamina (Persero) as the main sponsor of the PP Balongan Project, Gianluca Gori as Director of Licensing Technical Management of LyondellBasell, and Didik Susilo as President Director of Polytama. The signing was also witnessed by Sukriyanto, the President Director of PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) as the majority shareholder of Polytama. The Balongan Polypropylene project is Polytama's second polypropylene plant construction project with an installed capacity of 300,000 MTPA. LyondellBasell's Spheripol® polypropylene process technology, being the largest global player, was selected in this project.

Desember | December

28 Anugerah PROPER Emas Periode Tahun 2020 - 2021

Proper Gold Award 2020 - 2021

Di tahun kedua, PT Polytama Propindo (Polytama) kembali berhasil meraih penghargaan bergengsi dan tertinggi nasional dalam Pengelolaan lingkungan hidup dan kepedulian sosial pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia pada ajang PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) dengan predikat Emas. Keberhasilan Polytama dalam mempertahankan predikat Emas merupakan usaha Perusahaan dalam menciptakan inovasi keberlanjutan di bidang Pengelolaan lingkungan.

Berlangsung di Istana Wakil Presiden, acara turut dihadiri oleh Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc dan seluruh para pelaku usaha yang berhasil menerima penghargaan.

"Suatu pembuktian atas pencapaian dari hasil kerja keras serta kerja cerdas dari seluruh insan Polytama dan juga dukungan yang luar biasa dari para *stakeholder* yang telah terjalin kerjasamanya selama ini, dan telah berkolaborasi. Apresiasi dan rasa terima kasih kami sekali lagi" ujar Didik Susilo, selaku Presiden Direktur Polytama.

Dalam mewujudkan lingkungan asri dan lewat berbagai program inovasi, salah satunya pada program *Community Development*, Polytama menunjukkan kesungguhannya untuk terus berupaya memaksimalkan pengelolaan lingkungan lewat kontribusi perusahaan yang usaha industrinya berlokasi di Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat.

Semoga dengan diperolehnya penghargaan ini dapat menjadi penutup yang indah di penghujung tahun dan dapat memotivasi kita untuk kembali dengan semangat baru di tahun 2022.

For the second time, PT Polytama Propindo won GOLD predicate at the prestigious and highest national award on environmental management and social care for community empowerment, PROPER, held by the Ministry of Environment and Forestry. Polytama's success in maintaining the Gold title is proof of the Company's efforts to create sustainable innovations in environmental management.

Held at the Vice Presidential Palace, the event was also attended by Vice President Ma'ruf Amin, Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya, and other award-winning business actors.

"The award is proof of the hard work of all Polytama employees and the extraordinary support from the collaborating stakeholders. We'd like to send our appreciation and gratitude," said Didik Susilo, Polytama's President Director.

Through its various innovative Community Development program, Polytama has demonstrated its commitment to optimizing environmental management in its business location Juntinyuat, Indramayu, West Java.

Bestowing with this award is like receiving a beautiful end-year gift. It is our hope that we can motivate ourselves to come back stronger with a new spirit in 2022.

Aksi Korporasi 2021

Corporate Action in 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penerbitan Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 sebesar Rp319,5 miliar dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 sebesar Rp160 miliar, dimana Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) suatu lembaga dana perwaliamanatan dari Asian Development Bank (ADB) bertindak sebagai Penjamin (Guarantor) atas PT Polytama Propindo. Upaya ini dilakukan guna meningkatkan kapasitas usaha Perusahaan sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan kepada pasokan impor. Kedua instrumen yang diterbitkan Perusahaan akan digunakan untuk modal kerja.

In 2021, the Company issued Polytama Propindo Bond II Year 2021 at Rp319.5 billion and Polytama Propindo Sukuk Ijarah II Year 2021 at Rp160 billion, in which the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), a trust fund institution from the Asian Development Bank (ADB) acted as the guarantor of PT Polytama Propindo. The bond issuance aims to increase the Company's business capacity and reduce dependence on imported supplies. The Company can benefit from these two instruments for working capital.

Merengkuh setiap kesempatan dengan dukungan manajemen yang kompeten dan berdedikasi.

Seize every opportunity with the support of driven and competent management.

02

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Riko Amir

Presiden Komisaris President Commissioner

Dewan Komisaris melakukan pengawasan kegiatan Perusahaan dengan berlandaskan pada kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), regulasi yang berlaku, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, serta rencana kerja yang dimiliki Perusahaan.

The Board of Commissioners supervises the Company's activities based on Good Corporate Governance (GCG), government's regulations, Articles of Association, Code of Conduct, and the Company's business plan.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankanlah kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga Polytama Propindo tetap mampu menunjukkan kinerja dan pencapaian yang baik. Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan performa gemilang yang melebihi perkiraan segenap kalangan di tahun 2021 yang penuh tantangan.

Sebagaimana kita ketahui bersama, tahun 2021 merupakan tahun penuh dengan tantangan yang menuntut adanya semangat juang yang tinggi dan ide-ide brilian untuk menghadapinya. Di tahun 2021, terjadi berbagai peristiwa yang mencengangkan segenap penduduk dunia seiring munculnya beberapa varian baru COVID-19 yang berdampak sangat besar bagi kehidupan masyarakat global dan nasional. Kondisi tersebut juga diiringi oleh berbagai dinamika yang terjadi di dalam dan luar negeri seperti kelangkaan energi, siklus super komoditas, serta ketidakpastian dalam perekonomian. Selain dampak pandemi yang menimbulkan kesuraman, pada tahun 2021 terjadi pula suatu musibah kebakaran di RU IV PT Pertamina (Persero) yang merupakan pemasok bahan baku utama Perusahaan. Namun Perusahaan mampu mengatasi berbagai hal tersebut dengan sangat gemilang.

Dewan Komisaris bersyukur karena Perusahaan mampu menghadapi kondisi-kondisi tersebut dengan sangat baik bahkan gemilang. Kemampuan Perusahaan dalam mencatatkan peningkatan penjualan dan laba yang sangat signifikan menjadi jawaban atas anggapan pesimis banyak kalangan. Perusahaan pun mencatatkan pencapaian yang sangat membanggakan dengan suksesnya Penawaran Umum Obligasi II Polytama

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we would like to express our gratitude to God Almighty for giving us the grace and strength that PT Polytama Propindo is able to perform and achieve well. In general, the Company's performance in 2021 exceeded expectations, even amid all the challenges present.

As we all know, 2021 was a year full of challenges, demands us high morale and exceptionally clever ideas to deal with them. A lot has happened during 2021, shocking events occurred as several new COVID-19 variants emerged and heavily impacted the lives of people around the world. This condition was also accompanied by various phenomena occurring at home and abroad, such as energy scarcity, commodities supercycle, and economic uncertainties. In addition to the grim effect the pandemic has brought us, in 2021, there was also a fire accident at RU IV PT Pertamina (Ltd.), the Company's main supplier of raw material. Yet, amid all hurdles, the Company remained strong and surmounted these difficulties.

The Board of Commissioners is grateful that the Company succeeded in dealing with such unfavorable conditions. The Company did very well, or we should say, it shone brightly. The Company's ability to record a surge in sales and profits denied people's pessimistic assumptions. The Company also managed to accomplish a very distinguished achievement with the successful Public Offering of Bond II Polytama Propindo 2021 and

Propindo Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 dengan peringkat tertinggi yaitu $_{id}AAA_{(cg)}$ dan $_{id}AAA_{(cg)(sy)}$.

Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi di sepanjang tahun 2021 berjalan dengan berpegang teguh pada prinsip tata kelola yang baik. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan selain didasarkan pada kerangka Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), juga didasarkan pada regulasi yang berlaku, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, serta rencana kerja yang dimiliki Perusahaan.

Dalam melakukan evaluasi dan penilaian yang seksama berkenaan dengan kinerja operasional maupun finansial, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Hal-hal yang menjadi perhatian khusus adalah terkait dengan aspek efisiensi, kedisiplinan, pengendalian dan pengawasan yang ketat di seluruh lini Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terjadi di tahun 2021, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengemban tugas dan kewajibannya dengan sangat baik. Direksi telah menunjukkan kapasitas yang sangat mumpuni dalam menerapkan strategi dan terobosan yang tepat untuk menghadapi berbagai dinamika di sepanjang tahun 2021. Hal tersebut sebagaimana dibuktikan dengan terobosan kinerja yang dicapai pada tahun 2021 dan torehan prestasi seperti diperolehnya penghargaan PROPER Emas untuk yang kedua kalinya dan berbagai penghargaan prestisius lainnya di tahun 2021.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan laporan *Key*

Islamic Bond (Sukuk Ijarah) II Polytama Propindo 2021 with the highest rating, namely $_{id}AAA_{(cg)}$ and $_{id}AAA_{(cg)(sy)}$.

Supervision of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has endeavored at best to make sure the supervision of strategy throughout 2021 was performed with reference to the principles of good governance. This is in line with the oversight role of the Board of Commissioners, which is to ensure the implementation of the Company's strategy is on the right track while complying with existing regulations. The Board of Commissioners' supervision of the Company's business activities is not only based on the Good Corporate Governance framework but also the government's regulations, Articles of Association, Code of Conduct, and the Company's business plan.

In conducting a careful evaluation and assessment regarding operational and financial performance, the Board of Commissioners asks the Board of Directors to continue to improve the overall performance of the Company. Among the biggest concern are efficiency, discipline, and strict control and supervision across all lines of the Company.

Assessment of Board of Directors Performance

The Board of Commissioners views that all members of the Board of Directors performed their duties and responsibilities well, taking into account various aspects that occurred throughout 2021. The Board of Directors demonstrated its optimal capability of executing the right strategies and dealing with many dynamics throughout the year. The Company's breakthrough performance was evidenced by obtaining various prestigious awards, one of which was a Gold PROPER award bestowed upon the Company in 2021 for two consecutive years.

The Board of Commissioners carried out its oversight function, evaluating the Board of Directors' performance that includes operational, financial and other aspects related to the sustainability of the Company's business activities. The Board of Commissioners uses the Company's Corporate Budget and Work Plan (RKAP)

Performance Indicator. Dasar penilaian tersebut sudah disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi sejak proses perumusan kebijakan strategis ditentukan. Dalam implementasinya, Dewan Komisaris senantiasa memastikan komunikasi dua arah yang kondusif dengan Direksi sehingga setiap kebijakan strategis dapat dieksekusi secara terarah dan tepat sasaran.

and Key Performance Indicator (KPI) reports as the basis for the assessment. The use of both RKAP and KPI reports as the basis for the assessment has been agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors since the formulation of strategic policies took place. The Board of Commissioners always ensures conducive two-way communication with the Board of Directors, so as to execute every strategic policy properly.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP dan KPI tahun 2021 di tengah kondisi yang menuntut siaga tinggi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa anggota Direksi memiliki sinergi yang sangat baik sehingga target Perusahaan dapat dicapai dengan optimal. Meskipun seiring berjalannya waktu, tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah dan tidak dapat diprediksi, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan terobosan yang tepat sasaran.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for its 2021 RKAP and KPI-based achievements amid the conditions that were on the state of high alert. The Board of Commissioners is of the opinion that all members of the Board of Directors have performed their duties well. In addition, the Board of Commissioners extols the good synergy the Board of Directors has built for the Company to optimally achieve its targets. Challenges that have emerged throughout the year demand changes and are unpredictable. In spite of this, the Board of Directors managed to respond to such challenges by formulating and achieving breakthroughs.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan bahwa Perusahaan merupakan salah satu pelaku usaha pada industri petrokimia yang tidak dapat dipungkiri memiliki kontribusi yang besar. Kontribusi tersebut mencakup hampir semua sektor dunia usaha di Indonesia, terutama dalam sektor-sektor vital bagi bangsa dan negara seperti sektor manufaktur, sektor kesehatan, sektor usaha kecil dan menengah, serta sektor usaha lainnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengimbau jajaran Direksi dan segenap elemen Perusahaan untuk menjaga komitmen dalam menjunjung tinggi misi menjadi pendorong pertumbuhan industri petrokimia di tanah air.

With such achievement, the Board of Commissioners has reiterated that the Company is one of the players that has given significant contributions to the petrochemical industry. The Company has contributed to almost all business sectors in Indonesia, especially those vital ones such as manufacturing, health, small and medium enterprises, and others. Therefore, the Board of Commissioners calls for the Board of Directors and all elements of the Company to manifest the mission of being the driving force for advancing the petrochemical industry in the country.

Rekomendasi/Saran yang Diberikan kepada Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menjaga intensitas penyampaian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi seiring kondisi pandemi yang belum berakhir. Rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan minimal empat bulan sekali. Selain hal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara non-formal sesuai dengan kebutuhan.

Recommendations to Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Commissioners maintained its focus on providing recommendations and advice to the Board of Directors. The objective was to ensure business continuity amid the ongoing pandemic. The Board of Commissioners delivered the recommendations at joint meetings with the Board of Directors, held at least once every four months. In addition, the Board of Commissioners also gives need-based advice to the Board of Directors in a non-formal setting.

Beberapa saran dan rekomendasi yang diberikan oleh dewan komisaris pada tahun 2021 antara lain:

- Penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan
- Implementasi tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar dan *best practice* yang berlaku
- Senantiasa menerapkan kebijakan yang mendukung *environment, social and governance* (ESG)

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memiliki pandangan bahwa prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi sangat mungkin untuk dicapai dengan menggunakan asumsi yang realistis. Namun demikian, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi perlu memperhatikan risiko-risiko yang berpotensi terjadi yang diakibatkan dinamika perekonomian global dan kondisi geopolitik. Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2022 sangat mungkin akan menjadi masa yang penting sebagai titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi COVID-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap pemerataan vaksinasi serta pemulihan ekonomi global dan nasional menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Dewan Komisaris menghargai optimisme Direksi yang mengemukakan bahwa masih banyak potensi dan peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan Perusahaan. Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung sepenuhnya segenap upaya Direksi untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan berlandaskan manajemen Perusahaan yang profesional serta Tata Kelola Perusahaan yang baik. Terhadap proyeksi yang menjanjikan prospek yang lebih baik, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang *market* yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi yang dituangkan dalam RKAP 2022.

Recommendations and advice the Board of Commissioners provided throughout 2021, among others, relate to:

- Sustainable risk management implementation
- Good corporate governance implementation in accordance with applicable standards and best practices
- Constantly executing policies that support environment, social and governance (ESG)

Views on Company Business Outlook Prepared by Board of Directors

The Board of Commissioners is of the view that the Company's business outlook, prepared by the Board of Directors, is most likely achievable. Yet, the Board of Commissioners reckons the Board of Directors that it needs to take into account the potential risks as a result of global economic dynamics and geopolitical conditions. This assumption is realistic, as we see 2022 is very likely to be the year where the economy will rebound from the impact of the COVID-19 pandemic. All countries across the world, including Indonesia, have been endeavoring at their best to respond with various handling policies. Optimism for more even distribution of vaccinations as well as global and national economic recovery is essential in forecasting the global and domestic economic outlook for 2022.

The Board of Commissioners commends the optimism of the Board of Directors, saying there is still ample room for business opportunities to seize and for the Company to continue growing. The Board of Commissioners supports all the efforts the Board of Directors has made to make the most of business opportunities available, by taking into account the Company's professional management and good corporate governance. This is a more promising business outlook, and the Board of Commissioners will encourage the Board of Directors to be adaptive to changes and keep our eyes open for market opportunities.

All the aspects of the business outlook prepared by the Board of Directors, as outlined in the 2022 RKAP, have

Dewan Komisaris menganggap bahwa strategi yang dirumuskan telah sesuai untuk menghadapi tantangan dan kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perusahaan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan senantiasa memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Di tahun 2021, Perusahaan terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi atas komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Dewan Komisaris berharap bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut akan memampukan Perusahaan menjadi pemimpin produser polipropilena di Indonesia yang tangguh dan dinamis, yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan, serta berwawasan lingkungan.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

Sebagai salah satu poin pelaksanaan prinsip GCG, Perusahaan senantiasa berupaya memastikan bahwa *Whistleblowing System* (WBS) di Perusahaan dapat memberikan kemudahan akses pelaporan pelanggaran. Untuk itu, sosialisasi serta penyempurnaan terus dilakukan agar pihak internal dan eksternal dapat berpartisipasi dalam mengawasi kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perusahaan. Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran dimulai dari proses pelaporan. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh tim WBS dengan keterlibatan Direksi dan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan tersebut.

been evaluated by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners views the formulated strategies serve the purpose, which is to tackle challenges and seize opportunities in the upcoming year. All the strategies have been approved by all members of the Board of Commissioners. The strategies are deemed to be right-on-target to anticipate challenges and scale the growth of the Company in the following year.

View on Good Corporate Governance Implementation

The Company prioritizes Good Corporate Governance (GCG) practices to create a management system that supports business continuity and accountability. In 2021, the Company constantly implemented the five principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

The Board of Commissioners commends the serious commitment of the Board of Directors in implementing the GCG principles. The Board of Commissioners hopes this will pave the way for the Company to become a robust, dynamic and environmentally friendly polypropylene producer in Indonesia; become the market leader that is oriented towards stakeholders and customer satisfaction.

View on Implementation of Whistleblowing System

Referring to one of the GCG principles, the Company always strives to ensure that its Whistleblowing System (WBS) facilitates easy access to reporting violations. Hence, the Company incessantly conducts socialization and makes improvements. This way, internal and external parties can take part in monitoring the Company's performance.

Throughout 2021, the Board of Commissioners actively oversaw the Company's WBS implementation. The reporting process covers the mechanism for reporting irregularities or violations. Every report submitted will be processed by the WBS team, with the Board of Directors and the Board of Commissioners being decision makers.

Selama tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menyadari bahwa implementasi WBS di Perusahaan masih menyediakan ruang *improvement* untuk terus dikembangkan. Hal tersebut mengingat signifikansi laporan pelanggaran yang dapat menjadi masukan bagi Perusahaan agar lebih jeli terhadap potensi penyimpangan yang dapat memberikan efek negatif.

There were no reports of violations submitted through WBS in 2021. Nevertheless, the Board of Commissioners understands the WBS implementation still needs improvement. The Company will continue developing the system by taking into account the significance of reporting violations, so the Company can be more vigilant for negatively impacted irregularities.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perusahaan didukung oleh Komite Audit. Di tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik serta telah memberikan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris, terutama terkait aspek pengendalian internal dan manajemen risiko.

Assessment of Performance of Committee under Board of Commissioners

The Audit Committee supports the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising the Company. The Board of Commissioners believes that the Audit Committee throughout 2021 executed its functions well and has provided constructive inputs and directions to the Board of Commissioners, especially in regard to internal control and risk management.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi ini adalah bahwa saat ini fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris. Ke depannya, dengan mempertimbangkan perkembangan dan kepentingan Perusahaan, diharapkan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi ini akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners in 2021 also carried out the roles of the Remuneration and Nomination Committee. The Board has done well in executing this function. For that reason, the Company has yet to establish its Remuneration and Nomination Committee. As for the future, in considering the interests of the Company and its business development, the function of the Remuneration and Nomination Committee will be carried out by competent parties with reference to applicable regulations.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan bahwa telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021. Perubahan terjadi seiring dengan masa jabatan Dewan Komisaris selama periode 5 tahun telah berakhir dan keputusan pemegang saham untuk merubah komposisi Dewan Komisaris dari yang sebelumnya dijabat oleh Ibu N.E. Fatimah Azzahra sebagai Presiden Komisaris, Ibu Aelita Arampova sebagai Komisaris, dan Bapak Boedi Djatmiko sebagai Komisaris Independen menjadi komposisi baru yaitu Bapak Riko Amir sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Boedi Djatmiko sebagai Komisaris

Board of Commissioners Composition Changes and Reasons for Changes

On this occasion, allow us, the Board of Commissioners to announce the changes in the Board's composition in 2021. Pursuant with the 5-year term of office of the Board of Commissioners having ended and the decisions of the shareholders, the composition has changed. Previously, the Board was composed of N.E. Fatimah Azzahra as President Commissioner, Aelita Arampova as Commissioner and Boedi Djatmiko as Independent Commissioner. The new composition consists of Riko Amir as President Commissioner and Boedi Djatmiko as Independent Commissioner. The new composition has been effective since July 28, 2021 based on Deed No.

Independen sejak tanggal 28 Juli 2021 berdasarkan Akta No. 19 tanggal 28 Juli 2021 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 diemban oleh Bapak Riko Amir sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Boedi Djatmiko sebagai Komisaris Independen. Melalui perubahan ini, diharapkan Perusahaan memperoleh manfaat berupa penyegaran kembali dan memperoleh *first eye perspective* pada Dewan Komisaris.

19 dated July 28, 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Hence, as of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners is composed of Riko Amir as President Commissioner and Boedi Djatmiko as Independent Commissioner. It is expected that the change will rejuvenate the Company with a first eye perspective on the Board of Commissioners.

Apresiasi Kami

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perusahaan dalam melalui masa-masa penuh tantangan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan atas aspirasi dan dukungan yang diberikan sehingga Perusahaan dapat menorehkan kinerja terbaik.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas penanganan pandemi COVID-19 yang kondusif di lingkup Perusahaan sehingga menunjang kelancaran kegiatan selama tahun 2021.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunia-Nya dan menguatkan langkah PT Polytama Propindo dalam meraih masa depan yang menjanjikan.

Our Appreciation

At last, allow us, the Board of Commissioners to express our sincere appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees for their commitment and hard work that has moved the Company forward with achievements in the midst of challenging times. The Board of Commissioners would like to extend its gratitude to all shareholders and stakeholders for their aspiration and support, which helped the Company record its best performance.

In addition, the Board of Commissioners also expresses its appreciation to the Board of Directors for the conducive handling of the COVID-19 pandemic on the Company's premises; hence, supporting the smooth business activities throughout 2021.

May God Almighty keep us with His blessings and lead PT Polytama Propindo to gain a stronger foothold in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris, | On behalf of the Board of Commissioners,

Riko Amir
Presiden Komisaris | President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Didik Susilo
Presiden Direktur President Director

Di tengah ketidakpastian pada bidang sosial dan ekonomi akibat pandemi COVID-19 Perusahaan berhasil mempertahankan dan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan.

In the midst of uncertainty in the social and economic fields due to the COVID-19 pandemic, the Company managed to maintain and improve its operational and financial performance.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankanlah kami tak henti-hentinya mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan perlindungan-Nya di tahun 2021 ini. Di tengah ancaman situasi pandemi COVID-19 dan ketidakpastian perekonomian global, Perseroan mampu mencapai kinerja operasional dan finansial yang gemilang. Bahkan, Perseroan mampu mencatatkan jejak langkah penting yaitu Penawaran Umum Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 dengan skema penjaminan yang diberikan oleh Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) suatu lembaga dana perwaliamanatan dari Asian Development Bank (ADB) bertindak sebagai Penjamin (Guarantor) atas PT Polytama Propindo selaku Emiten sehingga memperoleh peringkat tertinggi yaitu $_{id}AAA_{(cg)}$ dan $_{id}AAA_{(sy)(cg)}$. Selain itu, Perseroan juga menorehkan berbagai prestasi di tahun 2021 seperti pencapaian peringkat PROPER Emas selama dua tahun berturut-turut dan prestasi-prestasi yang gemilang lainnya. Perolehan PROPER Emas ini menjadi sangat penting bagi Polytama dalam menegaskan komitmen terhadap struktur pendanaan yang sehat, sehingga Perseroan menjadi *eligible* untuk mendapatkan jaminan obligasi Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), Lembaga Dana Perwalian (*Trust Fund*) dari Asian Development Bank ("ADB") yang bersifat *irrevocable* dan *unconditional*.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi ekonomi global dan nasional mengalami pasang surut yang sangat signifikan pada tahun 2021. Perekonomian bergerak dengan penuh dinamika, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang sebagian besar masih sangat dipengaruhi oleh perkembangan pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia di akhir tahun 2019 masih terasa dampaknya hingga penghujung tahun 2021.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Please allow us to extend our never-ending gratitude to God Almighty for the grace and protection He has bestowed upon us throughout 2021. Despite the threat of the COVID-19 pandemic and the uncertainties plaguing the global economy, the Company was still able to document remarkable operational and financial performance. In such difficult times, moreover, the Company managed to ink important milestones by launching Public Offerings of Bond II Polytama Propindo 2021 and Sukuk Ijarah II Polytama Propindo 2021. With the guarantee schemes put in place that was provided by the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), a trust fund institution from the Asian Development Bank (ADB) acting as the guarantor of PT Polytama Propindo, serving as the Issuer, both obtained the highest ratings of $_{id}AAA_{(cg)}$ and $_{id}AAA_{(sy)(cg)}$. The Company in 2021 also recorded a number of achievements, one of which was obtaining a Gold PROPER rating for two consecutive years. Having obtained the Gold PROPER is very important for Polytama. The affirms the Company's commitment to a sound funding structure. Thus, the Company is eligible to obtain a guaranteed bond from Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a Trust Fund from the Asian Development Bank ("ADB"), which is irrevocable and unconditional.

Global and National Economic Development

Global and national economies throughout 2021 experienced very significant ups and downs. There was a dynamic shift in the economy as a result of various factors heavily influenced by the unprecedented COVID-19 circumstances. The pandemic that came into being at the end of 2019 continued to have an impact by the end of 2021.

Dalam Laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2022, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*) mencatat ekonomi global tahun 2021 ditutup pada angka 5,9% atau meningkat signifikan dibandingkan -3,1% pada tahun sebelumnya (*year on year*). Penurunan proyeksi terjadi seiring adanya penurunan produk Domestik Bruto pada penghujung 2021 akibat merebaknya kasus positif COVID-19 varian Delta dan Omicron di seluruh dunia.

Penurunan proyeksi pertumbuhan tersebut terjadi secara luas di negara maju maupun negara berkembang. Dua perekonomian terbesar dunia, yakni Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, juga mendapatkan revisi ke bawah untuk *outlook* pertumbuhannya tahun ini. Ekonomi AS diproyeksikan tumbuh 6% di 2021 (turun 1,0 pp), sementara Tiongkok tumbuh 8,0% (turun 0,1 pp).

Indonesia pun turut terdampak efek domino fluktuasi ekonomi global. Hal ini seakan terkonfirmasi dengan adanya rilis data perekonomian triwulan III 2021 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang menunjukkan bahwa perekonomian masih mengalami perlambatan dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya, sebesar 3,51% (yoy) atau lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 7,07% (yoy).

Terkait industri Petrokimia, data dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia menunjukkan bahwa kinerja industri petrokimia yang merupakan salah satu sektor prioritas tetap tumbuh positif di tengah pandemi COVID-19. Menurut data Kemenperin Republik Indonesia, kinerja industri petrokimia tetap tumbuh positif dengan utilisasi 95% karena termasuk industri yang mampu menyubstitusi produk impor. Beberapa indikator di industri petrokimia menunjukkan peningkatan di 2021 seperti *polyethylene* dan polipropilena yang volume impornya secara kumulatif meningkat dari Januari hingga September.

Kinerja tersebut terjadi seiring naiknya permintaan produk polipropilena yang banyak digunakan untuk bahan dasar produk kemasan seiring perubahan pola konsumsi yang terjadi pada masyarakat. Selain itu, terjadi juga lonjakan permintaan untuk alat kesehatan seperti alat pelindung diri (APD) dan masker, di samping masih terkendalanya pasokan polipropilena impor. Bahkan, kontrak-kontrak ekspor yang terkendala

In the January 2022 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) closed the year with the global economic growth recorded at 5.9%. The figure represents a significant increase compared to -3.1% in the previous year (yoy). This decline in projection came in line with the decrease in the gross domestic product (GDP) as of the end of 2021 due to the surge cases of the Delta and Omicron variants worldwide.

This decline in growth took place on a wide scale in both developed and developing countries. The two largest economies in the world, namely, the United States (US) and China, also received downward revisions for their growth outlooks this year. The US economy was projected to grow 6% in 2021 (down 1.0 pp), while China was at 8.0% (down 0.1 pp).

Indonesia also experienced the domino effect of global economic fluctuations. The Statistics Indonesia (BPS), in its release of economic data for the third quarter of 2021, unveiled how the country still had an economic slowdown compared to the previous quarter's accomplishments, with 3.51% (yoy) compared to 7.07% (yoy) in the previous quarter.

Data from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia indicated the petrochemical industry, which is considered a priority sector, continued to record positive growth amid the COVID-19 pandemic. The data shows a positive indication with a utilization of 95%, as the industry is the one capable of substituting imported products. Several indicators within the petrochemicals industry showed growth in 2021. This included polyethylene and polypropylene, both of which have had their import volumes cumulatively increasing from January to September.

Such a favorable performance has occurred in line with an increase in demand for polypropylene products, which are widely used as basic materials for packaged products that correspond to changes in public consumption patterns. In addition, there was a surge in demand for medical devices such as personal protective equipment (PPE) and masks even though there wasn't a smooth supply chain for imported polypropylene.

akibat pandemi dialihkan untuk memenuhi lonjakan permintaan di dalam negeri, terutama bahan baku untuk menunjang berbagai produk alat kesehatan hingga produk kemasan.

Analisis Kinerja Tahun 2021

Dinamika pada sektor petrokimia yang terjadi di tengah situasi pandemi COVID-19 turut berdampak terhadap kinerja Perusahaan. Kondisi tersebut terutama diakibatkan oleh tengah kendala yang terjadi pada *supply chain* global akibat bencana badai salju Texas, Amerika Serikat, pada bulan Februari 2021. Akibatnya, harga jual pun melonjak tinggi karena berkurangnya *supply* global. Kebijakan strategis yang tepat menjadi kekuatan Polytama untuk memanfaatkan momentum ini dan memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

Melalui beragam strategi yang diimplementasikan oleh Perusahaan, volume produksi tahun 2021 tercapai sebesar 237.198 MT atau meningkat 1,38% dibandingkan tahun 2020. Kinerja ini tak terlepas dari peningkatan rata-rata *running rate* dari 29 MT per jam di tahun 2020 menjadi 30 MT per jam di tahun 2021.

Selain itu, strategi efisiensi Perusahaan yang salah satunya berupa penurunan *conversion factor* sebesar 0,5% dibanding tahun 2020 turut berkontribusi terhadap penurunan biaya produksi per MT. Upaya efisiensi pada beban operasional juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hal tersebut sebagaimana terlihat pada biaya *sales, general and administration* per MT (SG&A/MT) yang turun dari USD47 per MT menjadi USD43 per MT. Selain itu, efisiensi beban operasional juga ditunjukkan oleh nilai BOPO (Beban Operasional per Pendapatan Operasional) yang turun signifikan dari 55% pada tahun 2020 menjadi 25% pada tahun 2021 seiring dengan peningkatan capaian laba kotor.

Pada aspek keuangan, Perseroan berupaya melakukan efisiensi dalam sumber pendanaan dengan senantiasa mencari sumber dana yang memiliki *cost of fund* yang lebih efisien. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah dengan melakukan penerbitan Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 di tahun 2021 dengan skema penjaminan oleh *Credit Guarantee & Investment Facility* sehingga memperoleh peringkat tertinggi yaitu $_{id}AAA_{(cg)}$ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Even so, export contracts constrained by the pandemic were diverted to meet the surge in domestic demand, especially for raw materials to support various medical device-related products and packaged products.

Performance Analysis for 2021

The petrochemical sector's dynamics throughout the COVID-19 pandemic also had an impact on the Company's performance. This condition was a result of the global supply chain constraints due to the snowstorm in Texas, United States in February 2021. As a consequence, selling prices soared high due to reduced global supply. Executing the right strategic policy is the strength of Polytama to benefit from this event and accommodate domestic needs.

Through various executed strategies, the Company in 2021 managed to reach its production volume to 237,198 MT, which marked an increase of 1.38% compared to the previous year. This production performance was inseparable from an increase in average running rate from 29 MT per hour in 2020 to 30 MT per hour in 2021.

In addition, the Company's executed strategies on efficiency attributed to a decrease of 0.5% of the conversion factor compared to the 2020's figure. Efficiency in operating expenses also led to remarkable results, as demonstrated by the cost of sales, general and administration per MT (SSG&A/MT) dropping down from USD 47 per MT to USD 43 per MT. In addition, operating expenses towards operating income (BOPO) also showed efficiency, significantly decreasing from 55% in 2020 to 25% in 2021. The decrease was attributed to the increase in gross profit.

When it came to financial aspects, the Company endeavored towards efficiency in its funding sources, by continuously searching for funding sources with higher efficiency in costs of funds. One of the strategic steps the Company took was by the issuance of Bond II Polytama Propindo 2021 and Sukuk Ijarah II Polytama Propindo 2021 in 2021. They provided guarantee scheme through Credit Guarantee & Investment Facility in a way that earned them the highest rating, that is $_{id}AAA_{(cg)}$ from PT Pemeringkat Efek Indonesia. (PEFINDO).

Kebijakan strategis pada aspek keuangan ini mendorong Perseroan untuk meraih kinerja finansial yang gemilang. Hal tersebut sebagaimana terlihat pada pencapaian pendapatan sebesar USD317.998.294 di tahun 2021, lebih tinggi 32,43% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD240.132.462. Laba Usaha Perseroan melonjak drastis menjadi USD49.819.898 pada tahun 2021, meningkat 449,80% dari USD9.061.500 di tahun sebelumnya. Begitu pula dengan Laba Tahun Berjalan Perseroan yang meningkat sangat signifikan sebesar 11.469,98% dari USD232.253 menjadi USD26.871.621. Saldo kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2021 pun ditutup dengan peningkatan signifikan sebesar 87,01% dari USD25.965.790 menjadi USD48.559.490 pada tahun 2021.

Kebijakan Strategis yang Ditempuh

Direksi mengawal kinerja tahun 2021 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mendorong kinerja positif di masa penuh tantangan ini. Setiap anggota Direksi berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan. Direksi berpandangan bahwa kebijakan strategi yang dijalankan saat ini masih sangat relevan dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang dihadapi Perusahaan terutama di tengah-tengah situasi pandemi COVID-19 dan ketidakpastian perekonomian global saat ini.

Strategi peningkatan kapasitas produksi dilaksanakan secara berkesinambungan guna meningkatkan pangsa pasar yang saat ini masih didominasi oleh produk impor. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung rencana Pemerintah untuk dapat melakukan substitusi impor. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk memastikan implementasi strategi Perseroan sesuai dengan bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil melampaui target yang ditetapkan pada RKAP 2021. Kinerja ini dapat dilihat melalui realisasi berbagai aspek di tahun 2021, termasuk kinerja finansial Perusahaan.

Pencapaian beberapa indikator utama Perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan target dan realisasi tahun

This strategic policy paved the way for the Company to attain brilliant levels of financial performance, as demonstrated in the Company's achievement of revenues of USD317,998,294 in 2021, which was 32.43% higher than the previous year's recorded revenue of USD240,132,462. The Company's Operating Profit skyrocketed to USD 49,819,898 in 2021, a staggering increase of 449.80% from USD9,061,500 in the previous year. Likewise, the Company's Profit for the Year also surged by 11,469.98% from USD 232,253 to USD 26,871,621. The balance of the Company's cash and cash equivalents at the end of 2021 was closed with a remarkable increase of 87.01% from USD25,965,790 to USD 48,559,490 in 2021.

Strategic Policies Taken

The Board of Directors oversaw the Company's performance in 2021 by executing various strategic policies focused on encouraging positive performance during these challenging times. Each member of the Board of Directors played an active role in the formulation of the Company's strategies and policies. The Board of Directors is of the view that the Company's current strategic policies are still very relevant to the internal and external environmental conditions, especially amid the ongoing pandemic and the global economic uncertainties.

A strategy of increasing production capacity was carried out continuously to boost the Company's market share, which is currently still being dominated by imported products. This strategy has also been implemented to support the Government's plan to generate import substitutions. Each member of the Board of Directors was responsible for ensuring the implementation of the Company's strategies in accordance with their respective areas.

Comparisons Between Targets and Their Achievements

Overall, the Company's achievements in relation to The 2021 Corporate Budget and Work Plan (RKAP) are attributed to various aspects. The Company's financial performance is a proof of the achievements gained throughout the year.

The Company's achievements in several of its key indicators demonstrated a significant increase compared to its target and what the Company had achieved in the

sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan tahun 2021 sebesar USD317.998.294, tercapai 113% dari RKAP 2021 sebesar USD282.495.061.
2. Laba kotor sebesar USD64.775.485, tercapai 180% dari RKAP 2021 yaitu sebesar USD36.022.521.
3. Laba tahun berjalan sebesar USD26.871.621, tercapai 315% dari RKAP 2021 yaitu sebesar USD8.527.815.

Kendala-kendala yang Dihadapi

Direksi menyadari bahwa pada era pandemi telah teratasi dengan baik tidak akan serta merta mengembalikan kondisi seperti saat sebelum pandemi melanda. Begitu banyak perubahan yang tidak terelakkan dan menghadirkan tantangan tersendiri. Direksi menyadari bahwa masa pandemi telah memberikan pelajaran berharga bagi Perusahaan. Berbagai pintu peluang terbuka dan semakin menegaskan posisi Polytama di peta persaingan

Direksi berkomitmen penuh dan dengan segenap upaya berusaha mencapai target-target yang telah ditetapkan meskipun dalam perjalanannya menghadapi berbagai kendala. Oleh sebab itu perkenankanlah kami dengan segala kerendahan hati secara terbuka mengungkapkan beberapa kendala yang dihadapi tersebut, di antaranya adalah tetap adanya ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada gejolak di pasar, terjadinya kebakaran di kilang RU VI PT Pertamina (Persero) yang menyebabkan tersendatnya pasokan bahan baku, siklus besar komoditas (*commodity super cycle*), serta kondisi perekonomian global yang menyebabkan fluktuasi harga produk di pasar internasional.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Tahun 2022 diproyeksikan akan menjadi masa yang penting atau titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi COVID-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap pemerataan vaksinasi menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi global tumbuh positif pada 2022. Pemulihan ekonomi global

previous year. The achievements include:

1. Revenue generated in 2021 at USD317,998,294, which made up 113% of the 2021 RKAP of USD282,495,061 billion.
2. Gross profits of USD 64,775,485, which made up 180% of the 2021 RKAP of USD36,022,521.
3. Profit for the year reached USD 26,871,621, which made up 315% of the 2021 RKAP of USD8,527,815.

Obstacles Encountered

The Board of Directors understands that returning to the conditions like before the pandemic is unlikely. So many changes have been inevitable and presented their own challenges. The Board of Directors saw the pandemic as the circumstances that provided the Company with valuable lessons. Many doors of opportunities are set to open, paving the way for strengthening Polytama in better competitive positioning.

The Board of Directors is fully committed to all its efforts to achieve the targets that have been set despite the presence of various obstacles. With that said, allow us with all humility to reveal some of the obstacles we encountered. These include uncertainties arising from the COVID-19 pandemic that had an impact on market turmoil, the fires at the RU VI refinery of PT Pertamina (Persero) that caused raw materials supply shortages, commodity supercycles, and global economic conditions that created product price fluctuations in international markets.

Overview of Business Prospects

The year 2022 is projected to be an important period, or a turning point, for the nation's economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic. All countries in the world, including Indonesia, have been striving at their best to respond with various handling policies. Optimism about the distribution of vaccinations serves as an important factor when considering the prospects for the global and domestic economies in 2022.

Bank Indonesia (BI) estimates the global economy will grow positively in 2022. The world's economic recovery

diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus COVID-19 varian Omicron, tekanan inflasi tinggi, dan normalisasi kebijakan moneter bank sentral. Ekonomi dunia pun diprediksi akan tumbuh lebih seimbang. Tidak hanya Amerika Serikat (AS) dan China, kebangkitan ekonomi juga terpantau di Eropa, Jepang, hingga India. Hal tersebut sebagaimana terkonfirmasi dari kinerja sejumlah indikator. Antara lain *Purchasing Managers' Index*, keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang kuat.

Sejalan dengan optimisme tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada pada kisaran 5,2%-5,8%. Asumsi tersebut mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, risiko ketidakpastian, dan potensi pemulihan ekonomi di tahun depan. Kementerian Keuangan Republik Indonesia juga menekankan pada catatan bahwa proyeksi tersebut akan bisa dicapai jika COVID-19 dapat terus dikendalikan, fungsi *intermediary* perbankan dapat kembali pulih, serta didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia dan kebijakan sektor keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang kondusif.

Sebagai salah satu pelaku utama dalam industri petrokimia di Indonesia, Perusahaan sangat diuntungkan dengan perhatian khusus yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada industri petrokimia. Saat ini, Perseroan merupakan entitas anak dari PT Tuban Petrochemical Industries yang juga dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), sehingga secara tidak langsung menjadi entitas anak PT Pertamina (Persero). Hal ini dapat menciptakan sinergi dari berbagai sisi seperti efisiensi operasi dan rantai nilai antara PT Pertamina (Persero), PT Tuban Petrochemical Industries, dan Perusahaan. Kebijakan ini juga memantapkan posisi Perusahaan untuk menjadi pendukung hilirisasi perusahaan induk yaitu PT Pertamina (Persero) pada industri petrokimia.

Produk Perusahaan yaitu polipropilena merupakan produk petrokimia yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan produk-produk petrokimia lainnya sehingga permintaannya cenderung meningkat. Perkembangan pasar produk homopolimer poplipropilena di Indonesia cukup menarik, dengan perkiraan pertumbuhan di atas 5%. Saat ini pasar homopolimer polipropilena di Indonesia memiliki porsi hampir sekitar 80% dari total kebutuhan nasional,

is expected to continue despite the surge cases of Omicron variant, high inflationary pressure, and the normalization of the Central Bank's monetary policy. It is also forecasted that the global economy will grow more balanced. Not just limited to the United States (US) and China, an economic revival can also be observed from Europe to Japan and India. This has been confirmed by the performance of several key indicators, such as the Purchasing Managers' Index, consumer confidence, and strong retail sales.

In line with this optimism, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has projected that Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 5.2% to 5.8%. This assumption takes into account various global and national economic dynamics, risks of uncertainties, and the potential for economic restoration in the coming year. The Ministry also emphasized that the projection will be achieved as long as the spread of COVID-19 can be continuously controlled, banking's intermediary functions can recover; and no less important, with the support of Bank Indonesia's monetary policy and conducive financial sector policies from the Financial Services Authority (OJK).

The Indonesian Government truly pays attention to the country's petrochemical industry. This has correspondingly greatly benefited the Company as of the major players in the industry. The Company is a subsidiary of PT Tuban Petrochemical Industries, which is also owned by PT Pertamina (Persero). This indirectly means that the Company is a subsidiary of PT Pertamina (Persero). So, it has the potential to create synergies from various aspects, such as operational efficiency and value chain among PT Pertamina (Persero), PT Tuban Petrochemical Industries and the Company. This strengthens the Company's position towards becoming a supporter of the down streaming of its parent company PT Pertamina (Persero) in the petrochemical industry.

The Company's product, polypropylene, is a petrochemical product that is relatively more environmentally friendly than other petrochemical products, which means that its demand tends to increase. The development of the polypropylene homopolimer product market in Indonesia is quite interesting, with an estimated growth of above 5%. Currently, the polypropylene homopolimer market in Indonesia accounts for around 80% of the total national

yang mana sebagian besar masih dipasok dari produk impor, ini menjadi peluang yang bisa diambil dalam peningkatan volume penjualan Perusahaan.

Perusahaan menggunakan salah satu teknologi terbaik dalam fasilitas produksi dengan mengadopsi proses Spheripol dari LyondellBasell. Melalui teknologi ini, Perusahaan menghasilkan produk polipropilena yang tidak hanya berkualitas tinggi, namun juga variasi produk lebih banyak, lebih *sustainable*, lebih efisien, dan dapat di-*customize* sesuai kebutuhan. Kebijakan ini memampukan Perseroan memproduksi produk yang berkualitas dan memperoleh berbagai sertifikasi dan penghargaan seperti Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh MUTU Certification International, Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 oleh BSI Group Indonesia, Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 0594:2011 dari Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPPT), dan Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan senantiasa memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Segenap insan Perusahaan senantiasa melandaskan diri pada semangat untuk menjunjung tinggi etika dan profesionalisme, serta berkomitmen penuh untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan konsisten dan berkelanjutan.

Perusahaan berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG pada segi struktural maupun mekanisme. Dari sisi struktur, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen, Unit Audit Internal, dan Komite Audit. Sedangkan dari sisi mekanisme, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan guna memastikan pengelolaan yang berjalan dalam koridor prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. Perusahaan telah memiliki berbagai sertifikasi manajemen integrasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan ISO 22000. Di masa mendatang, Perseroan akan secara aktif mengadopsi sertifikasi manajemen mutu yang relevan lainnya untuk menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan tuntutan yang berlaku.

demand, most of which is still supplied from imported products. This serves as an opportunity to boost the Company's sales volume.

The Company adopts the Spheripol process from LyondellBasell as one of the best technologies in production facilities. The technology allows the Company to produce a wide variety of high-quality, more sustainable and efficient polypropylene products. The products can also be customized to fits various needs. This policy has enabled the Company to produce quality products and obtain various certifications and awards such as Quality Management System Certificate ISO 9001:2015 by MUTU Certification International, Food Safety Management System Certificate ISO 22000:2018 by BSI Group Indonesia, Certificate of Indonesian National Standard (SNI) 0594:2011 from the Agency for the Assessment & Implementation of Technology (BPPT), and Certificate of Domestic Content Level (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, and Occupation Health and Safety Management System Certificate ISO 45001:2018 by BSI Group Indonesia.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company always puts at the fore the Good Corporate Governance (GCG) practices to create a management system that supports business continuity and accountability. The Company's personnel keep their spirit up towards upholding ethics and professionalism, and they are fully committed to implementing GCG principles consistently and sustainably.

The Company has sought to apply GCG principles in both structure and mechanism. In terms of structure, the Company has an Independent Commissioner, the Internal Audit Unit, and the Audit Committee. In terms of mechanisms, the Company has executed various policies to ensure that the Company's management runs following the principles of transparency, accountability, independence, equality and fairness. The Company holds integrated management certifications in the forms of ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 and ISO 22000. Going forward, the Company will actively adopt other relevant quality management certifications to suit whatever situations, conditions and demands that prevail in the
future.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan berpandangan bahwa Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Tahun 2021 masih dibalut dalam suasana masa pandemi yang menuntut Perseroan untuk mengerahkan segala upaya dalam memastikan kesehatan serta keamanan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan secara aktif terlibat dalam mengelolaan lingkungan hidup dan sosial kemasyarakatan. Perusahaan memiliki berbagai program unggulan seperti Taman Kehati yang merupakan upaya revitalisasi Hutan Kayu Putih binaan Polytama yang diresmikan di tahun 2019 dan meraih Rekor MURI pada tahun 2021. Selain itu, Perusahaan juga melakukan Replika Ekosistem Rawa Gelam Pertama untuk Pengembangan Wisata Edukasi Pada Tahun 2021 dan revitalisasi Sungai Tjimanoek Lama di Indramayu agar daerah aliran sungai menjadi lebih teratur. Atas kinerja keberlanjutan yang diaktualisasikan, Perusahaan menegaskan posisi sebagai perusahaan yang menaruh perhatian tinggi terhadap lingkungan dengan diperolehnya penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 telah terjadi perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perusahaan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Nomor 98 tanggal 28 Juli 2021 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dari sebelumnya dengan susunan sebagai berikut:

- Didik Susilo : Presiden Direktur
- Herjanto Dwinugroho : Direktur
- Syawaludin Azwar : Direktur
- Uray Azhari : Direktur
- Julian Nasution : Direktur
- Nick Corby : Direktur

Menjadi:

- Didik Susilo : Presiden Direktur
- Herjanto Dwinugroho : Direktur
- Syawaludin Azwar : Direktur
- Uray Azhari : Direktur

Corporate Social Responsibility

The Company is of the opinion that Corporate Social Responsibility (CSR) serves to help create sustainable development. In 2021, the pandemic-era atmosphere required the Company to exert all efforts to ensure the health and safety of all stakeholders.

The Company maintained its active role in environmental and social management. The Company has had various excellent programs, one of which is Kehati Park program, an initiative to revitalize a Eucalyptus Forest under the guidance of Polytama. This initiative was inaugurated in 2019 and was bestowed with award certificate from Indonesia World Records Museum (MURI) in 2021. In addition, the Company carried out the First Replica of the Rawa Gelam Ecosystem for Educational Tourism Development in 2021 and revitalized the Tjimanoek Lama River in Indramayu to allow for more steady water flow in the area. The sustainable performance of the Company affirmed its position as a company that pays great attention to the environment and has, as a result of its efforts, obtained a Gold PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Board of Directors Composition Changes and Reasons for Changes

On this occasion, we would like to announce that there were changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors in 2021. The changes are based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders as outlined in Deed Number 98 dated July 28, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The original composition:

- Didik Susilo : President Director
- Herjanto Dwinugroho : Director
- Syawaludin Azwar : Director
- Uray Azhari : Director
- Julian Nasution : Director
- Nick Corby : Director

The new composition:

- Didik Susilo : President Director
- Herjanto Dwinugroho : Director
- Syawaludin Azwar : Director
- Uray Azhari : Director

Sehingga per 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Didik Susilo : Presiden Direktur
- Herjanto Dwinugroho : Direktur
- Syawaludin Azwar : Direktur
- Uray Azhari : Direktur

Melalui perubahan ini, diharapkan Perusahaan memperoleh manfaat efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Apresiasi Kami

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas segala dukungan, kepercayaan, masukan dan kontribusi positif yang diberikan oleh masing-masing individu.

Apresiasi mendalam juga saya sampaikan kepada para karyawan yang telah mendedikasikan diri tanpa mengenal lelah. Seluruh kinerja Perusahaan dibingkai oleh rekam jejak PT Polytama Propindo yang dipersatukan oleh aspirasi bersama, dan didorong oleh keinginan besar untuk senantiasa memberikan yang terbaik.

As such, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

- Didik Susilo : President Director
- Herjanto Dwinugroho : Director
- Syawaludin Azwar : Director
- Uray Azhari : Director

It is through this change that we hope the Company will benefit from higher levels of efficiency and effectiveness in decision making.

Our Appreciation

On behalf of the Board of Directors, allow me to express my gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders for all the support, trust, input and positive contributions they have given us.

I also would like to extend my utmost appreciation to the employees who have dedicated themselves tirelessly to the Company. The entire performance of the Company is framed by the track record of PT Polytama Propindo, which is united by mutual aspirations and is driven by a strong desire to always provide the best.

Atas Nama Direksi, | On behalf of the Board of Directors,

Didik Susilo
Presiden Direktur | President Director

Tekad untuk berkembang menjadi perusahaan petrokimia yang terdepan di peta persaingan.

Determined to become the leading petrochemical company in the industry.

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Polytama Propindo
Perubahan Nama Name Changes	Tidak pernah mengalami perubahan nama sejak berdiri. The Company has never experienced a name change since its establishment.
Bidang Usaha Areas of Business Operations	Industri Polipropilena The Polypropylene Industry
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Polytama No. 24 tanggal 29 Oktober 1993 yang dibuat oleh Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, Notaris di Jakarta, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13/4-1994 No.29 dan telah disesuaikan dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas yaitu pada Akta No.36 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat oleh Notaris Merry Susanti Siaril, SH dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-84703.AH.01.02 tanggal 12 November 2008. Deed of Establishment of Polytama No. 24 dated October 29, 1993, which was drawn up by Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, a Notary in Jakarta. This deed serves as a Supplement to a State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 13, 1994, adjusted to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies through Deed No. 36 dated August 15, 2008, which was drawn up by Merry Susanti Siaril, SH, a Notary, by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree Number AHU-84703.AH.01.02 dated November 12, 2008.

Modal Dasar Authorized capital	45.000.000 lembar saham senilai nominal Rp90.765.000.000 45,000,000 shares with a par value of Rp90,765,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully deposited capital	45.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp90.765.000.000 45,000,000 shares with a par value of Rp 90,765,000,000
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	• PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) 80% • Pasio Investments B.V. 20%
Jumlah Karyawan Number of Employees	371 karyawan 371 employees
Total Aset 2021 Total Assets in 2021	USD227.365.914 USD227,365,914

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Jend. Sudirman Kav. 10 – 11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220 – Indonesia
Tel. (62-21) 5703883
Fax.(62-21) 5704689
Website : www.polytama.co.id
E-mail : corporatesecretary@polytama.co.id

Lokasi *Plant Site*
Plant Site Location

Desa Limbangan
Juntinyuat-Indramayu 45282, Indonesia
Tel. (0234) 428002
Fax. (0234) 428616

Jejak Sejarah

Milestones

1993

Polytama didirikan.
Founding of Polytama.

1995-2002

- Pada bulan Mei 1995 melakukan '*Commissioning*' dan produksi komersial pertama pada tanggal 27 Juli dengan kapasitas terpasang 100.000 MT per tahun.
  Carried out a "Commissioning" in May of 1995. Its first commercial product came out on July 27, with an installed capacity of 100,000 MT per year.

- Tahun 2000 Peningkatan kapasitas polimerisasi menjadi 180.000 MT per tahun.
  In 2000, the Company boosted its polymerization capacity to 180,000 MT per year.

2004

- 27 Februari: Tirtamas, pemegang saham awal Perusahaan, menjual dan melakukan transfer seluruh kepemilikannya (80%) kepada PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) atas utang Tirtamas kepada pemerintah yang dikelola oleh BPPN.
  February 27: Tirtamas, the Company's initial shareholder, sold and transferred its entire ownership (of 80%) to PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) for Tirtamas' debt to the government, which was managed by the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)

- 1 Juni: Polytama mendapatkan pinjaman dan fasilitas *bank guarantee* dari Bank Mandiri.
  June 1: Polytama obtained a loan as well as a bank guarantee facility from Bank Mandiri.

- 19 Juli: Polytama mendapat fasilitas kredit investasi Mandiri sebesar USD75 juta. Tujuan perjanjian kredit ini adalah untuk pelunasan kredit kepada Mandiri Sekuritas/ lembaga pembiayaan antara (*Vehicle Company*) sehubungan dengan pemberian pinjaman kepada Debitur dalam rangka pembelian kembali *Guaranteed Secured Notes* yang diterbitkan oleh Polytama International Finance BV dimana Polytama Propindo bertindak sebagai *Guarantor*.
  July 19: Polytama received a Mandiri investment loan facility of USD75 million. The purpose of this credit agreement was to repay loans to Mandiri Sekuritas/ intermediate financing institutions (Vehicle Company) in connection with lending to Debtors. This was done in order to repurchase Guaranteed Secured Notes issued by Polytama International Finance BV wherein Polytama Propindo acted as guarantor.

- 7 Desember: Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Polytama dengan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI). Kesepakatannya adalah mencakup pemberian pinjaman kepada TPPI sebesar USD21 juta berupa pembiayaan *mezzanine* berjaminan (*mezzanine financing*) dan USD24 juta berupa bantuan pembiayaan likuiditas tidak berjaminan (*unsecured liquidity support financing*).
  December 7: A Memorandum of Understanding between Polytama and PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) was signed on this day. The agreement included a loan provision of USD21 million (in the form of mezzanine financing) and USD24 million (in the form of unsecured liquidity support financing loans) to TPPI.

- Tahun 2004 Peningkatan kapasitas polimerisasi menjadi 200.000 MT per tahun.
  In 2004, the Company boosted its polymerization capacity to 200,000 MT annually.

PT POLYTAMA PROPINDO

2007

- 22 Mei: Polytama membuat Polypropylene *Offtake Agreement* dengan PT Citra Senantiasa Abadi (CSA). CSA memiliki *Credit Agreement* dengan Bank Danamon untuk pendanaan modal kerja Polytama.
  May 22: Polytama entered into a Polypropylene Offtake Agreement with PT Citra Senantiasa Abadi (CSA). CSA had a Credit Agreement with Bank Danamon for Polytama's working capital funding.
- 22 Juni: Polytama membuat perjanjian kredit modal senilai USD9,5 juta dan senilai USD32 juta dengan Bank Mandiri.
  June 22: Polytama entered into capital credit agreements with Bank Mandiri worth USD9.5 million and USD32 million.

2008

Polytama meningkatkan kapasitas polimerisasi menjadi 240.000 MT per tahun.

Polytama boosted its polymerization capacity to 240,000 MT annually.

2013

- Perjanjian Kerja sama dengan Skema *Tolling* antara Polytama dan PT Bukitmega Masabadi (BMA) tanggal 16 Januari 2013.
  On January 16, 2013, Polytama collaborated with PT Bukitmega Masabadi (BMA) to create a Tolling Scheme-based Cooperation Agreement.
- Polytama beroperasi kembali. Pada periode tersebut, terjalin kerja sama dengan PT Bukitmega Masabadi (BMA) dengan Skema *Tolling*.
  Polytama resumed operations. During this period, a Tolling Scheme-based collaboration was established with PT Bukitmega Masabadi (BMA).

2014

- Polytama mengikat perjanjian dengan PT Karyatara Cemara Indah (KCI) untuk jasa layanan bongkar muatan gas propilena di terminal gas Cirebon pada 14 Oktober 2014.
  On October 14, 2014, Polytama entered into an agreement with PT Karyatara Cemara Indah (KCI) for propylene gas loading and unloading services at a Cirebon gas terminal.
- Polytama mengikat perjanjian dengan PT Sentra Bintang Energy untuk jasa pengangkutan gas propilena pada 3 November 2014.
  On November 3, 2014, Polytama entered into an agreement with PT Sentra Bintang Energy for propylene gas transportation services.
- Polytama dan Pure Summer Investments Ltd. (PS) menandatangani *Tolling Scheme Arrangement* tertanggal 6 November 2014, yang diimplementasikan melalui Perjanjian Kerja Sama dengan Skema *Tolling* antara Polytama dan PT Bukitmega Masabadi (BMA) tertanggal 26 November 2014.
  On November 6, 2014, Polytama and Pure Summer Investments Ltd. signed a Tolling Scheme Arrangement, which was implemented through a Tolling Scheme-based Cooperation Agreement between Polytama and PT Bukitmega Masabadi (BMA) on November 26, 2014.
- Polytama kembali berproduksi dengan Skema *Tolling* dengan investor (PS) yang berlangsung selama tiga bulan. Setelah periode ini berakhir, Polytama akan melanjutkan produksi dengan Skema *Tolling* lainnya didukung oleh PS selama satu tahun dan dapat diperpanjang.
  Polytama resumed production through a Tolling Scheme with investors that lasted for three months. After this period ended, Polytama continued production with another Tolling Scheme supported by investors for one year that had the option of being extended.
- Pasokan bahan baku diharapkan akan didapat dari PT Pertamina (Persero) dan sumber lainnya ke *Plant* melewati fasilitas *terminal handling* dan *gas trucking*.
  The Company expected supplies in raw materials to be obtained from PT Pertamina and from other sources to its plant by way of terminal handling and gas trucking facilities.

2015

- Polytama dan Pure Summer Investments Ltd. (PS) menandatangani Kesepakatan Pembelian & Penjualan Polipropilena tertanggal 1 April 2015.
  Polytama and Pure Summer Investments Ltd. signed a Polypropylene Purchase & Sale Agreement on April 1, 2015.
- Restrukturisasi kredit Polytama di PT Bank Mandiri Tbk disetujui pada Juni 2015. Selanjutnya Polytama mengangsur kewajiban pokok kredit selama 11 tahun.
  Polytama's loan restructuring at PT Bank Mandiri Tbk was approved in June of 2015. After that, Polytama paid its loan principal for 11 years.
- Polytama dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Propilena dan Pembayaran Hutang, tertanggal 29 Juni 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama lima tahun dan efektif di tanggal 7 April 2015.
  Polytama and PT Pertamina signed a Propylene Sale and Purchase Agreement and Debt Payment on June 29, 2015, with an agreement period of five years that was effective on April 7, 2015.
- Pada 15 November 2015, Polytama melakukan *commissioning* fasilitas bongkar muat gas propilena di pelabuhan Cirebon dan sistem pengangkutan dengan transportasi darat dari Pelabuhan Cirebon ke Plant Polytama.
  On November 15, 2015, Polytama commissioned loading and unloading facilities for propylene gas at a Cirebon port and a land transportation system from this Cirebon Port to its Polytama Plant.

2016

- Meraih sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.
  Obtained quality management system certificate ISO 9001:2008
- Meraih sertifikat sistem manajemen lingkungan hidup ISO 14001:2005.
  Obtained environmental management system certificate ISO 14001:2005
- Meraih sertifikat sistem manajemen OHSAS 18001:2007.
  Obtained management system certificate OHSAS 18001:2007
- Meraih sertifikat sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2009.
  Obtained food safety management system certificate ISO 22000:2009.
- Meraih Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Biru dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia.
  Received a BLUE PROPER Award in Environmental Management from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia.
- Memperoleh Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) dari Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPPT) untuk produk polipropilena.
  Obtained an Indonesian National Standard Certificate from the Agency for the Assessment & Application of Technology for its polypropylene products.
- Meraih Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk polipropilena.
  Obtained a Halal Certificate from the Indonesian Ulema Council for its polypropylene products.
- Meraih Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) untuk produk polipropilena dengan rata-rata sebesar 83%.
  Obtained a Domestic Content Level Certificate for its polypropylene products with an average of 83%
- Meraih penghargaan Kecelakaan Nihil oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi pada tanggal 16 Mei 2016 dengan pencapaian 13.592.857 jam kerja tanpa kecelakaan kerja mulai 1 Januari 2008 hingga 31 Desember 2015.
  Received a Zero Accidents award from the Ministry of Manpower and Transmigration on May 16, 2016 and achieved a total of 13,592,857 working hours that went by without any work accidents from January 1, 2008, to December 31, 2015.

2017

- Perusahaan mempertahankan Penghargaan Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup RI, yaitu "PROPER peringkat Biru" melalui Surat keputusan: SK 696/Menlhk/Kum 1/12/2017 tentang Pengumuman peringkat PROPER Tingkat Nasional Republik Indonesia.
  The Company maintained its BLUE PROPER Environmental Sector Award from the Indonesian Ministry of Environment through Decree: SK 696/Menlhk/Kum 1/12/2017 on the Announcement of a National Level PROPER rating for the Republic of Indonesia.
- Perusahaan meraih Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Hidup terbaik dari Pemda Kabupaten Indramayu tanggal 24 Juli 2017.
  On July 24, 2017, the Company was bestowed with a Best Environmental Management Award from the Indramayu Regency's Regional Government.
- Perusahaan telah menerima Penghargaan Bidang K3, Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident Award*) sejak tanggal 7 Oktober 1995 sampai 31 Desember 2017: "Total Jam Kerja 15.037.252 Jam Tanpa Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja". (Pemeriksaan Jumlah Jam

Kerja Karyawan Tanpa Kehilangan Jam Kerja dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tanggal 14 Maret 2018 di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Indramayu).
The Company received an Zero Accidents Award thanks to its undergoing of a total of 15,037,252 in working hours (from October 7, 1995, to December 31, 2017) without any work accidents or occupational diseases. (An inspection that studied how many working hours the Company's employees went through without losing working hours was carried out by the West Java Provincial Government's Manpower and Transmigration Office on March 14, 2018 at the Manpower and Transmigration Office of Indramayu Regency).

- Pada 15 Agustus 2017, Polytama meluncurkan produk inovasi terbaru yaitu produk *granule*. Produk *granule* ini mendapat sambutan yang cukup positif, ditunjukkan dengan terus meningkatnya pencapaian penjualan bulanan.
  On August 15, 2017, Polytama launched its latest innovation in the form of a granule product. This granule product received a fairly positive response, as was indicated by a continued increase in monthly sales for it.

- Perusahaan migrasi sistem ISO 9001 dan ISO 14001 ke standar 2015.
  The company migrated its ISO 9001 and ISO 14001 systems to 2015 standards.

- Polytama ditunjuk oleh 5 Kementerian (Kementerian Perindustrian, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, Kementerian Riset Teknologi & Pendidikan Tinggi, Kementerian Ketenagakerjaan, serta Kementerian BUMN), menjadi salah satu Perusahaan yang dipercaya untuk melakukan program *link and match*. Melalui program ini diharapkan akan terbangun pendidikan kejuruan dan vokasi berbasis kompetensi yang *link and match* dengan industri. Dalam hal ini Perusahaan telah melakukan penunjukan kepada 4 SMK binaan, yaitu SMK Negeri 1 Cirebon, SMK Negeri 1 Balongan, SMK Negeri 1 Sindang, SMK Negeri 1 Krangkeng.
  Polytama was appointed by five Ministries (comprising the Ministries of Industry; Education and Culture; Technological Research and Higher Education; Manpower, and State-owned Enterprises), to serve as one of the companies to carry out link-and-match programs. The government expected, through this program, that competency-based vocational education would be developed for individuals with talents related to the industry. Towards this end, the Company worked with four vocational schools: SMK Negeri 1 Cirebon, SMK Negeri 1 Balongan, SMK Negeri 1 Sindang and SMK Negeri 1 Krangkeng.

2018

- Polytama mendapatkan Penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Periode 2017-2018 atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup.
  Polytama received a GREEN PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for its environmental management performance between 2017 and 2018.

- Polytama meluncurkan MASARO (Manajemen Sampah *Zero*), CSR di bidang pelestarian lingkungan hidup pada tanggal 25 Januari 2018.
  On January 25, 2018, Polytama launched MASARO, a Zero Waste Management corporate social responsibility effort for environmental conservation.

- Perusahaan meraih penghargaan *Best Olefin Customer* dari PT Pertamina (Persero) pada Maret 2018.
  The company won a Best Olefin Customer Award from PT Pertamina in March 2018.

- Perusahaan menerima penghargaan perusahaan yang taat dalam penyampaian pelaporan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dan sebagai perusahaan pelaksana program CSR Bidang Lingkungan Hidup dari Pemda Kabupaten Indramayu pada tanggal 17 Juli 2018.
  On July 17, 2018, the company won an award from the Indramayu Regency Government for being compliant in submitting reports on its implementation of environmental management and monitoring. It also won this award for its work as an implementing company for environmental corporate social responsibility programs.

- Polytama mendapatkan Penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat atas raihan Peringkat Hijau pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup periode 2017-2018 pada tanggal 28 Desember 2018.
  On December 28, 2018, The Regional Environmental Service of West Java Province bestowed Polytama a Green Rating Award for its Company Performance Rating in Environmental Management spanning the period between 2017 and 2018.

- Polytama mendapatkan penghargaan Manajemen Mutu dari Komite Akreditasi Nasional untuk produksi bijih plastik polipropilena yang berlaku hingga 27 April 2019.
  Polytama received a Quality Management award from the National Accreditation Committee for its production of polypropylene plastic ore that was valid until April 27, 2019.

- Pada saat Pertamina RU VI melakukan turn around pada Agustus 2018, *Plant* Polytama memodifikasi *tie in* (*hotwork*) beberapa jalur yang diperlukan untuk persiapan rencana menaikkan kapasitas dari 240 KTA menjadi 300 KTA.
  When Pertamina RU VI made a turn around in August 2018, Plant Polytama modified a tie-in (hotwork) of several lines that were needed to prepare for a plan to increase capacity from 240 KTA to 300 KTA.

- Pembangunan fasilitas produksi untuk mencapai kapasitas 300 KTA telah dimulai pada Oktober 2018.
  The construction of production facilities for reaching a capacity of 300 KTA began in October 2018.

- Pencapaian kapasitas produksi 260 KTA telah tercapai pada November 2018, sebagai tahapan menuju kapasitas 300 KTA pada tahun 2019.
  A production capacity of 260 KTA was reached in November 2018, as a step towards reaching a capacity of 300 KTA in 2019.

- Sejak Juli 2018 Perusahaan berhasil mengganti bahan bakar *boiler* dari *Industrial Diesel Oil* dengan gas alam yang dapat menghasilkan penghematan biaya bahan bakar.
  Ever since July 2018, the Company has succeeded in replacing boiler fuel (from Industrial Diesel Oil) with natural gas that resulted in fuel cost savings.

- Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan operasi *plant*, serta kualitas produk, Polytama telah melakukan uji laboratorium katalis generasi terbaru di bulan November 2018.
  To improve the efficiency and safety of its plant operations (as well as to improve its product quality), Polytama conducted laboratory tests for its latest generation of catalysts in November 2018.

- Mulai Juni 2018, fasilitas *gas handling terminal* di Cirebon dimanfaatkan untuk menangani *unloading* LPG, hasil kerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga (Persero).
  Beginning in June 2018, the Company's Gas Handling Terminal facility in Cirebon was used to handle LPG unloading, as a result of a collaboration with PT Pertamina Patra Niaga.

- Polytama mendapatkan Penghargaan *Safety and Security Award* 2018 dalam Kegiatan *Gauging* dengan predikat sangat baik dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) pada Oktober 2018.
  In October 2018, Polytama received a 2018 Safety and Security Award in Gauging Activities with a predicate of excellence from the Nuclear Energy Supervisory Agency.

2019

- Mulai tahun 2019 Polytama merubah pasokan H2 dari sistem elektrolisa yang ditempatkan di plant oleh PT AGI menjadi sistem H2 *tube* (*trucking*). Dengan perubahan ini Polytama mendapatkan efisiensi biaya utilitas.
  Starting in 2019, Polytama changed its H2 supplies from an electrolysis system (placed in its plant by PT AGI) to a H2 tube (trucking) system. It was through this change that Polytama was able to make gains in utility cost efficiency.

- Polytama menandatangani perjanjian dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) untuk Pinjaman Modal Kerja Ke-3 senilai Rp100 miliar pada 16 Januari 2019.
  On January 16, 2019, Polytama signed an agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset for a third Working Capital Loan worth Rp 100 billion.

- Pada bulan Februari dan Mei 2019, ditandatangani perjanjian Dana Talangan Proyek *Extruder* dengan PT Tuban Petrochemical Industries senilai USD5,5 juta.
  In February and May 2019, a USD 5.5 million Extruder Project bailout agreement was signed with PT Tuban Petrochemical Industries.

- Polytama menerima Penghargaan "*Best Olefin Customer*" 2018 yang diselenggarakan oleh PERTAMINA pada 1 Maret 2019.
  Polytama received a "Best Olefin Customer" 2018 Award in an event organized by Pertamina on March 1, 2019.

- Pada 26 Maret 2019, Polytama menemui Bupati dan Jajarannya dengan melakukan kunjungan ke Pendopo Kabupaten Indramayu terkait program CSR terbaru di bidang pendidikan dan lingkungan hidup yaitu "Sehati: Sekolah Hijau Sehat dan Bersih" di semua Sekolah Dasar Ring -1 Polytama.
  On March 26, 2019, Polytama met with Indramayu's regent and his staff during a visit to Indramayu Regency Hall. The visit had to do with one of the Company's corporate social responsibility programs in education and the environment, specifically, its "Healthy and Clean Green School" program that it ran in all Polytama Ring -1 Elementary Schools.

- Untuk kesekian kalinya, Polytama berhasil meraih Penghargaan di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tahun 2019, yaitu "*Zero Accident Award* 2019" pada 1 Mei 2019.
  On May 1, 2019, Polytama once again won an Occupational Safety and Health Award in the form of a "Zero Accidents Award 2019".

- Pemutakhiran sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO/OHSAS pada 2 Mei 2019 untuk:
  The Company updated its ISO and OHSAS Quality Management System and Environmental Management System certifications on May 2, 2019 for the following specific upgrades:
  - Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh MUTU *Certification International*, berlaku sejak 29 Maret 2019 sampai dengan 28 April 2022.
    Quality Management System Certificate ISO 9001:2015 by MUTU Certification International, valid from March 29, 2019 to April 28, 2022.
  - Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan Hidup ISO 14001:2015 oleh MUTU *Certification International*, berlaku sejak 2 Mei 2019 sampai dengan 28 April 2022.
    Environmental Management System Certificate ISO 14001:2015 by MUTU Certification International, valid from May 2, 2019 to 28 April 2022.

- Di bidang pengelolaan perusahaan, Polytama mendapatkan penghargaan "*Top Social Business Innovation Company* 2019" dari Warta Ekonomi yang diberikan pada 29 Agustus 2019.
  On August 29, 2019, Polytama received a "Top Social Business Innovation Company 2019" award from Warta Ekonomi for its work in corporate management.

- Peresmian Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) di Indramayu. Melalui peresmian Taman Kehati, Polytama

berhasil merevitalisasi Hutan Kayu Putih sehingga tak hanya berfungsi sebagai ruang hijau, namun juga sebagai sarana edukasi dan rekreasi.
The Company officiated a Biodiversity Park in Indramayu. Through the inauguration of this park, Polytama succeeded in revitalizing a local eucalyptus forest in a way that allowed it to not only operate as a green space, but also as a means of education and recreation.

- Oktober 2019, ditandatangani kesepakatan kerja sama dengan PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) untuk pendanaan proyek *extruder*. Kerja sama ini dalam bentuk *sale and lease back* mesin *extruder* dan seluruh perangkat pendukungnya. Selain itu Polytama dan TPN juga menjalin kerja sama keagenan untuk menjual produk Masplene®.
  In October 2019, a cooperation agreement was signed with PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) to finance an extruder project. This cooperation came in the form of a sale and lease back of an extruder machine and all of its supporting equipment. In addition, Polytama and TPN also established an agency cooperation effort to sell Masplene® products.

- Kerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga untuk memanfaatkan fasilitas *gas handling terminal* untuk menangani *unloading* LPG berlanjut di tahun 2019.
  A collaboration with PT Pertamina Patra Niaga to utilize a gas handling terminal facility for handling LPG unloading continued in 2019.

- Di saat yang bersamaan armada truk yang seyogyanya digunakan untuk mengangkut propilena dari *gas handling terminal* ke *plant site* dialihgunakan untuk mengangkut produk barang jadi polipropilena dari *plant site* ke pelanggan.
  The fleet of trucks was diverted to transport finished polypropylene products from the Company's plant site to customers. The fleet was initially supposed to be used to transport propylene from a gas handling terminal to the Company's plant site.

- Pada 24 Oktober 2019, proyek Peningkatan Kapasitas Produksi Plant menjadi 300.000 MTA per tahun diresmikan melalui acara peresmian di *Plant* Polytama yang dihadiri oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara-Kementerian Keuangan RI, Jajaran Direksi PT Tuban Petrochemical Industries, Jajaran Direksi Tuban Propilena Nusantara (TPN) serta Jajaran Direksi Polytama. Proyek ini juga diikuti dengan peningkatan kapasitas gudang dengan membangun *extension* Gudang-4 seluas 2.115 m^2 dengan kapasitas ±3.000 ton.
  On October 24, 2019, the Company's Plant Production Capacity was boosted to 300,000 MTA annually. This occasion was marked with an inauguration ceremony at Polytama's plant, in an event that was attended by the Directorate General of State Assets from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Also in attendance were members of the Board of Directors of PT Tuban Petrochemical Industries, members the Board of Directors of Tuban Propilena Nusantara (TPN) and members of Polytama's own Board of Directors. This capacity boosting project was also followed by an increase in warehouse capacity through the building of an extension for Warehouse 4 that covered an area of 2,115 square meters with a capacity of ±3,000 tons.

- Pada November 2019, Polytama meluncurkan fitur layanan baru pada aplikasi *Online Order Information* dengan menerbitkan *electronic invoice* dan *online request*.
  In November 2019, Polytama launched a new service feature in its Online Order Information application by issuing electronic invoices and online requests.

- Polytama kembali mendapatkan Penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Periode 2018-2019 atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup.
  Polytama once again received a GREEN PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry for its environmental management performance during the period spanning 2018 and 2019.

- Penandatanganan perjanjian restrukturisasi pinjaman hutang Bank Mandiri dengan PT Tuban Petrochemical Industries. PT Tuban Petrochemical Industries telah melakukan *cessie* dengan Bank Mandiri sehingga seluruh Hak Tagih beralih dari Bank Mandiri kepada PT Tuban Petrochemical Industries. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, nilai hutang kepada PT Tuban Petrochemical Industries menjadi Rp1.309.959.730.803,- pada 19 Desember 2019
  A loan restructuring agreement was signed between Bank Mandiri and PT Tuban Petrochemical Industries. PT Tuban Petrochemical Industries entered into a cessie with Bank Mandiri so that all Billing Rights were transferred from Bank Mandiri to PT Tuban Petrochemical Industries. In accordance with this restructuring agreement, the amount owed to PT Tuban Petrochemical Industries became Rp 1,309,959,730,803,- as of December 19, 2019.

- Polytama bersama dengan PT Tuban Petrochemical Industries menandatangani perjanjian Dana Talangan Modal Kerja senilai Rp402 miliar pada 19 Desember 2019.
  On December 19, 2019, Polytama and PT Tuban Petrochemical Industries signed a working capital bailout agreement worth Rp 402 billion.

- Hingga di akhir tahun 2019, Polytama telah menghasilkan total jam kerja nihil kecelakaan dan penyakit yang mencapai 16.742.340 jam dan saat ini dalam proses pengesahan Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
  By the end of 2019, Polytama had went through a total of 16,742,340 working hours with zero accidents and illnesses and was at the time in the process of ratifying a Zero Accidents Award from the Ministry of Manpower and Transmigration.

2020

- Pada 5 Juni 2020, Polytama telah menyelesaikan kewajiban hutang terhadap PT Bukitmega Masabadi.
  On June 5, 2020, Polytama settled its debt obligations to PT Bukitmega Masabadi.

- Pada Juli 2020, Perusahaan berhasil meluncurkan 2 produk *specialties* yakni *spunbond* dan *thin wall injection moulding*.
  In July 2020, the Company succeeded in launching 2 specialty products: spunbond and thin-wall injection molding.

- 14 Agustus 2020, Polytama menyelenggarakan "*Virtual Investor Gathering* Obligasi I dan Sukuk Ijarah I PT Polytama Propindo Tahun 2020"
  On August 14, 2020, Polytama held a virtual investor gathering for PT Polytama Propindo Bonds I and Sukuk Ijarah I.

- Untuk kesekian kalinya Polytama berhasil meraih Penghargaan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tahun 2020 dari Menteri Tenaga Kerja, yaitu "*Zero Accident Award*".
  Once again, Polytama won a Zero Accidents Award in the field of Occupational Safety and Health from the Minister of Manpower.

- Pada 27-28 Juli 2020, perusahaan telah melakukan audit resertifikasi perpanjangan Sertifikat SNI Produk Polipropilena dan pada 5 Oktober 2020 perusahaan memperoleh Sertifikat SNI Produk yang berlaku hingga 4 Oktober 2024.
  From July 27 to 28, 2020, the Company conducted a recertification audit for the extension of its Indonesian National Standard Certificate for Polypropylene Products. It successfully obtained this certificate on October 5, 2020. This certificate will be valid until October 4, 2024.

- Pada 31 Agustus 2020, perusahaan telah melakukan audit resertifikasi perpanjangan Sertifikat Halal dan pada 23 September 2020 perusahaan memperoleh Sertifikat Halal yang berlaku hingga 22 September 2022.
  On August 31, 2020, the company conducted a recertification audit for the renewal of its Halal Certification. On September 23, 2020, the company successfully obtained the aforementioned Halal Certification, which will be valid until September 22, 2022.

- Pada bulan Oktober 2020, perusahaan telah melakukan audit sertifikasi migrasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) OHSAS 18001:2007 ke standar ISO 45001:2018, dan hingga pada 17 November 2020 Polytama telah resmi mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 dari BSI Group Indonesia.
  In October 2020, the company conducted a migration of its OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System and moved to a new ISO 45001:2018 standard. As of November 17, 2020, Polytama was able to officially obtain ISO 45001:2018 from BSI Group Indonesia.

- Setelah mampu mempertahankan tiga tahun berturut turut Peringkat Hijau dalam pengelolaan lingkungan, pada tanggal 14 Desember 2020 Polytama meraih Penghargaan PROPER Peringkat Emas periode tahun 2019-2020 yang diserahkan oleh Siti Nurbaya selaku Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
  On December 14, 2020, after being able to successfully maintain a Green Rating for three consecutive years in environmental management, Polytama won a Gold PROPER Award for its environmental management spanning the period between 2019 and 2020. This award was presented by Siti Nurbaya as the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

2021

- Polytama berhasil meraih penghargaan tahun 2020 dari Kementerian Tenaga Kerja, yaitu "*Zero Accident Award*" sebagai perusahaan yang mampu mencapai waktu produktif selama 17.784.616 jam tanpa kecelakaan kerja, yang diserahkan pada tahun 2021.
  Polytama received a "Zero Accidents Award" from the Ministry of Manpower for being a company that was able to go through 17,784,616 hours without work accidents happening. The award was achieved in 2020 and handed over to the Company in 2021.

- Polytama meraih penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat Kerja dengan Kategori Platinum dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
  Polytama received a Platinum Category award in COVID-19 Prevention and Control Programs in the Workplace from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

- Polytama berhasil mempertahankan dan meraih penghargaan PROPER predikat Emas tahun 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia selama dua tahun berturut-turut.
  Polytama was able to successfully win another Gold PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This mean the Company was able to win this award for two consecutive years.

- Polytama meraih penghargaan Mitra Bakti Husada dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk Program Terinspiratif (CSR Award) tahun 2021.
  Polytama won a Mitra Bakti Husada corporate social responsibility award from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for its inspirational programs throughout 2021.

- Polytama meraih penghargaan kategori Perak di SNI Award 2021.
  Polytama won a Silver award category at the 2021 Indonesian National Standard Awards.

- Polytama meraih penghargaan pada Penganugerahan Raksa Prasada dari Pemerintahan Provinsi Jawa Barat Sebagai Satu-satunya Perusahaan pada Kategori Dunia Usaha Peduli Lingkungan Tahun 2021 dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Lingkungan.
  The West Java Provincial Government bestowed Polytama with a Raksa Prasada Award in the 2021 Environmental Care Business Category for its community empowerment in the environmental sector.

- Polytama berhasil melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Tahun 2022 Polytama Propindo. Instrumen yang diterbitkan Perusahaan ini mendapatkan penjaminan untuk Obligasi dan Sukuk dari CGIF (*Credit Guarantee & Investment Facility*) yang merupakan bagian dari ADB (*Asian Development Bank*) dan *rating* $idAAA_{(cg)}$ dan $idAAA_{(sy)(cg)}$ dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
  Polytama successfully held the Public Offering of Polytama Propindo Bond II of 2021 and Sukuk Ijarah II of 2022. The Company issued these instruments, which have obtained guarantees for Bonds and Sukuk from Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF), a part of the Asian Development Bank (ADB), as well as $idAAA_{(cg)}$ and $idAAA_{(sy)(cg)}$ ratings from the Indonesian Securities Rating Agency (Pefindo).

- 29 Juli 2021: Penandatanganan Kontrak Jual Beli Produk Propilena berlaku dari 1 Juli 2020 hingga 31 Desember 2025 dengan PT Pertamina (Persero) sebagai jaminan jangka panjang pasokan *feedstock* Polytama.
  July 29, 2021: The signing of a Sales and Purchase Agreement for Propylene Products with PT Pertamina (Persero) as a long-term guarantee of Polytama feedstock supplier. This legally binding agreement has validity from July 1, 2020 to December 31, 2025.

- Pada bulan September 2021, Polytama melakukan audit sertifikasi migrasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 oleh MUTU Certification International ke standar ke ISO 22000:2018 oleh BSI Group Indonesia. Kemudian pada bulan Desember 2021 Polytama resmi mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 dan *Hazard Analisys and Critical Control Point* (HACCP) dari BSI Group Indonesia.
  In September 2021, Polytama conducted an audit on the migration certification of ISO 22000:2005 Food Safety Management System by MUTU Certification International to ISO 22000:2018 by BSI Group Indonesia. On December 22, 2021, Polytama officially got the ISO 22000:2018 Food Safety Management System Certificate and Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) from BSI Group Indonesia.

- Dalam rangka untuk mendukung pendanaan untuk fase awal proyek, pada Oktober 2021 Perusahaan mendapat dukungan dari PT Tuban Petrochemical Industries berupa fasilitas pinjaman dana untuk pendanaan awal PP Balongan.
  In October 2021, the Company received a loan from PT Tuban Petrochemical Industries for PP Balongan's initial funding. The loan is funding support for the project's initial phase.

- Pada tanggal 16 Desember 2021 Polytama meluncurkan layanan Masplene® Digital World yang mencakup *Online Sales* dan *Customer Relationship Management* (CRM) *System*. Polytama merupakan produsen polipropilena pertama di Indonesia yang menyediakan layanan *online sales*.
  On December 16, 2021, Polytama launched Masplene Digital World. This platform of service features Online Sales and Customer Relationship Management (CRM) System. Polytama is the first polypropylene producer in Indonesia to facilitate online sales.

- Pada bulan Desember 2021, Polytama resmi mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan HACCP oleh BSI Group Indonesia.
  In December 2021, Polytama officially received a HACCP Food Safety Management System Certificate from BSI Group IndonesiaGroup Indonesia.

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Profile

Sebagai salah satu perusahaan produsen polipropilena resin terbesar di Indonesia, Perusahaan terus melaju meningkatkan kapasitas usahanya untuk memberikan kontribusi besar dalam penghematan devisa negara.

As one of the largest polypropylene resin producers in Indonesia, the Company continues to do its part increase its business capacity in order to make a major contribution to the country's foreign exchange.

Perjalanan bisnis PT Polytama Propindo (selanjutnya disebut "Polytama" atau "Perusahaan" sebagai produser polipropilena dimulai berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 24 tanggal 29 Oktober 1993, sebagaimana diubah dengan Pembetulan Akta Pendirian PT Polytama Propindo No. 43 tanggal 22 Desember 1993, seluruhnya dibuat di hadapan Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia NoC2-385.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994, didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 127/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No. 29 tanggal 13 April 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1965 ("Akta Pendirian").

Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali sebagaimana dinyatakan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 55 tanggal 20 Mei 2020 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah memperoleh penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0230190 tanggal 28 Mei 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-

The journey of PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as "Polytama" or the "Company") as a producer of polypropylene commenced with the release of Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 24 dated October 29, 1993. This deed was modified by the Amendment to the Deed of Establishment of the Company No. 43 dated December 22, 1993. All of these legal papers were made before Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, a Notary in Jakarta. The Company obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia NoC2-385.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994, registered in the District Court Office Central Jakarta No. 127/1994 dated January 19, 1994 and has been published in the Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 13, 1994, which was a Supplement to the State Gazette No. 1965 (referred to as the "Deed of Establishment").

This Deed of Establishment, which contains the Company's Articles of Association, has undergone several changes. The latest was codified through a Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association No. 55 of May 20, 2020. This deed was made before Jose Dima Satria, SH, MKn, a Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of the Notification of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0230190 dated May 28, 2020, and has

0086590. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 ("Anggaran Dasar").

Perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya dengan mengacu pada Anggaran Dasar. Maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, adalah melakukan usaha dalam bidang Industri Pengolahan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan, yang meliputi Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni) seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat.

Seluruh *plant* Perseroan dan fasilitas pendukungnya dikelola dengan baik, disertai dengan pengendalian kapasitas dan mutu produk. Plant Polytama terletak di Kecamatan Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat. Sebagai salah satu perusahaan petrokimia terbesar, Plant Polytama menggunakan salah satu teknologi pemrosesan terbaik di dunia, Spheripol, yang lisensinya dimiliki oleh Montell (sekarang LyondellBasell). Pasokan bahan baku, gas propilena dengan kemurnian tinggi, diperoleh dari Kilang Pertamina UP-VI (sekarang RU-VI) di Balongan, Juntinyuat.

Sebagai salah satu perusahaan produsen polipropilena resin terbesar di Indonesia, Perusahaan terus melaju meningkatkan kapasitas usahanya untuk memberikan kontribusi besar dalam penghematan devisa negara. Sebagai bagian dari aset strategis nasional, Perusahaan juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengurangi impor produk polipropilena. Hal ini dibuktikan dengan Perusahaan akan mengembangkan aplikasi/*grade-grade* baru seperti *thin wall injection moulding* dan *spunbond*.

Dengan ekspansi yang terus dilakukan, Perusahaan bertekad untuk mengoptimalisasi potensi yang dimiliki. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat fondasi langkah dalam mempertahankan kepemimpinan di peta persaingan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

been registered through Company Register No. AHU-0086590. AH.01.11.Year 2020 dated May 28, 2020 (hereinafter referred to as the "Articles of Association").

The Company carries out its business activities with reference to these very same Articles of Association. The objective of the Company's presence (as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association) is to conduct business in the Manufacturing Industry. To achieve the objective, the Company carries out its business activities in the processing industry, comprising the Manufacture of Synthetic Resin and Plastic Raw Materials through things like alkyd, polyesters, aminos, polyamides, epoxides, silicones, polyurethanes, polyethylene, polypropylene, polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate.

The entirety of the Company's plant, along with the facilities supporting this plant, is well managed and comes with capacity and product quality control mechanisms. This plant is located at Juntinyuat District in Indramayu, West Java. As one of the largest petrochemical companies, Plant Polytama makes use one of the world's best processing technologies: Spheripol, which was licensed by Montell (now known as LyondellBasell). Its raw material supply of high purity propylene gas is obtained from the Pertamina UP-VI (now referred to as RU-VI) Refinery in Balongan, Juntinyuat.

As one of the largest polypropylene resin producers in Indonesia, the Company continues to do its part increase its business capacity in order to make a major contribution to the country's foreign exchange. As part of a national strategic asset, the Company is also committed to contributing to reducing imports of polypropylene products. This is evidenced by the Company's plans to develop new applications/grades, such as thin-wall injection molding and spunbond.

The Company is determined to optimize its potential through continuous expansion. This effort is expected to strengthen the Company's foundational steps for maintaining a leadership position in a world of competition and contribute to Indonesia's economic growth.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission and Core Values

Visi Vision

Menjadi pemimpin produser polipropilena di Indonesia yang tangguh dan dinamis, yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan.

To become a strong and dynamic leader in the world of polypropylene production in Indonesia that orients itself towards customer and stakeholder satisfaction.

Visi dan misi Perusahaan telah direviu oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2021. Dari hasil reviu dimaksud, Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan kondisi saat ini.
The Company's vision and mission statements were reviewed by the Board of Directors and Board of Commissioners in December 2021. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission are still considered relevant to current conditions.

SIAP

Safety

Membudayakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan selamat serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

Cultivate a secure, healthy and safe work environment and make a positive contribution to the surrounding environment.

Mission Misi

- **Menjadi pemimpin pasar produk polipropilena di Indonesia.**
- **Memanfaatkan kapasitas saat ini hingga tingkat optimal untuk barang produksi bernilai lebih baik atau lebih tinggi.**
- **Mendorong efisiensi dan tepat guna dalam proses, SDM dan biaya.**
- **Modernisasi proses, teknologi, mesin, dan fasilitas yang berkesinambungan di seluruh aspek operasi perusahaan.**
- **Mengembangkan teknologi yang dimiliki dalam manufaktur polimer terutama untuk proses, resep dan penyesuaian produk sesuai kebutuhan pasar.**
- **Melaksanakan sistem multi-sumber terutama untuk bahan baku utama demi meningkatkan keandalan perusahaan.**
- **Membangun sistem sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa mendatang dan kesejahteraan para karyawan.**
- **Mengadopsi sistem manajemen integrasi di atas standar ISO 9001- ISO 14001-ISO 22000-ISO 45001.**

- To become the market leader for polypropylene products in Indonesia.
- To push its current capacity to optimal levels for better or higher value in manufactured goods.

- To encourage efficiency and effectiveness in its processes, human resources and costs.
- To pursue continuous modernization of all processes, technology, machines and facilities in all aspects of the Company's operations.
- To develop proprietary technology in polymer manufacturing, especially for processes, recipes and product customization in accordance with market needs.
- To implement a multi-source system, especially for the Company's raw materials, as a way of boosting the company's reliability.
- To build a system of sustainable human resources in order to ensure the Company's continuity in the future and the welfare of employees.
- To adopt an integrated management system on top of its ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000 and ISO 45001 standards.

Innovation

Mengembangkan ide-ide baru melalui pemberdayaan SDM dan teknologi yang berkesinambungan.

Develop new ideas through sustainable human resources and technological empowerment.

Accountability

Bertanggung jawab terhadap cara dan hasil kerja yang berkualitas baik.

To be responsible for good quality work methods and results.

Professionalism

Bekerja dengan tulus, jujur, dan disiplin serta berkomitmen pada pelayanan optimal untuk semua pihak.

To work sincerely, honestly, and in a disciplined manner that is committed to providing optimal service for all parties.

Bidang Usaha

Lines of Business

Sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.24 tanggal 29 Oktober 1993 yang telah diubah terakhir dengan Akta No.55 Tanggal 20 Mei 2020 Polytama berusaha dalam bidang Industri Pengolahan; Polytama dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang Industri petrokimia, yang meliputi industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni), seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat.

Pursuant to the Company's Deed of Establishment (Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 24 dated October 29, 1993, which was last amended by Deed No. 55 dated May 20, 2020), Polytama is engaged in the Manufacturing Industry. Polytama has permission to carry out business activities in the petrochemical industry, which includes the industries of Synthetic Resin and Plastic Raw Materials through the business of making artificial resin and plastic raw materials (pure plastic ore) such as alkyds, polyesters, aminos, polyamides, epoxides, silicone, polyurethane, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate.

Produk Perusahaan

Company Products

Polytama menawarkan berbagai produk di bawah nama merek dagang yang sudah dikenal pasar yaitu Masplene®. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan memiliki fleksibilitas untuk disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan walaupun berbeda *grade*. Tersedia dalam ukuran kantong isi 25 kilogram dan jumbo 650 & 700 kilogram.

Polytama offers a wide range of products under its well-known trademark name Masplene®. Its products have the flexibility of being adaptable to customer needs despite being of different grades. These products are available in smaller bag sizes of 25 kilograms and jumbo sizes of 650 and 700 kilograms.

Wilayah Operasional

Areas of Operations

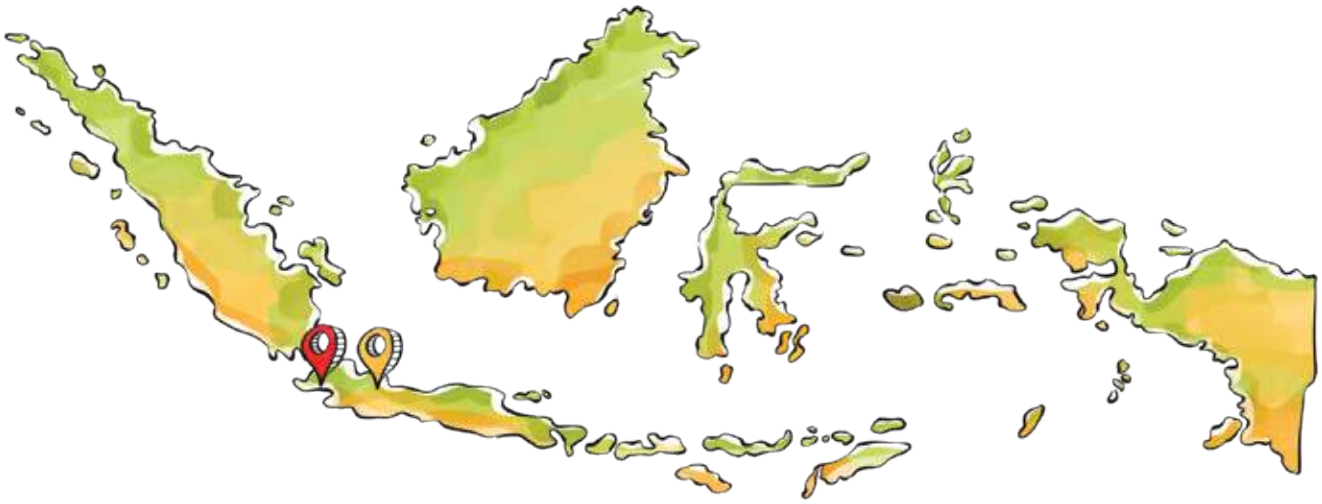

Head Office:
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Mid Plaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220 - Indonesia

Tel. : (62-21) 570 3883
Fax. : (62-21) 570 4680

Email : corporatesecretary@polytama.co.id

Plant Site:
Jl. Raya Juntinyuat KM.13
Desa Limbangan, Juntinyat
Indramayu 45282 - Indonesia

Tel. : (0234) 428 002
Fax. : (0234) 428 616

Struktur Organisasi

Organizational Structure

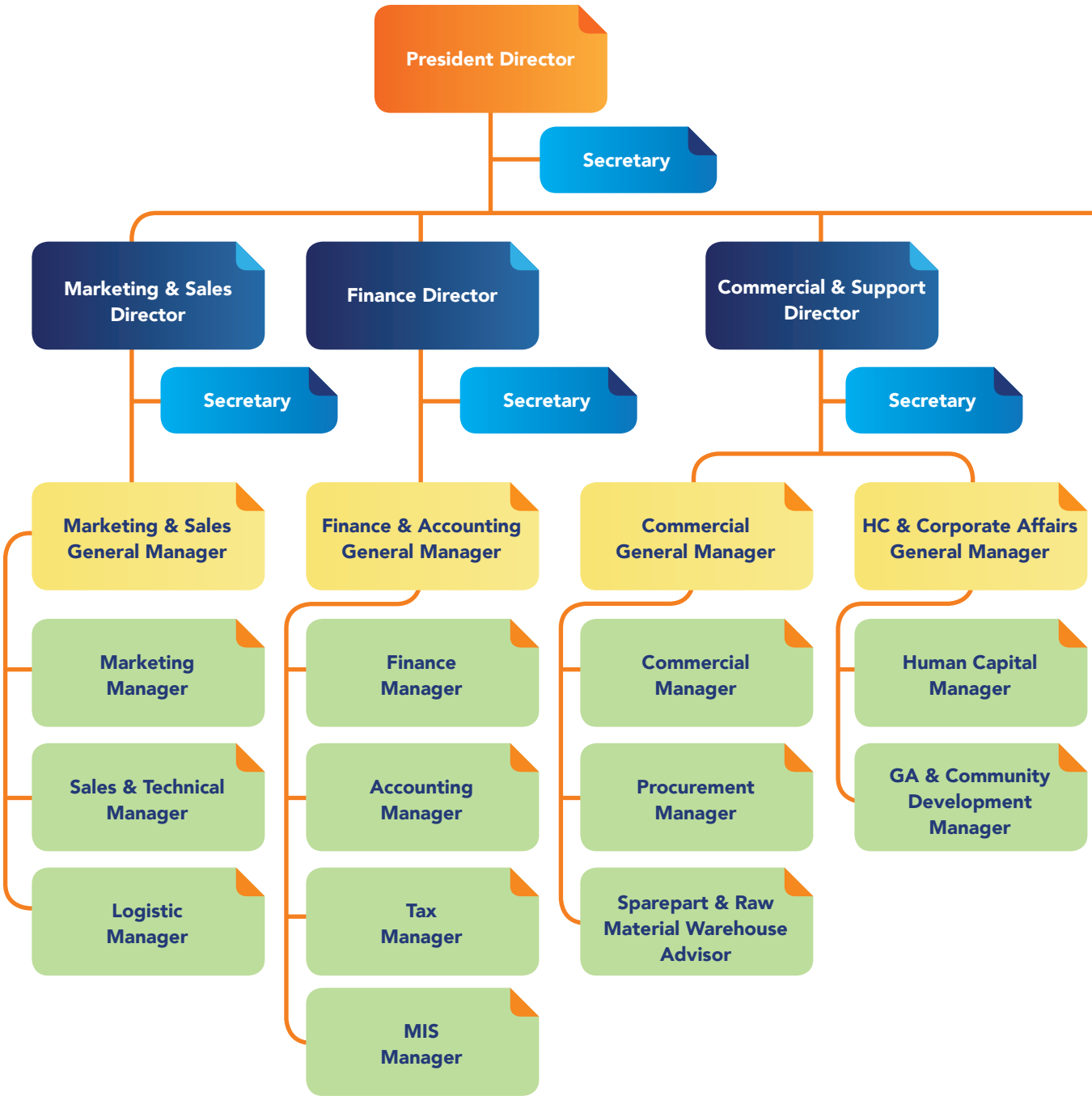

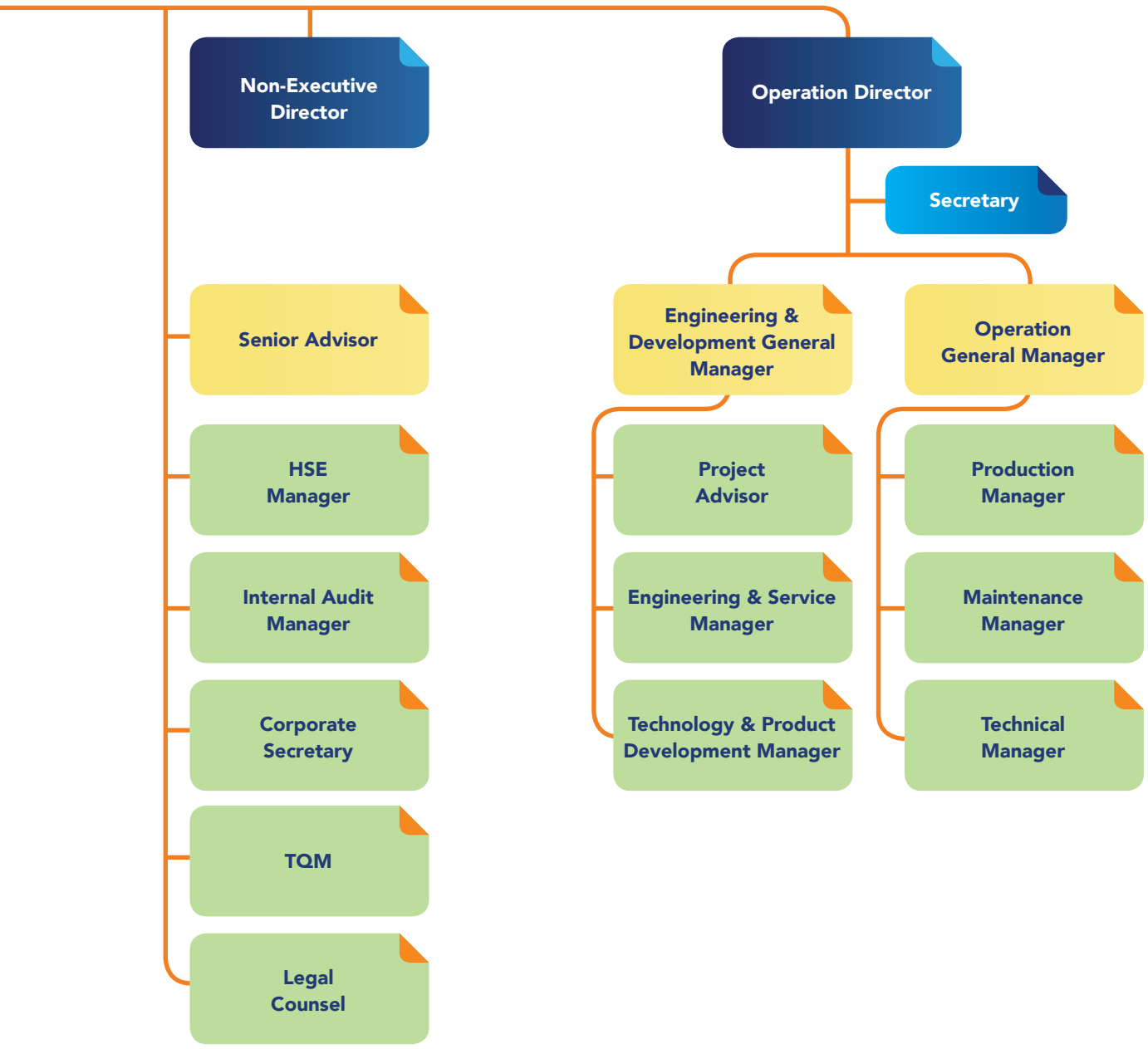
Non-Executive Director
Operation Director
Secretary
Senior Advisor
Engineering & Development General Manager
Operation General Manager
HSE Manager
Project Advisor
Production Manager
Internal Audit Manager
Engineering & Service Manager
Maintenance Manager
Corporate Secretary
Technology & Product Development Manager
Technical Manager
TQM
Legal Counsel

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perusahaan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Hingga tahun 2021, Perusahaan tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

The Company has incorporated with several professional associations and other organizations to expand business networks and establish wider communications. Active membership in these groups serves as a means of involving stakeholders in solving any problems encountered in carrying out the Company's operational activities. As of 2021, the Company is a member of the following associations:

Nama Asosiasi/Perhimpunan Association Name	**Posisi di Asosiasi/Perhimpungan** Position in the Association
INAPLAS (Asosiasi Industri Plastik Indonesia)	Anggota Member
FIKI (Federasi Industri Kimia Indonesia)	Anggota Member

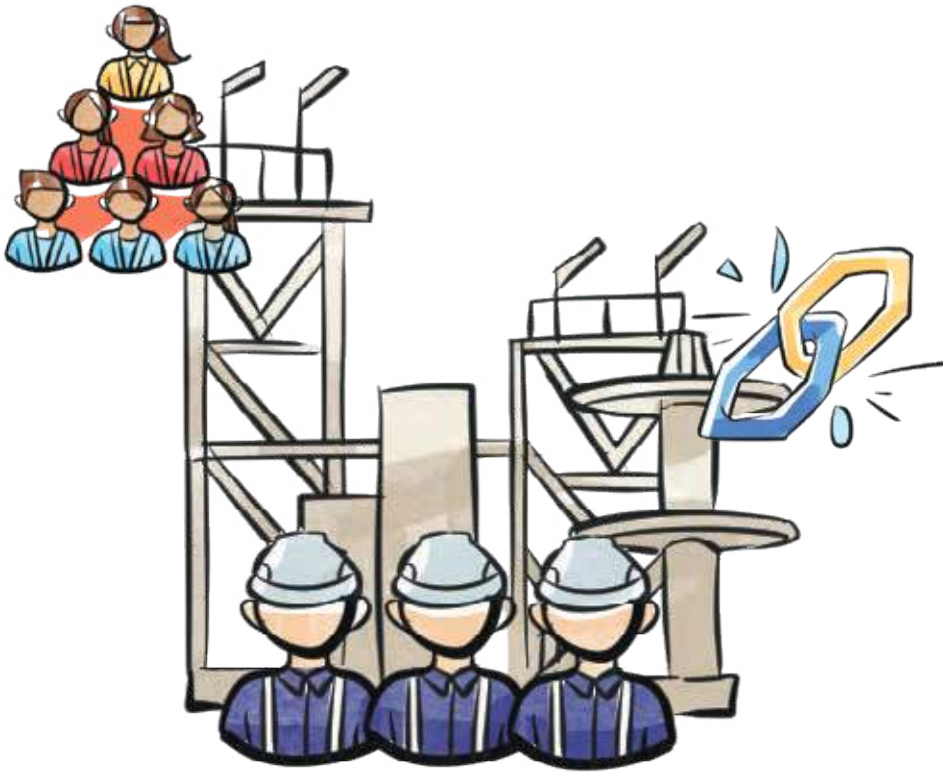

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Member Profiles

Komposisi Dewan Komisaris untuk masa jabatan periode 28 Juli 2021
Composition of the Board of Commissioners for the term of office as of July 28, 2021

Riko Amir

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi
Usia Age	49 tahun 49 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Jakarta, 6 Februari 1972 February 6, 1972

Riwayat Pendidikan Educational background	• *Master of Science Development Planning and Management*-Rijks Universiteit-Groningen Belanda (2006). • Magister Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota-Institut Teknologi Bandung (2005). • Sarjana Teknik Sipil-Universitas Indonesia (1997).	• Master of Science Development Planning and Management - Rijks Universiteit-Groningen Netherlands (2006). • Master in Urban and Regional Planning Engineering - Bandung Institute of Technology (2005). • Bachelor of Civil Engineering - University of Indonesia (1997).
Riwayat Pekerjaan Employment history	• Direktur Direktorat Strategi dan Portofolio Pembiayaan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko (2018). • Kepala Subdirektorat Mitigasi Risiko Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Direktorat Pengelolaan Risiko Keuangan Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (2015). • Kepala Bidang Analisis Risiko Dukungan Pemerintah Bidang Analisis Risiko Dukungan Pemerintah, Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal, Badan Kebijakan Fiskal (2011).	• Director of the Directorate of Strategy and Financing Portfolios, Directorate General of Financing and Risk Management (2018). • Head of the Sub-Directorate of Risk Mitigation of State Revenue and State Expenditure Budget, Directorate of State Financial Risk Management, Directorate General of Financing and Risk Management (2015). • Head of the Government Support Risk Analysis Division, Center for Fiscal Risk Management, Fiscal Policy Agency (2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur Direktorat Strategi dan Portofolio Pembiayaan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko.	Director of the Directorate of Strategy and Financing Portfolios, Directorate General of Financing and Risk Management
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo berdasarkan Akta No. 19 tanggal 28 Juli 2021.	First appointed as Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Polytama Propindo, which is based on Deed No. 19 dated July 28, 2021.
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Development and Training Programs	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.	Has affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor are there any affiliate relationships with major and/or controlling shareholders that may affect this person's ability to act independently.

Boedi Djatmiko

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi
Usia Age	54 tahun 54 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Magelang, 3 Juni 1967 June 3, 1967

Riwayat Pendidikan Educational background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1991).	Bachelor of Economics from Trisakti University (1991).
Riwayat Pekerjaan Employment history	• *Senior Vice President* di PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). • Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Nindya Beton (2019-2021). • Direktur Utama PT PPA Kapital (2018-2019). • *Senior Vice President* PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2010- sekarang). • Direktur Keuangan dan SDM di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2008-2010). • *Assistant Vice President* di *Asset Management & Investment* PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2004-2008). • *Assistant Vice President* di *Asset Management & Investment* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2004). • *Head of Corporate Finance* PT Sanwa-BRI Finance (1993-2000).	• Senior Vice President of PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). • Director of Finance and Human Resources PT Nindya Beton (2019-2021). • President Director of PT PPA Kapital (2018-2019). • Senior Vice President of PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) (2010-present). • Director of Finance and HR at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2008-2010). • Assistant Vice President at Asset Management & Investments at PT Perusahaan Pengelola Asset (PPA) (2004-2008). • Assistant Vice President at Asset Management & Investment at the National Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2004). • Head of Corporate Finance at PT Sanwa-BRI Finance (1993-2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	*Senior Vice President* di PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).	Senior Vice President of PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016. Ditetapkan sebagai Komisaris Independen untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 55 tanggal 20 Mei 2020.	First appointed as Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Polytama Propindo No. 6 dated August 8, 2016. Appointed as Independent Commissioner for the first time based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Polytama Propindo No. 55 dated May 20, 2020.
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Development and Training Programs	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor are there any affiliate relationships with major and/or controlling shareholders that may affect this person's ability to act independently.

Profil Direksi

Board of Directors Member Profiles

Komposisi Dewan Direksi untuk masa jabatan periode 28 Juli 2021
Composition of the Board of Directors for the term of office that began on July 28, 2021

Didik Susilo

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	52 Tahun 52 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Jakarta, 28 April 1969 April 28, 1969

Riwayat Pendidikan Educational background	• Sarjana Ekonomi dari UPN Veteran Yogyakarta (1992). • Magister Manajemen di Bidang Strategi dan Inovasi dari Prasetya Mulya Business School (2018).	• Bachelor of Economics from UPN Veteran Yogyakarta (1992). • Master of Management in Strategy and Innovation from Prasetya Mulya Business School (2018).
Riwayat Pekerjaan Employment history	• Presiden Direktur PT Polytama Propindo (2013-Sekarang). • Direktur Keuangan PT Polytama Propindo (2010-2013). • Direktur Komersial PT Polytama Propindo (2007-2010). • *Deputy General Manager* di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007). • *Assistant Vice President* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2004). • *Account Manager Corporate Banking* PT Bank Niaga (1992-1999).	• President Director of PT Polytama Propindo (2013-present). • Finance Director of PT Polytama Propindo (2010-2013). • Commercial Director of PT Polytama Propindo (2007-2010). • Deputy General Manager at PT Perusahaan Pengelola Asset (2004-2007). • Assistant Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2004). • Account Manager of Corporate Banking at PT Bank Niaga (1992-1999).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have concurrent positions.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2013 berdasarkan Akta No 52 tanggal 14 Maret 2013. Diangkat kembali pada 2016 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016.	He was first appointed as President Director in 2013 based on Deed No. 52 dated March 14, 2013. He was reappointed in 2016 through the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Polytama Propindo No. 6 dated August 8, 2016.
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Development and Training Programs	• *Implementation Strategic SCM towards Company Value Enhancement.* • *Awareness* Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50/2012.	• Implementation of Strategic SCM towards Company Value Enhancement. • Awareness of Occupational Health and Safety Management Systems based on PP 50/2012.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor are there any affiliate relationships with major and/or controlling shareholders.

Herjanto Dwinugroho

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	78 Tahun 78 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Solo, 21 Maret 1943 March 21, 1943

Riwayat Pendidikan Educational background	Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1967).	Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1967).
Riwayat Pekerjaan Employment history	Manajer Utama Petrokimia di Shell International Chemical Company Limited Kantor Representatif di Jakarta (1971-1995).	Petrochemical General Manager at Shell International Chemical Company Limited's Representative Office in Jakarta (1971-1995).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have any concurrent positions.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 1998, kemudian diangkat kembali pada: • Tahun 2000, berdasarkan Akta no 97 tanggal 23 Agustus 2000. • Tahun 2005, berdasarkan Akta no 34 tanggal 7 Juni 2005. • Tahun 2007 berdasarkan Akta no 21 tanggal 25 Oktober 2007. • Tahun 2013, berdasarkan Akta no 52 tanggal 14 Maret 2013. • Tahun 2016, berdasarkan Akta no 6 tanggal 8 Agustus 2016.	He was first appointed as Director of PT Polytama Propindo in 1998, then reappointed in: • 2000, based on Deed No. 97 dated August 23, 2000. • 2005, based on Deed No. 34 dated June 7, 2005. • 2007, based on Deed No. 21 dated October 25, 2007. • 2013, based on Deed No. 52 dated March 14, 2013. • 2016, based on Deed No. 6 dated August 8, 2016.
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Development and Training Programs	• *Implementation Strategic SCM towards Company Value Enhancement.* • *Awareness* Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50/2012.	• Implementation of Strategic SCM towards Company Value Enhancement. • Awareness of Occupational Health and Safety Management Systems based on PP 50/2012.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor are there any affiliate relationships with major and/or controlling shareholders.

Syawaludin Azwar

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Depok
Usia Age	57 Tahun 57 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Balikpapan, 15 Februari 1964 February 15, 1964

Riwayat Pendidikan Educational background	Sarjana Teknik Kimia dari UPN Veteran, Yogyakarta (1989), Magister Manajemen di bidang Energi, Universitas Sriwijaya (2004).	Bachelor of Chemical Engineering from UPN Veteran, Yogyakarta (1989), Master of Management in Energy, Sriwijaya University (2004).
Riwayat Pekerjaan Employment history	*Senior Manager Operations and Manufacturing* RU-VI PT Pertamina (PERSERO) (2017-2018).	Senior Manager Operations and Manufacturing at RU-VI PT Pertamina (2017-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have any concurrent positions.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Polytama pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 5, tanggal 19 Maret 2018.	First appointed as Director of Polytama in 2018 based on Deed No. 5 dated March 19, 2018.
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Development and Training Programs	• *Implementation Strategic SCM towards Company Value Enhancement.* • *Awareness* Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50/2012.	• Implementation of Strategic SCM towards Company Value Enhancement. • Awareness of Occupational Health and Safety Management System based on PP 50/2012.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor are there any affiliate relationships with major and/or controlling shareholders.

Uray Azhari

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Depok
Usia Age	58 Tahun 58 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Sambas, 7 Maret 1963 March 7, 1963

Riwayat Pendidikan Educational background	• Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung (1987). • Master di Bidang Desain dan Perencanaan Keuangan Perkotaan dari Sydney University (1993).	• Bachelor of Civil Engineering and Planning from Bandung Institute of Technology (1987). • Master in Urban Financial Design and Planning from Sydney University (1993).
Riwayat Pekerjaan Employment history	• Direktur Keuangan PT Dirgantara Indonesia (Persero) (2012-2018). • *Associate Director* bidang Restrukturisasi dan Revitalisasi di PT Perusahaan Pengelola Aset (2009-2012), Komisaris PT PPA Finance (2009-2012). • Direktur Keuangan PT Polytama Propindo (2008-2009). • Deputi *General Manager* di PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2008). • *Team Leader and Group Head* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), AMC Unit (2000-2004). • *Executive Officer* di Bank Niaga bidang *Trade & Project Finance Marketing* (1992-1998).	• Finance Director at PT Dirgantara Indonesia (2012-2018). • Associate Director for Restructuring and Revitalization at PT Perusahaan Pengelola Aset (2009-2012), Commissioner at PT PPA Finance (2009-2012). • Finance Director at PT Polytama Propindo (2008-2009) • Deputy General Manager at PT Perusahaan Pengelola Asset (2004-2008). • Team Leader and Group Head at the National Bank Restructuring Agency (IBRA), AMC Unit (2000-2004). • Executive Officer at Bank Niaga in the field of Trade & Project Finance Marketing (1992-1998).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have concurrent positions.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 2, tanggal 3 September 2018.	First appointed as Director of PT Polytama Propindo in 2018 based on Deed No. 2 dated September 3, 2018.
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Development and Training Programs	• *Implementation Strategic SCM towards Company Value Enhancement.* • *Awareness* Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50/2012.	• Implementation of Strategic SCM towards Company Value Enhancement. • Awareness of Occupational Health and Safety Management System based on PP 50/2012.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor are there any affiliate relationships with major and/or controlling shareholders.

Profil Manajemen Senior

Senior Management Member Profiles

Febrian Aribudi Samto

Commercial General Manager

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang, Banten
Usia Age	49 tahun 49 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Sungai Gerong, 23 Februari 1972 February 23, 1972

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995). • *Master of Science in Information Technology for Manufacturing* dari Warwick University, Coventry, United Kingdom (1998). • *Master of Business Administration in Finance* dari City University, London, United Kingdom (1999).	• Degree in Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta (1995). • Master of Science in Information Technology for Manufacturing from Warwick University, Coventry, United Kingdom (1998). • Master of Business Administration in Finance from City University, London, United Kingdom (1999).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Commercial General Manager* di PT Polytama Propindo (2014-sekarang). • *System Information Manager* di PT Polytama Propindo (2000-2014). • *Application Specialist* di PT Polytama Propindo (1999-2000). • *Corporate Trainee* di PT Polytama Propindo (1995-1999).	• Commercial General Manager at PT Polytama Propindo (2014-present). • System Information Manager at PT Polytama Propindo (2000-2014). • Application Specialist at PT Polytama Propindo (1999-2000). • Corporate Trainee at PT Polytama Propindo (1995-1999).

Muhammat Slamet

Finance & Accounting General Manager

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java
Usia Age	44 tahun 44 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Banyuwangi, 4 Desember 1977 December 4, 1977

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang (2001).	Economics Degree in Accounting from Brawijaya University, Malang (2001).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Direktur di Polytama International Finance B.V. (2018-sekarang). • *Finance & Accounting General Manager* di PT Polytama Propindo (2017-sekarang). • *Country Finance Manager* di PT Cordlife Persada (2014-2017). • *Accounting Manager* di PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2013-2014). • *Commercial Cost Control Manager* di PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2006-2013). • *Senior Finance Supervisor* di PT LG Electronics Indonesia (2003-2006). • *Finance Supervisor* di PT Bentoel Prima (2001-2003).	• Director at Polytama International Finance B.V. (2018-present). • Finance & Accounting General Manager at PT Polytama Propindo (2017-present). • Country Finance Manager at PT Cordlife Persada (2014-2017). • Accounting Manager at PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2013-2014). • Commercial Cost Control Manager at PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2006-2013). • Senior Finance Supervisor at PT LG Electronics Indonesia (2003-2006). • Finance Supervisor at PT Bentoel Prima (2001-2003).

Amin Hidayat

Engineering & Development General Manager

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Cirebon, Jawa Barat Cirebon, West Java
Usia Age	54 tahun 54 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Banyumas, 24 Maret 1967 March 24, 1967

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993).	Degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Engineering & Development General Manager* di PT Polytama Propindo (2018-sekarang). • *Senior Advisor* di PT Polytama Propindo (2017-2018). • *Senior Management* di PT Polypet Karya Persada (2008-2012). • *Senior Management* di PT Petrokimia Nusantara Interindo (2004-2007). • *Production Manager* di PT Polytama Propindo (1999-2004).	• Engineering & Development General Manager at PT Polytama Propindo (2018-present). • Senior Advisor at PT Polytama Propindo (2017-2018). • Senior Management at PT Polypet Karya Persada (2008-2012). • Senior Management at PT Petrokimia Nusantara Interindo (2004-2007). • Production Manager at PT Polytama Propindo (1999-2004).

Leonardi Timotius

Marketing & Sales General Manager

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Tangerang, Banten
Usia Age	55 tahun 55 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Jakarta, 25 Maret 1966 March 25, 1966

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990). • Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka (1996).	• Degree in Civil Engineering from Tarumanagara University, Jakarta (1990). • Degree in Political Science from Universitas Terbuka (1996).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Marketing & Sales General Manager* di PT Polytama Propindo (2013-sekarang). • *Area Sales Manager* (Group VI) di PT Polytama Propindo (2002-2013). • *Area Sales Manager* (Group V) di PT Polytama Propindo (2000-2002). • *Marketing Staff* di PT Polytama Propindo (1998-2000). • *Sales Executive* di PT Polytama Propindo (1995-1998) • *Unit Manager* di PT Winterthur Life Indonesia (1993-1995). • *Site Manager* di PT Wirabuana Pratama (1990-1992).	• Marketing & Sales General Manager at PT Polytama Propindo (2013-present). • Area Sales Manager (Group VI) at PT Polytama Propindo (2002-2013). • Area Sales Manager (Group V) at PT Polytama Propindo (2000-2002). • Marketing Staff at PT Polytama Propindo (1998-2000) • Sales Executive at PT Polytama Propindo (1995-1998). • Unit Manager at PT Winterthur Life Indonesia (1993-1995). • Site Manager at PT Wirabuana Pratama (1990-1992).

Dwinanto Kurniawan

Corporate Secretary General Manager

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat Depok, West Java
Usia Age	50 tahun 50 years old
Tempat Tanggal Lahir Place and date of birth	Jakarta, 17 Mei 1971 May 17, 1971

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta (1997). • Master di Bidang Komunikasi dari London School of Public Relations, Jakarta (2019).	• Degree in Economics from Institute of Economic Science, Jakarta (1997). • Master's Degree in Communications from London School of Public Relations (2019).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Corporate Secretary* di PT Polytama Propindo (2017-sekarang) (Rangkap Jabatan). • *HC & Corporate Affairs General Manager* di PT Polytama Propindo (2016-sekarang) (Rangkap Jabatan). • *General Manager Human Resources* di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008-2016).	• Corporate Secretary at PT Polytama Propindo (2017-present) (Concurrent Position). • HC & Corporate Affairs General Manager at Polytama Propindo (2016-present) (Concurrent Position). • General Manager Human Resources at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008-2016).

Statistik Sumber Daya Manusia

Human Resources Statistics

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan kapasitas mumpuni. Untuk itu, Perseroan mengelola SDM secara efektif dan terarah sejak proses rekrutmen hingga akhir kariernya guna mencetak SDM berkualitas yang membantu Perseroan memperoleh keunggulan kompetitif.

Business growth and development has to have the support of Human Resources (HR) that have strong capacity and competence levels. Towards this end, the Company works to manage each individual HR in an effective and focused manner, all the way from the recruitment process to the end of their careers. This is so that the Company can produce quality human resources that will help it gain a competitive advantage.

Hingga akhir tahun per tanggal 31 Desember 2021 jumlah karyawan Polytama sebanyak 371 orang.

As of December 31, 2021, Polytama has 371 employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan	2021	2020	Educational level
Pasca Sarjana (S2)	7	7	Postgraduate
Sarjana (S1)	127	120	Bachelor's Degree
Diploma (Sarjana Muda)	66	63	Diploma
< SMA	171	179	< High School
Jumlah	**371**	**369**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Level Manajemen	2021	2020	Management Level
General Manager	6	5	General Manager
Manajer	13	13	Manager
Staf	74	70	Staff
Pelaksana	278	281	Operator
Jumlah	**371**	**369**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Lokasi Usaha
Employee Composition by Gender and Business Location

Jenis Kelamin	2021	2020	Gender
Kantor Pusat Jakarta			**Jakarta Head Office**
Pria	44	43	Male
Wanita	36	35	Female
***Plant Site* Indramayu**			**Indramayu Plant Site**
Pria	280	279	Male
Wanita	11	12	Female
Jumlah	**371**	**369**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia (tahun)	2021	2020	Age (in years)
Di atas 50	93	75	Above 50
46-50	62	70	46-50
41-45	28	33	41-45
36-40	38	33	36-40
31-35	59	57	31-35
26-30	57	63	26-30
20-25	34	38	20-25
Jumlah	**371**	**369**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Usaha
Employee Composition Based on Business Activities

Aktivitas Usaha	2021	2020	Business Activities
Direktorat Eksekutif	31	26	Executive Directorate
Direktorat Keuangan	33	33	Finance Directorate
Direktorat Komersil & *Support*	66	68	Commercial & Support Directorate
Direktorat Penjualan dan Pemasaran	47	48	Sales & Marketing Directorate
Direktorat Operasional	194	194	Operations Directorate
Jumlah	**371**	**369**	**Total**

Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham

Brief Information Regarding Shareholders

PT TUBAN PETROCHEMICAL INDUSTRIES

Riwayat Singkat

PT Tuban Petrochemical Industries ("TPI") didirikan pada tanggal 16 Maret 2001 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No.13, tanggal 16 Maret 2001, yang dibuat di hadapan Suprapta, SH, Notaris di Jakarta, selaku penganti Amrul Partomuan Pohan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-00015 HT.01.01.TH.2001, tanggal 2 April 2001 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 940/BH.09.05/VI/2001, tanggal 21 Juni 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, tanggal 30 Oktober 2001 Tambahan No. 6783 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar TPI mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tuban Petrochemical Industries No. 08 tanggal 27 November 2019 yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229098.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 27 November 2019 serta laporan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Tuban Petrochemical Industries No. AHU-AH.01.03-0365456 tanggal 27 November 2019 ("Akta No. 08 tanggal 27 November 2019").

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 27 Nov 2019, TPI berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, TPI melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Industri produk dari hasil kilang minyak bumi;

b. Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik;

PT TUBAN PETROCHEMICAL INDUSTRIES

Brief History

PT Tuban Petrochemical Industries ("TPI") was established on March 16, 2001, as stated in Deed of Establishment No. 13, dated March 16, 2001 (which was drawn up before Suprapta, SH, a Notary in Jakarta, as a substitute for Amrul Partomuan Pohan, SH, a Notary in Jakarta) and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C-00015 HT.01.01.TH.2001 dated April 2, 2001 and registered in a Company Register at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office No. 940/BH.09.05/VI/2001 dated June 21, 2001 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 2001 Supplement No. 6783 (hereinfter referred to as the "Articles of Association"). TPI's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment being based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tuban Petrochemical Industries No. 08 dated November 27, 2019 (which was drawn up before Grace Supena Sundah, SH, a Notary in South Jakarta Administrative City) and is registered in Company Register No. AHU-0229098.AH.01.11. TAHUN 2019 dated November 27, 2019. Amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as referred to in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Tuban Petrochemical Industries No. AHU-AH.01.03-0365456 dated November 27, 2019 (hereinfter referred to as "Deed No. 08 dated November 27, 2019").

Based on Deed No. 08 dated November 27, 2019, TPI is to be engaged in general trade, industry, and services. In order to achieve these goals and objectives, TPI carries out the following business activities:

a. The manufacture of products from petroleum refineries;
b. The manufacture of synthetic resin and plastic raw materials;

c. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu;
d. Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

c. The wholesale of solid, liquid, and gaseous fuels and related products;
d. The wholesale of rubber and plastics in basic forms.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 27 November 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Tuban Petrochemical Industries No. 78 tanggal 26 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086645. AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 28 Mei 2020 serta perubahan Peralihan Saham telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Tuban Petrochemical Industries No. AHUAH.01.03-0230351 tanggal 28 Mei 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham TPI adalah sebagai berikut:

The structure and shareholder composition of PT Tuban Petrochemical Industries refer to Deed No. 08 dated November 27, 2019 and the Deed of the Decision of the Shareholders of PT Tuban Petrochemical Industries No. 78 dated May 26, 2020, drawn up before Jose Dima Satria, SH, MKn, a Notary in South Jakarta Administrative City and is registered in Company Register No. AHU-0086645.AH.01.11.TAHUN 2020 dated May 28, 2020, and has had changes to the Transfer of Shares that have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as referred to in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to data of PT Tuban Petrochemical Industries No. AHUAH.01.03-0230351 dated May 28, 2020. The following are the capital structure and shareholder composition:

Uraian dan Keterangan Description	**Saham Seri A** **Nilai Nominal** **Rp500 per Saham** Series A Shares Face Value Rp 500 per Share		**Saham Seri B** **Nilai Nominal** **Rp16.581.014 per Saham** Series B Saham Shares Face Value Rp 16,581,014 per Share		**(%)**
	Jumlah Saham Number of shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Nominal Amount (Rp)	**Jumlah Saham** Number of shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Nominal Amount (Rp)	
Modal Dasar **Authorized Capital**	**100.000** **100,000**	**50.000.000** **50,000,000**	**600.000** **600,000**	**9.948.608.400.000** **9,948,608,400,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Deposited Capital**					
Menteri Keuangan Republik Indonesia Minister of Finance of the Republic of Indonesia	17.500 17,500	8.750.000 8,750,000	157.906 157,906	2.618.241.596.684 2,618,241,596,684	46,99 46.99
PT Pertamina Pedeve Indonesia	7.500 7,500	3.750.000 3,750,000	-	-	2,01 2.01
PT Pertamina (Persero)	-	-	190,372	3,156,560,797,208	51.00
Saham Dalam Portofolio **Shares in Portfolio**	**25.000** **25,000**	**12.500.000** **12,500,000**	**348.278** **348,278**	**5.774.802.393.892** **5,774,802,393,892**	**100,00** **100.00**
Total	**75.000** **75,000**	**37.500.000** **37,500,000**	**251.722** **251,722**	**4.173.806.006.108** **4,173,806,006,108**	

Susunan pengurus TPI berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tuban Petrochemical Industries No. 11 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, SH, Notaris di Jakarta, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0103844.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 Juli 2019 serta laporan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHUAH.01.03-0293890 tanggal 4 Juli 2019 ("Akta No. 11 tanggal 25 Juni 2019") dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Tuban Petrochemical Industries No. 166 tanggal 24 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099946.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 25 Juni 2020 serta laporan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0259144 tanggal 25 Juni 2020 ("Akta No. 166 tanggal 24 Juni 2020") adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Sukriyanto
Direktur	: Andi Saddawero
Direktur	: Adri Triwitjahjo

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Sumiyati
Komisaris	: Indra Surya

PASIO INVESTMENTS B.V

Riwayat Singkat

Pasio Investments B.V ("PIBV") merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda pada tanggal 14 Juni 2000 sebagaimana dinyatakan dalam akta pendirian No. 2000.1631YL yang dibuat dihadapan Gerard Strang, dan dikeluarkan oleh Lubbers en Dijk notarissen, Belanda ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian telah terlebih dahulu mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman pada tanggal 31 Mei 2000 berdasarkan Keputusan No. B.V.

The composition of TPI's management -- which is based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Tuban Petrochemical Industries No. 11 dated June 25, 2019, which was drawn up before Merry Susanti Siaril, SH, a Notary in Jakarta, and is registered in Company Register No.AHU-0103844.AH.01.11.TAHUN 2019 dated July 4, 2019. A report on the amendments to the Articles of Association has been received and recorded in the Administration System Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights as referred to in Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHUAH.01.03-0293890 dated July 4, 2019 (hereinafter referred to as "Deed No. 11 dated June 25, 2019") and Deed of the Decision of Shareholders of PT Tuban Petrochemical Industries No. 166 dated June 24, 2020, which was made before Jose Dima Satria, SH, MKn, a Notary in the South Jakarta Administrative City, and was registered in the Company Register No. AHU-0099946.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 25, 2020, as well as the report on amendments to the Articles of Association, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as referred to in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0259144 dated June 25, 2020 ("Deed No. 166 dated June 24, 2020") -- is as follows:

Board of Directors

President Director	: Sukriyanto
Director	: Andi Saddawero
Director	: Adri Triwitjahjo

Board of Commissioners

President Commissioner	: Sumiyati
Commissioner	: Indra Surya

PASIO INVESTMENTS B.V

A Brief History

Pasio Investments B.V ("PIBV") engaged in financial services, established under Dutch law on June 14, 2000 as stated in the Deed of Establishment No. 2000.1631YL, which was drawn up before Gerard Strang, and issued by Lubbers en Dijk notarissen, The Netherlands (hereinafter referred to as the "Deed of Establishment"). The Deed of Establishment was first approved by the Minister of Justice on May 31, 2000, based on Decree No. B.V. 1.120,534. There was an

1.120.534.Perubahan Akta Pendirian berdasarkan Akta No.2006.000870.01.03/JPA/FVE tanggal 18 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Johannes Cornelis Christian Paans, Notaris di Belanda yang dikeluarkan oleh Baker & McKenzie, Attorneys at Law, Tax Advisors and Civil-Law Notaries, berkedudukan di Belanda. Berdasarkan akta tersebut modal saham PIBV senilai EUR100,000.00 terbagi atas 1.000 saham dengan nilai nominal per saham senilai EUR100.00. Sesuai Extract Register Pasio Investments B.V No.34136026 tertanggal 7 Maret 2018 pemegang saham PIBV adalah Pasio Holdings N.V. Pada tahun 2021, pemegang saham Pasio Investment BV adalah Bridge Resource.

Amendment to the Deed of Establishment based on Deed No.2006.000870.01.03/JPA/FVE of June 18, 2007, which was drawn up before Johannes Cornelis Christian Paans, a Notary in the Netherlands issued by Baker & McKenzie, Attorneys at Law, Tax Advisors and Civil-Law Notaries, domiciled in the Netherlands. On the basis of this deed, PIBV's share capital of EUR 100,000.00 has been divided into 1,000 shares with a par value of EUR 100.00 per share. According to Extract Register of Pasio Investments B.V No. 34136026 of March 7, 2018, PIBV's shareholder is Pasio Holdings N.V. As of 2021, Bridge Resource is the shareholder of Pasio Investment BV.

Keterangan Singkat Mengenai Entitas Anak

Brief Information Regarding Shareholders

ENTITAS ANAK

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Polytama memiliki dua anak perusahaan yaitu Polytama International Finance BV (PIFBV) dan PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia.

Berkedudukan di Amsterdam, PIFBV bergerak di bidang transaksi finansial. Polytama adalah pemegang saham tunggal PIFBV. Sedangkan kepemilikan saham Polytama untuk PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia adalah 82%.

SUBSIDIARIES

As of the publication of this Annual Report, Polytama has two subsidiaries: Polytama International Finance BV (PIFBV) and PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia.

PIFBV is based in Amsterdam and is engaged in financial transactions. Polytama's owns 82% of PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia's shares.

No.	Entitas Anak Subsidiary	Alamat Address	Tahun Penyertaan Year Added	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownership
1	Polytama International Finance BV	Amsterdam, Belanda Amsterdam, Netherland	2005	Masih beroperasi Still operating	100,00%
2	PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia	-	1997	Tidak beroperasi* No longer operating*	82,00%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

PT Tuban Petrochemical Industries 80%
Pasio Investment B.V. 20%

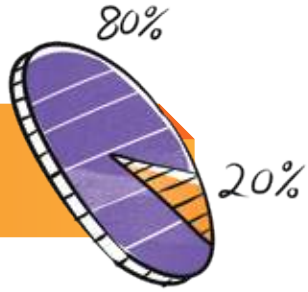

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Pertamina (Persero) dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang melalui PT Tuban Petrochemical Industries. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan memiliki dua anak perusahaan yaitu Polytama International Finance BV (PIFBV) dan PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia.

Berkedudukan di Amsterdam, PIFBV bergerak di bidang transaksi finansial. Polytama adalah pemegang saham tunggal PIFBV. Sedangkan kepemilikan saham Polytama untuk PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia adalah 82%.

Secara lebih spesifik, komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

The controlling shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia through PT Pertamina and the Ministry of Finance, both of which go through PT Tuban Petrochemical Industries. As of the publication of this Annual Report, the Company has two subsidiaries: Polytama International Finance BV (PIFBV) and PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia.

PIFBV is based in Amsterdam and is engaged in financial transactions. Polytama is its sole shareholder. Polytama's owns 82% of PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia's shares.

More specifically, the composition of shareholders for these two subsidiaries as of December 31, 2021 can be seen in the following table:

No.	Jenis Pemegang Saham Shareholder Type	Persentase Percentage
1	Institusi Lokal Local Institution	80%
2	Institusi Asing Foreign Institution	20%
3	Individu Lokal Local Individual	-
4	Individu Asing Foreign Individual	-
	Total	**100%**

Struktur Korporasi

Corporate Structure

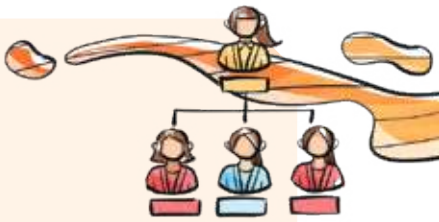

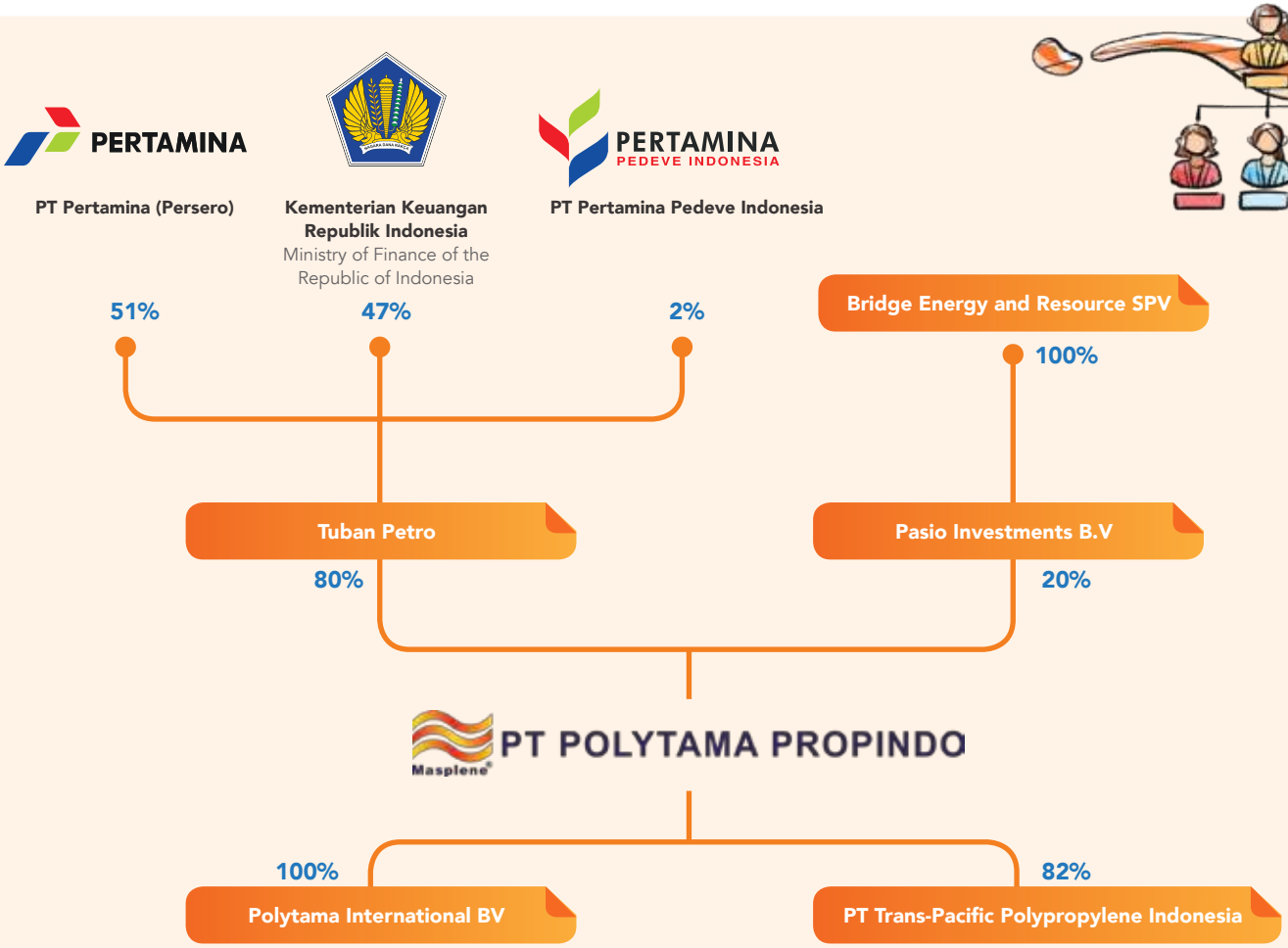

Kronologi Pencatatan Efek

A Chronological Listing of Other Securities

Informasi mengenai obligasi Perseroan yang belum jatuh tempo pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The following is information on Company bonds that have yet to mature as of December 31, 2021:

Kronologis Pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah
Chronology of Bonds and Sukuk Ijarah Listing

Tahun Penerbitan Year of Publication	Nama Obligasi Bond Name	Nilai Emisi Emission Value	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date at Indonesia stock exchange	Tanggal Jatuh Tempo Due date	Peringkat Obligasi Bond Rating
2020	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri A Polytama Propindo Bond I Year 2020 Series A	126.700.000.000 126,700,000,000	10 Sep 2020	19 Sep 2021	idBBB+
	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri B Polytama Propindo Bond I Year 2020 Series B	22.600.000.000 22,600,000,000	10 Sep 2020	9 Sep 2023	idBBB+
	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri C Polytama Propindo Bond I Year 2020 Series C	1.100.000.000 1,100,000,000	10 Sep 2020	9 Sep 2025	idBBB+
	Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri A Polytama Propindo Sukuk Ijarah I Year 2020 Series A	150.900.000.000 150,900,000,000	10 Sep 2020	19 Sep 2021	idBBB+(sy)
	Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri B Polytama Propindo Sukuk Ijarah I Year 2020 Series B	5.550.000.000 5,550,000,000	10 Sep 2020	9 Sep 2023	idBBB+(sy)
2021	Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri A Bond II Polytama Propindo 2021 Series A	96.500.000.000 96,500,000,000	9 Sep 2021	8 Sep 2024	idAAA(cg)
	Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri B Bond II Polytama Propindo 2021 Series B	223.000.000.000 223,000,000,000	9 Sep 2021	8 Sep 2026	idAAA(cg)
	Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri A Polytama Propindo II Sukuk Ijarah in 2021 Series A	104.000.000.000 104,000,000,000	9 Sep 2021	8 Sep 2024	idAAA(sy)(cg)
	Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri B Polytama Propindo II Sukuk Ijarah in 2021 Series B	56.000.000.000 56,000,000,000	9 Sep 2021	8 Sep 2026	idAAA(sy)(cg)

Kronologis Peringkat Efek (Obligasi dan Sukuk Ijarah)
Securities Rating Chronology (Bonds and Sukuk Ijarah)

Tahun Year	Nama Efek Securities Name	Peringkat Rating	Outlook	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
2020*	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Polytama Propindo Bond I of 2020	idBBB+	Stabil Stable	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
2020*	Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 Polytama Propindo Ijarah Sukuk I of 2020	idBBB+(sy)	Stabil Stable	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
2021**	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Polytama Propindo Bond I of 2020	idBBB+	Stabil Stable	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
2021**	Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 Polytama Propindo Ijarah Sukuk I of 2020	idBBB+(sy)	Stabil Stable	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
2021***	Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 Polytama Propindo Bond II of 2021	idAAA+(cg)	Stabil Stable	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
2021***	Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 Polytama Propindo Ijarah Sukuk II of 2021	idAAA+(sy)(cg)	Stabil Stable	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keterangan:
* Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-745/PEF-DIR/VI/2020 tanggal 12 Juni 2020
** Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-558/PEF-DIR/VI/2021 tanggal 10 Juni 2021
*** Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-630/PEF-DIR/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021

Information:
* Based on PEFINDO Letter No. RC-745/PEF-DIR/VI/2020 of June 12, 2020
** Based on PEFINDO Letter No. RC-558/PEF-DIR/VI/2021 of June 10, 2021
*** Based on PEFINDO Letter No. RC-630/PEF-DIR/VI/2021 of June 17, 2021

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Alamat Address	Plaza Asia, Level 10 Jalan Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190	Plaza Asia, Level 10 Jalan Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan No.IAPI 0181	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) through No.IAPI 0181
Pedoman Kerja Work Guidelines	Standar Audit yang dikeluarkan oleh IAPI	Auditing Standards issued by IAPI
Surat Penunjukan Letter of Appointment	Berdasarkan Surat Penawaran Nomor: 2080321/DNS/1111 pada tanggal 24 Maret terkait penawaran biaya jasa audit atas Laporan Keuangan PT Polytama Propindo yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan jasa pendampingan dalam rangka penawaran umum obligasi.	Pursuant to the Offer Letter No. 2080321/DNS/1111 dated March 24 concerning the auditing fee proposal for the Financial Report of PT Polytama Propindo that ended on March 31, 2021, and providing a solicitor in a public offering of bonds.
Periode Penugasan Assignment Period	Oktober 2021-Penerbitan Laporan Audit tahun 2021	The publication of the 2021 Audit Report was in October 2021
Jasa yang Diberikan Services Provided	Tanggung jawab auditor independen (Akuntan Publik) adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit mereka. Auditor independen melaksanakan audit mereka berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan auditor independen untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor independen mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan. Auditor independen mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit mereka.	Independent auditors (Public Accountants) are responsible for performing audits and expressing opinions on financial statements based on their audits. Independent auditors conduct their audits in accordance with Auditing Standards established by IAPI. Those standards require the independent auditor to comply with ethical requirements. It also requires them to plan and perform audits to obtain reasonable assurance about whether the Company's financial statements are free from material misstatements. An audit involves performing procedures to obtain evidence about the figures and disclosures mentioned in the financial statements being studied. The procedure selected depends on the auditor's judgment. It may include an assessment of the risks of material misstatement of the financial statements that can occur due to fraud or error. In performing these risk assessments, the independent auditor considers internal controls relevant to the entity's preparation of the financial statements to design audit procedures that are appropriate within given circumstances. However, this is not done to express an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the management, as well as evaluating the presentation of financial statements. Independent auditors collect sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for audit opinion.

Biaya Cost	Rp625.000.000	Rp625,000,000
Jasa Lainnya Other Services	KAP Pendamping Pada Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah II PT Polytama Propindo Tahun 2021	Public Accounting Firm acting as the companion in the issuance of Polytama Bonds and Sukuk II in 2021

KONSULTAN HUKUM | LEGAL CONSULTANT

Marsinih Martoatmodjo Iskandar Law Office

Alamat Address	Office 8 Lantai 15 Suite H, SCBD Lot 28 Jalan Senopati Raya No. 8B, Jakarta 12190	Office 8 Lantai 15 Suite H, SCBD Lot 28 Jalan Senopati Raya No. 8B, Jakarta 12190
No.STTD No.STTD	STTD.KH-14/PM.22/2018 tanggal 12 Maret 2018 atas nama Helen Joni Marsinih, SH.	STTD.KH-14/PM.22/2018 dated March 12, 2018 of behalf of Helen Joni Marsinih, SH.
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Kartu Tanda Pengenal Advokat No.99.10636 Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.200427	Advocate Identity Card No.99.10636, Member of Capital Market Legal Consultant Association No.200427
Pedoman Kerja Work Guidelines	Standar Pemeriksaan Hukum dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan HKHPM No.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No.Kep.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012.	Legal Audit and Legal Opinion Standards issued by the Association of Capital Market Legal Consultants, as referred to in HKHPM Decree No.01/HKHPM/2005 of February 18, 2005, as amended by HKHPM Decree No.Kep.04/HKHPM/XI/2012 dated December 6, 2012.
Surat Penunjukan Letter of Appointment	Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No.L/PP-DSU/2021/084 tanggal 27 April 2021 untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Obligasi II dan/atau Sukuk Ijarah II PT Polytama Propindo (Polytama).	Appointed by the Company based on Letter of Appointment No.L/PP-DSU/2021/084 dated April 27, 2020 to conduct due diligence from a legal perspective in connection with the Company's Plan for Public Offering of Bonds II and/or Sukuk Ijarah II of PT Polytama Propindo (Polytama)
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dimana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.	Legal Consultants conduct (to the best of their abilities) inspections and research on facts from a legal perspective regarding the Company and other information related to it as submitted by the Company. The results of these examinations and research, which have been included in a Legal Examination Report as the basis of the Legal Opinion, is given objectively and independently and is designed to examine the information contained in a Prospectus (as far as legal aspects are concerned). The duties and functions of the Legal Consultants described here are in accordance with the Professional Standards of the Capital Market Legal Consultants Association and are also in accordance with applicable Capital Market Regulations for implementing principles of transparency.
Biaya Cost	Rp265.000.000	Rp265,000,000

NOTARIS | NOTARY

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi warsito, S.H.

Alamat Address	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160 Telp. : (021) 724 4650, 739 2801, 720 9542 Faksimili : (021) 726 5090	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160 Telephone : (021) 724 4650, 739 2801, 720 9542 Facsimile : (021) 726 5090
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 205.5.041.221146	Indonesian Notary Association (INI) No. 205.5.041.221146
Pedoman Kerja Work Guidelines	Pernyataan Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.	Statement of Law No. 30 of 2004 concerning the Position of Notary and Code of Ethics of the Indonesian Notary Association.
Surat Penunjukan Letter of Appointment	Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. L/PP-DSU/2021/054 tanggal 29 Maret 2021.	Appointed by the Company based on letter of appointment No. L/PP-DSU/2021/054 dated March 29, 2020.
Jasa yang Diberikan Services Provided	Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum antara lain ini adalah membuat akta otentik atas Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi II dan Penawaran Umum Sukuk Ijarah II PT Polytama Propindo tahun 2021 antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk dan Para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk.	A Notary's duties, within the framework of Public Offerings, is to create authentic deeds for Guarantee Agreement on the issuance of PT Polytama Propindo Bond II and Public Offering of Sukuk Ijarah II of 2021 between the Company and the Bond and Sukuk Guarantor.
Biaya Cost	Rp100.000.000	Rp100,000,000

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK | SECURITIES RATING COMPANY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat Address	Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia (021) 7278 2380/(021) 7278 2370 www.pefindo.com	Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia (021) 7278 2380/(021) 7278 2370 www.pefindo.com
Surat Penunjukan Letter of Appointment	Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. L/PPDSU/2021/069 tanggal 12 April 2021 untuk keperluan Obligasi II dan Sukuk Ijarah II PT Polytama Propindo Tahun 2021	Appointed by the Company with reference to Letter of Appointment No. L/PPDSU/2021/069 dated April 12, 2021 for the purpose of issuing PT Polytama Propindo Bond II and Sukuk Ijarah II of 2021.
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan Pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk dan Perseroan	Providing ratings for Bonds, Sukuk and the Company
Biaya Cost	Rp125.000.000	Rp125,000,000

WALI AMANAT | TRUSTEE

Bank Mega

Alamat Address	Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No 12-14A Jakarta 12790 Telepon : (021) 7917 5000 ext. 16210 Faksimili : (021) 7990 720	Menara Bank Mega, 16th Floor Jl. Kapten P. Tendean No 12-14A Jakarta 12790 Telephone : (021) 7917 5000 ext. 16210 Facsimile : (021) 7990 720
No.STTD No.STTD	20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 atas nama PT Bank Mega Tbk	20/STTD-WA/PM/2000 dated 2 August 2000 on behalf of PT Bank Mega Tbk
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Anggota Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesuai Surat Keterangan AWAI No.AWAI/06/12/2008 tanggal 17 Desember 2008	Members of the Indonesian Trustee Association (AWAI) according to AWAI Certificate No.AWAI/06/12/2008 dated 17 December 2008
Surat Penunjukan Letter of Appointment	Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. L/PP-DSU/2020/091 dan No. L/PP-DSU/2020/093 tanggal 21 April 2020	Appointed by the Company based on a letter of appointment No. L/PP-DSU/2020/091 and No. L/PP-DSU/2020/093 dated 21 April 2020
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dan Sukuk sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan Sukuk, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.	Representing the interests of Bond and Sukuk Holders both inside and outside the court in taking legal actions related to the rights and obligations of Bond and Sukuk Holders in accordance with the terms of Bonds and Sukuk, with due observance of the provisions contained in the Trustee Agreement and based on statutory regulations the applicable laws in the Republic of Indonesia, especially regulations in the capital market.
Biaya Cost	Rp250.000.000	Rp250,000,000

PT Bank Mandiri Tbk		
Alamat Address	Plaza Mandiri Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38 Jakarta 12190, Indonesia	Plaza Mandiri Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38 Jakarta 12190, Indonesia
No.STTD No.STTD	17/STTD-WA/PM/1999	17/STTD-WA/PM/1999
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI), sesuai surat Keterangan No. 05/12/2008 No. AWAI/05/12/2008 tanggal 17 Desember 2008	Members of the Indonesian Trustee Association (AWAI) according to AWAI Certificate AWAI/05/12/2008 dated December 17, 2008
Surat Penunjukan Letter of Appointment	Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. L/PPDSU/2021/067 tanggal 7 April 2021	Appointed by the Company pursuant to Letter of Appointment No. L/PPDSU/2021/067 dated April 7, 2021
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dan Sukuk sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan Sukuk, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.	Representing the interests of Bond and Sukuk Holders both inside and outside courts of law. Carrying out legal actions related to the rights and obligations of Bond and Sukuk Holders in accordance with the terms of the Bonds and Sukuk. Taking into account the provisions contained in Trustee Agreement and provisions in laws and regulations of the Republic of Indonesia, especially regulations in the Capital Market sector.
Biaya Cost	Rp270.000.000	Rp270,000,000

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020, Wali Amanat menyatakan tidak:

1. Mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% dari jumlah Obligasi dan Sukuk yang diwaliamanati.

2. Merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Obligasi dan Sukuk, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020.

Perseroan tidak memiliki hubungan kredit dengan PT Bank Mandiri Tbk selaku Wali Amanat.

Semua lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum ini, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana diatur dalam UUPM.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2020, the Trustee states that it does not have:

1. Loan and/or financing relationships with the Company that amount to more than 25% of the total number of Bonds and Sukuk that are under the trusteeship.
2. Concurrent roles as guarantor and/or collateral providers in the issuance of Bonds and Sukuk, and/or obligations of the Company and as Trustee of Bond and Sukuk holders, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2020.

The Company does not have a loan relationship with PT Bank Mandiri Tbk (as the Trustee).

All Capital Market supporting institutions and professions participating in this Public Offering, have expressly stated that they are not affiliated with the Company (as stipulated in Capital Market Law).

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

PENGHARGAAN | AWARDS

Polytama berhasil meraih penghargaan tahun 2020 dari Kementerian Tenaga Kerja, yaitu ***"Zero Accident Award"*** sebagai Perusahaan yang mampu mencapai waktu produktif selama 17.784.616 jam tanpa kecelakaan kerja, yang diserahkan pada tahun 2021.
A"**Zero Accidents Award**" from the Ministry of Manpower was bestowed upon Polytama for being a company that was able to achieve a productive time of 17,784,616 hours without any work accidents. The award was achieved in 2020 and handed over to the Company in 2020.

Polytama meraih Penghargaan TOP CSR *Awards* 2021 **"TOP CSR Award" #star 5.**
Polytama won the "TOP CSR Award" **#star 5** at the **TOP CSR Awards 2021.**

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
An award for the Prevention and Control of COVID-19 in the Workplace with a Platinum Category from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

Polytama berhasil meraih ***"The Best Human Capital Based on Technology 2021"***.
Polytama won "**The Best Human Capital Based on Technology 2021".**

Polytama menjadi satu satunya Perusahaan Petrokimia & Kimia yang menerima ***Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Local Community Basic Needs Support*** pada ajang Indonesia CSR Awards 2021.
Polytama was the only Petrochemical & Chemical Company to have received an **Indonesia Best CSR Award for its Outstanding Programs in Local Communities and Providing Basic Needs Support** at the Indonesia CSR Awards 2021.

Polytama meraih **CSR Indonesia Award 2021** untuk kategori Gagas Inova Karya dengan Peringkat GOLD pada ajang CSR Indonesia Awards 2021.
Polytama won a **CSR Indonesia Award 2021** for the Innovative Product category with a GOLD rating at the CSR Indonesia Awards 2021.

Polytama meraih Indonesia CSR Awards 2021 dengan Peringkat **2nd *The Best CSR of the Year 2021 kategori Private Company - National Industry*** pada ajang Indonesia CSR Awards 2021.
Polytama won an Indonesia CSR Award 2021 with a 2nd Rank for **The Best CSR of The Year 2021 in the Private Company-National Industry category at the 2021 Indonesia CSR Awards**.

Polytama meraih **2nd *The Best Indonesia Human Capital 2021* peringkat *Platinum-A-Very Excellent kategori Private Company - National Industry*** pada ajang Indonesia Human Capital Awards 2021.
Polytama won **2nd place in the The Best Indonesia Human Capital 2021 with a Platinum-A-Very Excellent ranking in the Private Company-National Industry category** at the Indonesia Human Capital Awards 2021.

Taman Keanekaragaman hayati (Kehati) Polytama yang terletak di Kota Indramayu, Jawa Barat, meraih **Rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI)** sebagai replika ekosistem taman gelam pertama yang dikembangkan untuk wisata kota.
The Polytama Biodiversity Park (Kehati) located in Indramayu City, West Java, earned a record from the **Indonesian Record Museum (MURI)** as a replica of the first gelam park ecosystem developed for city tourism.

Polytama berhasil mempertahankan dan meraih penghargaan **PROPER predikat Emas** dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
Polytama won (and maintained) a **Gold PROPER Award** from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Polytama meraih Penghargaan TOP CSR *Awards* 2021 **"TOP CSR Award" #star 5.**
Polytama won a "**TOP CSR Award" #star 5** from the TOP CSR Awards 2021.

Polytama meraih ***"The Best Human Capital Based on Technology* 2021" dan *"The Best Leader in Human Capital* 2021"** pada ajang Human Capital on Resilience Excellence Awards.
Polytama won "**The Best Human Capital Based on Technology 2021" and "The Best Leader in Human Capital 2021**" at the Human Capital on Resilience Excellence Awards.

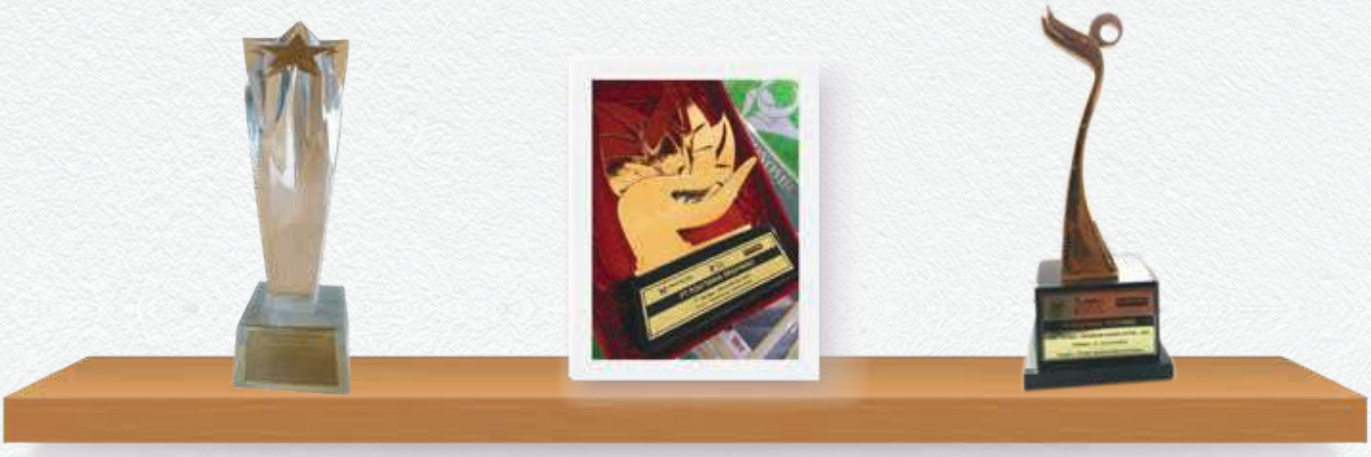

Polytama meraih CSR Indonesia Awards 2021 untuk kategori Gagas Inova Karya dengan Peringkat Gold pada ajang **CSR Indonesia Awards 2021** yang diselenggarakan oleh Meprindo Communications.
Polytama won a CSR Indonesia Award 2021 for the Innovative Work category with a GOLD rating at the **CSR Indonesia Awards 2021** organized by Meprindo Communications.

Polytama meraih Indonesia **CSR Award Peringkat 2nd The Best CSR Of The Year 2021** dengan kategori *Private Company - National Industry* pada ajang Indonesia CSR *Awards* 2021.
Polytama won second place in the Indonesia **CSR Award for The Best CSR of The Year 2021** in the Private Company-National Industry category at the 2021 Indonesia CSR Awards event.

Polytama meraih **2nd *The Best Indonesia Human Capital* 2021 peringkat *Platinum-A-Very Excellent* kategori *Private Company - National Industry*** pada ajang Indonesia Human Capital Awards 2021.
Polytama won **second place for The Best Indonesia Human Capital 2021 with a Platinum-A-Very Excellent ranking in the Private Company-National Industry category** at the Indonesia Human Capital Awards 2021.

Polytama Raih Penghargaan **Mitra Bakti Husada dari Kementerian Kesehatan RI untuk Program Terinspiratif (CSR Award)** tahun 2021.
Polytama won a **Mitra Bakti Husada corporate social responsibility award from the Indonesian Ministry of Health its Inspirational Programs** in 2021.

Polytama Raih Penghargaan di **SNI Award 2021** kategori Perak.
Polytama won a Silver Category award at the **SNI Awards 2021**.

Polytama meraih penghargaan pada **Penganugerahan Raksa Prasada dari Pemerintahan Provinsi Jawa Barat** sebagai satu-satunya perusahaan pada Kategori Dunia Usaha Peduli Lingkungan tahun 2021 dalam program Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Lingkungan.
Polytama received a **Raksa Prasada Award from the West Java Provincial Government** for being the only company in its 2021 Environmental Care Business Category for its Community Empowerment Programs in the Environmental Sector.

SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh MUTU Certification International, berlaku sejak 29 Maret 2019 sampai dengan 28 April 2022.
Quality Management System Certificate ISO 9001:2015 by MUTU Certification International, which is valid from March 29, 2019 to April 28, 2022.

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh MUTU Certification International, berlaku sejak 2 Mei 2019 sampai dengan 28 April 2022.
Environmental Management System Certificate ISO 14001:2015 by MUTU Certification International, which is valid from May 2, 2019 to April 28, 2022.

Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 0594:2011 dari Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPPT) untuk produk polipropilena yang berlaku sampai dengan 4 Oktober 2024.
Indonesian National Standard (SNI) Certificate 0594:2011 from the Agency for the Assessment & Application of Technology (BPPT) for polypropylene products, which is valid until October 4, 2024.

Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk polipropilena yang berlaku sampai dengan 22 September 2022.
Halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) for polypropylene products, which is valid until September 22, 2022.

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Film Grade* dengan nilai TKDN sebesar 81,85% yang berlaku sejak 31 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2022.
Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Film Grade type polypropylene products with a TKDN value of 81.85%, which is valid from October 31, 2019 to October 31, 2022.

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Yarn Grade* dengan nilai TKDN sebesar 81,83% yang berlaku sejak 31 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2022.
Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Yarn Grade polypropylene products with a TKDN value of 81.83%, which is valid from October 31, 2019 to October 31, 2022.

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Extrusion Thermoforming Grade* dengan nilai TKDN sebesar 81,93% yang berlaku sejak 31 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2022.
Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Extrusion Thermoforming Grade polypropylene products with a TKDN value of 81.93%, which is valid from October 31, 2019 to October 31, 2022.

Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Injection Moulding Grade* dengan nilai TKDN sebesar 81,77% yang berlaku sejak 31 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2022.
Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Injection Molding Grade type polypropylene products with a TKDN value of 81.77%, valid from October 31, 2019 to October 31, 2022.

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 17 November 2020 sampai dengan 16 November 2023.
Occupational Health and Safety Management System Certificate ISO 45001:2018 by BSI Group Indonesia, which is valid from November 17, 2020 to November 16, 2023.

Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 22 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2024.
Food Safety Management System Certificate ISO 22000:2018 by BSI Group Indonesia, which is valid from December 22, 2021 to December 21, 2024.

Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan HACCP oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 22 Desember 2021 sampai dengan 21 Desember 2024.
HACCP Food Safety Management System Certificate by BSI Group Indonesia, which is valid from December 22, 2021 to December 21, 2024.

Pengelolaan efektif dan terarah guna mencetak SDM berkualitas dan unggul.

Effective management to establish high-quality human resources.

04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Setiap tahunnya, Departemen *Human Capital* merencanakan inisiatif program-program strategis dan terarah untuk memastikan arah pertumbuhan SDM.

Every year, the Human Capital Department formulates strategic and targeted programs to establish the direction for human resources to grow.

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan kapasitas mumpuni. Untuk itu, Perusahaan mengelola SDM secara efektif dan terarah sejak proses rekrutmen hingga akhir kariernya guna mencetak SDM berkualitas yang membantu Perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. Strategi yang dijalankan mengacu pada visi, misi, dan strategi yang sejalan dengan arah dinamika industri di skala nasional dan global.

Competent and capable human resources are pivotal to support business development and growth. Producing quality human resources that can help the Company gain a competitive advantage is of great significance. Hence, building effective human capital management is what the Company is also focused on, from the recruitment process to the end of the employees' careers. The measures taken in the Company's human capital management refer to the vision, mission, and strategies that are in line with the dynamic course of the industry, on a national and global scale.

Selaras dengan prinsip untuk tumbuh dan berkembang bersama seluruh SDM, Perusahaan mengelola SDM dan Entitas Anaknya dengan perencanaan berbasis analisis kebutuhan, termasuk penyelarasan dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Hasil analisis akan menjadi acuan untuk menentukan rencana rekrutmen karyawan, program pelatihan dan kompetensi, strategi remunerasi, kebijakan hubungan industrial, serta layanan dan infrastruktur pendukung untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan, disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing unit kerja yang ada saat ini, serta pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

In corresponding with the principle to grow together, the Company manages human resources and its subsidiaries by needs analysis-based planning, including alignment with the Company's short-term and long-term strategies. The results of the analysis will be a reference for determining employee recruitment plans, training and competence assessment programs, remuneration strategies, industrial relations policies, as well as supporting services and infrastructure to achieve the Company's objectives. The quantity and quality of human resources and their respective responsibilities are adjusted to the needs of each work unit while taking into account the Company's business development.

Penerapan prinsip pengelolaan SDM juga berjalan dengan dilandasi prinsip kesetaraan dan bebas diskriminasi. Dalam hal pengembangan karier dan kompetensi, penilaian kinerja, serta kebebasan berserikat, Perusahaan tak pernah membeda-bedakan suku, ras, agama, ataupun gender, namun senantiasa bersikap objektif. Pembentukan karakter kompeten juga diimbangi dengan penguatan kerangka jenjang karir dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh karyawan.

Human resources management is also implemented based on the principle of equality and non-discriminatory. Be it in terms of career and competency development, performance assessment, or freedom of association, the Company remains objective and does not discriminate on the basis of ethnicity, race, religion, or gender. The creation of quality character is also balanced with career paths and clear job descriptions for all employees.

Aktivitas-aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas SDM dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Pada tahun 2021, Perusahaan masih dihadapkan pada kondisi pandemi yang menuntut untuk memberikan perhatian lebih pada pengelolaan SDM. Adaptivitas menjadi kunci untuk mempertahankan produktivitas SDM agar tetap optimal walau terdapat penyesuaian pada kegiatan operasional. SDM Perusahaan mampu untuk menyesuaikan diri seiring karakter kompeten yang terus diasah dari tahun-tahun sebelumnya.

The Company constantly conducts activities to improve its human capital. Spurred by the striking pandemic, the Company in 2021 was demanded to pay more attention to human resources management. Adaptability is the key to maintaining productivity even when there are adjustments in operational activities. The Company's human resources have been able to adapt and continuously evolve as more competent characters, even as compared to prior years. As a result, the Company's human resources have enhanced their

Sebagai hasilnya, SDM Perusahaan bertumbuh dengan memiliki keterampilan teknis dan non-teknis dalam menjalankan pekerjaannya dengan tepat serta tangkas dalam menghadapi kendala yang hadir dari masa-masa yang penuh tantangan.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Untuk memastikan bahwa rancangan strategi pengelolaan berjalan tepat sasaran, Perusahaan menyesuaikan kebijakan pengembangan dan pengelolaan SDM sejalan dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Secara spesifik, kebijakan ini menargetkan adanya pertumbuhan usaha, regenerasi karyawan, dan berbagai aspek lainnya yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan mengombinasikan keterampilan, pengetahuan, dan *soft skill*.
2. Meningkatkan produktivitas karyawan.
3. Menyelenggarakan pelatihan karyawan sesuai dengan perkembangan lingkungan usaha.
4. Mempersiapkan tenaga-tenaga profesional sesuai dengan rencana usaha Perusahaan.
5. Meningkatkan *sense of belonging* dalam diri masing-masing karyawan.
6. Meningkatkan kesejahteraan dan fasilitas karyawan.
7. Melakukan pembinaan dan internalisasi nilai-nilai budaya untuk mendorong kemajuan Perusahaan.

Struktur Manajemen SDM

Perusahaan telah mengkaji pembentukan struktur yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Hingga 31 Desember 2021, Departemen *Human Capital* yang berada di bawah Divisi *Human Capital & Corporate Affairs* memegang wewenang pengelolaan SDM dengan struktur sebagai berikut:

technical and non-technical skills. Both skills are vital in carrying out their work at their best and being agile in dealing with obstacles in such challenging times.

HR Management Policies

To ensure the execution of the management strategies as planned, the Company adjusts its HR development and management policies to correspond with the Company's goals. This policy, in particular, targets business growth, employee regeneration, and other aspects such as:

1. Enhancing employees' competence by combining skills, knowledge, and soft skills.
2. Boosting employees' productivity.
3. Organizing employees' training that fits the Company's business development.
4. Preparing professional staff according to the Company's business plan.
5. Instilling in every employee a sense of belonging.
6. Improving employees' welfare and facilities.
7. Developing and internalizing cultural values to spur the Company's growth.

HR Management Structure

The Company has reviewed the formation of a structure that fits the needs of the Company. As of December 31, 2021, the Human Capital Department, operated under the Human Capital & Corporate Affairs Division, has given the authority to manage human resources with the following structure:

Fokus Pengelolaan SDM Tahun 2021

Perusahaan melakukan kajian terkait fokus pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan potensi industri dan arah pengembangan bisnis jangka panjang. Ini sangat terkait dengan visi misi, produktivitas, kapasitas, dan target yang dicanangkan oleh Perusahaan.

Setiap tahunnya, Departemen *Human Capital* merencanakan inisiatif program-program strategis dan terarah untuk memastikan arah bertumbuhnya SDM. Setiap kebijakan, inisiatif, dan program yang telah ada dievaluasi kembali relevansinya dengan perkembangan bisnis industri petrokimia saat ini. Dengan berfokus pada aspek-aspek yang relevan, manajemen dapat mengendalikan laju operasional Perusahaan sekaligus menciptakan talenta profesional yang dapat diandalkan.

Sepanjang tahun 2021, pengelolaan SDM Perusahaan melanjutkan fokus pada aspek Pengembangan dan Kepatuhan Pengelolaan SDM. Dari fokus yang ditetapkan tersebut, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan program *Succession Planning* untuk *General Manager* dan *Manager*.
2. Menerapkan program pelatihan yang mencakup 4 kategori, yaitu *Mandatory* (bersifat wajib sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku), *Soft Skills, Technical Skills*, dan ISO & PROPER.
3. Penerapan dan perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) IX sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku, termasuk Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) beserta peraturan turunannya.
4. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang berbasis digitalisasi.
5. Penerapan dan penguatan program Kesehatan Kerja yang berdasar pada *Health Risk Assessment*.
6. Berperan aktif dalam mendukung kesuksesan Proyek PP Balongan dari sisi SDM.
7. Membina hubungan yang harmonis dengan karyawan dan serikat pekerja melalui forum komunikasi Lembaga Kerja Sama Bipartit yang diadakan secara berkala.

HR Management Focus in 2021

The Company conducts studies on the focus of HR management by taking into account the industrial potential of the industry and long-term business development roadmap. This very much corresponds to the Company's vision and mission, productivity and capacity, as well as targets set by the Company.

Every year, the Human Capital Department formulates strategic and targeted programs to establish the direction for human resources to grow. All applicable policies, initiatives, and programs are evaluated for their relevance to the current development of the petrochemical industry. Focusing on relevant aspects enables the management to control the pace of the Company's operations while creating competent professional talent.

Throughout 2021, the Company's HR management took the following steps as a way of focusing on the Development and Compliance aspects of HR Management:

1. Conducted Succession Planning programs for General Managers and Managers.
2. Held training programs in the following categories: Mandatory (in accordance with applicable labor regulations), Soft skills, Technical Skills, and ISO & PROPER.
3. Implemented and made the Renewal of the Collective Labor Agreement (CLA) IX in accordance with the Manpower Laws, including the Job Creation Law and its derivative regulations.
4. Developed a digitalized HR management system.
5. Implemented and strengthened Occupational Health programs based on Health Risk Assessment.
6. Played an active role in supporting the success of the PP Balongan project from the aspect of human resources.
7. Fostering a harmonious relationship with employees and the labor union through regular communication forums held by the Bipartite Cooperation Institution.

Rekrutmen dan Seleksi

Proses rekrutmen dan seleksi dirancang untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan. Untuk itu, proses rekrutmen dan seleksi Perusahaan senantiasa berjalan secara prosedural dan komprehensif dengan mengimplementasikan *best practices*. Perusahaan menjaring talenta-talenta kompeten, unggul, andal, dan tangguh dengan memerhatikan kualifikasi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan serta struktur organisasi terkait. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menjunjung prinsip kesetaraan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.

Dalam upaya menjaga komposisi SDM yang ideal, Perusahaan melakukan tahapan-tahapan rekrutmen secara seksama. Pertama, Perusahaan melakukan *sourcing* dengan memanfaatkan berbagai *sourcing channel*, mulai dari metode iklan lowongan di situs *online*, rekomendasi antar karyawan, hingga melalui kerjasama dengan pihak universitas. Dari strategi *sourcing* yang dilakukan, akan didapatkan kandidat-kandidat yang sesuai dengan kualifikasi dan masuk pada tahap seleksi administrasi. Setelah dinyatakan lolos tahapan administratif ini, akan dilakukan *interview* awal dengan Departemen HC. Apabila dinyatakan lolos, kandidat akan memasuki tahapan selanjutnya, yaitu wawancara teknis oleh *user*. Selanjutnya, kandidat akan mengikuti seleksi psikologi yang telah disesuaikan untuk tiap tingkat posisi. Sebagai tahap akhir, kandidat harus menjalani Tes Kesehatan untuk memastikan fit secara medis.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan *hiring* sebanyak 22 karyawan untuk menempati beberapa posisi di Perusahaan, baik secara *replacement* maupun jabatan baru.

Program Magang

Sebagai upaya untuk mempersiapkan generasi muda untuk memiliki pengalaman di dunia kerja, Perusahaan membuka kesempatan bagi dalam program *On the Job Program* (OJP) bagi para *fresh graduate* dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) para siswa/i dan mahasiswa/i

Recruitment and Selection

The Company has created a recruitment and selection process to effectively cater to the needs of the workforce. To that end, the Company implements best practices comprehensively based on the applicable procedure recruitment and selection. The company recruits competent, excellent, reliable, and talented individuals by taking into account the required qualifications for each position that fit the organizational structure. The Company upholds the principle of equality by providing equal opportunities to prospective employees regardless of ethnicity, religion, race and class.

To create the ideal composition of human resources, the Company carries out the stages of recruitment carefully. First, the Company utilizes various sourcing channels, from placing online job advertisements to collecting recommendations from employees and collaborating with universities. Candidates who meet the qualifications will enter the administrative selection. An interview with the Human Capital Department is conducted upon passing the administrative process. Candidates who have passed this process will enter the next stage, which is a technical interview by the user. Furthermore, candidates are required to take psychological screening according to their position level. As for the final stage, candidates must undergo a medical test to ensure they are fit and healthy for the job.

In 2021, the Company hired 22 new employees to occupy several positions in the Company, be it as a replacement or starting a new position.

Internship Program

To prepare the younger generation in the workforce, the Company unlocks opportunities for fresh graduates through the On-the-Job Program (OJP) and Field Work Practices (FWP) program for students. Graduates and students majoring in the field required by the Company

untuk mengikuti dapat berpartisipasi dalam program dan pengalaman profesional. Program OJP dan PKL dapat diikuti oleh siswa/i dan mahasiswa/i dengan latar belakang jurusan yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, sebanyak 11 siswa/i dan mahasiswa/i telah mengikuti program OJP dan PKL yang diadakan oleh Perusahaan.

are eligible to take the programs. In 2021, as many as 11 fresh graduates and students took part in the Company's OJP and FWP programs.

Kebijakan Pengembangan Karier

Perusahaan mendukung setiap karyawannya untuk mengembangkan dan meningkatkan karier. Dengan adanya sistem pengembangan karier yang terstruktur, karyawan dapat mulai menentukan arah karier yang diinginkan dan mengidentifikasi program pengembangan diri yang diperlukan untuk mewujudkan hal tersebut. Pengembangan karier dapat dilakukan melalui Program *On the Job*, mutasi, dan promosi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan evaluasi secara periodik kepada seluruh karyawan untuk kemudian dijadikan sebagai dasar dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan pengembangan karir dan remunerasi setiap karyawan.

Career Development Policy

The Company provides support for its employees to develop and advance their career. With a structured career development system in place, employees can determine the desired career direction and identify the self-development programs needed. Career development is carried out through On-the-Job Program, work mutation, and promotions. In addition, the Company conducts regular evaluations of all employees to determine career development and remuneration.

Dalam rangka memastikan kompetisi dengan pasar, Perusahaan juga selalu mengikuti perkembangan dan kinerja individu serta melakukan *benchmarking* terkait program pengembangan karir sehingga mampu menjaga kualitas dan kompetensi SDM untuk bersaing di industri petrokimia.

In order to remain competitive in the market, the Company always pays close attention to the development and performance of its employees. The Company also regularly benchmarks career development programs to maintain the quality and competence of human resources in the petrochemical industry.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan SDM yang memiliki kompetensi mumpuni. Perusahaan mendukung setiap SDM untuk mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan karirnya sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin meningkatkan kapasitas karyawan melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi-sertifikasi, dan *in house training*.

HR Competency Training and Development

Competent human resources play a vital role in business development and growth. The Company supports every employee to achieve the individual targets set so that they can continuously develop their careers as their skills improve. Thus, the Company regularly enhances its employees' capability by means of training sessions, including in-house training, education activities, and programs to obtain certifications.

Pendidikan dan pelatihan yang dijalankan oleh Perusahaan didesain sesuai dengan kebutuhan

The education activities and training sessions are designed according to the needs of employees to

karyawan dan juga tepat sasaran guna mendukung rencana kerja secara keseluruhan. Setiap SDM berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diperlukan sekaligus mendorong terbentuknya *soft skill* dan *hard skill* berupa keterampilan dan lincah, fleksibilitas, kepekaan terhadap perubahan dan selalu memberikan hasil terbaik dalam segala hal. Pengembangan yang dilakukan di berbagai level memiliki ragam tujuan, diantaranya dalam rangka memperoleh sertifikasi, meningkatkan kemampuan teknis, maupun pengenalan, dan pendalaman terhadap nilai-nilai utama Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan berharap para karyawan dapat menerapkan dan menginternalisasikan ke dalam kinerja sehari-hari.

support the overall work plan. Everyone has the right to attend the education and training needed, as well as to gain hard skills and soft skills. The skills being honed cover agility, flexibility, sensitivity to change, and cultivating the spirit of the endeavor to provide the best results in all aspects applied at work. The development runs at various levels wherein each serves different objectives, such as obtaining certifications, improving technical capabilities, as well as introducing and gaining insights into the Company's core values. Moreover, the Company expects all employees to implement and internalize what they have learned in training in their daily performance.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM di Perusahaan dibagi ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu:
1. *Mandatory Training.*
2. *Technical Training.*
3. *Soft Skills Training.*
4. Sertifikasi ISO & PROPER *Training.*

There are four categories in the Company's Human Resources training and development activities, namely:
1. Mandatory Training.
2. Technical Training.
3. Soft Skills Training.
4. ISO & PROPER Certification Training.

Berikut adalah ringkasan program pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan di tahun 2021:

The following is a summary of the training and development programs conducted in 2021:

Jenis Program Pelatihan	Jumlah Peserta | Number of Participants		Biaya Fee	Type of Training Program
	Laki-laki | Male	Perempuan | Female		
Mandatory Training	193	31	Rp386.200.000	Mandatory Training
Technical Training	11	15	Rp89.489.998	Technical Training
Non-Technical Training	53	17	Rp357.875.000	Non-Technical Training
Total	**257**	**63**	**Rp833.564.998**	**Total**

Investasi Pengembangan Kompetensi SDM

Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi SDM sebagai investasi untuk menjamin SDM Perusahaan mampu mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan. Perusahaan menginvestasikan dana sebesar Rp830 juta pada implementasi program pelatihan dan pengembangan di sepanjang tahun 2021. Jumlah tersebut menurun 30,8% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,2 miliar. Efisiensi ini merupakan dampak dari pandemi COVID-19 dimana pelatihan dan pengembangan dilakukan secara virtual dan menghemat biaya pelaksanaannya.

Investment in HR Competency Development

Developing HR competencies is an investment to the Company. That serves the Company's assurance of the capabilities of human resources to support future business growth. Throughout 2021, the Company invested Rp830 million in training and development programs. The amount was lower by 30.8% from the previous year at Rp1.2 billion. The decrease was due to cost-savvy virtual training amid the ongoing COVID-19 pandemic.

UNIT PENUNJANG LAYANAN SDM

Polytama berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan dan melakukan pemutakhiran dalam hal layanan dan infrastruktur pendukung pengelolaan SDM yang efektif dan efisien untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan, terutama dengan mempertimbangkan kondisi pandemi yang terjadi hingga tahun 2021. Layanan dan infrastruktur pendukung kinerja SDM yang tersedia di Perusahaan adalah sebagai berikut.

Program Kesehatan karyawan:

a. Pengadaan jasa dokter dan paramedis yang bekerja sama dengan Pertamedika (anak Perusahaan Pertamina) untuk melakukan tindakan pencegahan, pemeliharaan dan pengobatan kesehatan karyawan di tengah kondisi pandemi COVID-19.
b. Bantuan biaya pemeliharaan dan pengobatan kesehatan bagi karyawan dan anggota keluarga.
c. Posko kesehatan yang melakukan *Daily Check-Up* bagi setiap karyawan dan Pekerja lain sebelum memasuki area kerja, termasuk layanan pemeriksaan Tes *Rapid Antigen* sesuai dengan protokol Satuan Gugus Tugas COVID-19.
d. Program pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi karyawan, termasuk calon karyawan sesuai dengan standar berbasis risiko.
e. Ruang P3K sebagai fasilitas pemberian bantuan pertama pada kecelakaan di area kerja.
f. Program *Health Talk* berkala yang dibawakan oleh Dokter Perusahaan atau pakar di bidangnya sesuai dengan tema bulanan yang diusung.
g. Pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 untuk karyawan dan Anggota Keluarga dengan bekerja sama dengan Pemerintah dan lembaga terkait sejalan dengan program Pemerintah.

Layanan dan Infrastruktur Sistem SDM

Sejak tahun 2018, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem HROnes dimana secara berkesinambungan meningkatkan layanan dan infrastruktur yang memberikan *service excellence* kepada karyawan. Saat ini, HROnes telah mencakup informasi struktur organisasi, pengelolaan dan pengajuan data pribadi, cuti dan izin kerja,

HR SERVICE SUPPORT UNIT

Polytama is committed to constantly developing and updating supporting services and infrastructure for effective and efficient Human Resources management. This is to ensure the Company's smooth operations, especially during the pandemic that still occurred throughout 2021. The Company's supporting services and infrastructure for HR performance are as follows:

Employee Health Program:

a. Procuring doctors and paramedical services in collaboration with Pertamedika (a subsidiary of Pertamina) as a measure to prevent disease, maintain employees' health, and provide treatment for employees during the COVID-19 pandemic.
b. Health care and medical expenses assistance for employees and their family members.
c. Health post that performs daily check-Up for employees and other workers before entering the work area. The check-up, which includes Rapid Antigen Test, complies with the protocol of the COVID-19 Task Force.
d. Regular health check-up program, conducted according to risk-based standards, for employees, including prospective employees.
e. First aid room for accidents in the work area.
f. Health Talk program by the Company's doctors or experts. The program was held monthly carrying different theme.
g. COVID-19 vaccination program for employees and their family members in collaboration with the Government and related institutions.

HR Service and Infrastructure System

The Company has since 2019 implemented the HROnes system to continuously improve services and infrastructure. The system aims to provide service excellence to employees. Currently, HROnes covers information on organizational structure, allows request and management of personal data, leave and work permit, reimbursement of medical expense and work

pengembalian biaya kesehatan dan alat bantu kerja, proses penggajian, hingga proses perencanaan dan evaluasi kinerja karyawan yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Selain itu, *homepage* dari HROnes juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan peraturan dan informasi yang perlu diketahui karyawan. Selain itu, untuk mendukung implementasi dari protokol COVID-19, sejak tahun 2020 Perusahaan juga mengembangkan infrastruktur absensi digital dengan tujuan utama untuk memantau kondisi kesehatan dan lokasi karyawan.

Pada tahun 2021, Perusahaan kembali mengembangkan layanan dan infrastruktur sistem SDM sebagai berikut pengelolaan data pelatihan karyawan yang dapat membantu Departemen HC dalam menentukan program pengembangan karyawan ke depannya.

Sistem Pengelolaan Kinerja Karyawan

Perusahaan menerapkan Sistem Pengelolaan Kinerja yang berlaku untuk karyawan yang bertujuan memotivasi dan mengapresiasi setiap karyawan. Siklus dimulai dengan mengembangkan target kinerja tahunan karyawan yang mengacu pada target Perusahaan hingga sistem penilaian yang dilakukan secara wajar, jujur, dan adil. Ini merupakan wujud upaya Perusahaan dalam mendorong kinerja terbaik setiap insan Polytama sekaligus mendorong produktivitas serta peran terbaik tiap karyawan terhadap pengembangan usaha Perusahaan.

aid, payroll process, and employee performance planning and evaluation that can be accessed anytime and anywhere. There is also HROnes' website that functions as a means to publish regulations and information needed by employees. To support the implementation of the COVID-19 health protocol, the Company has since 2020 developed a digital attendance infrastructure, with the primary objective of monitoring employees' health conditions and locations.

In 2021, the Company continued to develop human resources system services and infrastructure, to manage employee training data. This system is deemed to be able to assist the Human Capital Department in determining future employee development programs.

Employee Performance Management System

The Company implements an Employee Performance Management System, designed to encourage and appreciate every employee. The system starts from developing employee annual performance targets to conducting a fair assessment. This is the Company's manifestation to encourage every employee to do their best performance that results in targeted productivity and give their optimal contribution to the Company's business development.

Evaluasi kinerja karyawan Perusahaan diimplementasikan melalui metode:
1. *Key Performance Indicator* (KPI) untuk posisi Supervisor ke atas
2. *Generic skills* berdasarkan jabatan

Setiap karyawan dinilai berdasarkan indikator-indikator kinerja yang terukur yang akan menjadi dasar bagi Perusahaan untuk menentukan promosi jabatan, pengembangan karier dan kompetensi, program pembinaan hingga skema remunerasi karyawan.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Dalam industri Petrochemical nasional, Polytama merupakan salah satu perusahaan yang memilki tingkat perputaran karyawan yang relatif rendah. Per Desember 2021, jumlah perputaran karyawan sebanyak 4 orang atau dengan tingkat perputarannya sebesar 1%. Hal ini membuktikan bahwa Polytama dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai keutamaan.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Penghasilan yang layak dan pengupahan adalah hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan. Untuk itu, Perusahaan menyusun dan mempersiapkan kebijakan penghasilan yang layak dan pengupahan yang patuh, berimbang dan kompetitif dengan melakukan meninjau secara berkala terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku (khususnya yang mengatur mengenai pengupahan minimum Provinsi/Kabupaten/Kota yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja), bobot kerja dan jabatan yang dimiliki, serta perbandingan/ *benchmark* dengan industri sejenis.

Perusahaan menetapkan kebijakan penghasilan yang layak dan pengupahan karyawan guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perusahaan, seperti:
a. Upah pokok
b. Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan
c. Pengganti fasilitas transportasi
d. Pengganti fasilitas makan
e. Bantuan perumahan
f. Bantuan biaya pernikahan
g. Bantuan biaya kematian
h. Bantuan biaya pemeliharaan kesehatan

The Company carries out employees' performance evaluation using the following methods:
1. Key Performance Indicator (KPI) for Supervisor position and above
2. Generic skills by position

Each employee is assessed based on measurable performance indicators. The assessment result becomes the basis for the Company to determine promotion, career and competency development, coaching program, and employee remuneration scheme.

Employee Turnover Rate

Polytama is one of the companies in the national petrochemical industry with a relatively low employee turnover rate. As of December 2021, four employees were leaving the Company, denoting a turnover rate of 1%. This proves that the Company is able to create a favorable work environment and work culture that upholds benevolent values.

Employee Facilities and Welfare

Providing decent income can increase employee motivation and loyalty to the Company. To that end, the Company has issued a policy on decent income, as well as compliant, balanced and competitive wages. The Company periodically reviews this policy with reference to applicable laws and regulations (particularly regulations on the Provincial/Regency/City minimum wages in each work unit), workload and position held, and also by taking into account benchmarks of similar industries.

The Company's policy on decent income and remuneration for employees aims at improving the welfare and productivity of employees, such as:

a. Base wage
b. Religious Holiday Allowance
c. Substitute transportation facilities
d. Substitute dining facilities
e. Housing assistance
f. Wedding expense assistance
g. Bereavement allowance
h. Health care cost assistance

i. *Medical check-up* secara berkala
j. Bantuan Biaya Pembelian Alat Bantu
k. Tunjangan *Shift*
l. Tunjangan Cuti
m. Insentif dan Bingkisan Lebaran
n. Penghargaan masa kerja untuk kelipatan 5 tahun
o. Bonus sesuai dengan diskresi Perusahaan
p. Jaminan kesehatan dalam program BPJS Kesehatan
q. Jaminan ketenagakerjaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan
r. Imbalan pasca kerja, berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak

Selain itu, sebagai tambahan dari penghasilan yang layak dan pengupahan di atas, Perusahaan juga memberikan apreasi dalam bentuk lain bagi karyawan dan anggota keluarga, seperti:
a. Beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi
b. Rekreasi bersama (*family gathering*)
c. Kegiatan olah raga dan kesenian yang dilakukan secara berkala
d. Kegiatan Ulang Tahun Perusahaan, baik secara *offline* maupun *online* selama pandemi
e. Halalbihalal

Hubungan Industrial

Perusahaan berupaya untuk membina hubungan industrial yang harmonis, sehat, dan adil demi terciptanya iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif. Upaya ini harus dibangun dengan berlandaskan pada pemahaman bahwa Perusahaan dan karyawan telah menjalankan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing dengan menjunjung tinggi sikap saling menghormati, saling percaya, dan tekad untuk saling bekerja sama.

Dari pemahaman tersebut, Perusahaan mendirikan Serikat Pekerja bernama Forum Komunikasi Karyawan Polytama (FKKP) pada tahun 2001 sebagai upaya dalam menjamin hak dan kebebasan berserikat seluruh karyawan.

Selanjutnya, pada tahun 2018 Perusahaan telah mendaftarkan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai suatu lembaga yang berfungsi sebagai forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah antara Pengusaha dengan wakil Serikat Pekerja/

i. Regular medical check-up
j. Assistance with Tool Purchase Fee
k. Shift Allowance
l. Leave Allowance
m. Eid Incentives and Gifts
n. Service award for multiples of 5 years
o. Bonus according to the company's discretion
p. Health insurance in the BPJS Kesehatan program
q. Employment insurance from the Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan)
r. Post-employment benefits, in the form of severance pay, service award money, and compensation for entitlements

In addition to the decent income and remuneration policy, the Company provides other forms of appreciation for employees and their family members, such as:
a. Scholarships for employees' children who excel at their school performance
b. Family gathering activity
c. Sports and arts activity
d. Company Anniversary activity, either conducted outdoor or online during the pandemic
e. Post-Idul Fitri (Halal Bi Halal) Gathering

Industrial Relations

The Company constantly fosters harmonious, healthy, and fair industrial relations in order to create a conducive, open, positive, and progressive work climate. This effort is based on an understanding that the Company and its employees have carried out their respective rights and responsibilities by mutual respect, trust and cooperation.

Based on this understanding, the Company in 2021 established a Labor Union called the Polytama Employee Communication Forum (FKKP), as a means to ensure the rights and freedom of association of all employees.

In 2018, the Company registered the Bipartite Cooperation Institute (LKS Bipartite) that functions as a forum for communication, consultation, and deliberation between Employers and representatives of Labor Unions and/or workers by taking into account

Serikat Buruh dan/atau wakil pekerja/buruh dalam rangka pengembangan industrial untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan Perusahaan, termasuk kesejahteraan pekerja/buruh.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perusahaan memberikan kesempatan kepada putra-putri daerah untuk dapat berkarya dan berkontribusi di Perusahaan sebagai tenaga kerja lokal, terutama di *Plant Site*. Rekrutmen dilakukan dengan menjunjung prinsip kesetaraan yang menekankan kelayakan penempatan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Pada tahun 2021, mayoritas tenaga kerja merupakan putra-putri daerah Indramayu dan Cirebon dari total tenaga kerja di *Plant Site*.

Sistem Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perusahaan menyediakan sistem pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan guna menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Sistem pengaduan ini dikelola secara adil dan bertanggung jawab sehingga dapat mendeteksi dini masalah yang terjadi pada karyawan. Mekanisme pengaduan dan pengelolaan dapat dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Keluhan dan pengaduan karyawan/ti harus diselesaikan terlebih dahulu dengan Atasannya langsung.
2. Jika belum ada penyelesaian yang memuaskan, dengan persetujuan atau sepengetahuan Atasannya langsung, karyawan dapat meneruskannya kepada Atasannya yang lebih tinggi.
3. Jika dengan jalan itu masih belum membawa hasil yang memuaskan, persoalannya dapat disampaikan kepada Serikat Pekerja secara tertulis, untuk selanjutnya dibahas dalam forum pertemuan LKS Bipartit.
4. Penyelesaian keluhan karyawan oleh Serikat Pekerja dan Perusahaan/Departemen HC diusahakan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
5. Upaya terakhir dengan prosedur tersebut di atas masih belum memuaskan, yaitu meneruskan persoalannya sesuai dengan Undang-undang yang berlaku tentang Penyelesaian Perburuhan.

Pada tahun 2021, Departemen *Human Capital* tidak menerima keluh kesah karyawan, dimana dapat disimpulkan bahwa penyelesaian keluh kesah mampu ditangani pada tahap Atasan.

industrial development that relates to the Company's sustainability and growth, as well as the welfare of workers.

Use of Local Labor

The Company provides opportunities for local people to work and contribute to the Company, especially at the Plant Site. Recruitment is conducted with reference to the principle of equality, which emphasizes placement based on the competencies and qualifications required by the Company. In 2021, local residents, both males and females, of Indramayu and Cirebon regions made up the majority of the total workforce at the Plant Site.

Employment Complaint System

The company provides an employment-related complaint system aimed at creating a comfortable work environment. The complaint system is managed fairly and responsibly so that it can detect potential problems arising from employees. The complaint mechanism and management are as follows:

1. Employee complaints must be first resolved with their immediate supervisor.
2. If there has not been a satisfactory solution, with the approval or knowledge of their immediate supervisor, the employee can forward the complaint to anyone with a more superior position.
3. If the problem lingers, the complaint can be submitted in writing to the Labor Union, to be further discussed in the LKS Bipartite meeting forum.
4. Settlement of employee complaints by the Labor Union and Human Capital Department is done by deliberation to reach consensus.
5. If the above-mentioned procedure does not lead to a satisfactory solution, the last resort is to continue advocating the complaint in accordance with the Law on Labor Settlement.

In 2021, the Human Capital Department did not receive any employee complaints. This concludes that all complaints were already handled by supervisors.

Fokus Pengelolaan dan Pengembangan SDM Tahun 2022

Seiring dengan perkembangan bisnis dan industri, roda pembangunan terus berjalan. Di era global ini dimana entitas didorong untuk berkembang dengan cepat dan tepat, SDM Perusahaan akan terus dihadapkan pada berbagai tantangan. Untuk menghadapinya, Perusahaan harus senantiasa meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai upaya sistematis, terencana, terpadu, dan berkesinambungan. Dengan upaya tersebut, diharapkan agar Perusahaan dapat membekali SDM-nya dengan modal pembangunan yang bernilai demi mencetak jaringan tenaga kerja yang andal.

Untuk tahun 2022, Perusahaan telah menetapkan fokus dan pengelolaan dan pengembangan sebagai berikut:

1. Melakukan *Employee Engagement Survey* yang berlaku untuk seluruh karyawan sebagai upaya Perusahaan untuk meperoleh *feedback* atas program terkait karyawan yang telah diimplementasikan serta mendapatkan masukan dan gambaran untuk program kerja ke depannya.
2. Mengimplementasikan program pelatihan yang mencakup 4 kategori, yaitu *Mandatory* (bersifat wajib sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku), *Soft Skills, Technical Skills*, Sertifikasi ISO & PROPER.
3. Mengimplementasikan *workload analysis* sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi SDM, termasuk persiapan untuk *manpower planning* untuk proyek pengembangan yang sedang dijalankan.
4. Pengembangan lebih lanjut sistem pengelolaan SDM yang berbasis digitalisasi.
5. Implementasi dan penguatan program Kesehatan Kerja yang berdasar pada *Health Risk Assessment*.
6. Berperan aktif dalam mendukung kesuksesan Proyek PP Balongan dari sisi SDM.

HR Management and Development Focus for 2022

In this global era, wherein everything in the industry is face-paced, the Company's human resources will continue facing various challenges. To deal with this, the Company must continuously improve the quality of its human resources through various systematic, planned, integrated, and sustainable efforts. With these efforts, it is expected that the Company will be able to prepare its human resources with valuable development programs in order to create a reliable workforce network.

For 2022, the Company has set the focus of Human Resources management and development on:

1. Conducting an Employee Engagement Survey that applies to all employees. The survey aims to obtain feedback on employee-related programs and to receive input related to future work programs.
2. Implementing training programs in four categories, namely Mandatory (in accordance with existing labor regulations), Soft skills, Technical Skills, ISO & PROPER Certification.
3. Conducting workload analysis to improve the effectiveness and efficiency of human resources, including manpower planning for ongoing projects.
4. Further developing the digitalized human resources management system.
5. Implementing and strengthening Occupational Health programs based on Health Risk Assessment.
6. Playing an active role in supporting the success of the PP Balongan project from the aspect of human resources.

Kekuatan produk kompetitif dengan pendekatan profesional dan adaptivitas.

The strength of competitive products combined with professional strategy and adaptability.

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analisis dan Pembahasan Manajemen

TINJAUAN UMUM

Tinjauan Makroekonomi Global

Dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Oktober 2021, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 dari 6,0% menjadi 5,9% (turun 0,1 *percentage point*/pp) dibanding proyeksi sebelumnya. Penurunan proyeksi terjadi seiring adanya penurunan produk domestik bruto (PDB) pada kuartal III 2021 akibat merebaknya kasus positif varian Delta di seluruh dunia. Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan munculnya varian baru Omicron yang mengganggu rantai pasok dan menekan kegiatan perekonomian yang mulai pulih pada kuartal IV 2021.

Penurunan proyeksi pertumbuhan tersebut terjadi secara luas di negara maju maupun negara berkembang. Dua perekonomian terbesar dunia, yakni Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, juga mendapatkan

GENERAL OVERVIEW

Global Macroeconomic Overview

The October 2021 edition of the World Economic Outlook report noted that the International Monetary Fund (IMF) lowered its projection for world economic growth in 2021 from 6.0% to 5.9% (down 0.1 percentage points/pp). This figure is lower than what IMF previously projected. This decline corresponds to a decline in gross domestic product (GDP) in the third quarter of 2021 due to the spread of positive Delta variant cases around the world. This condition was further exacerbated by the emergence of a new Omicron variant that disrupted supply chains and suppressed economic activity that initially had begun to recover in the fourth quarter of 2021.

This decline in projected growth has taken place on a wide scale in both developed and developing countries. The world's two largest economies, the United States (US) and China, also received downward revisions to

revisi ke bawah untuk *outlook* pertumbuhannya tahun ini. Penurunan proyeksi pertumbuhan AS didorong isu gangguan suplai yang ditandai dengan naiknya inflasi yang mencapai rekor tertinggi dalam beberapa dekade terakhir. Konsekuensinya, konsumsi mengalami perlambatan di triwulan ke-3 yang turut dipengaruhi oleh kenaikan kasus COVID-19.

Sementara, penurunan proyeksi pertumbuhan Tiongkok disebabkan oleh pengurangan investasi publik dan pengetatan regulasi di sektor properti. Penurunan proyeksi juga dialami ASEAN-5, dimana laju pertumbuhan 2021 diperkirakan hanya mencapai 2,9% (turun 1,4 pp). Penyebaran varian Delta menjadi faktor utama dari revisi ke bawah yang dilakukan pada kawasan ASEAN, selain jangkauan vaksinasi negara-negaranya yang relatif masih rendah dibanding negara maju.

Tinjauan Makroekonomi Nasional

Indonesia pun turut terdampak efek domino fluktuasi ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif pada triwulan III 2021 meskipun melambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya, sejalan dengan merebaknya varian Delta COVID-19. Ekonomi Indonesia pada triwulan III 2021 tumbuh sebesar 3,51% (yoy), lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 7,07% (yoy). Perkembangan tersebut terutama ditopang oleh kinerja ekspor sejalan dengan tetap kuatnya permintaan mitra dagang utama.

Sementara itu, permintaan domestik tumbuh melambat seiring kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengatasi varian Delta COVID-19. Dari sisi lapangan usaha (LU), kinerja LU utama tetap tumbuh positif, kendati beberapa LU terkait mobilitas masyarakat terkontraksi. Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan instansi terkait untuk mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui koordinasi kebijakan moneter–fiskal, kebijakan pembukaan sektor-sektor prioritas, peningkatan ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen PDB tumbuh positif, meskipun melambat dari triwulan sebelumnya. Konsumsi rumah tangga tumbuh 1,03% (yoy), lebih rendah dari capaian triwulan II 2021 sebesar 5,96% (yoy),

their growth outlook this year. The decline in projected growth in the US was driven by supply disruption issues marked by rising inflation reaching a record high for the past last several decades. As a result, consumption experienced a slowdown in the third quarter while also being influenced by rising COVID-19 cases.

Meanwhile, China's decline in projected growth was spurred by a reduction in public investment and tightening regulations in the property sector. The ASEAN-5 also experienced a decline in projections, with their growth rates in 2021 being estimated to only reach 2.9% (down 1.4 pp). The spread of the Delta variant was the main factor in this downward revision throughout the ASEAN region, in addition to vaccination coverage in these countries being relatively lower compared to developed countries.

National Macroeconomic Overview

Indonesia was, no exception, experienced the domino effect of global economic fluctuations. Data from the Central Statistics Agency (BPS) reveals the Indonesian economy continued to grow positively in the third quarter of 2021. However, this growth was slower compared to that of the previous quarter, a change that occurred in line with the spread of the Delta COVID-19 variant. Indonesia's economy in the third quarter of 2021 grew by 3.51% (yoy), lower than the previous quarter's 7.07% (yoy) growth. This development was mainly supported by export performance in line with continued strong demand from major trading partners.

Meanwhile, domestic demand grew at a slower pace in corresponding to mobility restriction policies to deal with COVID-19's Delta variant. the country's primary business fields continued to document positive growth, although some businesses that depend more on public mobility suffered contractions. Bank Indonesia continued to strengthen the synergy with the Government and other relevant agencies to accelerate economic growth. This is done through issuing the monetary-fiscal policy as well as other policies on opening priority sectors, boosting exports, and economic and financial inclusion.

In corresponding to expenditure aspect, all components of GDP grew positively, although at a slower pace compared to the previous quarter's growth. Household consumption grew 1.03% (yoy),

seiring penurunan mobilitas masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Investasi tumbuh melambat sebesar 3,74% (yoy), ditopang oleh investasi bangunan. Kinerja konsumsi Pemerintah sebesar 0,66% (yoy), seiring realokasi belanja untuk akselerasi program pemulihan ekonomi nasional, termasuk penanganan delta COVID-19. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi sebesar 29,16% (yoy) sejalan tetap kuatnya permintaan global. Adapun impor triwulan III 2021 tercatat tumbuh tinggi sebesar 30,11% (yoy).

lower than the 5.96% (yoy) from the second quarter of 2021. This reduced growth was in line with the decline in the public's mobility in various parts of Indonesia. Investment growth slowed by 3.74% (yoy), supported by investment in construction. The government's consumption performance was 0.66% (yoy), which was in line with a reallocation of spending to accelerate the country's economic recovery program, as well as being in line with the government's handling of the Delta variant. Meanwhile, export performance remained high at 29.16% (yoy) in line with strong global demand; and imports in the third quarter of 2021 recorded high growth of 30.11% (yoy).

Di sisi lain, Bank Indonesia melalui Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian COVID-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang tercatat positif. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%.

On the other hand, Bank Indonesia noted through its December 2021 Monetary Policy Review that economic growth improved in the fourth quarter of 2021. The improvement was due to an increase in public mobility upon the Government's favorable handling measures in controlling the Delta variant. Private consumption, investment, and government consumption were estimated to continue increasing amidst maintained export performance. Economic growth was supported by the performance of the country's primary business fields, including the manufacturing, trading and mining industries, all of which documented positive results. Until December 2021, several indicators exhibited a continuing recovery process, evidenced by such upswing activities as increased community mobility in various regions, higher retail sales, strengthened consumer confidence, as well as an expansion of foreign investment in manufacturing. Overall, economic growth in 2021 was within Bank Indonesia's projection range of 3.2 to 4.0%.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara *point to point* dan 0,70% secara rata-rata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara

The Rupiah's exchange rate was favorably maintained amidst increasing uncertainty in global financial markets, thanks in part due to the resilience of Indonesia's external sector and Bank Indonesia's stabilization measures. The Rupiah's exchange rate on December 15, 2021 weakened to a limited extent by 0.07% point-to-point and 0.70% on average compared to November 2021 levels. The weakening of the Rupiah was impacted by capital outflows from developing countries amidst a maintained supply of domestic foreign currency and positive perceptions for the domestic economy's outlook. It was through these developments that the Rupiah experienced a depreciation of around 1.97% (ytd) as of December 15, 2021, compared to the end of 2020. This currency depreciation was lower than

berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

that experienced by some other developing countries, such as India (3.93%, ytd), the Philippines (4.51%, ytd) and Malaysia (4.94%, ytd). Bank Indonesia continued to strengthen the Rupiah's exchange rate stabilization policy, by taking into account fundamentals and execution of market mechanisms, all is done by taking into account the effectiveness of monetary operations and the availability of liquidity in the market.

Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok *volatile food* melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok a*dministered prices* meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Secara keseluruhan, inflasi diprakirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya 3,0±1% pada 2021.

Inflation remained low towards supporting economic stability. The Consumer Price Index (CPI) in November 2021 recorded inflation of 0.37% (mtm), with CPI inflation as of November 2021 reaching 1.30% (ytd). Annually, CPI inflation was recorded at 1.75% (yoy), an increase from October 2021's inflation of 1.66% (yoy). Core inflation remained low at 1.44% (yoy) amidst growing domestic demand due to the support of controlled supply, a stable exchange rate and subdued inflation expectations. Inflation in the volatile food category stalled on the back of an adequate supply of goods. Inflation in administered prices increased due to a hike in air transport fares in line with improvements in public mobility. Overall, inflation was estimated to be below the lower limit of its target range of 3.0±1% in 2021.

Perkembangan Dunia Usaha

Fenomena *supercycle commodity* atau lonjakan harga komoditas dasar akibat adanya kenaikan permintaan secara global inilah yang menjadi berkah neraca perdagangan Tanah Air. Diantaranya yaitu lonjakan pada harga batu bara yang sempat mencapai rekor tertinggi sepanjang masa, yaitu di level US$269,5 per ton. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor komoditas batu bara Indonesia melejit hingga 168,39% pada September 2021.

Business Development

The phenomenon of the supercycle commodity (or a spike in basic commodity prices due to an increase in global demand) was a blessing for the country's trade balance. Among these spikes was a surge in coal prices, which reached an all-time high at a level of US$269.5 per ton. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the export value of Indonesia's coal commodities soared to 168.39% in September 2021.

Lonjakan juga terjadi pada ekspor kelapa sawit yang hingga Agustus 2021 mencapai US$4,42 miliar. Nilai tersebut naik US$1,6 miliar dari ekspor produk CPO per Juli 2021. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mengatakan, kenaikan ekspor tersebut didukung oleh dua faktor. Pertama, kenaikan volume ekspor sebesar 1,532 juta ton di bulan Juli, menjadi 4,274 juta ton per Agustus 2021. Kedua, kenaikan harga rata-rata CPO yang melesat US$1.226 per ton berdasarkan CIF Roterdam. Di satu sisi, produksi sawit juga terhambat dari upaya Malaysia yang akan fokus pada pemenuhan kebutuhan dalam negeri, sehingga hal tersebut bertolak belakang dengan tingginya

Palm oil exports also experienced a surge, which as of August 2021 reached US$4.42 billion. This figure jumped to US$1.6 billion from exports of CPO products as of July 2021. The Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) noted that the increase in exports was the result of two factors. First was the increase in export volume by 1.532 million tons in July, resulting in 4.274 million tons as of August 2021. Second was the increase in average CPO prices that shot up to US$1,226 per ton based on CIF Rotterdam. On the one hand, palm oil production was also hampered by Malaysia's efforts to focus on meeting domestic needs. Combine this with a high demand for palm oil throughout the world (a

permintaan minyak sawit dunia yang terjaga pasca pandemi sehingga menjadi pemicu pada kenaikan harga sawit global.

Dampak krisis COVID-19 pada industri petrokimia memberikan efek yang berbeda pada berbagai segmen pengguna akhir utama. Contohnya, industri otomotif, konstruksi, dan plastik yang terpukul cukup keras. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama. Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) menjelaskan bahwa dampak pandemi terhadap industri petrokimia, hanya terjadi pada tiga bulan pertama, setelah itu industri mampu *recovery*. Sebagai hasilnya, industri petrokimia nasional tetap tumbuh positif di tengah pandemi COVID-19. Bahkan tingkat utilisasi industri mencapai 95%. Hal ini terjadi karena industri petrokimia nasional selama pandemi mampu mensubstitusi produk impor. Bahkan, kontrak-kontrak ekspor yang terkendala akibat pandemi, terutama dari negara-negara yang memberlakukan *lockdown*, dialihkan untuk memenuhi lonjakan permintaan di dalam negeri, terutama bahan baku untuk menunjang berbagai produk di antaranya produk kemasan.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) pun mengamini hal ini dan mencatat kinerja industri petrokimia tetap tumbuh positif di tengah pandemi COVID-19. Menurut Kemenperin, kinerja industri yang merupakan salah satu sektor prioritas ini tetap tumbuh positif dengan utilisasi 95% karena termasuk industri yang mampu menyubstitusi produk impor. Beberapa indikator di industri petrokimia menunjukkan peningkatan di 2021 seperti *polyethylene* dan polipropilena yang volume impornya secara kumulatif meningkat dari Januari hingga September.

Titik balik yang sudah dimulai pada paruh kedua tahun 2020 terjadi seiring pemulihan permintaan dari Tiongkok dan Asia Timur, terutama untuk produk kemasan plastik sebagai produk berbiaya rendah dan higienis, serta fokus Perseroan untuk memberikan keunggulan operasional dan operasi yang aman dan lancar. Kinerja tersebut juga terjadi seiring naiknya permintaan produk polipropilena yang banyak digunakan untuk bahan dasar alat kesehatan seperti alat pelindung diri (APD), dan masker.

demand that has been maintained after the pandemic) and the result was an increase in global palm oil prices.

The impact of the COVID-19 crisis on the petrochemical industry has had different effects on various key end-user segments. For example, the automobile, construction, and plastic industries were hit quite hard. However, this impact didn't last long. The Indonesian Olefin, Aromatics and Plastic Industry Association (INAPLAS) remarked that the pandemic's impact on the petrochemical industry only affected the first three months, after which the industry was able to recover. As a result, the national petrochemical industry has continued to grow positively amid the COVID-19 pandemic, with its industrial utilization rate even reaching 95%. This happened because the national petrochemical industry during the pandemic was able to substitute imported products. In fact, export contracts that were constrained by the pandemic, especially from countries that imposed lockdowns, were diverted to meet the surge in domestic demand, especially when it came to raw materials to support various products, such as packaged products.

The Ministry of Industry has also agreed with this assessment and noted that the performance of the petrochemical industry has continued to grow positively despite the COVID-19 pandemic. The Ministry of Industry is of the view that the industry, being one of the country's priority sectors, has continued to grow positively in terms of performance, with 95% utilization due to the fact that the industry was able to substitute imported products. Several indicators in the petrochemical industry documented an increase in 2021, such as polyethylene and polypropylene, the import volumes of which have cumulatively increased from January to September.

The turning point that began in the second half of 2020 occurred as demand from China and East Asia had recovered, especially when it came to plastic packaging that served as low-cost and hygienic products. It also occurred in line with the Company's focus on providing operational excellence, as well as safe and smooth operations. Increased demand for polypropylene products (widely used as basic materials for medical devices such as personal protective equipment) and masks also contributed to this boost in operational performance.

TINJAUAN OPERASIONAL DAN SEGMEN USAHA

Meski dihadapkan pada kondisi yang penuh tantangan, Perseroan mampu bertahan karena telah menjalankan strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan. Kinerja positif tersebut terus berlanjut hingga tahun 2021 dimana Perseroan mencatatkan rekor pencapaian tertinggi selama perjalanan bisnisnya.

Dari tahun ke tahun, kontribusi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan nasional semakin meningkat. Sebagai bagian dari aset strategis negara, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengurangi impor produk polipropilena. Hal tersebut dibuktikan dengan proyeksi Perusahaan untuk mengembangkan aplikasi/*grade-grade* baru seperti *thin wall injection moulding* dan *spunbond*.

Pada masa-masa yang menantang, Perusahaan terus melakukan inovasi dalam pengembangan produk polipropilena sehingga produknya dapat menjadi sebuah solusi yang sangat dibutuhkan. Diantaranya adalah dengan mengoptimalkan potensi sebagai bahan baku dari alat pelindung diri (APD) dan masker yang pada saat pandemi COVID-19 sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan kalangan medis. Begitu pula dengan *thin wall injection moulding* yang merupakan bahan baku dari kemasan makanan *food friendly* dan tahan panas untuk memenuhi kebutuhan kemasan makanan yang sangat tinggi akibat pergeseran pola konsumsi masyarakat.

Produk Unggulan

Produk Masplene® merupakan resin polipropilena (PP) berkualitas tinggi yang diproduksi menggunakan salah satu teknologi proses terbaik di dunia, yaitu yaitu Spheripol dari LyondellBasell.

Produk Masplene® tersedia dalam ukuran kantong isi 25 kilogram dan *jumbo bag* isi 700 kilogram untuk *pellet* dan 600 kilogram untuk *granule* dengan berbagai *grade* aplikasi, seperti:

- *Grade Extrusion-thermoforming* terutama untuk diproduksi menjadi berbagai macam gelas dan kontainer plastik;
- *Grade* BOPP, CPP dan IPP Film khususnya untuk keperluan berbagai jenis kemasan plastik (*flexible packaging*);
- *Grade Yarn* untuk bermacam-macam jenis karung anyaman PP;

OPERATIONS AND BUSINESS SEGMENTS OVERVIEW

Despite all the constraints that Polytama had to tackle, the Company was able to stay resilient thanks to its execution of a sustainable business development strategy. This positive performance persisted in 2021, during which the Company documented the highest remarkable achievement of its business journey.

The Company's contributions in meeting national needs have periodically increased. As one of the country's strategic assets, the Company has always been committed to doing its part to contribute to reducing imports of polypropylene products. This commitment is evidenced through the Company's projections to develop new applications/grades such as thin-wall injection molding and spunbond.

In these challenging times, the Company keeps its persistence to innovate in the development of polypropylene products so that its products can serve as much-needed solutions. These innovations include the Company's optimizing the potential in raw materials for personal protective equipment (PPE) and masks that saw desperate demand from the medical community and the public throughout the COVID-19 pandemic. Likewise, thin-wall injection molding (as a raw material for food-friendly and heat-resistant food packaging) was also one such innovation to meet the very high demand for food packaging due to shifts in the public's consumption patterns.

Featured Products

Masplene® products are high quality polypropylene (PP) resins manufactured using one of the best processing technologies in the world, namely, Spheripol from LyondellBasell.

Masplene® products are available in smaller bag sizes of 25 kilograms and jumbo bag sizes of 700 kilograms (for pellets) and 600 kilograms (for granules), with various application grades such as:

- Extrusion-thermoforming grade mainly for use in manufacturing various kinds of glass and plastic containers;
- BOPP, CPP and IPP Film grades, especially for the purposes of various types of plastic packaging (flexible packaging);
- Grade Yarn for various types of PP woven sacks;

- *Grade Injection Moulding* antara lain diproduksi menjadi berbagai peralatan rumah-tangga (*housewares*) dan peralatan elektronik;
- *Grade Fiber* untuk diproduksi menjadi benang PP yang produk akhirnya digunakan untuk berbagai jenis produk seperti *webbing tape*, karpet, kain PP dan sebagainya;
- *Grade Spunbond* untuk diproduksi menjadi lembaran kain yang digunakan untuk membuat masker dan tas belanja;
- *Grade Thin Wall Injection Molding* (TWIM) untuk diproduksi menjadi berbagai macam wadah makanan.

Demi menjaga kualitas produk, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen mutu berstandar internasional terhadap produk yang dihasilkan, yaitu ISO 9001:2015 dan sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2018. Sertifikasi ini untuk memberikan kualitas produk yang terjamin bagi pelanggan.

STRATEGI BISNIS DI BIDANG PRODUKSI DAN OPERASIONAL

Untuk mengoptimalkan kontribusi terhadap kemajuan pembangunan nasional, Perseroan terus mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan melalui sinergi dengan induk perusahaan. Hal tersebut terkait erat dengan posisi Pertamina sebagai salah satu pemegang saham Perusahaan tidak langsung.

Perseroan telah menyiapkan strategi usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi secara berkelanjutan dan bertahap hingga mencapai 600 ribu ton/tahun pada 5 tahun mendatang. Pada tahun 2021, Perseroan telah memiliki kapasitas terpasang 300 ribu ton/tahun. Upaya peningkatan kapasitas produksi tersebut didukung oleh ekspansi dan penetrasi pasar, sekaligus efisiensi di bidang produksi, peningkatan dan pengembangan kualitas produk. Secara simultan penetrasi pasar terus dilakukan dengan mendapatkan konsumen atau distributor baru, penambahan jaringan distribusi dan transportasi, serta inovasi dalam pengembangan produk baru. Adanya dukungan merek dan kualitas produk yang sudah dikenal di Indonesia, akan membantu Perusahaan mewujudkan harapan tersebut.

- Grade Injection Molding is turned into various household appliances (housewares) and electronic equipment;
- Grade Fiber to be produced into PP yarn, the final product of which is used for various types of products such as webbing tape, carpet, PP fabric and so on;
- Spunbond grade for being manufactured into sheets of cloth used to make masks and shopping bags;
- Grade Thin Wall Injection Molding (TWIM) to be turned into various kinds of food containers.

The Company has implemented an international standard quality management system for its products through ISO 9001:2015 and ISO 22000:2018 Food Safety Management System. These systems are designed to provide guaranteed product quality for customers.

BUSINESS STRATEGIES IN PRODUCTION AND OPERATIONS

The Company has been persistently staying on its path to record positive and sustainable performance through synergies with its parent company. The objective is to optimize the Company's contribution towards advancing national development. This endeavor is closely related to Pertamina's position as an indirect shareholder.

The Company has formulated a business strategy towards boosting production capacity in a sustainable and gradual manner, with 600 thousand tons/year as a goal within the next five years. In 2021, the Company had an installed capacity of 300 thousand tons/year. Market expansion and penetration, along with higher production efficient and product quality, support the escalation of production capacity. Market penetration continued, with simultaneous efforts such as obtaining new consumers or distributors, adding distribution and transportation networks, as well as innovations in the development of new products. The presence of Indonesian acclaimed brand support and product quality will help the Company achieve the objectives.

Seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, *Plant* telah menggunakan *vistamax* untuk meningkatkan *running rate* produk *thermoforming* dari sebelumnya 25 ton per jam menjadi 32-33 ton per jam. Sebagai efek peningkatan *running rate thermoforming* maka secara keseluruhan *production rate* dapat ditingkatkan mendekati kapasitas terpasang yakni 35 MT per jam atau ekuivalen dengan 300.000 MT per tahun.

Along with the escalation of production capacity, the Plant has used vistamax to boost its running rate of thermoforming products from a previous 25 tons per hour to 32-33 tons per hour. As a result, the Company was able to increase its overall production rate to approach an installed capacity of 35 MT per hour or the equivalent of 300,000 MT per year.

Untuk meningkatkan efisiensi konsumsi utilitas dalam hal ini konsumsi nitrogen cair, maka gas nitrogen yang terbuang ke atmosfir di-*recovery* sehingga konsumsi nitrogen cair bisa berkurang dari 4,0 ke 0,20 Nm^3/MT produk.

In order to increase its utility consumption efficiency, which in this case refers to its consumption of liquid nitrogen, nitrogen gas wasted into the atmosphere is recovered so that the Company's consumption of liquid nitrogen can be reduced from 4.0 to 0.20 Nm^3/MT of product.

Untuk terus mengurangi *potential loss*, Perusahaan menyiapkan DRUPS (*Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply*) yang akan meningkatkan keandalan pasokan listrik sehingga *operability rate* yang tadinya 96% menjadi 98%. Inisiatif ini akan meningkatkan produktivitas *plant* Perusahaan. Dalam hal menjaga efisiensi *plant*, peralatan dan teknologi senantiasa dilakukan peremajaan, sehingga keandalan operasional *plant* tetap terjaga. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen Perusahaan terus melakukan *turn around* secara berkala empat sampai lima tahun sekali, di samping sudah dilakukannya pemeliharaan rutin sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

As a means of continuously reducing potential losses, the Company has prepared Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply (DRUPS) to improve the reliability of electricity supplies so that the Company's operability rate can rise from 96% to 98%. This initiative is expected to increase the productivity of the Company's plants. The Company's equipment and technology were both constantly being renovated as a way of maintaining plant efficiency and operational reliability. This can be seen through the Company's commitment to continue doing regular turnarounds every four to five years, in addition to carrying out routine maintenance according to specified schedules.

Selain upaya peningkatan keandalan fasilitas produksi dan pengembangan produk, Perusahaan juga terus menjaga tata kelola yang baik di bidang operasional, khususnya berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta bidang lingkungan. Hal itu, antara lain ditunjukkan melalui:

- Sejak 1 Oktober 1995, total jam kerja nihil kecelakaan kerja hingga 31 Desember 2021 telah mencapai 19.841.304 jam. Untuk pencapaian kinerja tersebut Perusahaan selalu mendapatkan penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi tiap tahun.
- Perusahaan mendapatkan penghargaan di bidang lingkungan, yaitu PROPER Emas di tahun 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tiga pilar pengelolaan PERUSAHAAN

Beyond efforts to improve the reliability of production facilities and product development, the Company also upholds good governance in the operational sector, particularly with regard to occupational health and safety as well as the environment. This has been demonstrated, among others, through:

- The Company's total number of working hours that went by with zero accidents from October 1, 1995, to December 31, 2021, has amounted to 19,841,304 hours. For its efforts in creating an accident-free work environment, the Company has constantly gotten recognition in the form of annual awards from the Ministry of Manpower and Transmigration.
- For its environmental efforts, the Company was bestowed with a GOLD PROPER Award in 2021 from the Ministry of Environment and Forestry. The three pillars of corporate management that

sebagai syarat penerimaan penghargaan tersebut, berhasil dilaksanakan secara integral dan berkesinambungan. Hal itu meliputi manajemen sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan pada saat bersamaan melakukan program pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan.

were the conditions for receiving the award were successfully implemented in an integral and sustainable manner. These three pillars involved the management of environmental management systems, the efficient use of resources and the implementation of community empowerment programs around the Company's work environment.

KINERJA USAHA

Pada penghujung tahun 2021, *plant site* Perseroan telah memiliki kapasitas terpasang produksi mencapai 300.000 MT/tahun.

Melalui beragam strategi yang diimplementasikan oleh Perusahaan, volume produksi tahun 2021 tercapai sebesar 237.198 MT atau meningkat 1,38% dibandingkan tahun 2020. Kinerja ini tak terlepas dari peningkatan rata-rata *running rate* dari 29 MT per jam di tahun 2020 menjadi 30 MT per jam di tahun 2021.

Selain itu, strategi efisiensi Perusahaan yang salah satunya berupa penurunan *conversion factor* sebesar 0,5% dibanding tahun 2020 turut berkontribusi terhadap penurunan biaya produksi per MT. Upaya efisiensi pada beban operasional juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan biaya *sales, general and administration* per MT (SG&A/MT) turun dari USD 47 per MT menjadi USD 43 per MT. Selain itu, efisiensi beban operasional juga ditunjukkan oleh nilai BOPO (Beban Operasional per Pendapatan Operasional) yang menurun signifikan dari 55% pada tahun 2020 menjadi 25% pada tahun 2021 seiring dengan peningkatan capaian laba kotor.

BUSINESS PERFORMANCE

At the end of 2021, the Company's plant site had an installed production capacity of 300,000 MT/year.

Through various executed strategies, the Company in 2021 managed to reach its production volume to 237,198 MT, which marked an increase of 1.38% compared to the previous year. This production performance was inseparable from an increase in average running rate from 29 MT per hour in 2020 to 30 MT per hour in 2021.

In addition, the Company's executed strategies on efficiency attributed to a decrease of 0.5% in the conversion factor compared to the 2020's figure. Efficiency in operating expenses also led to remarkable results, as demonstrated by the cost of sales, general and administration per MT (SSG&A/MT) dropping down from USD 47 per MT to USD 43 per MT. In addition, operating expenses towards operating income (BOPO) also showed efficiency, significantly decreasing from 55% in 2020 to 25% in 2021. The decrease was attributed to the increase in gross profit.

A. Realisasi Produksi

Melalui beragam strategi yang telah diterapkan oleh Perusahaan, volume produksi tahun 2021 mencapai 237.198 MT. Dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 233.971 atau meningkat 1,38%.

A. Production Realization

Through the Company's various implemented strategies, production volume in 2021 reached 237,198 MT compared to 233,971 MT in 2020. This marked an increase of 1.38%.

Tabel Realisasi Produksi tahun 2021 | 2021 Production Realization Table

Dalam Ton	2021	2020	In Tons
Produksi	237.198	233.971	Production

B. Realisasi Penjualan

Dari sisi penjualan, sepanjang tahun 2021 Perusahaan berhasil merealisasikan penjualan sebesar 229.421 ton, turun 4,09% dibandingkan

B. Sales Achievement

The Company throughout 2021 managed to achieve sales of 229,421 tons, a decrease of 4.09% compared to 2020 at 239,198 tons. The decrease

dengan penjualan tahun 2020 yang tercatat sebesar 239.198 ton. Penurunan ini terjadi seiring upaya untuk meningkatkan persediaan barang jadi dan memastikan pemenuhan kewajiban penjualan kepada pelanggan pada fase *turnaround* di bulan Februari 2022 yang menyebabkan *plant shutdown* selama 1 bulan.

corresponded to efforts made to increase finished goods inventory and assure the fulfillment of sales obligations to customers in the turnaround phase in February 2022 which led to a one-month plant shutdown.

Tabel Realisasi Penjualan tahun 2021 | 2021 Sales Realization Table

Dalam Ton	2021	2020	In Tons
Volume Penjualan	229.421	239.198	Sales Volume

Kinerja usaha Perseroan di tahun 2021 tak terlepas dari pengembangan inovasi produk melalui *Research & Development*. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan *engagement* dengan pelanggan, antara lain melalui *event* dan survei kepuasan pelanggan, serta penguatan merek (*product branding*) Masplene®, antara lain dengan melakukan inovasi kemasan produk seperti PE *heavy duty bag* dan PP BBV *bag*. Strategi ini sangat mendukung upaya peningkatan produksi dan penetrasi pasar.

The Company's business performance in 2021 was inseparable from the way it used Research and Development to generate product innovations. In addition, the Company kept enhancing its engagement with customers, by means of taking part in events and conducting customer satisfaction surveys, and strengthening its Masplene® brand. It did this through efforts such as innovating product packaging such as heavy duty PE bags and PP BBV bags. This strategy was designed to strongly support efforts to boost production and increase market penetration.

Selain itu, upaya peningkatan produksi yang dilakukan oleh Perseroan juga berkontribusi besar dalam aktualisasi kinerja gemilang Perseroan. Dukungan operasional di bidang produksi juga sangat penting. Ketersediaan produk yang memadai disertai dengan kualitas produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan merupakan salah satu syarat utama dalam upaya Perusahaan untuk terus memantapkan posisinya di pasar polipropilena Tanah Air. Layanan pengiriman produk yang baik dan tepat waktu juga merupakan faktor pendukung. Mengingat sebagian besar industri turunan polipropilena Tanah Air berada di pulau Jawa, maka letak *plant* Polytama yang relatif berada di tengah pulau Jawa sangat membantu Perusahaan dalam memberikan layanan pengiriman yang diharapkan oleh para pelanggan setia Perusahaan.

In addition, the Company has endeavored to escalate production. This greatly contributed to the actualization of the Company's brilliant performance throughout the year. Operational support in the production sector was also a very important factor. The availability of adequate products was (alongside product quality that met customer needs and expectations) one of the main requirements the Company made for itself in its efforts to continue to strengthen its position in the Indonesian polypropylene market. Good and timely product delivery service was also another supporting factor. Considering that most of the country's polypropylene derivative industries are located on the island of Java, the location of Polytama's plant in the middle of the island of Java greatly assisted the Company in providing the kind of delivery services that the Company's loyal customers expected.

C. Inovasi Produk dan Bisnis

Untuk mengantisipasi persaingan pasar yang lebih ketat di masa yang mendatang, Perseroan telah memanfaatkan teknologi katalis generasi ke-5 yang

C. Product and Business Innovations

To anticipate stiffer market competition in the future, the Company prepared itself for such a competition in the future by utilizing the 5th generation catalyst

mempunyai karakter produktivitas yang tinggi, mampu menghasilkan produk *fiber* dengan kualitas yang jauh lebih baik dan membuat proses produksi lebih mudah dikendalikan.

technology, which is high in productivity and is able to produce fiber products with much better quality; hence, making the production process easier to control.

Perusahaan menjalankan amanat dari pemegang saham untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset dengan tetap mengedepankan strategi *multi source* untuk menjaga kelangsungan dalam memperoleh bahan baku propilena. Dengan itu, Perusahaan sejak tahun 2015 telah bekerja sama dengan penyedia layanan *gas handling terminal* untuk memungkinkan memasok propilena dari sumber selain Pertamina RU VI. Seiring dengan semakin lancarnya pasokan dari Pertamina, Perusahaan melihat peluang pendapatan dari pemanfaatan *gas handling terminal*.

The Company always puts at the fore the mandate of its shareholders to optimize asset utilization while continuing to prioritize a multi-source strategy to maintain continuity in obtaining propylene raw materials. It was through this mandate that the Company has collaborated with gas handling terminal service providers since 2015 to acquire propylene supplies from sources other than Pertamina RU VI. This, alongside increasingly smooth supply efforts from Pertamina, allowed the Company to see revenue opportunities from its utilization of gas handling terminals.

Karena itulah, sejak tahun 2018 Perusahaan telah melaksanakan kerja sama dengan mitra strategis dalam pemanfaatan *gas handling terminal* propilena di Pelabuhan Cirebon, yaitu PT Pertamina Patra Niaga (Persero). Kerja sama tersebut merupakan pengalihfungsian dari fungsi *unloading* propilena menjadi fungsi *unloading* LPG. Kerja sama tersebut berdampak langsung dalam pengurangan/*offset* biaya yang dibayarkan ke penyedia layanan jasa. Melalui inisiatif tersebut, perusahaan dapat mengeliminasi atau memperkecil biaya tetap atas biaya sewa *gas handling terminal* sebesar USD2,1 juta pada tahun 2021.

Since 2018, the Company has cooperated with strategic partner PT Pertamina Patra Niaga (Persero) in the utilization of propylene gas handling terminals at the Port of Cirebon. This collaboration saw a conversion from the usual propylene unloading function to an LPG unloading function. This effort has had a direct impact on the reduction of costs paid to service providers. It was through this initiative that the Company was able to eliminate or minimize USD 2.1 million in fixed costs for gas handling terminal rental fees in 2021.

Selain itu, jasa pelayanan pengangkutan darat propilena yang seyogyanya diparalelkan dengan jasa layanan *gas handling terminal* juga bisa dialihfungsikan. Armada truk yang sebelumnya ditujukan untuk mengangkut propilena dari *gas handling terminal* ke *plant site* sebagian dialihfungsikan menjadi jasa pengangkutan produk barang jadi polipropilena.

In addition, propylene land transportation services were converted. Truck fleets previously intended to transport propylene from gas handling terminals to the plant site were partially converted to transport finished polypropylene products.

Berikut adalah tabel penambahan kapasitas produksi:

The following table recapitulates the Company's added production capacity:

Penambahan Kapasitas Produksi | Additional Production Capacity

Dalam Ton	2021	2020	In Tons
Kapasitas Terpasang	300.000	300.000	Installed Capacity
Volume Produksi	237.198	233.971	Production Volume

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*a member of the RSM Network*) dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2022 dengan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Neraca Posisi 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar USD30.095.447 atau sebesar 15% menjadi USD227.365.914 dari USD197.270.467 pada 31 Desember 2020. Sedangkan di sisi kewajiban, pada tahun 2021 naik USD2.721.587 menjadi USD148.243.845 dari sebelumnya di tahun 2020 USD145.522.258. Sedangkan ekuitas tahun 2021 naik sebesar USD27.373.860 menjadi USD79.122.069 dari sebelumnya USD51.748.209 di tahun 2020.

FINANCIAL REVIEW

The Management Discussion and Analysis regarding financial performance has been prepared with reference to financial data presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis make reference to the Company's Financial Statements for the dates and years that ended on December 31 in 2021 and 2020. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (a member of the RSM Network) in a report on February 14, 2022, with unqualified opinion in all material respects. Moreover, the Company's consolidated financial performance and cash flows for the year were presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Balance Sheet Position on December 31, 2021 Compared to Position on December 31, 2020

As of December 31, 2021, the Company's assets increased by USD30,095,447 (or 15%) to USD227,365,914, compared to USD197,270,467 posted on December 31, 2020. As for the liabilities, there was an increase of USD2,721,587 in 2021, from USD145,522,258 in 2020 to USD148,243,845. Meanwhile, equity in 2021 increased by USD27,373,860, from USD51,748,209 in 2020 to USD79,122,069.

Neraca Keuangan | Balance Sheet

Neraca - dalam USD	2021	2020	Varian Difference	%	Balance Sheet - in USD
Aset Lancar	89.732.729	56.573.520	33.159.209	59%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	137.633.185	140.696.947	(3.063.762)	(2%)	Non-Current Assets
Total Aset	**227.365.914**	**197.270.467**	**30.095.447**	**15%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	51.911.577	63.047.178	(11.135.601)	(18%)	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	96.332.268	82.475.080	13.857.188	17%	Long-Term Liabilities
Total Kewajiban	148.243.845	145.522.258	2.721.587	2%	Total Liabilities
Ekuitas	79.122.069	51.748.209	27.373.860	53%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	**227.365.914**	**197.270.467**	**30.095.447**	**15%**	**Total in Liabilities and Equity**

Hal-hal yang mempengaruhi perubahan neraca keuangan Perusahaan berasal dari peningkatan aset lancar, terutama kas dan persediaan. Peningkatan kas sebagian besar berasal dari aktivitas operasi. Sedangkan peningkatan persediaan terutama barang

Factors that affected changes in the Company's balance sheet were related to the addition of assets that came from an increase in current assets, especially for cash and inventories. An increase in cash mostly from operating activities. Meanwhile, the increased

jadi dimaksudkan untuk menjaga kepastian ketersediaan barang kepada pelanggan pada saat Perusahaan menghentikan sementara produksinya karena harus melaksanakan *turnaround* pada bulan Februari 2022.

Di sisi kewajiban, kinerja Perusahaan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan dalam menyelesaikan kewajiban kepada kreditur dan perolehan pendanaan dari penerbitan obligasi II dan sukuk II PT Polytama Propindo tahun 2021. Posisi ekuitas juga mengalami peningkatan signifikan seiring perolehan laba komprehensif di tahun 2021.

inventory, especially for finished goods, was intended to ensure the availability of goods to customers when the Company temporarily suspended its production due to the needs of performing a turnaround in February 2022.

As for the liabilities, the Company's performance was heavily influenced by its success in settling obligations to creditors and obtaining funding for the issuance of PT Polytama Propindo's Bond II and Sukuk II in 2021. Company's equity position also increased significantly align with comprehensive income increase in 2021.

Aset

Posisi aset tahun 2021 meningkat USD30.095.447 atau 15% menjadi USD227.365.914 dari USD197.270.467 pada tahun 2020. Kenaikan tersebut berasal dari aset lancar sebesar USD33.159.209 dan penurunan aset tidak lancar sebesar USD3.063.762.

Assets

The Company's assets position in 2021 increased by USD30,095,447 or 15%. It went from USD197,270,467 in 2020 to USD227,365,914. The increase came from USD33,159,209 in current assets and decrease USD3,063,762 in non-current assets.

Aset Lancar | Current Assets

Aset Lancar - dalam USD	2021	2020	Varian Difference	%	Current Assets - in USD
Kas dan Setara Kas	48.559.490	25.965.790	22.593.700	87%	Cash and cash equivalents
Investasi Jangka Pendek	50.109	50.691	(582)	(1%)	Short Term Investment
Piutang Usaha Pihak Ketiga	4.914.458	5.207.002	(292.544)	(6%)	Third Party Accounts Receivable
Persediaan	31.995.281	21.302.560	10.692.721	50%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	789.241	1.030.207	(240.966)	(23%)	Prepaid taxes
Piutang Lain-Lain					Other receivables
Pihak Berelasi	1.457.457	511.461	945.996	185%	Related Parties
Pihak Ketiga	-	557.504	(557.504)	(100%)	Third party
Aset Lancar Lainnya	1.966.693	1.948.305	18.388	0,9%	Other Current Assets
Total	**89.732.729**	**56.573.520**	**33.159.209**	**59%**	**Total**

Posisi tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Posisi pada Tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar USD33.159.209 atau sebesar 59% menjadi USD89.732.729 dari USD56.573.520 pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan terbesar dikontribusikan oleh kas dan persediaan.

Position on December 31, 2021 Compared to Position on December 31, 2020

The Company's Current Assets as of December 31, 2021 increased by 33,159,209 or 59%. It went from USD56,573,520 as of December 31, 2020 to USD89,732,729. The largest increase came from cash and inventories.

Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets

Deskripsi - dalam USD	2021	2020	Varian Difference	%	Description - in USD
Investasi dalam Saham	199.793	199.793	0	0%	Investment in Stock
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	22.898.485	23.143.438	(244.953)	(1%)	Investment in Long-Term Debt Instruments
Aset Tetap	112.802.065	114.650.799	(1.848.734)	(2%)	Fixed Assets
Aset Hak Guna	538.817	981.111	(442.294)	(45%)	Right of Use Assets
Aset Tidak Lancar lainnya	1.194.025	1.721.806	(527.781)	(31%)	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**137.633.185**	**140.696.947**	**(3.063.762)**	**(2%)**	**Total Non-Current Assets**

Posisi tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Posisi pada Tanggal 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 turun sebesar USD3.063.762 atau sebesar 2% menjadi USD137.633.185 dari USD140.696.947 pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut sebagian besar dikontribusikan oleh aset tetap.

Position on December 31, 2021 Compared to Position on December 31, 2020

The Company's Non-Current Assets as of December 31, 2021 decreased by USD3.063.762 or 2%. It went from USD140,696,947 as of December 31, 2020, to USD137,633,185. This decrease mostly came from fixed assets.

Liabilitas | Liabilities

Deskripsi - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Description - in USD
Liabilitas Jangka Pendek	51.911.577	63.047.178	(11.135.601)	(18%)	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	96.332.268	82.475.080	13.857.188	17%	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	**148.243.845**	**145.522.258**	**2.721.587**	**2%**	**Total Liabilities**

Liabilitas Perusahaan pada tahun 2021 naik USD2.721.587 atau 2% menjadi USD148.243.845 dari sebelumnya USD145.522.258 pada 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut sebagian besar berasal dari penerbitan obligasi dan sukuk II Polytama Propindo tahun 2021.

The Company's liabilities in 2021 increased by USD2,721,587 or 2%, from the previous USD145,522,258 on December 31, 2020, to USD148,243,845. This increase mostly came from the issuance of Polytama Propindo Bond II and Sukuk II in 2021.

Liabilitas Jangka Pendek | Short-term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Short-term Liabilities - in USD
Utang Usaha					Accounts payable
Pihak Berelasi	24.850.149	524.505	24.325.644	4.638%	Related Parties
Pihak Ketiga	2.894.568	2.952.753	(58.185)	(2%)	Third Parties
Beban Akrual	7.115.735	17.075.479	(9.959.744)	(58%)	Accrued Expenses
Utang Pajak	9.758.335	476.813	9.281.522	1.947%	Tax Payables
Uang Muka Pelanggan	2.700.093	9.987.963	(7.287.870)	(73%)	Customer Cash Advances

Liabilitas Jangka Pendek | Short-term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Short-term Liabilities - in USD
Liabilitas Sewa	252.992	521.838	(268.846)	(52%)	Lease Liability
Utang Obligasi Sukuk dan Ijarah	-	19.455.823	(19.455.823)	(100%)	Payable Sukuk and Ijarah Bonds
Utang Lain-lain Jangka Pendek	-	581.470	(581.470)	(100%)	Other Short-Term Payables
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Portion of Long Term Loans
Pihak Berelasi	4.339.705	11.470.534	(7.130.829)	(62%)	Related Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	**51.911.577**	**63.047.178**	**(11.135.601)**	**(18%)**	**Total Short-Term Liabilities**

Posisi tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Posisi pada Tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar USD11.135.601 atau sebesar 18% menjadi USD51.911.577 dari USD63.047.178 pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan tersebut berasal dari penyelesaian kewajiban obligasi dan sukuk I tahun 2020 dan disisi lain terdapat peningkatan utang pajak seiring dengan peningkatan laba bersih Perusahaan pada tahun 2021.

Position on December 31, 2021 Compared to Position on December 31, 2020

The Company's Short-Term Liabilities as of December 31, 2021 decreased by USD11,135,601 or 18%, from USD63,047,178 as of December 31, 2020, to USD51,911,577. This decrease came from the settlement of obligations of Bond I and Sukuk I in 2020. There was also an increase in tax payables in line with an increase in the Company's net profit in 2021.

Liabilitas Jangka Panjang | Long-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Long-Term Liabilities - in USD
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long-Term Loans Minus Net Current Portion
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	50.343.976	69.624.868	(19.280.892)	(28%)	Other Payables to Related Parties
Liabilitas Sewa	250.397	456.532	(206.135)	(45%)	Lease Liability
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	34.985.996	2.041.507	32.944.489	1.614%	Payable Bonds and Sukuk Ijarah
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.587.988	1.457.596	130.392	9%	Deferred Tax Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	9.163.911	8.894.577	269.334	3%	Employee Benefits Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	**96.332.268**	**82.475.080**	**13.857.188**	**17%**	**Total Long-Term Liabilities**

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar USD13.857.188 atau sebesar 17% menjadi USD96.332.268 dari USD82.475.080 pada tanggal 31 Desember 2020. Kenaikan tersebut sebagian besar berasal dari penambahan utang penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021.

Position on December 31, 2021 Compared to Position on December 31, 2020

The Company's Long-Term Liabilities as of December 31, 2021 increased by USD13,857,188 or 17%. It went from USD82,475,080 as of December 31, 2020, to USD96,332,268. This increase was largely due to additional debt from the issuance of Polytama Propindo Bond II and Sukuk II in 2021.

Ekuitas | Equity

Deskripsi - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Description - in USD
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh	45.000.000	45.000.000	0	0%	Authorized, Issued and Fully Paid Capital
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	54.215.974	54.215.974	0	0%	Surplus on Fixed Assets Revaluation
Defisit	(21.166.035)	(48.539.895)	27.373.860	(56%)	Deficits
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	78.049.939	50.676.079	27.373.860	54%	Amount of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	1.072.130	1.072.130	0	0%	Non-controlling interests
Total Ekuitas	**79.122.069**	**51.748.209**	**27.373.860**	**53%**	**Total Equity**

Posisi tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Posisi pada Tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar USD27.373.860 atau sebesar 53% menjadi USD79.122.069 dari USD51.748.209 pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan tersebut berasal dari pencapaian laba komprehensif perusahaan tahun 2021.

Position on December 31, 2021 Compared to its Position on December 31, 2020

The Company's equity as of December 31, 2021, increased by USD27,373,860 or by 53%. It went from USD51,748,209 as of December 31, 2020, to USD79,122,069. This increase came as a result of the Company's comprehensive income in 2021.

Kinerja Laba Rugi | Profits and Losses Performance

Deskripsi - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Description - in USD
Penjualan	317.998.294	240.132.462	77.865.832	32%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(253.222.809)	(220.006.340)	(33.216.469)	15%	Cost of goods sold
Laba Kotor	64.775.485	20.126.122	44.649.363	222%	Gross profits
Beban Usaha	(14.955.587)	(11.064.622)	(3.890.965)	35%	Operating expenses
Laba Usaha	49.819.898	9.061.500	40.758.398	450%	Operating profits
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(12.915.395)	(8.750.907)	(4.164.488)	48%	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	36.904.503	310.593	36.593.910	11.782%	Profits Before Tax
Beban Pajak	(10.032.882)	(78.340)	(9.954.542)	12.707%	Tax expenses
Laba Tahun Berjalan	26.871.621	232.253	26.639.368	11.470%	Profits for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	502.239	14.941.978	(14.439.739)	(97%)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	27.373.860	15.174.231	12.199.629	80%	Comprehensive Profits for the Year

Penjualan | Sales

Deskripsi	2021	2020	Selisih Difference	%	Description
Sales Volume - MT	229.421	239.198	(9.777)	(4,09%)	Sales Volume - MT
Price - MT/USD	1.386	1.004	382	38%	Price - MT/USD

Penjualan tahun 2021 Dibandingkan dengan Tahun 2020

Pendapatan Perusahaan tahun 2021 meningkat sebesar USD77.865.832 atau sebesar 32% menjadi USD317.998.294 dari USD240.132.462 tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga polipropilena sebesar 38% seiring kenaikan harga polipropilena di pasar internasional dan mulai pulihnya permintaan di pasar domestik.

Sales in 2021 Compared to 2020

The Company's revenue in 2021 increased by USD77,865,832 or 32%, from USD240,132,462 in 2020 to USD317,998,294. This was due to an increase in the average price of polypropylene that was in line with an increase in the price of polypropylene in the international market and a recovery of demand in the domestic market.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2021 Dibandingkan dengan Tahun 2020

Beban pokok penjualan Perusahaan pada tahun 2021 naik sebesar USD33.216.469 atau sebesar 15% menjadi USD253.222.809 dari USD220.006.340 pada tanggal 31 Desember 2020. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga propilena dan perubahan formulasi bahan baku pembantu seperti *additives* dan *catalyst* untuk mendukung peningkatan *running rate* produksi.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2021 Compared to 2020

The Company's cost of goods sold in 2021 increased by USD33,216,469 or 15%. It went from USD220,006,340 as of December 31, 2020, to USD253,222,809. The increase was due to the rising average propylene prices and changes in the formulation of additives and catalysts as supported raw materials to boost the production running rate.

Harga Pokok Penjualan - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Cost of Goods Sold - in USD
Bahan Baku yang Digunakan	244.035.498	196.080.538	47.954.960	24%	Raw Materials Used
Upah Langsung	1.778.871	1.173.163	605.708	52%	Direct Labor
Biaya *Overhead*	17.994.941	16.872.695	1.122.246	7%	Manufacturing Overhead Cost
Total Biaya	**263.809.310**	**214.126.396**	**49.682.914**	**23%**	**Total Costs**
Barang dalam proses awal	291.527	605.191	(313.664)	(52%)	Work in progress - at beginning of year
Barang dalam proses Akhir	(1.152.787)	(291.527)	(861.260)	295%	Work in progress - at end of year
Biaya Produksi	**262.948.050**	**214.440.060**	**48.507.990**	**23%**	**Production cost**
Barang jadi awal	11.180.394	16.746.674	(5.566.280)	(33%)	At beginning of year finished goods
Barang Jadi akhir	(20.905.635)	(11.180.394)	(9.725.241)	87%	At end of year End finished goods
Harga Pokok Penjualan	**253.222.809**	**220.006.340**	**33.216.469**	**15%**	**Cost of goods sold**

Beban Usaha | Operating Expenses

Deskripsi - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Description - in USD
Beban Penjualan	(4.736.942)	(3.945.311)	(791.631)	20%	Selling expenses
Beban Umum dan Administrasi	(10.218.645)	(7.119.311)	(3.099.334)	44%	General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	**(14.955.587)**	**(11.064.622)**	**(3.890.965)**	**35%**	**Total Operating Expenses**

Beban Usaha tahun 2021 Dibandingkan dengan Tahun 2020

Beban Usaha pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar USD3.890.965 yang disebabkan karena kenaikan pada beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan naik sebesar USD791.631 atau 20% sebagian besar berasal dari biaya *marketing* dan *freight cost*. Sedangkan beban umum dan administrasi naik sebesar USD3.099.334 atau 44% yang berasal dari kenaikan operasional seiring pulihnya aktivitas operasional Perusahaan pada tahun 2021.

Operating Expenses in 2021 Compared to 2020

When it came to operating expenses, there was an increase of USD3,890,965 due to an increase in selling expenses and general and administrative expenses. The USD791,631 increase (or 20%) in selling expenses came from marketing and freight cost. Meanwhile, general and administrative expenses increased by USD3,099,334 (or 44%) as a result of an increase in operating expenses that correspond to the recovery of the Company's operational activities in 2021.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain | Other Incomes (Expenses)

Deskripsi - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Description - in USD
Penghasilan Bunga	1.124.286	930.174	194.112	21%	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs-Bersih	(1.436.970)	(1.303.049)	(2.740.019)	210%	Foreign Exchange Gain (Loss) - Net
Beban Keuangan	(11.103.640)	(12.868.736)	1.765.096	(14%)	Financial Charges
Penyisihan atas Pajak	(130.231)	-	(130.231)	100%	Allowance for Taxes
Pemulihan (Penyisihan) Nilai Aset Keuangan	(790.751)	1.443.907	(2.234.658)	(155%)	Impairment Recovery (Losses) on Financial Assets
Penghasilan Lain-lain	3.230.032	3.007.512	222.520	7%	Other Income
Beban Lain-lain	(3.808.121)	(2.566.813)	(1.241.308)	48%	Other Incomes
Total	**(12.915.395)**	**(8.750.907)**	**(4.164.488)**	**48%**	**Total**

Penghasilan (Beban) Lain-Lain tahun 2021 Dibandingkan dengan Tahun 2020

Penghasilan dan (beban) lain-lain pada tahun 2021 dibukukan beban sebesar USD12.915.395 atau meningkat sebesar USD4.164.488 atau sebesar 48% dibandingkan tahun 2020 dimana Perusahaan membukukan pendapatan (beban) lain-lain bersih sebesar USD8.750.907. Peningkatan beban lain-lain tersebut terjadi seiring penambahan rugi kurs translasi dari valuasi aset dan kewajiban keuangan serta penyisihan beban pajak untuk pemeriksaan pajak tahun fiskal 2019.

Other Income (Expenses) in 2021 Compared to 2020

Other income and expenses in 2021 amounted to USD12,915,395, which marked an increase of USD4,164,488 (or 48%) compared to 2020, during which the Company recorded USD8,750,907 in other income (expenses). This increase in other expenses occurred in line with an addition of foreign currency translation losses from the valuation of financial assets and liabilities as well as provisions for tax expenses for 2019 fiscal year tax audits.

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan pada tahun 2021 sebesar USD26.871.621, naik sebesar USD26.639.368 atau sebesar 11.470% dibandingkan dengan tahun 2020 di mana Perusahaan membukukan laba Periode Berjalan sebesar USD232.253. Peningkatan signifikan pada laba periode berjalan disebabkan oleh laba sebelum pajak.

Profits for the Current Year

The Company posted USD26,871,621 in profits for 2021, a number that marked an increase of USD26,639,368 or 11470% compared to 2020, during which the Company posted a profit of USD232,253. This significant increase in profits for the years was due to profits before tax.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 menurun sebesar USD14.439.739 atau sebesar 97% menjadi USD502.239 dari tahun sebelumnya sebesar USD14.941.978. Penurunan ini sebagian besar karena Perusahaan tidak melakukan valuasi aset tetap di tahun 2021 sehingga tidak ada keuntungan atau kerugian valuasi yang diakui.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2021 sebesar USD27.373.860 meningkat sebesar USD12.199.629 atau sebesar 80% dibandingkan tahun 2020 di mana Perusahaan membukukan laba periode berjalan sebesar USD15.174.231. Peningkatan pada laba periode berjalan disebabkan oleh laba tahun berjalan.

EBITDA

Pada tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan peningkatan EBITDA yang signifikan, yakni sebesar USD37.775.541 menjadi USD58.636.985 pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar USD20.861.444 pada tahun 2020. Pencapaian EBITDA tersebut karena Perusahaan berhasil mengoptimalkan kondisi *market* yang menguntungkan disertai inovasi dan efisiensi yang berkelanjutan sehingga mendapatkan margin yang optimal.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income in 2021 decreased by USD14,439,739 (or 97%) to USD502,239, down from its previous year's numbers of USD14,941,978. This decrease was mainly because the Company in 2021 did not carry out the valuation of fixed assets. Thus, there was no gain or loss in the previously mentioned valuation.

Comprehensive Income for the Year

The Company posted USD27,373,860 in Comprehensive Income for 2021, an increase of USD12,199,629 (or 80%) compared to 2020, during which the Company posted profits of USD15,174,231. This increase in profit for the period was due to profit in year.

EBITDA

The Company booked a surge of USD37,77,541 in an EBITDA to USD58,636,985, compared to USD20,861,444 posted in 2020. This EBITDA was a major achievement for the Company. It came as a result of the Company optimizing favorable market conditions, sustainable innovation and efficiency that led to achieving optimal margin.

Pendapatan per Produk | Revenue per Product

Deskripsi - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Description - in USD
Pellet	238.633.828	176.803.854	61.829.974	35%	Pellet
Specialties	7.456.244	6.092.476	1.363.768	22%	Specialties
Granule	71.908.222	57.236.132	14.672.090	26%	Granule
Total	**317.998.294**	**240.132.462**	**77.865.832**	**32%**	**Total**

Pada tahun 2021, Perusahaan membukukan penjualan produk *pellet* sebesar USD238.633.828, naik 35% atau sebesar USD176.803.854 dibanding tahun 2020. Perusahaan membukukan penjualan *granule* sebesar USD71.908.222 naik sebesar USD14.672.090 atau 26% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021, Perusahaan berhasil menjual produk *specialties* yakni *spunbond* dan *thin wall injection molding* sebesar USD7.456.244.

In 2021, the Company posted USD238,633,828 in sales of pelleted products, an increase of 35% from USD176,803,854 in 2020. The Company recorded USD71,908,222 in its sales of granules, an increase of USD14,672,090 (or 26%) from 2020. In 2021, the Company managed to sell USD7,456,244 in specialties products, namely, spunbond and thin-wall injection molding.

Arus Kas

Sumber likuiditas Perusahaan terutama berasal dari penjualan polipropilena. Selain itu Perusahaan juga mendapatkan penghasilan lain-lain dari pendapatan sewa fasilitas *gas handling* di Pelabuhan Cirebon yang bekerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan. Sampai laporan ini diterbitkan, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perusahaan. Perusahaan menyatakan memiliki kecukupan modal kerja.

Pola arus kas Perusahaan sepanjang siklus bisnis pada dasarnya dipengaruhi oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Cash Flows

The Company's source of liquidity mainly came from its polypropylene sales. In addition, the Company also earned other income from rental gas handling facilities at the Port of Cirebon in collaboration with PT Pertamina Patra Niaga. There were no material sources of liquidity that have not been used by the Company. As of the publishing of this report, there were no known trends, requests, engagements and commitments, events and/or uncertainties that may have resulted in a material increase or decrease in the Company's liquidity. The Company has stated that it has sufficient working capital.

The Company's cash flows patterns throughout business cycles have basically been influenced by operating, investing and financing activities.

Tabel Arus Kas | Cash Flow Table

Deskripsi - dalam USD	2021	2020	Selisih Difference	%	Description - in USD
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	25.965.790	4.618.926	21.346.864	462%	Cash Balance and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	42.575.598	29.741.693	12.833.905	43%	Net Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(13.748.953)	(10.062.615)	(3.686.338)	37%	Net Cash Flows From Financing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(6.232.945)	1.667.786	(7.900.731)	(474%)	Net Cash Flows From Investing Activities
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	48.559.490	25.965.790	22.593.700	87%	Cash Balance and Cash Equivalents at the End of the Year

Posisi kas Perusahaan pada tahun 2021 sebesar USD48.559.490 naik 87% atau USD22.593.700 juta dibanding tahun 2020. Perusahaan berhasil membukukan arus kas dari operasi sebesar USD42.575.598 lebih tinggi USD12.833.905 dari tahun 2020 yang tercatat sebesar USD29.741.693. Kenaikan ini seiring capaian kinerja operasional Perusahaan.

The Company's cash position in 2021 stood at USD48,559,490, which was up 87% from USD22,593,700 in 2020. The Company managed to record of USD42,575,598 in cash flow from operations. This number was USD12,833,905 higher than it was in 2020, during which the Company recorded a cash flow from operations of USD29,741,693. This increase was in line the Company's operational performance achievements.

Di lain sisi, arus kas investasi mengalami kenaikan pengeluaran sebesar USD7.900.731 karena adanya peningkatan belanja modal seiring dimulainya proyek *Polypropylene Plant* Balongan pada bulan Oktober tahun 2021

Terakhir, dari aktivitas pendanaan, Perusahaan mencatatkan peningkatan pengeluaran pada arus kas sebesar USD(3.686.338) karena Perusahaan mendapat tambahan pendanaan dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021. Selain itu, Perusahaan juga berhasil menyelesaikan kewajiban Obligasi dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 yang jatuh tempo pada tahun 2021 dan kewajiban kepada PT Tuban Petrochemical Industries.

On the other hand, investment cash flow increased cash out by USD 7,900,731 due to an increase in capital expenditure as the Balongan Polypropylene Plant project commenced in October 2021.

Lastly, in terms of funding activities, the Company recorded an increase in cash flow of USD(3,686,338) due to the fact that the Company received additional funding from the issuance of Bond II and Sukuk II. In addition, the Company also managed to settle its 2020 bonds and sukuk obligations that matured in 2021 and its obligations to PT Tuban Petrochemical Industries.

RASIO KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

FINANCIAL RATIO AND DEBT-PAYING ABILITY

Rasio-Rasio Keuangan	2021	2020	Selisih Difference	%	Financial Ratios
Rasio-Rasio Profitabilitas					**Profitability Ratios**
- *Return on Asset*	12%	8%	4%	57%	- Return on Asset
- *Return on Equity*	35%	29%	5%	18%	- Return on Equity
Rasio-Rasio Likuiditas dan *Cash Constrain*					**Liquidity Ratios and Cash Constraints**
- *Current Ratio*	173%	90%	83%	93%	- Current Ratio
- EBITDA per *Interest Ratio*-X	6,0	2,1	3,9	190%	- EBITDA per InterestRatio-X
Rasio-Rasio Solvabilitas					**Solvency Ratios**
- *Debt to Equity Ratio*-X	1,87	2,8	(0,9)	(33%)	- Debt to Equity Ratio-X
- *Debt to Asset Ratio*-X	0,65	0,74	(0,09)	(12%)	- Debt to Asset Ratio-X
Rasio-Rasio *Turnover*					**Turnover Ratios**
- *Cash to Cash Turnover*-X	2	9	(7)	(78%)	- Cash to Cash Turnover-X
- *Fixed Asset Turnover*-X	2,8	2,1	0,7	35%	- Fixed Asset Turnover-X
- *Asset Turnover*-X	1,4	1,2	0,2	15%	- Asset Turnover-X

Profitability ratio yang ditunjukkan dengan rasio laba (rugi) bersih terhadap total aset pada tahun 2021 tercatat sebesar 12%. Sedangkan rasio laba (rugi) bersih terhadap ekuitas pada tahun 2021 tercatat sebesar 35%. *Profitability* ini naik jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 8% dan 29%, masing-masing untuk rasio laba terhadap aset dan rasio laba terhadap ekuitas. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih Perusahaan.

The profitability ratio, as indicated by the ratio of net profit (loss) to total assets in 2021, was 12%. Meanwhile, the net profit (loss) ratio to equity in 2021 was 35%. This profitability increased when compared to 2020, which had numbers of 8% and 29% respectively for the profit-to-asset ratio and the profit-to-equity ratio. The increase was mainly due to a boost in the Company's net profit.

Kemampuan Perusahaan membayar utang ditunjukkan dengan rasio lancar (*current asset/current liabilities)* yang tercatat sebesar 173% atau meningkat 83% dari tahun 2020 yang mencapai 90%. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan kas dan persediaan pada aset lancar dan keberhasilan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban kepada kreditur.

The Company's ability to pay debts, as indicated by the current asset/current liabilities ratio, was 173%, an increase of 83% from 90% in 2020. The increase was driven by an increase in cash and inventories in current assets and the Company's success in settling obligations to creditors.

Rasio solvabilitas ditunjukkan dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Rasio utang terhadap aset pada tahun 2021 mencapai 0,65x, lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 0,74x. Kemudian, rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2021 tercatat mencapai 1,87x, lebih kecil dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 2,8x.

The solvency ratio was indicated by the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets. The debt-to-asset ratio in 2021 reached 0.65x, smaller than the 0.74x in 2020. Meanwhile, the debt-to-equity ratio in 2021 was recorded at 1.87x, which was smaller than the 2.8x in 2020.

Rasio *turnover* ditunjukkan dengan *cash to cash cycle days*, *fixed asset turnover* dan *asset turnover*. *Cash to cash cycle* tahun 2021 adalah 2 hari menurun dibanding tahun 2020 yang mencapai 9 hari. Penurunan ini karena kenaikan *trade payable days turnover* sebesar 16 hari yang dikompensasi dengan kenaikan *inventory days turnover* sebesar 11 hari dan penurunan *receivable days turnover* sebesar 2 hari.

Turnover ratio was indicated by cash-to-cash cycle days, fixed asset turnover and asset turnover. The cash-to-cash cycle in 2021 was 7 days, a decrease compared to 9 days in 2020. This decrease was due to a boost in 14 trade payable turnover days, which was then offset by an increase of 11 inventory days and a decrease of two receivables turnover days.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Secara umum, piutang Perusahaan dalam kondisi yang sangat sehat dengan posisi 92% dari saldo piutang per 31 Desember 2021 berstatus belum jatuh tempo. Nilai piutang yang tertunggak pun sebagian besar masih dalam tempo 1-30 hari yang sebagian besar sudah terselesaikan pada Januari 2022. Sebagai bagian dari manajemen risiko Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan nilai tidak terpulihkan secara individual.

Perusahaan mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

In general, the Company's receivables were in a very healthy condition, with a position of 92% of the outstanding balance as of December 31, 2021 that was not yet due. Most of the outstanding receivables were still within 1-30 days. Most of these have been settled in January 2022. As part of risk management, the Company provided an allowance for impairment losses on trade receivables based on individual irrecoverable values.

The Company classified the collectability of receivables based on the number of days in arrears. The details can be seen in the table below:

Tabel Perkembangan Kolektibilitas Piutang | Collectability of Receivables Development Table

Deskripsi - dalam USD	2021	2020	Description - in USD
Pihak Ketiga			**Third parties**
Belum Jatuh Tempo	4.550.634	4.361.285	Not yet due
1 - 30 hari	410.787	864.508	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 90 hari	178.789	195.281	More than 90 days

Tabel Perkembangan Kolektibilitas Piutang | Collectability of Receivables Development Table

Deskripsi - dalam USD	2021	2020	Description - in USD
Jumlah	**5.140.210**	**5.421.074**	**Amount**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(225.752)	(214.072)	Deductions: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih Piutang Usaha	**4.914.458**	**5.207.002**	**Total Net Amount of Accounts Receivable**

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan senantiasa mempertimbangkan kehati-hatian dalam menetapkan kebijakan struktur modal. Dengan demikian, manajemen telah berusaha untuk mencapai kondisi yang ideal antara modal dan hutang yang direpresentasikan dalam *Debt to Equity Ratio*. Begitu juga halnya dengan kemampuan Perusahaan terkait dengan pengelolaan modal tersebut.

Rincian Struktur Modal

Melanjutkan pencapaian di tahun 2020, posisi Ekuitas Perusahaan positif USD79.122.069 pada tahun 2021. Dengan posisi liabilitas sebesar USD148.243.845, komposisi ekuitas terhadap total liabilitas dan ekuitas pada tahun 2021 sebesar 35%. Komposisi ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 26%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2021 Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Pada tahun 2021 Perusahaan menginvestasikan sebesar USD6.684.691 yang sebagian besar untuk *plant* dan *equipment*.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan.

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy

The Company always considers prudence in setting its capital structure policies. Towards this end, management has generated ideal conditions between capital and debt, as can be represented in the Debt-to-Equity Ratio. The same prudence applies to the Company's ability to manage capital.

Capital Structure Details

In continuing with its accomplishment in 2020, the Company's Equity position in 2021 was at USD79,122,069. With a liability position of USD148,243,845, the Company's composition of equity to total liabilities and equity in 2021 was 35%. This composition has increased compared to 26% in 2020.

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2021, the Company had no material commitments for capital goods investment.

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company in 2021 invested USD 6,684,691, mostly for its plant and its equipment.

INFORMATION AND OCCURRENCE OF MATERIAL FACTS AFTER RERPOTING DATE

Polytama asserts that no material information or facts occurred after the date of its Financial Statements.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Pada tahun 2021, Perusahaan berhasil mencapai EBITDA USD58.636.985 dari yang ditargetkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 sebesar USD31.079.987. Pencapaian ini terutama didukung oleh keberhasilan Perusahaan dalam mengoptimalkan kondisi market yang menguntungkan, inovasi dan efisiensi yang terus berkelanjutan sehingga meningkatkan *margin* Perusahaan.

Perusahaan berhasil membukukan laba usaha sebesar USD49.819.898 atau 124% dari target yang ditetapkan di RKAP. Pencapaian tahun 2021 banyak dipengaruhi oleh kondisi eksternal yakni terjadinya krisis logistik global, *winter strom* di Texas-USA, krisis energi meyebabkan gangguan *supply import* PP ke pasar domestik sehingga mendorong harga dan *delta* P Polipropilena naik.

Optimalisasi peningkatan kapasitas tetap fokus terhadap kualitas produk, dan efisiensi dalam biaya produksi. Sehingga produk yang dihasilkan selain memiliki kualitas yang unggul juga memiliki harga yang kompetitif karena biaya produksi yang terkendali.

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai kinerja yang maksimal. Hal itu ditunjukkan meskipun banyak kondisi yang tidak salalu membawa dampak positif Perusahaan namun manajemen telah melakukan upaya yang maksimal untuk mencapai target yang ditetapkan.

Berikut ini adalah ringkasan capaian Perusahaan dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 sebagaimana tabel berikut:

COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENT

In 2021, the Company managed to achieve EBITDA of USD58,636,985. Its original EBITDA target in the Company's Budget for 2021 was USD31,079,987. This achievement came mainly as a result of the Company's success in optimizing favorable market conditions, and as a result of continuous innovation and efficiency in ways that allowed it to boost the Company's margins.

The Company managed to book an operating profit of USD49,819,898, or 124% of the targets set in its budget. The Company's achievements in 2021 were largely influenced by external conditions, namely, the global logistics crisis, the winter storm in Texas in the USA, the energy crisis causing disruptions to the supply of PP imports to the domestic market and pushing prices and delta P Polyropylene up.

The Company's endeavor in optimizing capacity building remained focused on product quality, and efficiency in production costs. The resulting products, in addition to having superior quality, are competitive prices due to the controlled production costs.

The Company is committed to achieving maximum performance, as has been evidenced by the fact that even though there were many conditions that did not always have a positive impact on the Company, the management still continued to make maximum efforts to achieve its set targets.

The following table recapitulates the Company's achievements that correspond to the Company's Budget:

Tabel Target dan Realisasi | Table of Targets and Achievements

Keterangan - dalam MT	RKAP 2021	2021	Selisih Difference	%	Keterangan - in MT
Volume Produksi	215.546	237.198	21.652	10%	Production Volume
Volume Penjualan	209.241	229.421	20.180	10%	Sales Volume

Tabel Target dan Realisasi | Table of Targets and Achievements

Keterangan - dalam USD	RKAP 2021	2021	Selisih Difference	%	Keterangan - in USD
Penjualan	282.495.062	317.998.294	35.503.232	13%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(246.472.541)	(253.222.809)	(6.750.268)	3%	Cost of goods sold

Tabel Target dan Realisasi | Table of Targets and Achievements

Keterangan - dalam USD	RKAP 2021	2021	Selisih Difference	%	Keterangan - in USD
Laba Kotor	36.022.521	64.775.485	28.752.964	80%	Gross profit
Beban Usaha	(13.825.097)	(14.955.587)	(1.130.490)	8%	Operating expenses
Laba Usaha	22.197.424	49.819.898	27.622.474	124%	Operating profit
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(11.264.327)	(12.915.395)	(1.651.068)	15%	Other expenses and income
Laba Sebelum Pajak	10.933.097	36.904.503	25.971.406	238%	Profit before tax
Beban Pajak	(2.405.281)	(10.032.882)	(7.627.601)	317%	Tax expenses
Laba Tahun Berjalan	8.527.816	26.871.621	18.343.805	215%	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain	0	502.239	502.239	100%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	8.527.816	27.373.860	18.846.044	221%	Comprehensive Income
EBITDA	31.079.987	58.636.985	27.556.998	89%	EBITDA

PROSPEK USAHA

Tahun 2022 diproyeksikan sebagai masa yang penting atau titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi COVID-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap pemerataan vaksinasi menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi global tumbuh positif pada 2022. Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus COVID-19 varian Omicron, tekanan inflasi tinggi, dan normalisasi kebijakan moneter bank sentral. Ekonomi dunia pun diprediksi akan tumbuh lebih seimbang. Tidak hanya Amerika Serikat (AS) dan China, kebangkitan ekonomi juga terpantau di Eropa, Jepang, hingga India. Hal tersebut sebagaimana terkonfirmasi dari kinerja sejumlah indikator. Antara lain *Purchasing Managers' Index*, keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang kuat.

Sejalan dengan optimisme tersebut, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada pada kisaran 5,2%-5,8%. Asumsi tersebut mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, risiko ketidakpastian, dan potensi pemulihan ekonomi di tahun depan. Kementerian Keuangan juga menekankan

BUSINESS OUTLOOK

The year 2022 is projected to be an important period, or at least a turning point, for the country's economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic. All countries in the world, including Indonesia, are trying their best to respond with various handling policies. Optimism about the distribution of vaccinations remains an important factor in the 2022 global and domestic economies outlook.

Bank Indonesia (BI) has estimated that the global economy will grow positively in 2022. This global economic recovery is expected to continue amidst an increase in cases of the Omicron variant of the COVID-19, high inflationary pressure, and the normalization of the central bank's monetary policy. The world economy is also predicted to grow more balanced. It won't just apply to the United States (US) and China either, as economic revival has also been observed in Europe, Japan and India, as was confirmed by the performance of a number of indicators that include the Purchasing Managers' Index, consumer confidence, and strong retail sales.

With this optimism, the Ministry of Finance has projected Indonesia's economic growth in 2022 to be in the range of 5.2%-5.8%. These assumptions take into account various global and national economic dynamics, risks of uncertainty, and the potential for economic recovery in the next year. The Ministry of Finance also emphasized that this projection would be

pada catatan bahwa proyeksi tersebut akan bisa dicapai jika COVID-19 dapat terus dikendalikan, fungsi *intermediary* perbankan dapat kembali pulih, serta didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia dan kebijakan sektor keuangan OJK yang kondusif.

Sebagai salah satu pelaku utama dalam industri petrokimia di Indonesia, Perusahaan sangat diuntungkan dengan perhatian khusus yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada industri petrokimia. Saat ini, Perseroan merupakan entitas anak dari PT Tuban Petrochemical Industries yang juga dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Masuknya PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham tidak langsung Polytama menciptakan sinergi dari berbagai sisi seperti efisiensi operasi dan rantai nilai antara PT Pertamina (Persero), PT Tuban Petrochemical Industries, dan Perusahaan. Kebijakan ini juga memantapkan posisi Perusahaan untuk menjadi pendukung hilirisasi perusahaan induk yaitu PT Pertamina (Persero) pada industri petrokimia.

Produk Perusahaan yaitu polipropilena merupakan produk petrokimia yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan produk-produk petrokimia lainnya sehingga permintaannya cenderung meningkat. Perkembangan pasar produk polipropilena di Indonesia juga tidak kalah menarik, dengan perkiraan pertumbuhan di atas 5%. Saat ini pasar polipropilena di Indonesia memiliki porsi sekitar 20% dari total kebutuhan nasional, yang mana sebagian besar masih dipasok dari produk impor, ini menjadi peluang yang bisa diambil dalam peningkatan volume penjualan Perusahaan.

Perusahaan menggunakan salah satu teknologi terbaik dalam fasilitas produksi dengan mengadopsi proses Spheripol dari LyondellBasell. Kebijakan ini memampukan Perseroan memproduksi produk yang berkualitas dan memperoleh berbagai sertifikasi dan penghargaan seperti Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh MUTU Certification International, Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 oleh BSI Group Indonesia, Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 0594:2011 dari Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPPT), dan Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

achievable if Covid-19 could continue to be controlled, if banking intermediary functions could recover, and if there was Bank Indonesia's support in monetary policy and conducive Financial Services Authority policies in the financial sector.

As one of the main players in the petrochemical industry in Indonesia, the Company greatly benefits from the special attention given by the Government of Indonesia to the petrochemical industry. The Company is a subsidiary of PT Tuban Petrochemical Industries, which is also owned by PT Pertamina (Persero) and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The presence of PT Pertamina (Persero) as Polytama's indirect shareholder creates synergies from various aspects such as operational efficiency and value chain between PT Pertamina, PT Tuban Petrochemical Industries, and the Company. This policy also strengthens the Company's position of being a supporter of the downstreaming of parent company PT Pertamina in the petrochemical industry.

The Company's product, polypropylene, is a petrochemical product that is relatively more environmentally friendly than other petrochemical products, which means that its demand tends to increase. The development of the polypropylene product market in Indonesia is no less interesting, with an estimated growth of above 5%. Currently, the polypropylene market in Indonesia accounts for around 80% of the total national demand, most of which is still supplied from imported products. This serves as an opportunity to boost the Company's sales volume.

The Company uses one of the best technologies in its production facilities by making use of the Spheripol process from LyondellBasell. This process has enabled the Company to produce quality products and obtain various certifications and awards such as Quality Management System Certificate ISO 9001:2015 by MUTU Certification International, Food Safety Management System Certificate ISO 22000:2018 by BSI Group Indonesia, Certificate of Indonesian National Standard 0594 :2011 from the Agency for the Assessment & Application of Technology, and a Certificate of Domestic Content Level from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.

Target 2022

Penyusunan target Perusahaan ini telah memperhatikan sejumlah variabel eksternal yang berpotensi mempengaruhi kinerja usaha Perusahaan pada tahun 2022. Perusahaan telah menyusun serangkaian target kuantitatif yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022. Berikut ini adalah ringkasan RKAP 2022:

Targets for 2022

The Company's target setting has taken into account a number of external variables that have the potential to affect the Company's business performance in 2022. The Company has prepared a series of quantitative targets as outlined in the 2022 Company Budget. The following is a summary of the 2022 budget:

Keterangan - dalam MT	RKAP 2022	2021	Selisih Difference	%	Description - in MT
Volume Produksi	254.261	237.198	17.062	7%	Production Volume
Volume Penjualan	250.764	229.421	21.343	9%	Sales Volume

Keterangan - dalam USD	RKAP 2022	2021	Selisih Difference	%	Description - in USD
Penjualan	**323.611.282**	**317.998.294**	**5.612.988**	**2%**	**Sales**
Harga Pokok Penjualan	(286.330.460)	(253.222.809)	(33.107.651)	13%	Cost of goods sold
Laba Kotor	37.280.821	64.775.485	(27.494.664)	(42%)	Gross profit
Beban Usaha	(14.354.609)	(14.955.587)	600.978	(4%)	Operating expenses
Laba Operasi	22.926.212	49.819.898	(26.893.686)	(54%)	Operating profit
Beban dan Pendapatan Lain-Lain	(9.416.041)	(12.915.395)	3.499.354	(27%)	Other expenses and incomes
Laba Sebelum Pajak	13.510.171	36.904.503	(23.394.332)	(63%)	Profit before tax
Pajak	(2.972.238)	(10.032.882)	7.060.644	(70%)	Taxes
Laba Bersih	10.537.934	26.871.621	(16.333.687)	(61%)	Net profit
Other Comprehensive Income	0	502.239	(502.239)	(100%)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	10.537.934	27.373.860	(16.835.927)	(62%)	Comprehensive Income
EBITDA	33.219.503	58.636.985	(25.417.482)	(43%)	EBITDA
Struktur Modal	59%	35%	24%	68%	Capital Structure
Kebijakan Dividen	Tidak membagikan dividen No dividends are paid	Tidak membagikan dividen No dividends are paid	-	-	Dividend Policy

ASPEK PEMASARAN

Perseroan memanfaatkan setiap momentum untuk meningkatkan kinerja. Untuk itu, Perusahaan merumuskan dan melaksanakan langkah-langkah pemasaran yang strategis dan tepat untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan mendorong pendapatan.

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang

MARKETING ASPECTS

The Company takes advantage of every bit of momentum to improve performance. Towards that end, the Company has formulated and implemented strategic and appropriate marketing measures to increase its market share and boost revenue.

In carrying out its marketing activities, the Company has always prioritized repeat customers while still providing

dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Perusahaan dikenal dan dipercaya dalam industri petrokimia, terutama untuk pasar polipropilena. Hal tersebut terlihat dari jumlah pelanggan baru yang mencapai 33 pelanggan pada tahun 2021.

Polytama memiliki prinsip untuk memberikan layanan terbaik dengan selalu menjaga kedekatan dan kepercayaan dengan pelanggan. Strategi tersebut dalam rangka menciptakan bisnis yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan pelanggan.

Meningkatkan penetrasi pasar serta merawat loyalitas pelanggan yang telah ada merupakan tujuan dari kegiatan pemasaran. Dengan demikian, upaya menghadirkan layanan prima kepada pelanggan menjadi prioritas bagi Perusahaan. Hal itu antara lain dilakukan dengan memberikan layanan purnajual yang baik, sebagai wujud tanggung jawab terhadap produk yang dijual.

Kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan bernilai tambah seperti melalui penyampaian ide dan gagasan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan. Tingginya permintaan pelanggan selalu diikuti dengan meningkatnya persaingan yang ketat terutama dalam hal harga yang kompetitif. Bagi Perusahaan yang memiliki orientasi kepada pelanggan, kualitas produk tetap menjadi prioritas utama.

Strategi Pemasaran Tahun 2021

Strategi pemasaran yang tepat di tengah kompetisi pasar domestik polipropilena yang semakin ketat merupakan faktor kunci keberhasilan Perusahaan meningkatkan volume penjualannya. Penetrasi pasar yang terukur dengan pemilihan jenis produk dan segmen pasar yang sesuai adalah salah satu di antaranya. Selain itu, pendekatan melalui komunikasi yang hangat dengan para pelanggan setia terus ditingkatkan, antara lain dengan mengadakan berbagai aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif para pelanggan.

Untuk mempertahankan kesetiaan pelanggan, Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan produk dan layanan agar menghasilkan mutu produk dan layanan yang sesuai dengan keinginan dan harapan

excellent service to the new ones. The Company is known and trusted in the petrochemical industry, especially in the polypropylene market, as evidenced by achieving 33 new customers in 2021.

Polytama provides the best service as a principle by always maintaining closeness and trust with customers. This strategy is designed in order to create a mutually beneficial business between the Company and its customers.

Increasing market penetration and maintaining the loyalty of existing customers are the objectives of the Company's marketing activities. As such, efforts to provide excellent service to customers are always a priority for the Company. This is done through things like providing good after-sales service as a form of responsibility for the products sold.

Customer satisfaction is achieved by providing value-added services such as through the delivery of ideas and concepts based on the Company's experience and knowledge. High demand from customers is always followed by an increase in intense competition, especially in terms of competitive prices. For companies that are oriented towards customers, product quality remains a top priority.

Marketing Strategy in 2021

The right marketing strategy in the midst of increasingly fierce competition in the domestic polypropylene market was a key factor in the Company's success towards boosting sales volume. A measured sense of market penetration that selected the right type of product and market segment was one such strategy. In addition, an approach that saw warm communication with loyal customers continued to be improved through things like holding various activities that involved the active participation of customers.

In order to maintain customer loyalty, the Company constantly develops products and services. The Company produces quality products and services that meet customer expectations. The Company also

pelanggan. Perusahaan juga memberikan jaminan layanan yang optimum, antara lain berupa pengiriman tepat waktu, layanan administrasi yang baik, metode dan tempo pembayaran yang relatif fleksibel.

Selain itu, Perusahaan secara intens memberikan informasi kepada para pelanggan mengenai harga terkini maupun perkembangan pasar yang terjadi baik melalui telepon, *e-mail*, maupun media sosial lainnya. Dengan demikian, tercipta komunikasi yang baik antara Perusahaan dan pelanggan.

Secara lebih spesifik, pada tahun 2021, Perusahaan mengimplementasikan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Terus merawat dan memperkuat loyalitas pelanggan dengan memberikan layanan prima dan strategi pendekatan dan komunikasi yang hangat serta dengan berbagai program aktivitas kebersamaan, sekaligus untuk terus memperkuat merek Masplene® sebagai produk polipropilena domestik unggulan yang terpercaya seperti Masplene® *Customer Gathering*, Masplene® *Friendly Golf Game*, Masplene® *Technical Education*, Masplene® *Anniversary Program*, Masplene® *Talk*, Masplene® *Care* dan lain sebagainya;
2. Melanjutkan penetrasi pasar melalui penambahan konsumen baru yang akan memperluas basis pelanggan Perusahaan, meningkatkan mutu produk dan menambah portofolio produk yang berorientasi pada kebutuhan pasar;
3. Mengembangkan layanan menuju transformasi digital dengan meluncurkan Masplene® *Digital World*, dimana seluruh layanan digital Masplene® akan sepenuhnya terintegrasi sejak layanan pemesanan secara daring, *Tracking Order, Shipment*, serta *After Sales Services* yang akan dikelola menggunakan *Customer Relationship Management* (CRM) *System*;
4. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan pelanggan yang berorientasi pada ketepatan dan kecepatan waktu pengiriman, mempermudah status pemesanan dan pengiriman barang dengan mengoptimalkan *Online Order System* (O^2 *System*);
5. Secara terus menerus melakukan pengembangan layanan distribusi dan logistik melalui program digitalisasi dan otomasi seluruh aktivitas logistik dan

assures optimum services, including timely deliveries, good administrative services, and relatively flexible payment methods and tempos.

In addition, the Company intensively provided information to customers regarding the latest prices and market developments that took place, either by phone, e-mail, or social media channels. This has resulted to the maintained good communication between the Company and customers.

More specifically, in 2021, the Company also implemented the following marketing strategies:

1. It continued to maintain and strengthen customer loyalty by providing excellent service and a warm approach and communication strategy as well as with various programs and activities promoting unity. It also continued to strengthen its Masplene® brand as a trusted superior domestic PP product through programs and activities like Masplene® Customer Gathering, Masplene® Friendly Golf Games, Masplene® Plant Tour, Masplene® Technical Education, Masplene® Anniversary Program, Masplene® Talk, Masplene® Care and so on;
2. It continued market penetration through the addition of new customers that expanded the Company's customer base, improved product quality and added to a product portfolio that was oriented towards market needs;
3. It developed services towards digital transformation by launching Masplene® Digital World, through which all Masplene® digital services were fully integrated with online ordering services, Tracking Orders, Shipment, and After Sales Services that will be managed using a Customer Relationship Management (CRM) System;
4. It maintained and improved the quality of customer service that was oriented towards accuracy and speediness in deliveries, one that also simplified the status of orders and delivery of goods by optimizing its Online Order System (O^2 System);
5. It continuously developed distribution and logistics services through digitalization and automation programs for all logistics and distribution activities

distribusi yang juga termasuk dalam Masplene® *Digital World* melalui *Truck Management System* (TMS) dan *Warehouse Management System* (WMS) yang telah mulai diimplementasikan di tahun 2021 dan terus dilakukan penyempurnaan pada tahun 2022;

6. Meningkatkan aspek *safety* termasuk aspek *housekeeping* (kebersihan, kerapian, keindahan) pada pengelolaan gudang/logistik antara lain penggantian *pallet* kayu menjadi *pallet* plastik, dan peremajaan *forklift* dengan penggantian *forklift electric* guna mendukung program mempertahankan PROPER Emas. Untuk mendukung penataan *inventory* seiring dengan peningkatan volume penjualan dan variasi *grade* pada produk penjualan;
7. Melakukan studi Survei Kepuasan Pelanggan dan *benchmarking product* di tahun 2021.

Dalam menghadapi persaingan, Perusahaan berusaha memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan serta mengembangkan pasar yang ada dengan mengedepankan layanan prima. Polytama menekankan fokus pada dua hal, yaitu peningkatan kapasitas produksi dan pangsa pasar. Dua hal ini sangat berkaitan, sekaligus sejalan dengan rencana pengembangan yang terjadi di tingkat pemilik saham. Dengan dukungan semua pemangku kepentingan disertai dengan pemilihan dan penajaman strategi pemasaran yang tepat, Perusahaan mempunyai keyakinan yang penuh akan keberhasilannya melakukan penetrasi di pasar domestik guna meningkatkan pangsa pasar produknya.

Terkait dengan upaya meningkatkan penetrasi pasar, Perusahaan menggunakan strategi proaktif, selain dengan mengembangkan pasar yang sudah ada, mencari peluang pasar-pasar baru, juga melalui pengembangan dan inovasi produk.

Dari sisi saluran penjualan, strategi yang dijalankan oleh Polytama ada yang bersifat langsung dan tidak langsung. Penjualan langsung dijalankan melalui mekanisme penjualan kontrak, rutin, serta di pasar spot dengan tujuan memperluas daya jangkau pasar dan penjualan. Sementara penjualan tidak langsung dilakukan melalui distributor. Pengaturan layanan pengiriman produk Masplene® dilakukan melalui sistem terintegrasi yang dapat memastikan pengiriman produk dalam kondisi

that were also included in Masplene® Digital World through a Truck Management System (TMS) and Warehouse Management System (WMS) that began their implementation in 2021 and will continue to be refined in 2022;

6. It improved safety aspects, including housekeeping (cleanliness, tidiness, beauty) in warehouse/logistics management. Efforts included replacing wooden pallets with plastic pallets, and rejuvenating forklifts with electric forklifts to support the Company's goal of maintaining its GOLD PROPER rating. It also arranged its inventory in line with an increase in sales volume and grade variations in sales products;
7. It conducted customer satisfaction survey studies and product benchmarking in 2021.

To survive competition, the Company has always sought to expand its market by penetrating new markets while maintaining and developing existing markets. The Company has done so by prioritizing service excellence. Polytama focuses on two objectives: increasing production capacity and market share. These two things are closely related, and are also in line with development plans that have occurred at the shareholder level. Through the support of all stakeholders (and with the selection and sharpening of the right marketing strategies), the Company has full confidence in its success in penetrating the domestic market in order to increase its product market share.

When it came to efforts to increase market penetration, the Company has made use of a proactive strategy in addition to developing existing markets, seeking new market opportunities, as well as generating product development and innovation.

In terms of sales channels, the strategies implemented by Polytama were both direct and indirect. Direct sales were carried out through contract sale, routine, as well as spot market mechanisms, with the aim of expanding market reach and sales. Meanwhile, indirect sales were made through distributors. Masplene® product delivery services were arranged and carried out through an integrated system that ensured product delivery in good conditions that were just in time. This was one

yang baik dan tepat waktu (*just in time*) merupakan salah satu faktor pendukung dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan. Mengingat sebagian besar industri turunan polipropilena Tanah Air berada di pulau Jawa, maka letak *Plant* Polytama yang relatif berada di tengah pulau Jawa sangat membantu Perusahaan dalam memberikan layanan pengiriman yang diharapkan oleh para pelanggan setia Polytama.

Seiring dengan perkembangan era digital saat ini, Polytama mulai melakukan transformasi digital melalui Masplene® *Digital World* yaitu layanan Masplene® yang dikemas dalam versi digital. Selain itu, Perusahaan meluncurkan layanan pemesanan secara daring melalui aplikasi *Online Sales* dan pengelolaan pelanggan melalui aplikasi *Customer Relationship Management* (CRM). Perusahaan juga menjajaki pasar daring untuk kuantitas pembelian di bawah 20 ton dalam skema kerja sama dengan salah satu penyedia perangkat media pasar daring untuk melakukan penjualan secara digital. Perusahaan sudah menyediakan akses data melalui *online* di antaranya dengan diberikannya layanan website *Online Order Information*, dimana *data order* dan pengiriman dapat diakses oleh pelanggan secara *online* melalui *smartphone* maupun tablet.

Untuk pelanggan dengan pembelian rutin, Perusahaan menentukan harga spot yang dikeluarkan secara resmi oleh Perusahaan. Dalam menentukan harga, Perusahaan selalu mengacu kepada perkembangan pasokan-permintaan dan harga yang berlaku di pasar, baik di dalam negeri maupun di pasar regional.

Pengembangan Produk

Untuk terus memperluas pasar dan sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi pemimpin produsen polipropilena di Indonesia yang tangguh dan dinamis, yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan, Polytama terus melakukan inovasi produk.

Pada tahun 2021, perusahaan melakukan inovasi dengan memasarkan produk *grade Spunbond* dan *grade Thin Wall Injection Molding* (TWIM) dimana saat

of the supporting factors in providing the best service to customers. Considering that most of the country's polypropylene derivative industries were located on the island of Java, the location of the Polytama Plant in the middle of the island of Java was of great help to the Company in providing the kind of delivery services expected by Polytama's most loyal customers.

Polytama has commenced its digital transformation through Masplene® Digital World, which provided Masplene® services that were digitally packaged. In addition, the Company also launched an online ordering service through an Online Sales application and launched a customer management service through a Customer Relationship Management (CRM) application. The company has also explored the online market for a purchase quantity of under 20 tons in a cooperation scheme with an online market media equipment provider to sell things digitally. The company has provided online data access, including through its Online Order Information website service, from which order and delivery data can be accessed by customers online via smartphones or tablets.

For customers with regular purchases, the Company determines spot prices officially issued by the Company. In determining prices, the Company has always made reference to supply-demand developments and prices prevailing in both domestic and regional markets.

Product Development

To make the most of market expansion (and as part of the Company's vision of becoming a strong and dynamic leader of polypropylene producers in Indonesia oriented to customer and stakeholder satisfaction), Polytama has continued to innovate its products.

In 2021, the Company inked an innovation by marketing its Spunbond grade and Thin Wall Injection Molding (TWIM) grade products. The products have

ini produknya sudah memenuhi standar pelanggan. Selain itu inovasi juga terus dilakukan untuk memperluas penggunaan produk yang merupakan *slow moving product* dimana pasarnya terbatas, namun saat ini dapat digunakan sebagai bahan baku campuran untuk produk aplikasi yang lebih luas.

Evaluasi Produk

Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap posisi produk Masplene® pada setiap segmen pasar untuk menentukan target pasar polipropilena yang sesuai dengan pengembangan produk. Untuk itu, Polytama melakukan segmentasi pasar berdasarkan aplikasi, spesifikasi teknis, jenis dan merek mesin pelanggan, serta kebutuhan khusus pada produk jadi.

Perusahaan juga rutin melakukan program *benchmarking* untuk mendapatkan gambaran dan masukan tentang posisi kualitas produk Masplene® dibandingkan dengan produk pesaing, baik dari lokal maupun impor yang beredar di pasaran. Dengan begitu, produk Perusahaan selalu mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar. Pada tahun 2021, program *benchmarking product* dilakukan oleh pihak ketiga yaitu Universitas Janabadra untuk analisa persepsi pelanggan dan Balai Teknologi Polimer untuk Analisa *properties* resin.

Pada semester 1 tahun 2021, Perusahaan melakukan evaluasi untuk aplikasi *BOPP* dan *CPP Film* dimana hasil survei persepsi pelanggan dan hasil analisa *properties* mengindikasikan bahwa Perusahaan masih perlu melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk untuk aplikasi tersebut agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Pada semester 2 tahun 2021, proses evaluasi dilanjutkan untuk aplikasi *Yarn, Injection* dan *Fibre*. Dari hasil evaluasi, didapatkan persepsi pelanggan dan analisa *properties* yang mengindikasikan bahwa produk *Fibre* perlu dipertahankan kualitasnya, sedangkan produk *Yarn* dan *Injection* tercatat baik dan setara dengan produk kompetitor lainnya.

met customer standards. In addition, innovations were continuously made to expand the use of more slow moving products with limited markets that could be used as mixed raw materials for wider application products.

Product Evaluation

The Company routinely evaluates the position of its Masplene® products in each market segment to determine target markets for polypropylene that are suitable for product development. It is for this reason that Polytama segmented its market based on applications, technical specifications, types and brands of customer machines, as well as special needs for finished products.

The Company also routinely conducts benchmarking programs to get an overview and input on the position of its Masplene® product quality compared to other competing products (both local and imported ones) on the market. This way, the Company's products can always adapt to market needs. In 2021, the Company's product benchmarking program was carried out by third parties: Janabadra University (for customer perception analysis) and Polymer Technology Center (for resin properties analysis).

During the first semester of 2021, the Company conducted an evaluation for its BOPP and CPP Film applications. The results of a customer perception survey and of a properties analysis indicated that the Company still needed to make improvements and product quality improvements for these applications to suit customer needs.

During the second semester of 2021, an evaluation process was carried out for Yarn, Injection and Fiber applications. Based on evaluation results, it was found that customer perceptions and analysis of properties indicated that the quality of Fiber products needed to be maintained, while Yarn and Injection products were recorded as being good and on par with products from other competitors.

Pangsa Pasar

Produk Perusahaan yaitu polipropilena merupakan produk petrokimia yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan produk-produk petrokimia lainnya sehingga permintaannya cenderung meningkat. Perkembangan pasar produk homopolimer poplipropilena di Indonesia cukup menarik, dengan perkiraan pertumbuhan di atas 5%. Saat ini pasar homopolimer polipropilena di Indonesia memiliki porsi hampir sekitar 80% dari total kebutuhan nasional, yang mana sebagian besar masih dipasok dari produk impor, ini menjadi peluang yang bisa diambil dalam peningkatan volume penjualan Perusahaan.

Market Share

The Company's product, polypropylene, is a petrochemical product that is relatively more environmentally friendly than other petrochemical products, which means that its demand tends to increase. The development of the polypropylene homopolimer product market in Indonesia is quite interesting, with an estimated growth of above 5%. Currently, the polypropylene homopolimer market in Indonesia accounts for around 80% of the total national demand, most of which is still supplied from imported products. This serves as an opportunity to boost the Company's sales volume.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Polytama merupakan Perusahaan dengan bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) dan hingga saat ini belum melakukan penawaran saham ke publik. Dengan demikian, tidak ada program penawaran saham untuk karyawan maupun untuk manajemen.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Polytama is a company with a form of Foreign Investment that has not yet made any shares offerings to the public. Hence, there is no stock offering program for neither employees nor the management.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, DAN TRANSAKSI DENGAN AFILIASI DI TAHUN BUKU

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan investasi kepada entitas bisnis mana pun atau melakukan ekspansi bisnis baru, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi serta restrukturisasi utang maupun modal.
Berikut ini adalah transaksi-transaksi dengan perusahaan afiliasi di tahun 2021:

- PT Kilang Pertamina Internasional Pembelian Propilena senilai USD226.935.343
- PT Tuban Propilena Nusantara Penjualan Polipropilena senilai USD84.147.242
- PT Pertamina Petrochemical Trading Penjualan Polipropilena senilai USD30.211.938

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGERS/ CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AND AFFILIATED TRANSACTIONS IN 2021 FISCAL YEAR

In 2021, the Company did not invest in any business entity or conduct new business expansions, divestment, business combinations, acquisitions and debt/capital restructuring.
The following is a list of transactions conducted with affiliated companies in the year:

- PT Pertamina International Refinery Purchase Propylene, valued at USD226,935,343
- PT Tuban Propilena Nusantara Sales of Polypropylene, valued at USD84,147,242
- PT Pertamina Petrochemical Trading of Polypropylene Sales, valued at USD30,211,938

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Hingga berakhirnya Tahun Buku 2021, Perusahaan tidak memiliki transaksi bersifat material yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

As of end of the 2021 Fiscal Year, the Company has had no material transactions containing conflict of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Pada tahun 2021 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berdampak signifikan.

CHANGES TO LAW AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

In 2021, there were no changes to laws and regulations that have had any significant impact.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2021 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berdampak signifikan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN LAST FISCAL YEAR, REASONS FOR CHANGES AND IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In 2021, there were no changes to laws and regulations that have had any significant impact.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada fakta dan informasi material setelah tanggal laporan.

INFORMATION AND OCCURRENCE OF MATERIAL FACTS AFTER RERPOTING DATE

There were no material facts and information after the date of this report.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perusahaan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak membagikan dividen.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The Company's dividend distribution policy on the amount paid to shareholders is subject to the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2021 and 2020, the Company did not distribute dividends.

Kebijakan Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir | Dividend Policies for Last Two Years

Keterangan	2021	2020	Description
Dividen saham yang dibagikan	Nihil None	Nihil None	Share dividends distributed
Dividen per lembar saham (Rp)	Nihil None	Nihil None	Dividend per share (Rp)

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Polytama Propindo tahun 2020 dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo 2020, Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp301.475.432.680 setelah dikurangi biaya emisi.

Semua dana hasil penawaran umum Penawaran Umum Obligasi I Polytama Propindo tahun 2020 dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo 2020 telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode 2020. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dilakukan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum Obligasi I Polytama Propindo tahun 2020 dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo 2020.

Dari hasil Penawaran Umum Obligasi II Polytama Propindo tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo 2021, Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp475.616.050.000 setelah dikurangi biaya emisi.

Semua dana hasil penawaran umum Penawaran Umum Obligasi II Polytama Propindo tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo 2021 telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Desember 2021. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dilakukan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum Obligasi II Polytama Propindo tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo 2021.

REALIZATIONS ON USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Based on the results of its 2020 Polytama Propindo Bonds I and 2020 Polytama Propindo Sukuk Ijarah I public offerings, the Company obtained funds that amounted to Rp301,475,432,680 after deducting issuance costs.

All proceeds from these Public Offerings have been given uses that were entirely made on the basis of a report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings in 2020. The use of the proceeds from these Public Offerings was carried out in accordance with a plan disclosed in the public offering prospectuses for Bond I Polytama Propindo in 2020 and Sukuk Ijarah I Polytama Propindo 2020.

Based on the results of its 2021 Polytama Propindo Bonds II and Ijarah Sukuk II Polytama Propindo 2021 public offerings, the Company obtained funds that amounted to Rp475.616.050.000 after deducting issuance costs.

All proceeds from these Public Offerings have been given uses that were entirely made on the basis of a report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings in 2021. The use of the proceeds from these Public Offerings was carried out in accordance with a plan disclosed in the public offering prospectuses for Bond II Polytama Propindo in 2021 and Sukuk Ijarah II Polytama Propindo 2021.

INFORMASI MATERIAL

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 dengan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp 475.616.050.000.

MATERIAL INFORMATION

In 2021, the Company conducted a public offering of Polytama Propindo of Bonds and Sukuk Ijarah II of 2021. After deducted from issuance costs, the proceeds from this public offering amounted to Rp475,616,050,000.

PERUBAHAN KETENTUAN

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

CHANGES TO TERMS

There were no changes in the provisions of laws and regulations that have had a significant impact on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan penyesuaian dengan menerapkan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

In 2021, the Company made adjustments by implementing an amendment to Financial Accounting Standards Statement 73 (which involved leases on lease concessions related to Covid-19 after June 30, 2021).

PT POLYTAMA PROPINDO

Berlandaskan pada prinsip *Best Practice* dan mendorong aktualisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Adopt best practices and encourage good Corporate Governance.

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PT Polytama Propindo menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") adalah kunci untuk menjaga integritas Perusahaan serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

PT Polytama Propindo understands Good Corporate Governance ("GCG") implementation is pivotal in upholding the Company's integrity as well as protecting the rights of stakeholders. Hence, the Company constantly endeavors at best to implement GCG practices that are in line with business dynamics.

DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

Sebagai salah satu entitas yang memegang peranan penting dalam mendorong perekonomian nasional, adalah sebuah kewajiban bagi Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan atau menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, Perusahaan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Referensi yang digunakan Perusahaan dalam menjalankan praktik GCG antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Pedoman dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
- Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Implementing GCG consistently is a must for the Company, as one of the entities that play an important role in contributing to the national economy. GCG principles also serve as the Company's operational basis. With reference to laws, regulations and ethical values, the Company takes into account applicable regulations and fosters a culture of GCG awareness at all levels of the management. The objective is to support the creation of a conducive work climate, increase business performance and accountability, and establish long-term shareholder value.

The following are references that the Company applies in carrying out GCG practices:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
- National Committee on Governance Policy Guidelines.
- The Company's Code of Conduct.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Polytama telah mengupayakan penerapan GCG yang optimal di seluruh proses bisnisnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan memiliki tujuan agar Polytama memiliki daya saing tinggi serta dapat terus tumbuh dan berkembang. Secara lebih spesifik, tujuan dari penerapan GCG diantaranya yaitu:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat;
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
- Mendorong organ Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tindakannya yang dilandasi nilai moral, etika dan integritas yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Polytama optimally puts GCG implementation at the fore of all its business processes. This implementation of GCG principles in the Company's environment aims at increasing Polytama's competitiveness towards business growth. More specifically, the objectives of implementing GCG are to:

- Maximize the Company's value by boosting its principles of openness, accountability, trustworthiness, responsibility, and fairness, so as to create robust competitiveness;
- Encourage the Company's management in such a way that it behaves in a professional, transparent and efficient manner, and empower the functions of (and increase the independence of) the Company's organs;
- Support the Company's organs in the decision-making process and in executing their actions based on high moral, ethical and integrity values as well as compliance with applicable laws and regulations.

PENERAPAN ASAS GCG

Best practice GCG di lingkungan Perusahaan tercermin pada landasan penerapannya yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu:

1. Transparansi
   Transparansi mengandung unsur pengungkapan dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.

   Dalam hal ini, di tahun 2021 Perusahaan menyediakan akses informasi seluas-luasnya kepada publik dan pemegang saham. Secara periodik, Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, dan Laporan Tahunan. Publikasi informasi tentang kegiatan Perusahaan juga dilakukan melalui media cetak dan elektronik.

2. Akuntabilitas
   Akuntabilitas mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Perusahaan sebagai lembaga yang memiliki kewenangan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan akuntabel. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara sehat, terukur dan profesional dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

   Pada tahun 2021 Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pelaporan Perusahaan secara rutin oleh Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi atas kinerja Perusahaan, penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP), serta pemberlakuan etika bisnis dan pedoman perilaku Perusahaan.

3. Tanggung Jawab
   Tanggung jawab mengandung unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

When it comes to implementing GCG "best practices", the Company refers to the following basic GCG principles:

1. Transparency
   The principle of transparency involves elements of disclosure and the provision of information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner in a way that is easily accessible by stakeholders and the public.

   Thus, the Company in 2021 provided the public and shareholders with the widest possible access to information. The Company also periodically publishes Financial Statements, audited Annual Financial Reports, and Annual Reports. Information on the Company's activities is also published in print and electronic media.

2. Accountability
   The principle of accountability involves elements of clarity of functions within the organization and how to account for the said functions. As an institution that has authority, the Company must be able to account for its performance in a transparent and accountable manner. It is for this reason that the Company must be managed in a healthy, measurable and professional manner by taking into account the interests of shareholders, employees and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for forging sustainable performance.

   In 2021, the Company applied this principle of accountability through regular corporate reporting by the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding the annual budget plan. The Company did this by evaluating its performance, through the submission of financial reports at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the appointment of a Public Accounting Firm and Public Accountant, as well as the implementation of business ethics and code of conduct.

3. Responsibility
   The principle of responsibility involves elements of compliance with laws and regulations and internal

ketentuan internal bank serta tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.

Dalam hal ini, di tahun 2021 Perusahaan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku serta melakukan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis Perusahaan. Perusahaan merealisasikan hal ini melalui penerbitan Laporan Tahunan, yaitu penyampaian hasil kinerja Perusahaan selama tahun buku yang disampaikan secara deskriptif dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Independensi
Independensi mengandung unsur kemandirian dari dominasi pihak lain dan objektivitas dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam hubungan dengan asas independensi, Perusahaan harus dikelola secara independen agar masing-masing organ Perusahaan beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak boleh saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam hal ini, di tahun 2021 Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan secara independen tanpa benturan kepentingan dari pihak mana pun. Masing-masing organ Perusahaan memiliki ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab dan tidak ada intervensi oleh pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

5. Kewajaran dan Kesetaraan
Kewajaran dan Kesetaraan mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan.

bank stipulation, as well as corporate responsibility towards society and the environment. Responsibility is needed to ensure long-term business continuity and gain recognition as a good corporate citizen.

For that reason, the Company in 2021 kept its commitment to complying with applicable regulations and provisions and carried out social responsibility programs to the community and the environment to maintain business continuity. This was evidenced by the Company publishing the Annual Report that provides information on the Company's performance during the fiscal year. The annual report is submitted descriptively and accountably.

4. Independence
The principle of independence involves elements of freedom from the domination of other parties and objectivity in carrying out duties and obligations. With this principle of independence, the Company must be managed independently. This way, all of the organs and all levels under each of these organs cannot dominate each other. Moreover, it must prevent intervention from any party that can affect objectivity and professionalism in executing duties and responsibilities.

Thus, the Company in 2021 carried out its management independently and without any conflict of interest from any party. Each organ in the Company was given its scope of work, duties and responsibilities. In addition, there were no interventions by other parties that were not in accordance with the applicable rules and regulations.

5. Fairness and Equality
The principles of fairness and equality involve elements of fair treatment and equality in providing opportunity. In carrying out its activities, the Company takes into account the interests of shareholders, customers and other stakeholders with reference to the principles of fairness and equality for each party concerned.

Dalam hal ini, di tahun 2021 Perusahaan menerapkan asas keadilan, kewajaran, dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh hak dan kewajiban karyawan terpenuhi secara adil dan wajar.

The Company in 2021 also enforced the principles of justice, fairness, and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and in relation to applicable laws and regulations. The company ensures all the rights and obligations of employees were fulfilled fairly and reasonably.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan mengadopsi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sistem dua badan (*two boards system*). Berdasarkan hal tersebut, struktur Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dengan struktur kepengurusan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Oleh karena itu, pengelolaan Polytama dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan. Namun demikian, keduanya memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai utama Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE: STRUCTURE AND RELATIONSHIPS

The Company has adopted Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and a two-board system. As such, the structure of the Company's organs consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the Company's management structure consists of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

While the Board of Directors carries out Polytama's management, the Board of Commissioners is tasked with supervising the performance of the management. Both boards are responsible for maintaining the Company's long-term business continuity. This means the Board of Commissioners and the Board of Directors share the same views on the Company's vision, mission and values.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Organ tertinggi dalam struktur Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS berfungsi untuk mewadahi aspirasi pemegang saham dalam mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal perusahaan serta merumuskan target Perusahaan di tahun mendatang.

Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha jangka panjang. Meskipun demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perusahaan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's structure. The GMS functions to accommodate the aspirations of shareholders in making important decisions related to the Company's capital and to formulate the Company's targets for the coming year.

The Decision-making process in the GMS is carried out fairly and transparently, by taking into account the Company's long-term business interests. At the same time, the GMS cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in conducting the Company's management activities. The intervention disallowing shall not diminish the GMS'authority, as pursuant to the

Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS dalam Perusahaan, dapat dijelaskan sebagai berikut:
- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

The following describes the Company's GMS:

- An annual GMS (AGMS) is held every fiscal year.
- An Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time following specific needs.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 4 kali RUPS Luar Biasa bertempat di Jakarta dan dilaksanakan pada:

General Meeting of Shareholders (GMS) in 2021

The Company in 2021 held an Annual GMS and four Extraordinary GMSes, all of which took place in Jakarta with the following dates:

RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2021 Annual GMS on June 28, 2021		
Agenda	**Mata Acara Pertama** • Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun buku keuangan yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh). • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.	**First Agenda** • Approval of the Company's Annual Report and ratification the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year ending on December 31 (thirty one) 2020 (two thousand and twenty). • Full discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
	Mata Acara Kedua • Menetapkan tidak dilakukan pembagian dividen atas laba bersih Perseroan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan seluruhnya menjadi dana cadangan lain-lain Perseroan.	**Second Agenda** • Determination that no dividends would be distributed from the Company's net profit in the fiscal year of 2020 (two thousand and twenty) and the net profit would go to the Company's other reserve funds.
	Mata Acara Ketiga • Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) berikut besaran nilai jasanya, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikoordinasikan terlebih dahulu dengan Pemegang Saham mayoritas, yaitu PT Tuban Petrochemical Industries.	**Third Agenda** • Granting authority to the Company's Board of Commissioners towards appointing a Public Accounting Firm (PAF) for conducting an examination of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31 (thirty one), 2021 (two thousand and twenty one), along with the specified amount for the PAF's service. The Company shall coordinate in advance with the majority shareholder, namely, PT Tuban Petrochemical Industries in corresponding with the appointment of the PAF.

RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2021 Annual GMS on June 28, 2021		
	Mata Acara Keempat • Menyetujui penetapan remunerasi, fasilitas lain dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) serta penetapan bonus/ *performance incentives* bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) akan disampaikan melalui Surat Terpisah oleh Pemegang Saham mayoritas, yaitu PT Tuban Petrochemical Industries. Mata acara ini bersifat pelaporan sehingga tidak ada pengambilan keputusan. • Pemegang Saham menerima Laporan Pertanggungjawaban Perseroan atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi I Perseroan Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan Sukuk Ijarah I Perseroan Tahun 2020 (dua ribu dua puluh), per 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh).	**Fourth Agenda** • Approval of remuneration, other facilities and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year of 2021 (two thousand and twenty one) as well as the determining of bonuses/performance incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year of 2020 (two thousand and twenty), which shall be submitted in a separate letter by the majority shareholder, namely, PT Tuban Petrochemical Industries. This agenda was of a reporting nature. Hence, no decisions would be made. • Shareholders would receive the Company's Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of the Company's Bonds I in 2020 (two thousand and twenty) and the Company's Sukuk Ijarah I in 2020 (two thousand and twenty), as of December 31 (thirty one) 2020 (two thousand twenty).
	Mata Acara Kelima Mata acara ini bersifat tambahan informasi dari PT Tuban Petrochemical Industries sebagai pemegang saham Perseroan, sebagai berikut: • Terkait dengan keperluan keterbukaan informasi terutama dalam rangka Polytama mencari pendanaan, dimana perbankan/lembaga pembiayaan memerlukan informasi antara lain perihal *Ultimate Beneficiary Owner* ("UBO") dari pemegang saham 20% (dua puluh persen) Perseroan, dan berdasarkan penjelasan yang disampaikan manajemen Perseroan kepada Tuban Petrochemical Industries dalam Rapat ini, bahwa manajemen Perseroan sudah melakukan *follow up* terkait hal tersebut namun belum dipenuhi oleh pihak pemegang saham 20% (dua puluh persen) Perseroan. • Terkait hal ini Tuban Petrochemical Industries selaku pemegang saham mayoritas Polytama menyampaikan harus ditindak lanjuti dan di *follow up* konfirmasi dari pihak Pasio Investments BV untuk meminta kejelasan dari mereka, karena hal ini masih menjadi *outstanding issue* dari pihak perbankan.	**Fifth Agenda** This agenda represents additional information from PT Tuban Petrochemical Industries as the Company's shareholder, with the following details: • It involved the need for information disclosure, especially in the context of Polytama seeking funding, where banks/financing institutions require information, among others, in relation to the ultimate beneficiary owner ("UBO") of the shareholders owning 20% (twenty percent) the Company's shares. According to an explanation submitted by the Company's management to Tuban Petrochemical Industries in this Meeting, the Company's management has conducted a follow-up on this matter but has not been fulfilled by those holding 20% (twenty percent) of the Company's shares. • Hence, Turban Petrochemical Industries, as Polytama's majority shareholder, conveyed that a follow-up must be carried out, with confirmation from Pasio Investments BV for their clarification. From the banking aspect, this matter has still an outstanding issue.
Keputusan Resolutions	Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	The entire agenda of the AGMS was approved by the Shareholders present at the meeting.
Status	Terealisasi.	Achieved.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Febuari 2021 Extraordinary GMS on February 23, 2021		
Agenda	Menyetujui Anggaran Tahunan untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan Corporate KPI tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu). Dengan catatan: 1. Sesuai surat TubanPetro Nomor 190/TUPI/XII-20: untuk setiap proses *rectruitment* (termasuk tenaga kerja *outsourcing*) di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) agar dikonsultasikan ke pemegang saham mayoritas. 2. Implementasi bonus karyawan agar dikonsultasikan ke pemegang saham mayoritas. Menyetujui Polytama untuk melakukan penerbitan obligasi dan/atau sukuk maksimum sebesar Rp1,2 triliun (satu koma dua triliun Rupiah) dengan tujuan penggunaan dana untuk: 1. Pelunasan Obligasi. 2. Pendanaan modal kerja. 3. Penyelesaian utang Pemegang Saham. 4. Kebutuhan-kebutuhan lainnnya. Untuk perolehan pendanaan dengan opsi lainnya selain Obligasi dan/atau sukuk dengan jumlah dan tujuan penggunaan yang sama, dapat dimintakan persetujuan tertulis kepada pemegang saham mayoritas yang hadir dalam Rapat ini. Menyetujui Perseroan untuk: a. menjaminkan aset Perseroan untuk penerbitan obligasi, termasuk untuk dukungan penguatan pemeringkatan obligasi yang akan diterbitkan. b. menjadikan aset Perseroan sebagai *underlying asset* dalam rangka penerbitan sukuk.	Approval of the Annual Budget for 2021 (two thousand and twenty one) and Corporate KPI for 2021 (two thousand and twenty one), with the following notes: 1. Pursuant to TubanPetro's letter Number 190/TUPI/XII-20: Every recruitment process (including the one for outsourced workers) in 2021 (two thousand and twenty-one) required consultation with the majority shareholder. 2. Provision of employee bonuses for consultation with the majority shareholder. Approved Polytama to issue bonds and/or sukuk with a maximum amount of Rp1.2 trillion (one point two trillion Rupiah) for: 1. Repayment of Bonds. 2. Working capital funding. 3. Settlement of shareholder debt. 4. Other needs. Written approval can be requested from the majority shareholders present at this Meeting, in order to obtain funding with other options aside from bonds and/or sukuk with the same amount and purpose of use. Approved the Company to: a. collateralize its assets for the issuance of bonds, including the support of strengthening the rating of bonds to be issued. b. make the Company's assets as underlying assets for the issuance of sukuk.
Keputusan Resolutions	Seluruh agenda RUPSLB disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	The entire agenda of the EGMS was approved by the shareholders present at the meeting.
Status	Terealisasi.	Achieved.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 April 2021 Extraordinary GMS on April 19, 2021		
Agenda	**Mata Acara Pertama** Memberikan persetujuan prinsip atas Proyek *Polypropylene* II Balongan ("Proyek PP2 Balongan") dengan garis besar sesuai ajuan dokumen *Pre Feasibility Study* ("Pre FS") yg telah disampaikan/dibahas dengan Pertamina/PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL ("PT KPI") sebagaimana buku Pre FS yang disampaikan dan dibagikan kepada pemegang saham dalam Rapat, dan menjadi lampiran dalam minuta Akta ini, mencakup hal-hal strategis antara lain *project time frame, contract strategy, financing strategy, target product* dan *market*. Sehubungan dengan hal tersebut implementasi/ pelaksanaannya dituangkan dalam revisi Rencana Kerja Anggaran Perseroan 2021 (dua ribu dua puluh satu), selanjutnya kedalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") 2021-2026 (dua ribu dua puluh satu sampai dengan dua ribu dua puluh enam) yang penyelesaiannya selambatnya pada Juni 2021 (dua ribu dua puluh satu).	**First Agenda** Approval of implementing principle for the polypropylene II Balongan project ("PP2 Balongan Project") based on the submission of Pre-Feasibility Study ("Pre FS") document that was discussed with Pertamina/PT KILANG PERTAMINA INTERNATIONAL ("PT KPI"). This is stated in a Pre FS book submitted and distributed to shareholders at the Meeting. It is attached to the minutes of this Deed covering strategic matters, such as projected time frame, contract strategy, financing strategy, products and their targeted market. The execution of this project was stated in the revised Corporate Budget Work Plan for 2021 (two thousand twenty one) and the Company's Long-Term Plan ("RJPP") for the period of 2021-2026 (two thousand twenty one to two thousand twenty six), the completion of which was to be no later than June 2021 (two thousand and twenty one).

RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 April 2021 Extraordinary GMS on April 19, 2021		
	Hal lain yang diputuskan sebagai bagian dari Persetujuan Prinsip ini adalah sebagai berikut: a. Jadwal pelaksanaan proyek, khususnya target *commissioning* sesuai lampiran (2024 (dua ribu dua puluh empat)); b. Pekerjaan awal persiapan Proyek PP2 Balongan yang meliputi pembentukan *Project Management Team* (PMT), pemilihan *Technology Licensor*, pemilihan calon EPC *Contractor* maupun pihak profesional lainnya dapat dilakukan; c. Proses pembebasan lahan untuk ekspansi Proyek PP2 Balongan dapat dimulai; d. Persiapan yang diperlukan untuk mendapatkan *bridging financing* dari calon sponsor/PT KPI dapat dilaksanakan (ie penyiapan Pre-FS, Pre-ID, dan dokumen-dokumen proyek lainnya); e. Proses pengurusan perizinan yang diperlukan guna pelaksanaan Proyek PP2 Balongan dapat dilakukan; f. Meminta Dewan Komisaris Perseroan untuk aktif melakukan pengawasan atas implementasi Persetujuan Prinsip Proyek PP2 Balongan.	The following are other matters resolved as part of the Agreement in Principle: a. Project schedule, particularly the commissioning target based on the attachment for 2024 (two thousand and twenty four); b. Preparatory work for the PP2 Balongan Project, including the formation of a Project Management Team (PMT), selection of a Technology Licensor, selection of EPC Contractor candidates and other professional parties involved; c. Land acquisition process for the PP2 Balongan Project expansion; d. Preparations to obtain bridging financing from prospective Sponsors/PT KPI (i.e. preparation of Pre-FS, Pre-ID, and other project documents); e. Process of obtaining permits required for the implementation of the PP2 Balongan Project; f. Requesting the Company's Board of Commissioners to actively supervise the implementation of the PP2 Balongan Project Approval in Principle.
	Mata Acara Kedua Menyetujui revisi RKAP 2021 (dua ribu dua puluh satu) dengan *worksheet* dan butir-butir sebagaimana disampaikan dan dipresentasikan, dan menjadi lampiran dari minuta Akta ini, dengan catatan: a. Realisasi pembelian *Long Lead Item* (LLI) dalam rangka pelaksanaan Proyek PP2 Balongan hanya boleh dilakukan dengan menggunakan dana *bridging finance* dari PT KPI atau Pertamina (Persero). b. Proyek *Random Copo* berikut alokasi anggarannya agar dikaji kembali sehubungan dengan adanya rencana Proyek PP2 Balongan, dan Rencana Proyek *Random Copo* tersebut diajukan kepada Pemegang Saham. c. Direksi agar menegosiasikan dengan PT KPI untuk mendapatkan pasokan propilena tambahan dari RU IV Cilacap atau mencari sumber-sumber lain. d. Agar *Key Performance Indicator* (KPI) Polytama disesuaikan dengan Revisi RKAP tersebut, khususnya indikator pencapaian EBITDA dan *Net Profit*. e. Pengeluaran anggaran sehubungan dengan Proyek PP2 Balongan agar dilakukan secara *prudent* dan disesuaikan dengan realisasi terlaksananya tahapan proyek. f. Buku RKAP 2021 (dua ribu dua puluh satu) Revisi (Perubahan) yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan agar diselesaikan dan diserahkan kepada para pemegang saham selambatnya 3 hari kalender sejak tanggal RUPSLB ini. Selanjutnya RKAP 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang berlaku adalah yang mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham yang hadir pada Rapat.	**Second Agenda** Approval of the revised Corporate Budget and Work Program for 2021 (two thousand and twenty-one) with the worksheet and points as submitted and presented. It is attached to the minutes of this Deed, with the following notes: a. The purchase of Long Lead Items (LLI) for the PP2 Balongan Project using bridging finance funds from PT KPI or Pertamina (Persero). b. Random Copo Project and its budget allocation were to be reviewed in connection with the PP2 Balongan Project plan. Moreover, the Random Copo Project Plan was to be submitted to the Shareholders. c. The Board of Directors had to negotiate with PT KPI to obtain additional propylene supplies from RU IV Cilacap or the Company had to seek other sources. d. The adjustment of Polytama's Key Performance Indicators (KPI) according to the Revised Corporate Budget and Work Program, especially indicators for achieving EBITDA and Net Profit. e. Budget expenditures in connection with the Balongan PP2 Project, to be done prudently and adjusted to the project stages. f. The Revised Corporate Budget and Work Program for 2021 (two thousand and twenty one), which has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, was to be completed and submitted to the shareholders no later than three calendar days from the date of this EGMS. Furthermore, the applicable Corporate Budget and Work Program for 2021 (two thousand and twenty-one) WPB was the one that obtained written approval from the Shareholders present at the Meeting.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 April 2021 Extraordinary GMS on April 19, 2021		
	Mata Acara Ketiga Menyetujui perubahan Anggaran Dasar (AD) Perseroan sesuai usulan perubahan yang telah disampaikan untuk Klausula 11.1 Rapat Dewan Direksi, Klausula 14.1 Rapat Dewan Komisaris, dan Klausula 19.2 Tempat dan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham. Atas perubahan AD ini agar Perseroan melakukan pengurusan administrasi sesuai ketentuan dan peraturan perundangan berlaku.	**Third Agenda** Approval of amendments to the Company's Articles of Association in accordance with the proposed amendments submitted for Clause 11.1 on the Board of Directors Meeting, Clause 14.1 on the Board of Commissioners' Meeting, and Clause 19.2 on the Place and Invitation for the General Meeting of Shareholders. To amend the Articles of Association, the Company was required to carry out administrative management in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.
	Mata Acara Keempat PT Tuban Petrochemical Industries memberikan saran dan masukan sebagai berikut: • Memperhatikan ketidaklancaran hubungan perbankan Polytama yang diakibatkan oleh tidak adanya *disclosure* mengenai *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) dari Pemegang Saham minoritas sebagaimana disampaikan Direksi, Tuban Petro sebagai Pemegang Saham 80% (delapan puluh persen) meminta agar Manajemen, khususnya anggota BOD (*Board of Director*) dan BOC (*Board of Commissioner*) yang merupakan representasi Pasio selaku Pemegang Saham 20% (dua puluh persen) Perseroan membantu secara serius dan maksimal, agar tidak menghambat kegiatan korporasi ke depannya. Jika hal ini berlarut tidak selesai, agar dipertimbangkan opsi upaya hukum yang harus dilakukan untuk mendapatkan keterbukaan.	**Fourth Agenda** PT Tuban Petrochemical Industries to provide the following suggestions and inputs: • Taking into account Polytama's unfavorable banking relationship caused by the absence of disclosure on the Ultimate Beneficial Owner (UBO) from minority shareholders as conveyed by the Board of Directors, Tuban Petro, as a shareholder of 80% (eighty percent) of the Company's shares. The Management, especially members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, representing Pasio as the Shareholders of 20% (twenty percent) of the Company's shares, shall provide optimal assistance, so as not to hinder future corporate activities. If this matter was not resolved, then the legal options to obtain transparency should be in consideration.
Keputusan Resolutions	Seluruh agenda RUPSLB disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	The entire agenda of this EGMS was approved by the Shareholders present at the meeting.
Status	Terealisasi.	Achieved.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2021 Extraordinary GMS on July 28, 2021		
Agenda	1. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode efektif 28 (dua puluh delapan) Juli 2021 (dua ribu dua puluh satu) hingga 5 (lima) tahun setelahnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Tuan Didik Susilo; Direktur : Tuan Herjanto Dwinugroho; Direktur : Tuan Uray Azhari; Direktur : Tuan Syawaludin Azwar; **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Tuan Riko Amir; Komisaris Independen : Tuan Boedi Djatmiko;	1. Determination of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the period effective from July 28 (twenty eight) 2021 (two thousand twenty one) to 5 (five) years thereafter, pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association. The compositions of the two Boards are as follows: **Board of Directors** President Director : Mr. Didik Susilo; Director : Mr. Herjanto Dwinugroho; Director : Mr. Uray Azhari; Director : Mr. Syawaludin Azwar; **Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. Riko Amir; Independent Commissioner : Mr. Boedi Djatmiko;

RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2021 Extraordinary GMS on July 28, 2021		
	2. Menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masa tugasnya berakhir 28 (dua puluh delapan) Juli 2021 (dua ribu dua puluh satu) serta tidak lagi menjabat pada periode selanjutnya. Selanjutnya setelah penutupan Rapat ini hingga berakhirnya masa tugas, diminta agar dilakukan proses peralihan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang masih akan menjabat pada periode selanjutnya.	2. Conveying appreciation and recognition to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company whose term of office ended on July 28 (twenty eight) 2021 (two thousand and twenty one) and those who would no longer serve for the next period. Furthermore, after the closing of this Meeting until the end of their terms of office, it was requested that a transfer process be carried out for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who would still serve for the next period.
	3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi berdasarkan usulan dari Presiden Direktur. Hasil keputusan disampaikan kepada pemegang saham Perseroan. Sehingga berdasarkan keputusan tersebut di atas, maka susunan direksi dan dewan komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	3. Granting the authority to the Company's Board of Commissioners to determine duties and authorities of each member of the Board of Directors based on recommendation from the President Director. The results of the decision were submitted to the Company's shareholders. As such, based on the decision above, the compositions of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows:
Keputusan Resolutions	Seluruh agenda RUPSLB disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	The entire agenda of the EGMS was approved by the Shareholders present at the meeting.
Status	Terealisasi.	Achieved.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Agustus 2021 Extraordinary GMS on August 20, 2021		
Agenda	**Mata Acara Pertama** Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk mendapatkan pinjaman dana talangan dari PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) guna pembiayaan persiapan pelaksanaan Proyek PP Balongan sesuai proposal kebutuhan pendanaan yang disampaikan oleh Perseroan, yang berlaku efektif setelah TubanPetro memperoleh persetujuan dari para pemegang sahamnya.	**First Agenda** Approval of obtaining a bailout loan from PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) to finance preparation for the the PP Balongan Project in accordance with the funding requirements proposal submitted by the Company. This would become effective after TubanPetro obtains approval from its shareholders.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Agustus 2021 Extraordinary GMS on August 20, 2021		
	Mata Acara Kedua 1. Menyetujui tindakan manajemen Perseroan menandatangani Kontrak Jual Beli Propilena antara Perseroan dengan PT Pertamina (Persero) Nomor KTR-262/PTMC&T/PPN20000/2021-S0 tanggal 29 (dua puluh sembilan) Juli 2021 (dua ribu dua puluh satu) untuk suplai bahan baku (*feedstock*) pabrik *polypropylene*. 2. Memberikan kewenangan kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan yaitu PT Tuban Petrochemical Industries untuk memberikan persetujuan atas tindakan Perseroan membuat perikatan atau perjanjian yang nilainya di atas USD 2 juta (dua juta Dolar Amerika Serikat) terkait Proyek PP Balongan, yaitu: (i) Kontrak jual beli *propylene* antara Perseroan dengan PT Pertamina (Persero) atau pihak yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero); (ii) Kontrak dengan lisensor teknologi, konsultan-konsultan, dan *Project Management Consultant*. Persetujuan diberikan dalam bentuk Persetujuan Tertulis oleh PT Tuban Petrochemical Industries, setelah sebelumnya Perseroan menyampaikan *Term and Condition* dan/atau *Draft* Perjanjian terkait.	**Second Agenda** 1. Approval of the Company's management to sign a Propylene Sale and Purchase Contract between the Company and PT Pertamina (Persero) No. KTR-262/PTMC&T/PPN20000/2021-S0 dated July 29 (twenty-nine) 2021 (two thousand and twenty-one) for the supply of feedstock for polypropylene factories. 2. Granting authority to the Company's Majority Shareholder, PT Tuban Petrochemical Industries, to approve an engagement or agreement with a value above USD 2 million (two million United States Dollars) related to the PP Balongan Project, including: (i) a propylene sale and purchase contract between the Company and PT Pertamina (Persero) or a party appointed by PT Pertamina (Persero); (ii) contracts with technology licensors, consultants and Project Management Consultants. PT Tuban Petrochemical Industries has to approve in the form of Written Approval, after the Company submits the Terms and Conditions as well as related Draft Agreement.
	Mata Acara Ketiga Mata acara ini bersifat pelaporan sehingga tidak ada pengambilan keputusan. Disampaikan oleh Perseroan kepada pemegang saham sebagai berikut: a. Pembagian tugas dan wewenang Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diamanatkan dalam akta tanggal 28 (dua puluh delapan) Juli 2021 (dua ribu dua puluh satu) Nomor 98, dibuat di hadapan Notaris; b. Terkait posisi lowong Direksi dan Dewan Komisaris, dimana sesuai Pasal 9 ayat 1 juncto 9 ayat 4 anggaran dasar Perseroan harus dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi kelowongan tersebut. Terkait hal ini, Tuban Petro memberikan arahan agar menjalankan tindakan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, dan untuk dokumen kelengkapan terkait *Ultimate Beneficiary Owner* Pasio yang sudah dimintakan oleh Perseroan untuk dapat dipenuhi oleh Pasio.	**Third Agenda** This agenda was of a reporting nature. Hence, there was was no decision made. It was submitted by the Company to its shareholders with the following details: a. The determination of duties and authorities of the Board of Directors, which was approved by the Company's Board of Commissioners as mandated in the deed dated July 28 (twenty eight) 2021 (two thousand and twenty one) No. 98, made before a Notary; b. The vacant positions as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. With reference to Article 9 paragraph 1 juncto 9 paragraph 4 of the Articles of Association of the Company, filling the vacancy must be conducted at a General Meeting of Shareholders. Correspondingly, TubanPetro would provide directions to carry out actions in accordance with the Company's Articles of Association, and for the completeness of documents related to Pasio's ultimate beneficiary owner the Company would request to Pasio.
Keputusan Resolutions	Seluruh agenda RUPSLB disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	The entire agenda of the EGMS was approved by the Shareholders present at the meeting.
Status	Terealisasi.	Achieved.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa bertempat di Jakarta dan dilaksanakan pada:

General Meeting of Shareholders (GMS) in Previous Year

In 2020, the Company held an Annual GMS and two EGMSes in Jakarta, with the following dates:

RUPS Tahunan pada tanggal 27 Februari 2020
Annual GMS on February 27, 2020

Agenda a) Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang terdiri dari (i) Laporan Direksi, (ii) Laporan Dewan Komisaris, dan (iii) Laporan Keuangan yang sudah di audit, disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris; b) Penetapan penggunaan laba berjalan untuk tahun buku 2019; c) Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; d) Penetapan remunerasi, fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2020 dan penetapan bonus/*performance incentives* tahun 2019 untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; e) Hal-hal lain.	**Agenda** a) Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31 2019, covering (i) Board of Directors Report, (ii) Board of Commissioners Report, and (iii) Audited Financial Statements, accompanied by payment and full discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners; b) Determined of the use of current profits for the 2019 fiscal year; c) Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31 2020; d) Determination of remuneration, facilities and other benefits for 2020 as well as bonuses and performance incentives in 2019 for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company; e) Other matters.
Keputusan Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	**Resolutions** The entire agenda of the AGMS was approved by the Shareholders present ath the meeting.
Status Terealisasi	**Status** Achieved

RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 April 2020
Extraordinary GMS on April 8, 2020

Agenda • Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan; • Hal-hal lain.	**Agenda** • Changes in the Composition of Members of the Company's Board of Commissioners; • Other matters.
Keputusan • Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir. • Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Polytama dan memberhentikan dengan hormat Tuan Heru Setiawan sejak tanggal ditutupnya RUPSLB. Sehingga susunan Komisaris menjadi: Presiden Komisaris : Ibu Doktor N.E. Fatimah Azzahra, Magister Sains Komisaris : Boedi Djatmiko Komisaris : Aelita Arampova	**Resolutions** • The entire agenda of the AGMS was approved by the Shareholders present at the meeting. • Approved the change in the composition of the Board of Commissioners of Polytama and respectfully dismissed Mr. Heru Setiawan as of the closing date of the EGMS. As such, the composition of the Board of Commissioners was as follows: President Commissioner : Mrs. Doctor N.E. Fatimah Azzahra, Master of Science Commissioner : Boedi Djatmiko Commissioner : Aelita Arampova
Status Terealisasi.	**Status** Achieved.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2020
Extraordinary GMS on May 15, 2020

1. Persetujuan kepada Perseroan untuk mendapatkan pendanaan dengan nilai maksimum Rp1.500.000.000.000 atau setara dengan maksimum USD95.384.615 guna:
   i. membayar kembali dana talangan sebesar maksimum Rp1.020.000.000.000 atau setara dengan maksimum USD65.384.615 kepada PT Tuban Petrochemical Industries atas pembayaran hutang Perseroan kepada Bank Mandiri;
   ii. modal kerja senilai maksimum Rp 480.000.000.000 atau setara dengan maksimum USD30.000.000;

Dengan skema pendanaan yang akan ditentukan kemudian, dengan usulan perincian melalui penerbitan obligasi dan atau sukuk dan atau pinjaman bilateral dari Bank atau lembaga keuangan lainnya yang tersedia dengan jumlah total seluruhnya maksimum senilai Rp1.500.000.000.000. Dalam hal dipilih melalui penerbitan obligasi dan atau sukuk maka Perseroan dibantu oleh *Joint Lead Underwriter* termasuk profesi penunjang pasar modal yang turut terlibat dalam emisi obligasi dan/atau sukuk;

1) Persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan dan atau menyewakan aset Perseroan yang nilainya setara dengan aset Perseroan yang telah dijaminkan sebelumnya kepada Bank Mandiri dimana telah dialihkan kepada PT Tuban Petrochemical Industries, dengan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan oleh kreditur;
2) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12.1 dan Pasal 12.2;
3) Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
4) Permohonan untuk pengangkatan Komisaris Independen guna memenui ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam hal Perseroan mendapatkan pendanaan melalui penerbitan obligasi dan atau sukuk;
5) Persetujuan *Business Plan* Perseroan untuk tahun 2020-2027;
6) Hal-hal lain.

Keputusan

- Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.

  Susunan Komisaris sejak ditutupnya RUPSLB menjadi:
  Presiden Komisaris : Ibu Doktor N.E. Fatimah Azzahra, Magister Sains
  Komisaris : Aelita Arampova
  Komisaris Independen : Boedi Djatmiko

Status
Terealisasi

1. Approved the Company's obtaining of funding with a maximum value of Rp1,500,000,000,000 (or an equivalent to a maximum of USD95,384,615) for:
   i. repaying a bailout at a maximum of Rp1,020,000,000,000 (or an equivalent to a maximum of USD65,384,615) to PT Tuban Petrochemical Industries for the payment of the Company's debt to Bank Mandiri;
   ii. working capital with a maximum value of Rp480,000,000,000 (or an equivalent to a maximum of USD30,000,000);

Having a funding scheme to be later determined, and a detailed proposal through the issuance of bonds and/or sukuk and/or bilateral loans from banks or other financial institutions available with a maximum total amount of Rp1,500,000,000,000. In the event that the Company was selected through the issuance of bonds and/or sukuk, the Company was to be assisted by a Joint Lead Underwriter including capital market supporting professionals involved in the issuance of bonds and/or sukuk;

1) Approved the Company to pledge and/or lease the Company's assets with values equivalent to the Company's assets previously pledged to Bank Mandiri that have been transferred to PT Tuban Petrochemical Industries. This take into account the creditor's terms and conditions;
2) Amendments to the Articles of Association of the Company Article 12.1 and Article 12.2;
3) Appointment of members of the Company's Board of Commissioners;
4) Request of the appointment of an Independent Commissioner, to comply with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in the event that the Company obtained funding through the issuance of bonds and or sukuk;
5) Approved the Company's Business Plan for 2020-2027;
6) Other matters.

Resolutions

- The entire agenda of the AGMS was approved by the Shareholders present at the meeting.

  The composition of the Board of Commissioners since the closing of the EGMS was as follows:
  President Commissioner : Mrs. Doctor N.E. Fatimah Azzahra, Master of Science
  Commissioner : Aelita Arampova
  Commissioner Independent : Boedi Djatmiko

Status
Achieved

Hak dan Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

GMS: Rights and Authorities

The GMS holds the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within limits specified in the Articles of Association as well as applicable laws and regulations. The authority includes requests for accountability to the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board Directors and members of the Board of Commissioners, determining duties and authorities among members of Board of Directors, and other matters.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun hak dan kewajibannya dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Shareholders: Rights and Obligations

Shareholders are individuals or legal entities that legitimately hold the Company's shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following table describes the rights and obligations of shareholders:

Hak Rights	Kewajiban Obligations
Menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Attend, express opinions, and vote at the GMS.	Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Abide by the provisions of the Articles of Association as well s applicable laws and regulations.
Memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar, dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia. Obtain information about the Company promptly and regularly, except for confidential matters.	Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut. Separate functions as a shareholder and as a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors in the event that the shareholder serves in one of the two organs.
Menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya. Receive share of the Company's profits allocated for Shareholders in the form of dividends and other profit sharing.	Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Not to take benefit from the Company for personal, family, company or business group interests, by using ways that are contrary to applicable laws and regulations.
Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS. Have complete explanations and accurate information regarding the procedures that must be complied in regard to the holding of GMS.	Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the GMS mechanism.

Perusahaan menggunakan Notaris yang merupakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk memvalidasi perhitungan suara.

The Company appoints a notary who is an independent party to validate the vote counts at GMS.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat perbaikan dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Perundang-Undangan yang berlaku.

Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menyampaikan nasihat-nasihat dalam bentuk saran, terutama berkenaan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan manajemen risiko. Pengelolaan perusahaan harus dilaksanakan bukan hanya berpedoman pada regulasi yang berlaku, tetapi juga standar etika yang baik.

Susunan, Komposisi, dan Periode Jabatan Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Hingga 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang, dengan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds authority and responsibility to carry out supervision, provide advice to the Board of Directors on the improvements in the Company's management, and ensure the GCG implementation at all levels of the organization in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws.

In addition to its oversight function, the Board of Commissioners provides advice in the form of suggestions, especially concerning GCG and risk management implementation. The Company's management must be carried out with reference to applicable regulations and good ethical standards.

Board of Commissioners: Organization, Composition, and Terms of Office

The determination of the Board of Commissioners' composition and total members refers to applicable regulations, namely Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the required number of members of the Company's Board of Commissioners, which is to consist of at least two people. In the event that the Board of Commissioners is composed of two members, one of them must be an Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans. This enables the Company to make effective, precise and quick decisions, and to be able to act independently.

As of December 31, 2021, the Company's Board of Directors was composed of two members, one of them being an Independent Commissioner. As such, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Riko Amir	Presiden Komisaris President Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 98, tanggal 28 Juli 2021. First appointed as a Commissioner based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 98 dated July 28, 2021.	5 tahun I years
Boedi Djatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016. First appointed as a Commissioner based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 6 dated August 8, 2016. Ditetapkan sebagai Komisaris Independen untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 55 tanggal 20 Mei 2020. Boedi was appointed as an Independent Commissioner for the first time based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 55 dated May 20, 2020. Diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 98, tanggal 28 Juli 2021. Boedi was re-appointed based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 98, dated July 28, 2021.	5 tahun I years

Adapun komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners prior to the Extraordinary GMS on July 28, 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
N.E Fatimah Azzahra	Presiden Komisaris President Commissioner	Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 2 Juni 2016. First appointed based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 6, dated June 2, 2016.	5 tahun I years
Boedi Djatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016. First appointed as a Commissioner based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 6, dated August 8, 2016. Ditetapkan sebagai Komisaris Independen untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 55 tanggal 20 Mei 2020. Boedi was apointed as an Independent Commissioner for the first time based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 55, dated May 20, 2020. Diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 98, tanggal 28 Juli 2021. Boedi was re-appointed based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 98, dated July 28, 2021.	5 tahun I years

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Aelita Arampova	Komisaris Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Polytama Propindo No. 20 Tanggal 20 Juni 2016. Aelita was first appointed as a Commissioner based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 20, dated June 20, 2016. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016. Aelita was appointed as a Commissioner based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 6, dated August 8, 2016.	5 tahun I years

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite di bawah Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan, berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris:

1. Bidang Pengendalian Internal, meliputi pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan oleh Komite Audit.
2. Bidang Manajemen Risiko, melalui telaah dan pembahasan terkait pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perusahaan.
3. Bidang Tata Kelola Perusahaan, dengan melakukan *monitoring* atas efektivitas penerapan GCG di Perusahaan serta *monitoring* pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* yang telah dilakukan.
4. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan, meliputi pencapaian target pendapatan, harga pokok penjualan, program efisiensi, serta laba, arus kas dan indikator keuangan lainnya
5. Bidang Pengadaan, meliputi pengawasan CAPEX dan OPEX yang berkaitan dengan ketersediaan

Board of Commissioners: Work Guidelines

The Company has a Board Manual for the Board of Commissioners that serves as a guide for the Board's members in carrying out their duties and responsibilities, with reference to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. This Board Manual regulates matters relating to the organization, duties and responsibilities, authorities, work ethics, transparency, the formation of committees, rules of meetings for the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.

Board of Commissioners: Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, as guided by the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter:

1. Internal Control, which includes monitoring the Company's internal control system conducted by the Audit Committee.
2. Risk Management Sector, which includes studies and discussions related to the implementation of the Company's risk management system.
3. Corporate Governance, which includes monitoring the effectiveness of GCG implementation, and follow-ups on recommendations deriving from assessment results.
4. Accounting and Financial Reports, which covers revenue target achievements, the cost of goods sold, efficiency programs, as well as profits, cash flows and other financial indicators.
5. Procurement Sector, which covers the supervision of CAPEX and OPEX related to the availability of

barang untuk operasional *Plant site*.
6. Bidang Mutu dan Layanan, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan mutu dan layanan kepada pelanggan.
7. Bidang Pemasaran, meliputi target volume penjualan, *market share*, harga jual, distribusi dan hasil penjualan.
8. Bidang Produksi, meliputi pencapaian target volume produksi, mutu dan pengendalian biaya produksi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Bersama Direksi secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, sedangkan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 6 (enam) kali, masing-masing rapat dengan daftar hadir sebagai berikut:

goods for plant sites.
6. Quality and Service Sector, which includes discussion and providing direction to the Board of Directors on the improvement of quality and service to customers.
7. Marketing, which covers sales volume targets, market shares, selling prices, distribution, and sales achievement.
8. Production Sector, which covers the achievement of production volume targets, quality and production cost control.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board's accountability to the GMS embodies the concept of oversight the Board carried out on the management of the Company. This is done by taking into account the implementation of GCG principles.

Board of Commissioners: Frequency and Attendance for Meetings

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months. The attendance of the majority of the Board's members is a must for the Board to conduct a meeting.

There are joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors that must be held regularly, at least once every four months.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held six meetings. There were six Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners conducted throughout the year. Each of these meetings had the following attendance details:

Sebelum Perubahan Komposisi
Before the Composition Change

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat BOC Number of BOC Meetings Attended
N.E. Fatimah Azzahra	Presiden Komisaris President Commissioner	3 (100%)
Boedi Djatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 (100%)
Aelita Arampova	Komisaris Commissioner	0 (0%)

Setelah Perubahan Komposisi
After the Composition Change

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat BOC Number of BOC Meetings Attended
Riko Amir	Presiden Komisaris President Commissioner	3 (100%)
Boedi Djatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 (100%)

Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris

Joint Meetings of the Board of Directors & the Board of Commissioners

Sebelum Perubahan Komposisi
Before the Composition Change

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat BOC-BOD Number of BOC-BOD Meetings Attended
N.E. Fatimah Azzahra	Presiden Komisaris President Commissioner	2 (100%)
Boedi Djatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	2 (100%)
Aelita Arampova	Komisaris Commissioner	0 (0%)

Sesudah Perubahan Komposisi
After the Composition Change

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat BOC-BOD Number of BOC-BOD Meetings Attended
Riko Amir	Presiden Komisaris President Commissioner	1 (100%)
Boedi Djatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 (100%)

Prosedur, Dasar Penetapan dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Atas kerja keras dan upaya terbaik yang telah dikerahkan, Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh remunerasi dan kompensasi sebagai wujud apresiasi Perusahaan. Penetapan besaran remunerasi atau insentif Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak dan kuasa Pemegang Saham yang disahkan dalam RUPS.

Kriteria untuk proses asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perusahaan dan memberikan

Board of Commissioners' Remuneration: Procedure, Basis for Determination and Amount

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to remuneration and compensation for their hard work and endeavor. Both remuneration and compensation are a means of appreciation by the Company to the two Boards. Shareholders hold the right and authority in determining the amount of remuneration and compensation, as ratified in the GMS.

The criteria for assessing the Board of Commissioners' performance includes assessing the Board's implementation of duties in overseeing the management policies and the running of the Company as well as

nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Dewan Komisaris kemudian ditetapkan oleh RUPS dimana wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp3.317.011.434 dan Rp2.847.602.799.

Tidak ada kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris atas kehadirannya di rapat Direksi atau Dewan Komisaris. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja untuk Dewan Komisaris setelah masa kerja berakhir.

Secara umum penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perusahaan dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2021 telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Telah Diikuti Anggota Dewan Komisaris dalam Meningkatkan Kompetensi dalam Tahun Buku

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan

providing advice to the Board of Directors. This is done for the benefit of the Company and for achieving the Company's goals. The assessment process also includes evaluating the execution of special tasks in accordance with the Articles of Association and/or based on the GMS' resolution.

Performance assessment for the Board of Commissioners is taken by means of the GMS. Salaries and other benefits for the Board's members are determined by the GMS. The GMS can grant this authority to the Board of Commissioners.

The amount of short-term remuneration received by the Board of Commissioners in 2021 and 2020 was Rp3,317,011,434 and Rp2,847,602,799, respectively.

No compensation was given to members of the Board of Commissioners for their attendance at the meetings of the Board of Directors or the Board of Commissioners, nor were other forms of benefits given. There were no contracts related to employee benefits after the end-of-service periods for Board of Commissioners members, including Independent Commissioners.

In general, methods for determining remuneration at every level in the Company's organization are designed in such a way as to reward employees according to their position and to encourage them to achieve the best in performance.

Performance appraisals for the Board of Commissioners in 2021 were carried out based on proper procedures and criteria.

Education and/or Training Activities Attended by Members of Board of Commissioners for Competence Enhancement in Fiscal Year

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners did not participate in any kind of education and/or training activities.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that holds the authority and is responsible for managing the Company. The management is for the Company's best interests based on its business objectives. The Board is also tasked with representing the Company both inside

agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional sehari-hari, Direksi senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Susunan, Komposisi, dan Periode Jabatan Direksi

Direksi dipilih berdasarkan pertimbangan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi agar visi, misi, dan tujuan Perusahaan senantiasa dapat terealisasi. Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa periode terhitung sejak tanggal pengangkatannya sebagai Direksi sampai penutupan RUPS tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

and outside courts of law. It ensures that the Company carries out its social responsibilities and pays attention to the interests of various stakeholders in accordance with prevailing regulations. The Board of Directors carries out its duties and makes decisions based on the tasks given and the authorities granted.

In carrying out the Company's business management and day-to-day operations, the Board of Directors refers to the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. The Company's Articles of Association.

Board of Directors Composition, and Term of Office

The selection of members of the Board of Directors takes into account the expertise, skills, and integrity of each prospective member, so as to achieve the Company's vision, mission and goals. All the Board's members are appointed by the GMS in accordance with applicable provisions for a period starting from the date of their appointment until the closing of the fifth annual GMS held after the date of their appointment, without prejudice to the GMS' rights and authorities to dismiss them at any time.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Didik Susilo	Presiden Direktur President Director	Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2013 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 14 Maret 2013.	First appointed as President Director in 2013 based on Deed No. 52, dated March 14, 2013.	5 tahun I years
		Diangkat kembali pada 2016 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016.	Reappointed in 2016 through PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 6 dated August 8, 2016.	

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Herjanto Dwinugroho	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 1998, kemudian diangkat kembali pada: • Tahun 2000, berdasarkan Akta No. 97 tanggal 23 Agustus 2000. • Tahun 2005, berdasarkan Akta No. 34 tanggal 7 Juni 2005. • Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 21 tanggal 25 Oktober 2007. • Tahun 2013, berdasarkan Akta No. 52 tanggal 14 Maret 2013. • Tahun 2016, berdasarkan Akta No. 6 tanggal 8 Agustus 2016.	Herjanto was first appointed as Director of PT Polytama Propindo in 1998, then reappointed in: • 2000, based on Deed No. 97 dated August 23, 2000. • 2005, based on Deed No. 34 dated June 7, 2005. • 2007, based on Deed No. 21 dated October 25, 2007. • 2013, based on Deed No. 52 dated March 14, 2013. • 2016, based on Deed No. 6 dated August 8, 2016.	5 tahun I years
Syawaludin Azwar	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Polytama pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 5, tanggal 19 Maret 2018.	First appointed as a Director of Polytama in 2018 based on Deed No. 5 dated March 19, 2018.	5 tahun I years
Uray Azhari	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 2, tanggal 3 September 2018.	First appointed as a Director of PT Polytama Propindo in 2018, based on Deed No. 2 dated September 3, 2018.	5 tahun I years

Adapun komposisi Direksi sebelum RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors prior to the Extraordinary GMS on July 28, 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Didik Susilo	Presiden Direktur President Director	Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2013 berdasarkan Akta No. 52 tanggal 14 Maret 2013 Diangkat kembali pada 2016 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016.	First appointed as President Director in 2013 based on Deed No. 52 dated March 14, 2013 Reappointed in 2016 through PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 6, dated August 8, 2016	5 tahun I years

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Herjanto Dwinugroho	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 1998, kemudian diangkat kembali pada: • Tahun 2000, berdasarkan Akta No. 97 tanggal 23 Agustus 2000. • Tahun 2005, berdasarkan Akta No. 34 tanggal 7 Juni 2005. • Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 21 tanggal 25 Oktober 2007. • Tahun 2013, berdasarkan Akta No. 52 tanggal 14 Maret 2013. • Tahun 2016, berdasarkan Akta No. 6 tanggal 8 Agustus 2016.	He was first appointed as Director of PT Polytama Propindo in 1998, then reappointed in: • 2000, based on Deed No. 97 dated August 23, 2000. • 2005, based on Deed No. 34 dated June 7, 2005. • 2007, based on Deed No. 21 dated October 25, 2007. • 2013, based on Deed No. 52 dated March 14, 2013. • 2016, based on Deed No. 6 dated August 8, 2016.	5 tahun I years
Syawaludin Azwar	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Polytama pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 5, tanggal 19 Maret 2018.	First appointed as a Director of Polytama in 2018, based on Deed No. 5 dated March 19, 2018.	5 tahun I years
Uray Azhari	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 2, tanggal 3 September 2018.	First appointed as a Director of PT Polytama Propindo in 2018, based on Deed No. 2 dated September 3, 2018.	5 tahun I years
Julian Nasution	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Polytama pada tahun 2013 berdasarkan Akta No. 52, tanggal 14 Maret 2013. Diangkat kembali pada tahun 2016, berdasarkan Akta no 6 tanggal 8 Agustus 2016.	First appointed as Director of Polytama in 2013 based on Deed No. 52 dated March 14, 2013. Reappointed in 2016 based on Deed No. 6 dated August 8, 2016.	5 tahun I years
Nicholas Charles Corby	Direktur Director	Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo akta No. 53 Juni 20, 2016. Diangkat kembali melalui Akta No. 6 tanggal 8 Agustus 2016.	First appointed based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 53 dated June 20, 2016. Re-appointed through Deed No. 6 dated August 8, 2016.	5 tahun I years

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan kinerja, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Board of Directors: Work Guidelines

The Board of Directors refers to its Board Manual in executing its oversight function. The Board Manual outlines the work pattern that synergizes the Board of Commissioners and the Board of Directors, with reference to applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. It serves as a manifestation of the Company's commitment to implementing good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan telah tertuang di dalam Anggaran Dasar tentang Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, antara lain:

Board of Directors: Duties and Responsibilities

Members of the Board of Directors hold their respective duties and responsibilities. The Articles of Association outlines specifically the Board's members' duties and responsibilities the include:

Presiden Direktur President Director	Memimpin Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan sistem pengendalian internal Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perusahaan.	The President Director leads the Company and is responsible for the coordination and the Company's internal control system to improve the Company's efficiency, productivity and performance.
	Selain itu, Presiden Direktur bertanggung jawab menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, tujuan, rencana, dan strategi jangka pendek maupun panjang dengan mengoptimalkan sumber daya secara efektif dan efisien. Memimpin Departemen *Management Development, Management Improvement & Management Representative* (MD, MI & MR), dan memastikan seluruh kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan tujuan, rencana, dan strategi jangka pendek maupun panjang dengan mengoptimalkan sumber daya secara efektif dan efisien.	In addition, the President Director is responsible for formulating short and long-term strategies, implementing corporate governance and ensuring that management activities are conducted in line with the Company's vision and mission, short and long-term goals, plans, and strategies through the efficient and effective optimization of resources. The President Director also leads the Management Development, Management Improvement & Management Representative (MD, MI & MR) departments, and ensures that all business activities of the Company are carried out in accordance with short- and long-term goals, plans, and strategies through the efficient and effective optimization of resources.
	Presiden Direktur juga membawahi bidang *Corporate Secretary* dan terkait mutu & layanan. Pada bidang *Corporate Secretary*, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk memonitor proses korporasi seperti di antaranya *Corporate Legal*, *Corporate Communication* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada bidang HSE, Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan praktik untuk menegakkan kebijakan HSE telah sesuai. Sedangkan pada bidang mutu & layanan, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk melakukan audit secara berkala terhadap kualitas produk dan layanan.	The President Director is also in charge of the Corporate Secretary and to ensure the secretary's quality and service. When it comes to the Corporate Secretary, the President Director is responsible for monitoring corporate processes such as Corporate Legal, Corporate Communication and Corporate Social Responsibility (CSR). When it comes to the areas of HSE, the President Director is responsible for ensuring that the practices and enforcement of HSE policies are appropriate. Meanwhile, in the fields of quality and service, the President Director is responsible for conducting periodic audits of the quality of products and services.

Direktur Komersial & *Support* Commercial & Support Director	Direktur Komersial & *Support* bertanggung jawab untuk merencanakan, memutuskan, dan mengawasi strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk rantai pasokan barang dan jasa, serta pengelolaan sumber daya manusia, infrastruktur, dan jasa pendukung kegiatan kerja. Direktur Komersil salah satunya membawahi bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengadaan. Untuk bidang SDM, Direktur bertanggung jawab merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja serta melakukan pengembangan kompetensi bagi karyawan. Direktur komersil juga bertanggung jawab di bidang pengadaan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menyelenggarakan komunikasi dengan mitra strategis. Merencanakan, memutuskan, dan mengawasi strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk rantai pasokan barang dan jasa, serta pengelolaan sumber daya manusia, infrastruktur, dan jasa pendukung kegiatan kerja.	The Commercial & Support Director is responsible for planning, deciding and overseeing the Company's business development strategy. This includes providing the supply chain of goods and services, the management of human resources and infrastructure, as well as support services for work activities. This director is also in charge of Human Resources (HR) and procurement. In the field of HR, this director is responsible for formulating plans for workforce capacity requirements as well as carrying out competency development for employees. This director is responsible for procurement, specifically, in which the director conducts goods and services procurement activities according to the Company's needs and by communicating with strategic partners. This director also plans, decides and oversees the Company's business development strategy. This includes providing the supply chain of goods and services, the management of human resources, infrastructure, and support services for work activities.
Direktur Operasional Operations Director	Direktur Operasional bertanggung jawab untuk merencanakan, memutuskan, dan mengawasi seluruh kegiatan produksi berjalan sesuai dengan target kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan konsumen, termasuk memastikan implementasi dari program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Direktur Operasional juga bertanggung jawab salah satunya dalam bidang produksi, termasuk peningkatan ketersediaan produk secara berkelanjutan, utilitas proses produksi, dan peningkatan pemeliharaan.	The Operations Director is responsible for planning, deciding, and supervising all production activities so that they run according to quality and quantity targets that have been set to meet consumer needs. The director's duties include ensuring the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs run in accordance with applicable regulations. In addition, this director is responsible for production, including continuous improvements of product availability, production process utility, and maintenance improvement.
Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	Direktur Penjualan & Pemasaran bertanggung jawab untuk merencanakan, memutuskan, dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran dan penjualan Perusahaan, serta mengembangkan strategi dan visi pemasarannya sesuai dengan target *customer* dan kondisi pasar berdasarkan riset yang dilakukan. Direktur Penjualan & Pemasaran juga bertanggung jawab akan peningkatan promosi, pangsa pasar, komunikasi pemasaran, penguatan merek produk Perusahaan di lingkungan pelanggan, reputasi Perusahaan dan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan Pemasaran Perusahaan.	The Sales & Marketing Director is responsible for planning, deciding, and supervising all of the Company's marketing and sales activities, as well as developing the Company's marketing strategy and vision in accordance with its targeted customer and market conditions based on research. The director is also responsible for boosting promotions, market shares, marketing communications, strengthening the Company's product brands within the customer's environment, the Company's reputation and all matters relating to the Company's marketing activities.

Direktur Keuangan Finance Director	Direktur Keuangan bertanggung jawab merencanakan, memutuskan, dan mengawasi strategi pengelolaan dan pencapaian target keuangan, termasuk manajemen risiko Perusahaan, serta pengembangan dan pemantauan sistem kontrol yang berkelanjutan yang dirancang untuk melindungi aset Perusahaan. Direktur Keuangan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program efisiensi dan evaluasi terkait kinerja keuangan.	The Finance Director is responsible for planning, deciding, and overseeing management strategies and the achievement of financial targets. This includes the Company's risk management, business development and oversight of an ongoing control system designed to protect the Company's assets. The director is also responsible for implementing efficiency programs and evaluating financial performance.
	Hingga saat ini direksi belum memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi pada tahun buku 2021.	The Board of Directors does not have a committee for supporting the Board's duties during the 2021 fiscal year.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Jumlah Remunerasi Direksi

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan, para pemegang saham melalui RUPS merupakan pengambil keputusan yang tertinggi. Para pemegang saham dapat memberikan pandangannya dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan Perusahaan. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang diterima Direksi ditentukan dengan berbasiskan *Key Performance Indicators* yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab dan fungsi masing-masing Direksi di dalam mencapai kinerja Perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Direksi kemudian ditetapkan oleh RUPS.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp19.407.622.147 dan Rp15.270.134.305. Dasar penetapan besarnya remunerasi Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS.

Tidak ada kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada anggota Direksi atas kehadirannya di rapat Direksi atau Dewan Komisaris. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi Direksi.

Secara umum penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perusahaan dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Board of Directors Remuneration: Procedure, Basis for Determination and Amount

The practice of Corporate Governance recognizes shareholders, by means of GMS, as the highest decision-makers. Shareholders can deliver their views at the Company's general meetings of shareholders. Salaries and other welfare benefits received by the Board of Directors are determined based on Key Performance Indicators that are themselves selected based on the duties, achievements, responsibilities and functions of each member of the Board of Directors in establishing the Company's performance. Performance assessments for the Board of Directors are carried out by the Board of Commissioners, which currently also carries out remuneration and nomination functions, and the GMS. The GMS determines salaries and other welfare benefits of members of the Board of Directors.

The amount of short-term remuneration received by the Board of Directors in 2021 and 2020 was Rp19,407,622,147 and Rp15,270,134,305 , respectively. The method of determining the amount of remuneration for the Board of Directors is done through the GMS mechanism.

There was no compensation or other benefits given to members of the Board of Directors for their attendance at the meetings of the Board of Directors or the Board of Commissioners. There were no contracts related to employee benefits after the end of service for the members of the Board of Directors.

In general, the method of determining remuneration at every level in the Company's organization is designed in such a way as to reward employees according to their position and to encourage them to achieve the best in performance.

Penilaian kinerja Direksi tahun 2021 telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria.

Performance appraisals for the Board of Directors in 2021 were conducted with reference to specific procedures and criteria.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Telah Diikuti Anggota Direksi dalam Meningkatkan Kompetensi dalam Tahun Buku

Education and/or Training Activities Attended by Members of the Board of Directors for Improving Competence in the Fiscal Year

No.	Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat Waktu Pelatihan Training Time and Place	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
1	Didik Susilo	Presiden Direktur President Director	*Implementation Strategic SCM towards Company Value Enhancement*	Virtual, 16 Februari I February 2021	Patra Sigma Sertifikasi
			Awareness Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50/2012 Awareness of Occupational Health and Safety Management System based on PP 50/2012	Virtual, 20 Mei I May 2021	British Standards Institution
2	Herjanto Dwinugroho	Direktur Director	*Implementation Strategic SCM towards Company Value Enhancement*	Virtual, 16 Februari I Februari 2021	Patra Sigma Sertifikasi
			Awareness Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50/2012 Awareness of Occupational Health and Safety Management System based on PP 50/2012	Virtual, 20 Mei I May 2021	British Standards Institution
3	Syawaludin Azwar	Direktur Director	*Implementation Strategic SCM towards Company Value Enhancement*	Virtual, 16 Februari I February 2021	Patra Sigma Sertifikasi
			Awareness Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50/2012 Awareness of Occupational Health and Safety Management System based on PP 50/2012	Virtual, 20 Mei I May 2021	British Standards Institution
4	Uray Azhari	Direktur Director	*Implementation Strategic SCM towards Company Value Enhancement*	Virtual, 16 Februari I February 2021	Patra Sigma Sertifikasi
			Awareness Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50/2012 Awareness of Occupational Health and Safety Management System based on PP 50/2012	Virtual, 20 Mei I May 2021	British Standards Institution

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Board of Directors: Meeting Frequency and Attendance Rate

The Board of Directors is required to hold a meeting at least once a month. Meetings of the Board of Directors may be held if attended by a majority of Board of Directors members.

Direksi wajib mengadakan rapat Bersama Dewan Komisaris secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan.

The Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis, at least once every four months.

Sebelum Perubahan Komposisi (Jan-Jul 2021)
Before the Change in Composition (Jan-Jul 2021)

Nama Name	Jabatan Position	Rapat BOD BOD Meetings Attended
Didik Susilo	Presiden Direktur President Director	7 (100%)
Herjanto Dwinugroho	Direktur Director	7 (100%)
Julian Nasution	Direktur Director	7 (100%)
Syawaludin Azwar	Direktur Director	7 (100%)
Nicholas Charles Corby	Direktur Director	0 (0%)
Uray Azhari	Direktur Director	7 (100%)

Sesudah Perubahan Komposisi
After the Change in Composition

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat BOD BOD Meetings Attended
Didik Susilo	Presiden Direktur President Director	5 (100%)
Herjanto Dwinugroho	Direktur Director	5 (100%)
Syawaludin Azwar	Direktur Director	5 (100%)
Uray Azhari	Direktur Director	5 (100%)

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program Orientasi tersebut dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Program orientasi Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada:
a) Visi dan Misi perusahaan;
b) Kode Etik;
c) Struktur Organisasi Perusahaan;

Board of Commissioners and Board of Directors Orientation Programs
The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The program is carried out by the Corporate Secretary with the aim of providing an understanding of the Company. This way, the Board's members are able to perform their duties effectively and efficiently.

The Company's orientation program includes, but is not limited to:
a) The Company's vision and mission;
b) Code of Conduct;
c) The Company's Organizational Structure;

d) Anggaran Dasar;
e) Piagam Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
f) Peraturan terkait perusahaan dan/atau Pasar Modal; dan
g) Laporan Tahunan.

d) The Articles of Association;
e) Board of Commissioners and/or Board of Directors Charter;
f) Regulations related to companies and/or Capital Markets; and
g) Annual Report.

KOMITE AUDIT

Untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, manajemen risiko usaha, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (yang sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. KEP-642/BL/2012 yang telah diperbarui pada tahun 2015 melalui Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang memuat antara lain tugas, tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan serta masa tugas Komite Audit. Masa jabatan Komite Audit Perusahaan berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Maret 2024.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to support the Board's oversight function. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in, among others, financial reporting, internal control systems, auditing, GCG implementation, business risk management, and monitoring compliance with prevailing laws and regulations. This committee is responsible to the Board of Commissioners in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently known as the Financial Services Authority) Chairman Decree No. KEP-642/BL/2012, which was updated in 2015 through Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committees. In carrying out its duties, the Audit Committee refers to Audit Committee Charter, which contains, among others, the committee's duties, responsibilities and authorities, composition, structure, membership requirements, work procedures, policies and tenure. The term of office for a member of the Company's Audit Committee is effective from its current date of establishment until March 31, 2024.

Komposisi Komite Audit

Masa jabatan keanggotaan Komite Audit paling lama adalah 5 (lima) tahun, namun dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Audit Committee: Composition

The maximum term of office for the Audit Committee is five years. However, a member can be reappointed for another term. The Audit Committee consists of at least three members, constituting Independent Commissioners and Parties from outside the Issuer or Public Company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Nama Name	**Boedi Djatmiko**
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia

Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
Usia Age	54 tahun per 31 Desember 2021 54 years old as of December 31, 2021
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 17 Mei 1971 Jakarta, May 17, 1971
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1991) Bachelor of Economics from Trisakti University (1991)
Rangkap Jabatan Concurrent Jobs	*Senior Vice President* PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) Senior Vice President of PT Asset Management Company (PPA)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-DSU/2019/320 1 April 2020 PT Polytama Propindo Board of Commissioners Meeting Decision Letter No. L/PP-DSU/2019/320 April 1, 2020
Masa Jabatan Duration of Service	1 April 2020 hingga 31 Maret 2024 April 1, 2020 - March 31, 2024
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor any affiliations with major and/or controlling shareholders

Nama Name	**Robiyanto**
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Usia Age	45 tahun per 31 Desember 2021 45 years old as of December 31, 2021
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Semarang, 15 Agustus 1976 Semarang, August 15, 1976
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana (1998); Strata 2 dari Program Magister Manajemen dengan konsentrasi manajemen keuangan dan pasar modal, Universitas Diponegoro (2000); Strata 3 dari Program Doktor Ilmu Ekonomi di bidang keuangan, Universitas Diponegoro (2015); Strata 3 dari Program Doktor Ilmu Lingkungan di bidang kepemimpinan lingkungan, Universitas Katolik Soegijapranata (2021). Bachelor's degree from Satya Wacana Christian University Department of Economics (1998); Master's degree in Management Magister Program majoring in financial management and capital markets from Diponegoro University (2000); Doctoral degree in Economics majoring in Finance from Diponegoro University (2015); Doctoral degree in Environmental Science in the field of environmental leadership from Soegijapranata Catholic University (2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Jobs	• Komisaris Independen PT Samuel Sekuritas Indonesia Independent Commissioner of PT Samuel Sekuritas Indonesia • Anggota Komite Audit PT Aneka Gas Industri Tbk Member of the Audit Committee of PT Aneka Gas Industri Tbk

Pengalaman Kerja Work Experience	• *Strategic Planning* Samator Group, perusahaan yang bergerak di bidang industri dasar dan kimia (2008-2018) Strategic Planning Samator Group, a company engaged in the basic and chemical industry (2008-2018) • Komisaris Independen PT Samuel Sekuritas Indonesia (2021-sekarang) Independent Commissioner of PT Samuel Sekuritas Indonesia (2021-present) • Anggota Komite Audit PT Aneka Gas Industri Tbk. (2021-sekarang) Member of the Audit Committee of PT Aneka Gas Industri Tbk. (2021-present) • Pengajar untuk bidang manajemen keuangan dan pasar modal pada berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta untuk jenjang S1 hingga S3 (2016-sekarang) Lecturer in the field of financial management and capital markets at various State and Private Universities for S1 to S3 levels (2016-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-DSU/2019/320 1 April 2020 PT Polytama Propindo Board of Commissioners Meeting Decision Letter No. L/PP-DSU/2019/320 April 1, 2020
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti selama tahun buku Training activities and competency development programs attended during the fiscal year	• Seminar OJK Mengajar: Sinergi Pemerintah, BI, dan OJK Dalam Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional, Diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta, 19 Nopember 2021 OJK Teaching Seminar: Government, BI, and OJK Synergy in Accelerating National Economic Recovery, Held by the Financial Services Authority, Jakarta, November 19, 2021 • *Fourth International Conference on Management and Entrepreneurship* (4th i-CoME) 2022, diadakan oleh Swinburne University of Technology, Sarawak Campus, Malaysia, 22-24 Juli 2021 Fourth International Conference on Management and Entrepreneurship (4th i-CoME) 2022, held by Swinburne University of Technology, Sarawak Campus, Malaysia, July 22-24, 2021
Masa Jabatan Duration of Service	1 April 2020 hingga 31 Maret 2024 April 1, 2020 - March 31, 2024
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor any affiliations with major and/or controlling shareholders

Nama Name	**Eka Handriani**
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Ungaran
Usia Age	45 tahun per 31 Desember 2021 45 years old as of December 31, 2021
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Padang, 7 April 1976 Padang, April 7, 1976
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (1998); Strata 2 dari Program Magister Manajemen dengan konsentrasi manajemen keuangan, Universitas Islam Sultan Agung (2006); Strata 3 dari Program Doktor Ilmu Ekonomi di bidang keuangan, Universitas Diponegoro (2016) Bachelor's degree in Economics from Sultan Agung Islamic University (1998); Master's degree in Management Magister majoring in financial management at Sultan Agung Islamic University (2006); Doctoral Degree in Economics majoring in Finance from Diponegoro University (2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Jobs	Wakil Rektor I Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Ungaran Vice Chancellor I Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI University, Ungaran

Pengalaman Kerja Work Experience	Pengajar di bidang manajemen keuangan dan pasar modal pada berbagai Perguruan Tinggi Swasta untuk jenjang S1 hingga S2 (2003-sekarang) Lecturer in financial management and capital market at various private universities for undergraduate to postgraduate level (2003-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-DSU/2019/320 1 April 2020 PT Polytama Propindo Board of Commissioners Meeting Decision Letter No. L/PP-DSU/2019/320 April 1, 2020
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti selama tahun buku Training activities and competency development programs attended during the fiscal year	• *Virtual Seminar Internasional International E-Conference on Applied Sciences, Management, Education and Social Sciences* 2021 (ICAMES2021), 20 Desember 2021 Virtual International Seminar International E-Conference on Applied Sciences, Management, Education and Social Sciences 2021 (ICAMES2021), December 20, 2021 • *Virtual Seminar* LPPI ke-60, dengan topik "Seri 1 Menuju Indonesia Emas 2045: Peran CEO (Chief Executive Officer)", Kamis, 28 Oktober 2021 The 60th LPPI Virtual Seminar, with the topic "Series 1 Towards a Golden Indonesia 2045: The Role of the CEO (Chief Executive Officer)", Thursday, October 28, 2021 • *Virtual Seminar* LPPI ke-59, dengan topik "Perbankan Syariah: *Spin Off* atau *Leveraging*-Peningkatan Volume dan Kepastian Hukum", Kamis, 14 Oktober 2021 The 59th LPPI Virtual Seminar, with the topic "Sharia Banking: Spin Off or Leveraging-Increasing Volume and Legal Certainty", Thursday, October 14, 2021 • *Meeting Internal Audit Standards Key to Providing True Assurance*, 19 April 2021 Meeting Internal Audit Standards Key to Providing True Assurance, April 19, 2021 • Seminar Internal dan *Risk Assessment* Dalam Audit, 29 April 2021 Internal Seminar and Risk Assessment in Audits, April 29, 2021 • Seminar Menjaga Keseimbangan Pengendalian Internal dan Tingkat Kesehatan Industri Seminar on Maintaining the Balance of Internal Control and Industrial Health Levels • *Virtual International Conference Managing Business Cycle Risk*, 16 November 2021 Virtual International Conference on Managing Business Cycle Risk, November 16, 2021 • *Virtual International Conference Measuring and Managing Market Risk*, 27 Maret 2021 Virtual International Conference on Measuring and Managing Market Risk, March 27, 2021 • *Virtual International Conference Measuring and Managing Credit Risk and Liquidity Risk* (penerapan Manajemen Risiko) 10 April 2021 Virtual International Conference on Measuring and Managing Credit Risk and Liquidity Risk (implementation of Risk Management) April 10, 2021 *Virtual International Conference Risk Manajemen* (*Best Practice in Banking*) 24 April 2021 Virtual International Conference on Risk Management (Best Practice in Banking) April 24, 2021
Masa Jabatan Duration of Service	1 April 2020 hingga 31 Maret 2024 April 1, 2020 - March 31, 2024
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor any affiliations with major and/or controlling shareholders

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit berperan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya atas hal-hal yang terkait dengan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi *Corporate Governance*. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Penelaahan atas Informasi Keuangan;
2. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan;

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the Board's oversight functions. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in matters related to the financial reporting process, risk management, audit implementation and the implementation of Corporate Governance. The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review Financial Information;
2. Comply with Laws and Regulations;

3. Seleksi, penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
4. Persetujuan Awal (*Pre-Approval*) Jasa Non-Audit;
5. Efektivitas Pengendalian Internal;
6. Pelaporan Risiko dan Pelaksanaan Manajemen Risiko;
7. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan proses akuntansi dan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
8. Menelaah dan Memberikan Saran Terkait Potensi Benturan Kepentingan;
9. Pelaksanaan Tugas Khusus;
10. Pemeriksaan Keputusan Rapat Direksi;
11. Menjaga Kerahasiaan Dokumen;
12. Melaksanakan *self assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit.

Komite Audit memiliki unsur yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang semuanya bukan pengurus, karyawan maupun pemegang saham Perusahaan. Komite Audit diwajibkan memiliki latar belakang keuangan dan/atau akuntansi serta memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berlaku.

Masa tugas anggota Komite Audit diatur yaitu tidak lebih lama dari masa tugas Dewan Komisaris Perusahaan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian Kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Kriteria yang dipergunakan adalah pemenuhan tugas-tugas dan kompetensi Komite Audit. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan. Penilaian kinerja Komite Audit yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku telah sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit.

3. Select, Appoint and Supervise the Work of Independent Auditors;
4. Conduct Pre-Approval of Non-Audit Services;
5. Ensure effectiveness of Internal Control;
6. Carry out Risk Reporting and Implementation of Risk Management;
7. Handle complaints or reporting in connection with the accounting process and alleged violations related to financial reporting;
8. Review and Provide Suggestions concerning Potential Conflicts of Interest;
9. Execute Special Tasks;
10. Examine Board of Directors Meeting Resolutions
11. Keep Documents Confidential;
12. Carry out self-assessment on the Audit Committee's Duties' implementation.

The Audit Committee is composed of a chairperson who is an Independent Commissioner and two members, all of whom are not members of the management or employees or shareholders of the Company. A member of the Audit Committee is required to have a financial and/or accounting background and to fulfill the applicable Audit Committee membership requirements.

The Audit Committee's members' term of office is no longer than the term of office for members of the Company's Board of Commissioners. A member can be re-elected for another term of office.

Audit Committee: Performance Assessment Procedures

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Audit Committee. The criteria used in the assessment include evaluating the fulfillment of the Committee's duties and competencies. The assessment also covers an evaluation of specific tasks assigned to the committee. The Audit Committee's performance assessment is carried out based on specified procedures and criteria.

The Audit Committee's activities in the fiscal year were conducted with reference to the guidelines in the Audit Committee Charter.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali.

Audit Committee: Meetings

The Audit Committee held 13 meetings throughout 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Data Tingkat Kehadiran Anggota-anggota Komite Audit dalam Rapat Audit Committee Meeting Attendance
Boedi Djatmiko	Ketua Komite Chairman	5/13
Robiyanto	Anggota Komite Committee Member	13/13
Eka Handriani	Anggota Komite Committee Member	13/13

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Remunerasi dan Nominasi. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa Perusahaan akan membentuk Komite ini di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. L/PP-KOM/2020/116 tanggal 1 April 2020.

Perusahaan telah menyusun pedoman sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tanggal 5 Juni 2021.

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

As of the publishing of this Annual Report, the Board of Commissioners is tasked with executing the functions of remuneration and nomination. However, the Company may form this specific Committee in the coming years.

The Company's Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions with reference to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. Implementation of the nomination and remuneration functions is based on the Company's Board of Commissioners Meeting Decree No. L/PP-KOM/2020/116 dated April 1, 2020.

The Company has compiled guidelines regarding the nomination and remuneration functions. These are set out in the Board of Commissioners' Guidelines on the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions dated June 5, 2021.

The Board of Commissioners has duties and responsibilities in executing the nomination and remuneration functions and there are procedures the Board has to follow, which are to:

- Create the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Formulate policies and criteria required in the Nomination process; and

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Sementara terkait fungsi remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Evaluate policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- Arrange capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Review and propose candidates, who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

As for the remuneration function, the Board of Commissioners also has duties and responsibilities and there are procedures the Board has to follow, which are to:

- Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Formulate policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Conduct performance assessments based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang berperan dalam menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

The Company is aware of the importance of the Corporate Secretary's role in facilitating the relationship between the Company and its shareholders as well as stakeholders. The Corporate Secretary also ensures the Company abides by the applicable laws and regulations. The functions of the Company's Corporate Secretary can be carried out by an individual or a work unit.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Nama Name	**Dwinanto Kurniawan**
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia
Usia Age	50 tahun per 31 Desember 2021 50 years old as of December 31, 2021
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 17 Mei 1971 Jakarta, May 17, 1971
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta (1997 Bachelor of Economics from the College of Economics, Jakarta (1997) • Magister di Bidang Komunikasi dari London School of Public Relations, Jakarta (2019) Master in Communication from the London School of Public Relations, Jakarta (2019)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Corporate Secretary* di PT Polytama Propindo (2017-sekarang) (Rangkap Jabatan) Corporate Secretary at PT Polytama Propindo (2017-present) (Concurrent Position) • *HC & Corporate Affairs General Manager* di PT Polytama Propindo (2016-sekarang) (Rangkap Jabatan) HC & Corporate Affairs General Manager at PT Polytama Propindo (2016-present) (Concurrent Position) • *General Manager Human Resources* di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008-2016) General Manager of Human Resources at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008-2016)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Presiden Direktur No. L/PP-DSU/2019/319 tanggal 1 April 2019 perihal Pengangkatan *Corporate Secretary* menetapkan Dwinanto Kurniawan, sebagai Sekretaris Perusahaan periode 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2024 President Director Decree No. L/PP-DSU/2019/319 dated April 1, 2019 regarding the Appointment of Corporate Secretary that appointed Dwinanto Kurniawan as Corporate Secretary for the period from April 1, 2019 until March 31, 2024
Masa Jabatan Duration of Service	1 April 2019 hingga 31 Maret 2024 April 1, 2019 to March 31, 2024

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun buku 2021, Sekretaris Perusahan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mewakili Direksi dalam hubungannya dengan lembaga/ institusi baik pemerintah maupun swasta;

Corporate Secretary: Implementation of Duties

The Company's Corporate Secretary throughout the 2021 fiscal year carried out the following duties:

1. Represented the Board of Directors in its relationships to the government and private organizations/institutions;

2. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan terkait dengan Perusahaan;
3. Mendukung penerapan dan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan;
4. Mengelola dan mengembangkan citra positif Perusahaan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan hubungan Pemerintah dan kehumasan/komunikasi korporat;
5. Mengelola penyelenggaraan Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan lainnya, di antaranya penyelenggaraan aksi korporasi;
6. Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Mengelola dan memantau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), program kepedulian sosial serta *sponsorship* korporasi Perusahaan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan;
8. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja;
9. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan aspek legal korporasi;
10. Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi Korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
12. Melakukan aktivitas yang mendukung pelaksanaan prinsip keterbukaan terutama menyangkut kinerja Perusahaan melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Pengendalian internal menjadi sangat esensial untuk mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan. Seluruh elemen Perusahaan memiliki peran penting

2. Monitored the Company's compliance with provisions and regulations related to the Company;
3. Supported the implementation of GCG within the Company;
4. Managed and created a positive image of the Company by means of developing internal and external relations through Government relations activities and public relations/corporate communication;
5. Helped the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing the Company, with reference to the Company's Articles of Association and other applicable regulations, including the implementation of corporate actions;
6. Monitored various corporate secretarial activities and protocols, correspondence and housekeeping related to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
7. Managed and monitored the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), social care programs and corporate sponsorship of the Company involving stakeholders;
8. Established good communication and working relationships with internal, external and work partners;
9. Coordinated with relevant internal work units and external parties/institutions to facilitate corporate activities and improve the effectiveness of work procedures related to corporate legal aspects;
10. Coordinated/monitored activities related to the receiving and delivery of corporate information as well as the implementation of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
11. Provided services to stakeholders for any required information related to the condition of the Company;
12. Conducted activities that support the implementation of the principle of transparency, especially in relation to the Company's performance, by communicating to interested parties.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal control is of great essence to secure the Company's assets and interests. All elements of the Company play a vital role in this process and

dalam proses dan pelaksanaannya sehingga tercipta keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

implementation. This is important to build favorable confidence towards effective and efficient operational achievements, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Profil Singkat Kepala Unit Audit Internal
A Brief Profile of the Internal Audit Unit Head

Nama Name	**Daniel R. Pardamean**
Jabatan Position	Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Usia Age	47 tahun per 31 Desember 2021 47 years old as of December 31, 2021
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Duri, 20 Januari 1974 Duri, January 20, 1974
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi (Universitas Andalas) Bachelor of Accountancy (Andalas University)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• *Head of Accounting Department* di PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2012-2017) Head of Accounting Department at PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2012-2017) • *Management Accountant* di PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2010-2012) Management Accountant at PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2010-2012) • *Assistant Manager Accounting & Tax* di PT Eterindo Wahanatama Tbk (2009-2010) Assistant Manager Accounting & Tax at PT Eterindo Wahanatama Tbk (2009-2010) • *Assistant Manager* di RSM Indonesia (2003 –2009) Assistant Manager at RSM Indonesia (2003 –2009) • *Senior Auditor* di PKF Handiwinata (2000-2003) Senior Auditor at PKF Handiwinata (2000-2003)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No. L/PP-DSU/2020/103

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Audit
Audit Committee: Competency Development and Training Programs

Nama Pelatihan Training Activity	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Penyelenggara** Organizer
Migration ISO 22000:2018 & *Integrated Management System*	14-15 Januari I January 2021	BSI
Implementation of Strategic Supply Chain Management towards Company Value Enhancement Batch III	24-26 Februari I February 2021	Patra Sigma
SMK3 PPSO	26-27 April 2021	BSI
Pencegahan dan Penanganan Kasus Hukum Keamanan Siber pada Perusahaan Prevention and Handling of Cybersecurity Legal Cases in Companies	31 Agustus I August 2021	Vedapraxis

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal Perusahaan berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal;
- Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Kepala Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan komisaris; dan
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Audit Internal mencakup antara lain:

1. Melaksanakan proses pemeriksaan/audit internal bagi seluruh fungsi dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit;
2. Menjalankan proses audit internal Perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional;
3. Melakukan koordinasi kesiapan Perusahaan untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut;
4. Menganalisis dengan akurat serta bisa memberikan gambaran tentang penyelesaian masalah keuangan;
5. Melakukan koordinasi dengan lembaga audit eksternal jika diperlukan untuk kelancaran Perusahaan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi dari hasil temuan masalah;
7. Aktif melakukan tugas-tugas lain yang dirasa perlu dalam upaya mencapai target audit.

Internal Audit Unit: Structure and Position

Referring to the Internal Audit Charter, the following constitutes the structure of the Company's Internal Audit Unit:

- The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit;
- The Head of the Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- The President Director may dismiss the Head of Internal Audit after obtaining approval from the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an Auditor of the Internal Audit Unit as stipulated in this regulation and or fails or is incompetent in carrying out his duties;
- The Head of Internal Audit is administratively responsible for and reports to the President Director and is functionally responsible for and reports to the Board of Commissioners; and
- The auditors that are in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit.

Internal Audit: Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit include, among others, are to:

1. Carry out an internal audit/examination process for all functions and report it in the form of an audit report;
2. Carry out the Company's internal audit process technically and periodically, from a financial and operational perspective;
3. Coordinate the readiness of the Company to prepare complete financial reports and conduct an examination of financial statements;
4. Analyze and provide an accurate overview for resolving of financial problems;
5. Coordinate with external audit institutions if necessary for the smooth running of the Company;
6. Monitoring and evaluating the results of the internal audit as well as coordinating with related parties to prepare solutions from the findings of problems;
7. Actively perform other tasks deemed necessary to achieve audit targets.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka mendorong efektivitas pengawasan terhadap implementasi GCG dan Manajemen Risiko, Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*).

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2021, terdapat 1 (satu) orang personil Audit Internal Perusahaan yang telah memiliki sertifikasi yang relevan dengan aktivitas audit internal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memiliki visi besar untuk menjadi entitas yang mencatatkan kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengawasan dan pengendalian internal merupakan satu hal krusial untuk mendukung pencapaian visi ini. Untuk itu, Perusahaan memberlakukan Sistem Pengendalian Internal yang memuat rangkaian aturan, prosedur, dan mekanisme pengendalian atas aktivitas Perusahaan serta teknis pencegahan dan penanganan terhadap segala bentuk penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Lainnya

Pengendalian dan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal ditujukan untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan sekaligus menjaga kualitas sistem pengendalian internal yang ketat dan efisien. Adapun lingkup sistem pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan terdiri dari Lingkungan Pengendalian, pengkajian terhadap pengelolaan risiko

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter to boost the effective supervision on the implementation of GCG and Risk Management.

Internal Audit Professional Certification

As of December 31, 2021, the Company has one Internal Audit personnel holding certification relevant certification.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a grand vision of becoming an entity with effective and efficient performance, as well as reliable financial reporting, asset security, and abiding by laws and regulations. Internal supervision and control are pivotal in supporting the achievement of this vision. Towards this end, the Company has implemented an Internal Control System constituting a series of rules, procedures, and control mechanisms. The system is designed for the Company's activities as well as technical prevention and handling of all types of irregularities and fraud that can potentially occur in the Company.

An internal control system is applied by the Company through policies and procedures for the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees to follow. This Internal Control System is designed to provide reasonable assurance concerning the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, risk management, and operational effectiveness and efficiency. This system also functions to safeguard the Company's assets at every level of the organization.

Financial and Operational Control, and Compliance with Other Laws and Regulations

The whole process of controlling and assessing the internal control system's effectiveness is designed to secure the Company's investments and assets and maintain an efficient quality internal control system. The scope of the Company's internal control system covers the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and

usaha (*risk assessment*), Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan di Perusahaan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO *Internal Control Framework*

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku di Perusahaan telah menerapkan standar yang berlaku secara internasional, yaitu *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) *Internal Control Framework*. Ruang lingkup kesesuaian sistem pengendalian internal dengan COSO adalah sebagai berikut:

- **Lingkungan Pengendalian**
  Lingkungan Pengendalian merupakan kumpulan standar, proses, dan struktur yang menjadi dasar untuk melaksanakan pengendalian internal Tingkat kesadaran seluruh insan di Perusahaan terkait dengan pentingnya pengendalian mempengaruhi bagaimana seseorang akan melaksanakan kegiatannya, menilai risiko, menjalankan aktivitas pengendalian, serta mendapatkan dan melaporkan informasi yang relevan. Pembangunan/ pembentukan lingkungan pengendalian mencakup penetapan dan pemberian contoh perilaku positif seperti integritas, nilai-nilai etika usaha dan tata perilaku seperti tercantum dalam Pedoman Perilaku Perusahaan dan kebijakan lainnya.

- **Penilaian Risiko**
  Penilaian risiko merupakan suatu proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko pencapaian tujuan Perusahaan, serta menetapkan bagaimana cara mengendalikan atau mengelola risiko-risiko tersebut. Tingkat penerapan pengendalian yang optimal terhadap risiko yang ada merupakan arah dari pembangunan Pengendalian Intern yang efektif dengan fokus kepada pencapaian tujuan Perusahaan.

- **Aktivitas Pengendalian**
  Aktivitas pengendalian adalah kegiatan menetapkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan manajemen bertujuan untuk melakukan mitigasi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Aktivitas pengendalian mencakup kegiatan seperti

oversight of the Company's internal control system effectiveness.

Internal Control System Compatibility with COSO Internal Control Framework

The Internal Control System in force in the Company adopts internationally accepted standards, known as the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework. The scope of compliance of the Company's internal control system with COSO includes:

- **Control Environment**
  The Control Environment is a set of standards, processes, and structures that form the basis for implementing internal control. The level of awareness of all personnel in the Company regarding the importance of control influences how someone will carry out their activities, assess risk, carry out control activities, and obtain and report relevant information. The development/ establishment of a controlled environment includes establishing and providing examples of positive behavior such as integrity, ethical values in business, and behavioral conduct as stated in the Company's Code of Conduct and other policies.

- **Risk Assessment**
  Risk assessment is a dynamic and iterative process to identify and analyze the risks towards achieving the Company's objectives. The assessment is also done to control or manage these risks. The level of implementation of optimal control over existing risks is the direction that leads to the development of effective Internal Control with a focus on achieving the Company's objectives.

- **Control Activities**
  Control activities are designed to establish favorable policies and procedures. This is to ensure that the actions taken by the management can mitigate risk towards achieving the Company's objectives. Control activities include activities such as proper approval processes, checking data accuracy, and

proses persetujuan yang tepat, pengecekan keakuratan data, dan pemisahan fungsi. Aktivitas pengendalian di Perusahaan menyatu dalam kebijakan, rencana, pedoman, prosedur, sistem, serta proses bisnis yang ada dan efektivitasnya sangat tergantung pada kepatuhan manajemen dan seluruh pekerja lainnya.

- **Informasi dan Komunikasi**
  Informasi adalah data yang diproses berdasarkan relevansinya dengan informasi yang diperlukan. Kebutuhan informasi ditentukan oleh fungsi yang berjalan dari komponen pengendalian intern lainnya, dengan mempertimbangkan ekspektasi pengguna, baik internal maupun eksternal. Komunikasi berkaitan dengan sharing informasi yang dilakukan dalam merancang dan melaksanakan pengendalian intern atau dalam melakukan penilaian efektivitas pengendalian intern dan urgensinya dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Penyampaian informasi secara efektif dan tepat waktu merupakan hal yang penting bagi pengambilan keputusan yang tepat. Komunikasi berkenaan dengan tujuan strategis, data keuangan dan non keuangan, kebijakan, prosedur, gagasan-gagasan dan inisiatif, serta respons terhadap perubahan lingkungan sangat mempengaruhi kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, semua informasi yang relevan baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan harus diidentifikasi, diperoleh dan dikomunikasikan dalam bentuk dan waktu yang tepat.

- **Pemantauan**
  Pemantauan berkelanjutan dan atau evaluasi terpisah digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian intern, termasuk prinsip-prinsip yang mempengaruhi komponen tersebut ada dan berfungsi. Pemantauan terhadap pengendalian yang berjalan secara terus menerus memberikan informasi mengenai kinerja pengendalian dari waktu ke waktu dengan mengungkapkan masalah-masalah pengendalian yang memungkinkan dilakukannya perbaikan segera termasuk respons terhadap perubahan kondisi yang ada. Pemantauan secara terpisah dilakukan secara periodik oleh Audit Internal untuk mengetahui kualitas Pengendalian Internal pada suatu waktu tertentu.

segregation of functions. Control activities in the Company are integrated into existing policies, plans, guidelines, procedures, systems, and business processes, and their effectiveness is highly dependent on the compliance of management and all other employees.

- **Information and Communication**
  Information refers to data that is processed (based on its relevance) to the required information. Information needs are determined by the running functions of other components of internal control, taking into account user expectations, both internal and external. Communication relates to the sharing of information carried out in designing and implementing internal control or in assessing the effectiveness of internal control and its urgency in achieving the Company's objectives. The effective and timely delivery of information is essential for the right decision-making. Communication regarding strategic objectives, financial and non-financial data, policies, procedures, ideas and initiatives, as well as responses to environmental changes greatly affects the expected performance. As such, all relevant information both from inside and outside the Company must be promptly identified, obtained and communicated.

- **Monitoring**
  Ongoing monitoring and separate evaluation areare used to ascertain whether each of the five components of internal control is functioning. The monitoring of ongoing controls provides information on control performance from time to time by revealing control problems that allow for immediate improvement including responses to changes in current conditions. The Internal Audit carries out independent monitoring separately and periodically to determine the quality of Internal Control at a given period in time.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi secara berkala dan komprehensif sangat diperlukan untuk mengoptimalkan efektivitas penerapan pengendalian internal. Sebagai unit kerja yang meninjau tingkat pengendalian risiko di seluruh aktivitas unit kerja, Internal Audit memastikan bahwa penerapan pengendalian internal di Perusahaan telah memadai.

Internal audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang saham, yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Audit Internal di lingkungan PT Polytama Propindo. Internal audit secara berkesinambungan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal dalam berbagai kegiatan operasional di lingkungan Perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan yang diperlukan agar mampu mengikuti perkembangan usaha perusahaan.

Hasil evaluasi atas pengendalian internal di tahun 2021 telah disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Selama tahun 2021 aktivitas Audit Internal yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada 6 objek audit termasuk pengujian pengendalian internal pada *Production Department, Technical Department, Engineering Division, Legal Department, Sales Department* dan *Logistic Department*.

Aktivitas *monitoring* dilakukan selama tahun yang sama untuk mengevaluasi perbaikan pengendalian internal yang telah disepakati dari hasil audit sebelumnya pada 7 objek yaitu *Management and Information System Department, Health and Safety Department, Sparepart and Raw Material Department, Procurement Department, General Affair Department, Finance Division* dan *Maintenance Department*. Di samping aktivitas di atas, Audit Internal juga ditugaskan oleh Presiden Direktur untuk memberikan saran dan masukan atas inisiatif Perusahaan untuk memperbaiki pengendalian internal dalam proses pengadaan.

Internal Control System: Effectiveness Overview

A periodic and comprehensive evaluation is necessary to enhance effective internal control. An Internal Unit is a work unit that reviews the level of risk control in all work unit activities. This is what the Company's Internal Unit has done to ensure the Company implements its internal control adequately.

The Internal Audit is part of the Company's Internal Control System, which was established to assist the Board of Directors in fulfilling their obligations to shareholders. This unit is responsible for the implementation of Internal Audit within PT Polytama Propindo. The Internal audit constantly evaluates internal control in the Company's various operational activities. This evaluation is the Company's endeavor to improve all necessary aspects that correlate to boosting the Company's business development.

The evaluation results for internal control in 2021 were submitted to the Board of Directors and the Audit Committee to be followed up on and monitored. Throughout 2021, the Internal Audit activities included planning and executing six different audits that encompass internal control testing in the Production Department, Technical Department, Engineering Division, Legal Department, Sales Department and Logistics Department.

Monitoring activities were carried out in the same year to evaluate improvements in internal control. The evaluation is based on the results of the previous seven audits in the Management and Information System Department, Health and Safety Department, Spare Parts and Raw Materials Department, Procurement Department, General Affairs Department, Finance Division and Maintenance Department. In addition to the above-mentioned activities, the Internal Audit was also assigned by the President Director to provide advice and input on the Company's initiatives, so as to improve internal control in the procurement process.

Pernyataan Direksi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi komprehensif yang telah dilakukan, Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan saat ini secara umum telah berjalan secara efektif. Ke depannya, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah perbaikan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di tahun berjalan.

Board of Directors Statement on Internal Control System Effectiveness

Based on the comprehensive evaluations, the Board of Directors is of the view that the Company's current internal control system has operated effectively. In the future, the Company will take corrective steps that are adjusted to the conditions in the coming years.

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan sangat menyadari adanya berbagai eksposur risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perusahaan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, memadai, andal, dan terukur di tingkat korporasi dengan melibatkan masing masing satuan kerja. Secara konsisten, Perusahaan memastikan adanya evaluasi dan penyempurnaan efektivitas secara berkesinambungan sehingga implementasinya mampu mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

Identifikasi Risiko

Pemetaan dan identifikasi risiko yang mungkin dihadapi baik dalam lingkup internal maupun eksternal adalah langkah awal yang penting. Hasil dari pemetaan dan identifikasi tersebut kemudian akan menentukan langkah antisipasi dan mitigasi yang tepat, matang, dan terukur. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, *risk appetite*, serta profil serta limit risiko yang dimiliki perusahaan untuk selanjutnya menjadi bahan kajian bagi manajemen dalam menentukan dan menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Dalam penyusunan profil risiko, Perusahaan mempertimbangkan aspek materialitas atas dampak risiko tertentu dengan memberikan bobot yang lebih kepada risiko yang lebih material. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perusahaan.

RISK MANAGEMENT

Overview of Risk Management System

The Company is well aware of various risk exposures that have the potential to hinder its operational and financial performance. Hence, the Company has developed an integrated, adequate, reliable and measurable Risk Management System at the corporate level. The implementation of this system involves all work units. The Company consistently strives to ensure continuous evaluation and improvement of its Risk Management System. This is done so that the effective implementation of the Risk Management System can create a healthy, conducive and sustainable business climate.

Risk Identification

Mapping and identifying the risks, likely to occur internally and externally, serves as an important first step. The results of the mapping and identification will lead to the determination of appropriate, mature, as well as measurable anticipatory and mitigative steps. Risk identification takes into account the risk context, risk appetite, as well as the company's risk profile and limits to be further studied by management in determining and formulating mitigation strategies in accordance with achieving the Company's strategic objectives.

Types of Risks and How to Manage them

The Company prepares its risk profile by taking into account the material aspect of the impact of certain risks. Business risk and general risks are determined based on the weight of the risks exposed by the Company.

Profil dan Mitigasi Risiko

Secara umum, risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk Profile and Mitigation

The risks generally the Company exposes are:

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
1.	**Risiko Utama** **Main Risks**		
a.	**Risiko Produksi Berhenti Tidak Terduga Akibat Keadaan Kahar (*Force Majeure*)** Risk of Unexpected Stops in Production Due to Force Majeure (Unforeseeable Circumstances)	Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, Perusahaan membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan mesin-mesin dan fasilitas produksinya, dimana ketidaklancaran pasokan listrik dapat mengganggu kegiatan produksi Perusahaan. Ketidaklancaran pasokan listrik ini biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (*force majeure*). Dalam pelaksanaan kegiatan produksinya, Perusahaan memiliki kemungkinan untuk mengalami berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar seperti misalnya kehilangan pasokan listrik akibat pemadaman dalam skala besar, bencana alam dan pandemi, maupun faktor-faktor internal seperti kerusakan mesin dan peralatan. In carrying out its business operations, especially its production activities, the Company requires a continuous supply of adequate electricity to run its machines and production facilities. An inconsistent supply of electricity can disrupt the Company's production activities. These inconsistencies can occur due to force majeure. In carrying out its production activities, the Company has the potential of experiencing unexpected cessation of its production process caused by external factors such as loss of electricity supply due to large-scale blackouts, natural disasters and pandemics, as well as due to internal factors such as damage to machinery and equipment. Proses produksi berhenti yang tidak terduga ini dapat mengganggu kegiatan Perusahaan dalam kegiatan produksinya. Apabila hal ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. This unexpected halt in the production process can disrupt the Company's activities in its production activities. If this happens, it may have a negative impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengantisipasi risiko ini, Perusahaan melakukan langkah perlindungan dengan adanya klausula *Business Interruption Claim* dalam asuransi. Perusahaan juga menjadi konsumen premium dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga memperoleh prioritas utama dalam memperoleh kesinambungan pasokan listrik. To anticipate such risks, the Company has taken protective steps with a Business Interruption Claim clause in its insurance. The Company is a premium consumer of the nation's State Electricity Company (PLN) and has the privilege to get a sustainable electricity supply. Perusahaan diwajibkan melakukan TAM, yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, pembaharuan dan penggantian berskala besar terjadwal sehubungan dengan pabrik Perusahaan, untuk memaksimalkan tingkat operasional melalui modernisasi pabrik. Terdapatnya TAM ini diharapkan dapat meminimalkan risiko produksi berhenti tidak terduga karena adanya kerusakan mesin. The Company is also required to carry out TAM, which includes obtaining safety valve certifications, major repairs and maintenance, scheduled large-scale renewals and replacements in relation to the Company's plants, the Company has maximized its operational levels through plant modernization. The presence of TAM is expected to mitigate the risk of halt production that can occurs unexpectedly due to engine damage.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		Dengan adanya risiko yang mengganggu kesinambungan pasokan listrik yang biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (*force majeure*) sehingga berpotensi menyebabkan ketidaklancaran pasokan listrik dan berakibat terhambatnya kegiatan produksi selama beberapa waktu, maka Perusahaan menerapkan kebijakan adanya persediaan barang jadi agar tetap dapat memasok pelanggannya selama masa tertentu. Perusahaan juga menerapkan beberapa sistem manajemen mutu seperti ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; OHSAS 18001. Hal ini dilakukan agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi Perusahaan terutama dalam hal produksi dapat dieliminir. The Company has imposed a policy of having an inventory of finished goods in order to continue to supply its customers for a certain period of time. The policy is to anticipate the risk of disrupting the continuity of its electricity supply, which usually occurs due to force majeure and can disrupt electricity supply. This, as a result, will hinder production activities for some time. The company has also implemented several quality management systems such as ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; and OHSAS 18001. This is done so that all risks that have the potential to impede the Company's operations, especially in terms of production, can be eliminated. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan *backup system* yang memadai untuk selalu menjaga pasokan produk bagi para pelanggannya. Perusahaan juga memasang DRUPS (*diesel rotary uninterruptible power supply*). DRUPS bekerja dengan menggabungkan fungsi UPS bertenaga baterai dengan generator diesel. Karena tidak menggunakan tenaga baterai sepenuhnya, maka DRUPS ini memiliki keunggulan lebih, yakni menimbulkan tingkat pencemaran yang jauh lebih sedikit sehingga dianggap lebih ramah lingkungan. Penggunaan DRUPS sangat penting untuk menjaga kelangsungan proses produksi ketika pasokan listrik utama mengalami gangguan. In addition, the Company uses an adequate backup system to maintain product supplies for its customers. The Company has also installed a diesel rotary uninterruptible power supply (DRUPS). DRUPS works by combining the functions of a battery powered UPS with a diesel generator because it does not use full battery power. So, this DRUPS has more advantages. Specifically, it causes a much less pollution level, deemed to be more environmentally friendly. The use of DRUPS is very important for maintaining the continuity of the production process in the event that the main power supply is interrupted.	

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
2.	**Risiko Usaha** **Business Risks**		
	a. Risiko terkait Dinamika Permintaan dan Penawaran Risks Related to the Dynamics of Supply and Demand	Pendapatan bersih, marjin keuntungan serta kinerja operasional Perusahaan dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar petrokimia dalam negeri maupun internasional. Permintaan terhadap produk-produk Perusahaan pada umumnya terkait dengan tingkat aktivitas perekonomian atau pertumbuhan PDB. Penawaran dipengaruhi oleh kapasitas produksi yang tersedia di pasar. Seiring dengan tingkat permintaan produk petrokimia yang hampir sama dengan tingkat pasokan yang tersedia, tingkat utilisasi kapasitas industri mengalami peningkatan, dan harga serta marjin biasanya juga meningkat. Secara historis, hubungan ini tergolong sangat musiman karena fluktuasi pada pasokan akibat dari waktu investasi dalam kapasitas yang baru dan kondisi ekonomi umum yang mempengaruhi kekuatan atau kelemahan permintaan. Umumnya, kapasitas lebih cenderung ditingkatkan pada periode ketika permintaan dan marjin yang kuat di masa mendatang atau yang diharapkan di masa mendatang atau yang diperkirakan akan tinggi. The Company's net income, profit margin and operational performance are influenced by the dynamics of demand and supply in the domestic and international petrochemical market. The demand for the Company's products is generally related to the level of economic activity or GDP growth. Supply is influenced by production capacity available in a market. Along with the level of demand for petrochemical products, which is almost the same as the level of available supply, the level of industrial capacity utilization has escalated, and prices and margins usually also increase. Historically, this relationship has been highly seasonal due to fluctuations in supply resulting from the timing of investments in new capacity and due to general economic conditions, which affect the strength or weakness of demand. Generally, capacity is more likely to rise in periods when demand and margins are strong in the future, are expected in the future or are expected to be high.	Dalam memitigasi risiko tersebut, walaupun Perusahaan bukan merupakan satu-satunya produsen di Indonesia, namun Perusahaan yakin bahwa Perusahaan memiliki kelebihan yang cukup signifikan dibandingkan dengan kompetitor domestik dan internasional. Harga produk-produk Perusahaan ditentukan berdasarkan harga acuan regional. Selama ini, Perusahaan memasarkan produknya pada harga premium terhadap harga acuan dikarenakan oleh (i) lokasi yang dekat dengan pelanggan, sehingga Perusahaan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengiriman barang, (ii) kemampuan Perusahaan untuk mengirim produk-produknya secara reguler dan dalam jumlah yang kecil, yang mana meningkatkan efisiensi modal kerja pelanggan jika dibandingkan dengan produk impor, dengan pengiriman dalam jumlah besar dan waktu yang lama, (iii) keamanan dari produk-produk yang ditawarkan dibandingkan dengan produk-produk impor, dan (iv) bantuan teknis yang diberikan oleh Perusahaan. Although the Company is not the only producer of its kind in Indonesia, the Company believes that it has significant advantages compared to domestic and international competitors that help it to mitigate risk. Prices for the Company's products are determined based on regional reference prices. So far, the Company has marketed its products at a premium price to the reference price due to (i) its location being close to the customer, which means that the Company does not need a long time in the process of shipping goods, (ii) the Company's ability to send its products regularly and in small quantities, which increases the efficiency of the customer's working capital when compared to imported products that have large delivery quantities that take a long time, (iii) the safety of its products offered compared to imported products, and (iv) technical assistance that is provided by the Company.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		Investasi dalam kapasitas baru dapat terjadi, dan di masa lalu sering mengakibatkan kelebihan kapasitas yang biasanya menyebabkan penurunan tingkat utilisasi kapasitas industri dan penurunan marjin. Sebagai tanggapan, produsen petrokimia pada umumnya mengurangi kapasitas atau membatasi penambahan kapasitas lebih lanjut, yang pada akhirnya menyebabkan pasar menjadi relatif kurang terdiversifikasi dan menyebabkan peningkatan utilisasi kapasitas industri dan peningkatan marjin. Investments in new capacity can occur, and in the past, they have often resulted in excess capacity, which has typically led to lower industrial capacity utilization rates and lower margins. In response, petrochemical producers generally reduce capacity or limit further capacity additions, ultimately leading to a relatively less diversified market and leading to increased industrial capacity utilization and increased margins.	
b.	**Risiko terkait dengan Ketersediaan Bahan Baku Utama** Risks related to Availability of Primary Raw Material	Dalam kegiatan produksinya, Perusahaan menggunakan bahan baku propilena. Saat ini pasokan bahan baku ini dilakukan oleh induk Perusahaan yaitu Pertamina. Permasalahan terkait dengan ketersediaan bahan baku ini dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Throughout its production activities, the Company uses propylene as a raw material. The supplying of raw material is currently carried out by the parent company, namely, Pertamina. Problems related to the availability of these raw material can have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Dalam memitigasi risiko ini, jika pasokan propilena oleh Pertamina tidak mencukupi untuk produksi polipropilena maka Perusahaan dapat mengimpor propilena untuk digunakan sebagai bahan baku. Perusahaan berupaya untuk memperluas sumber pemasok bahan baku, disamping juga menggunakan bahan baku alternatif, apabila memungkinkan. If Pertamina's supply of propylene is insufficient for polypropylene production, the Company can import propylene to be used as raw material as a way of mitigating such risks in this area. The company always seeks to expand its sources of raw material suppliers, while also using alternative raw material, if possible.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
c.	**Risiko Perubahan Harga Bahan Baku** Risk of Changes in Raw Material Prices	Perusahaan menggunakan propilena sebagai bahan baku untuk memproduksi polipropilena dimana harga bahan baku propilena mengikuti harga pasar internasional. Perusahaan juga secara umum menggunakan seluruh produk propilena sebagai bahan baku untuk produksi Perusahaan atas polipropilena. Sehingga peningkatan harga propilena dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The Company uses propylene as a raw material to produce polypropylene, with the price of propylene raw material that follow international market prices. The Company also generally uses all of its propylene products as raw material for the Company's production of polypropylene. As such, an increase in propylene prices may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengantisipasi risiko perubahan harga bahan baku propilena yang mengikuti harga pasar internasional, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku propilena dengan sistem kontrak. Selain itu, Perusahaan dapat mengambil keuntungan dari fleksibilitas operasional, sehingga dapat menyesuaikan hasil produksi untuk mengambil keuntungan pada waktu-waktu tertentu untuk memaksimalkan keuntungan dan fleksibilitas komersial dalam pengadaan bahan baku dan kontrak penjualan. Dari segi biaya bahan baku, Perusahaan berupaya untuk memperluas sumber pemasok bahan baku, disamping juga menggunakan bahan baku alternatif, apabila memungkinkan, dalam upayanya untuk menurunkan biaya bahan baku utama. To anticipate the risk of changes in the price of propylene raw material that follow international market prices, the Company purchases its propylene raw material through the use of a contract system. In addition, the Company can take advantage of operational flexibility so that it can adjust production results to take advantage of certain times that maximize profits and commercial flexibility in raw material procurement and sales contracts. In terms of raw material costs, the Company always seeks to expand its sources of raw material suppliers, while using alternative raw material, if possible. This is an effort to reduce the cost of the main raw material.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		Arah dan besaran dari pergerakan harga propilena tidak selalu sama dengan harga produk yang diterima oleh Perusahaan. Dengan demikian, peningkatan atau penurunan harga propilena memiliki dampak yang material terhadap marjin Perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan harga bahan baku dapat memiliki dampak negatif yang material pada marjin dan arus kas Perusahaan, jika peningkatan tersebut tidak diperhitungkan pada harga jual produk. Volatilitas yang signifikan pada biaya bahan baku dapat memiliki dampak yang negatif terhadap marjin Perusahaan, dikarenakan peningkatan penjualan untuk produk Perusahaan tertinggal di belakang peningkatan harga bahan baku. Tidak ada jaminan bahwa peningkatan harga bahan baku tidak akan memiliki dampak negatif terhadap bisnis atau hasil operasional Perusahaan di masa yang akan datang. Fluktuasi biaya bahan baku dapat mengakibatkan peningkatan beban operasi dan memberikan dampak merugikan dan material terhadap hasil operasional, arus kas, dan marjin Perusahaan. The direction and magnitude of the propylene price movement is not always the same as the product price received by the Company. As a result, an increase or decrease in the price of propylene has a material impact on the Company's margins. Therefore, an increase in the price of raw material could have a material negative impact on the Company's margins and cash flows, if such an increase is not taken into account in the selling price of the product. Significant volatility in raw material costs could have a negative impact on the Company's margins, as the increase in sales for the Company's products lag behind the increase in raw material prices. There is no guarantee that an increase in raw material prices will not have a negative impact on the Company's business or on results of the Company's operations in the future. Fluctuations in raw material costs may result in an increase in operating expenses and have a material and adverse impact on the Company's operating results, cash flows and margins. Saat ini pasokan bahan baku ini dilakukan oleh induk Perusahaan yaitu Pertamina. Jika pasokan propilena oleh Pertamina tidak mencukupi untuk produksi polipropilena, Perusahaan dapat mengimpor propilena untuk digunakan sebagai bahan baku. Harga propilena umumnya ditentukan oleh persediaan dan permintaan untuk propilena di pasar. The supplying of raw material is currently carried out by the parent company, namely, Pertamina. If Pertamina's supply of propylene is insufficient for polypropylene production, the Company can import propylene to be used as raw material. The price of propylene is generally determined by the supply and demand for propylene in the market.	

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
d.	**Risiko Siklus Industri Petrokimia dan Volatilitas Harga Produk Petrokimia** Risks in Petrochemical Industry Cycle and Petrochemical Product Price Volatility	Mengingat industri petrokimia memiliki pasar internasional untuk produknya, maka Perusahaan sangat tergantung pada harga produk petrokimia di pasar internasional. Harga produk petrokimia yang tidak menguntungkan dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The Company is highly dependent on the price of petrochemical products in the international market. This is given the consideration of the international market of products of petrochemical industry. Unfavorable prices of petrochemical products may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengelola risiko siklus industri petrokimia, Perusahaan secara berkesinambungan mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respons terhadap kondisi pasar dan perekonomian dengan menerapkan proses produksi yang aman dan efisien. Di samping itu, Perusahaan juga secara berkesinambungan menerapkan perbaikan proses produksi guna meningkatkan produksi, mengurangi pemakaian energi dan menurunkan biaya operasi per unit. Perusahaan juga melakukan produksi produk *Granule* sebagai strategi agar produknya dapat terserap oleh pasar serta menjaga profitabilitasnya. To manage the effect of cyclical risks of the petrochemical industry, the Company has continuously maintained optimal production levels in response to market and economic conditions by implementing safe and efficient production processes. In addition, the Company has also continuously implemented production process improvements to increase production, reduce energy consumption and reduce operating costs per unit. The company has also produced Granule products as a strategy so that its products can be absorbed by the market and maintain its profitability.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
e.	**Risiko Investasi** Investment Risks	Rencana ekspansi Perusahaan mungkin akan menghadapi masalah teknis dan lingkungan, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan pembangunan ditentukan oleh, antara lain, pengadaan dan konstruksi, diperolehnya izin pembangunan pabrik dari pemerintah setempat dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu. Apabila terjadi hal-hal yang dapat menghambat rencana ekspansi Perusahaan, maka hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. The Company's expansion plans may face technical and environmental problems, construction and operational delays, as well as be affected by environmental and geographical conditions, including adverse weather conditions. The success of development and construction is determined by; among others, procurement and construction, obtaining a factory construction permit from the local government and by the timely implementation of construction. If there are things that can hinder the Company's expansion plans. This can have an impact on the Company's business outlook, which in turn will have a negative impact on the Company's financial performance.	Untuk memitigasi risiko ini, dalam melakukan kegiatan ekspansi, Perusahaan senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya. To mitigate this risk, the Company, in carrying out expansion activities, always undertakes in-depth planning and feasibility studies to minimize risks that may arise during implementation.
f.	**Risiko Persaingan** Competition Risks	Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan sangat mungkin menghadapi penurunan bahkan hilangnya daya saing dan pangsa pasar Perusahaan atau meningkatnya persaingan global. Hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko hilangnya daya saing dan pangsa pasar dengan senantiasa mempertahankan hubungan yang erat antara Perusahaan dengan basis pelanggan yang luas dan setia. In conducting its business activities, the Company is very likely to face a decline or even a loss of its competitiveness and market share or increased global competition. These can have an impact on the Company's business outlook, which in turn will have a negative impact on the Company's financial performance. The Company manages the risk of losing competitiveness and market share by continuously maintaining close relationships between the Company and its broad and loyal customer base.	Dalam upaya mengatasi risiko ketertinggalan teknologi, Perusahaan selalu mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi terutama di bidang yang berkaitan dengan industri petrokimia. Perusahaan aktif mencari informasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri petrokimia baik lokal maupun internasional serta mengadopsi teknologi terbaru yang memiliki manfaat signifikan bagi Perusahaan. In an effort to overcome the risks of falling behind in technology, the Company has always followed technological developments and changes, especially in fields related to the petrochemical industry. The Company also actively seeks information, conducts research and development, and participates in local and international petrochemical industry associations and adopts the latest forms of technology that have significant benefits for the Company.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya juga harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan cenderung meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. Oleh sebab itu apabila Perusahaan tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. In carrying out its operations, the Company keep abreast of technological developments to be able to compete in an increasingly competitive market. Technological developments will tend to increase the efficiency of operations and production activities. As such, if the Company is not able to keep up with technological developments, this may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	
g.	**Risiko Sumber Daya Manusia** Human Resources Risks	Perkembangan teknologi harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami penggunaan teknologi yang diperlukan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan. Apabila sumber daya manusia Perusahaan tidak mampu atau terlambat dalam mengadopsi teknologi yang diperlukan, maka hal tersebut akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan Perusahaan. Technological developments must be balanced with increases in the ability of human resources to understand the use of technology. This can be done through a continuous learning process. If the Company's human resources are unable to adopt (or are late in adopting) the required technology, then this will result in the Company's growth being hampered. Perusahaan secara aktif mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan agar sumber daya manusia yang dimilikinya mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi yang sangat pesat. Pelatihan-pelatihan rutin dilakukan secara berkala dengan mengedepankan target-target yang ingin dicapai oleh Perusahaan terkait dengan percepatan sumber daya manusianya agar mampu mengikuti perkembangan yang ada di bidang industri petrokimia terutama di bidang teknologi. The Company has actively enhanced the capabilities of its human resources through training and development. The objective is to have its human resources able to follow and adopt rapid technological developments. Routine training activities are carried out periodically by prioritizing the list of targets to be achieved by the Company related to the acceleration of its human resources so that they are able to keep up with developments in the petrochemical industry, especially in the technology sector.	Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan mempertahankan karyawan dengan menerapkan skema kompensasi yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaing Perusahaan, termasuk menyediakan pengembangan karir berupa pelatihan-pelatihan, baik dari internal maupun eksternal. To mitigate this risk, the Company has retained employees by implementing a competitive compensation scheme compared to its competitors, including through the provision of career development in the form of trainings, both internally and externally.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		Kesuksesan kegiatan usaha Perusahaan juga bergantung pada komitmen para karyawan serta kemampuan Perusahaan dalam memotivasi dan mempertahankan mereka. Perusahaan juga menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. Apabila Perusahaan tidak dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas, maka hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan sehingga terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak bisa mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang potensial, seperti memperluas kegiatan usahanya sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The success of the Company's business activities also depends on the commitment of the employees and the Company's ability to motivate and retain them. The Company also faces competition from other companies seeking to hire quality employees. If the Company is unable to attract and retain qualified employees, then this may affect the Company's business activities. There is a possibility that the Company cannot identify and take advantage of potential opportunities, such as in expanding its business activities. These may have a negative impact on business activities, business outlook and the Company's financial performance.	
h.	**Risiko Kecelakaan Kerja** Work Accident Risks	Proses produksi yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan yang memerlukan penanganan yang sangat khusus. Penanganan proses produksi dan produk harus dilakukan dengan hati-hati. Ketidakhati-hatian dalam penanganan proses produksi dan produk ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Selain itu, Perusahaan juga menghadapi risiko kecelakaan dalam mendistribusikan produk kepada para pelanggannya melalui transportasi darat. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The production process carried out by the Company uses tools and materials that require very special handling. The handling of production processes and products must be done with care. Carelessness in handling different aspects of the production process and its product can cause work accidents. In addition, the Company also exposes to the risk of accidents in distributing its products to its customers via land transportation. If any of these things happen, they could have a negative impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengatasi risiko kecelakaan kerja, Perusahaan menerapkan kebijakan HSE (*Health and Safety Environment*) dan K3 (Keamanan dan Keselamatan Kerja) secara ketat dan menyeluruh. Sarana dan prasarana yang digunakan selalu diuji secara rutin dan berkala. Para pekerja diwajibkan menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja seperti sarung tangan, *safety goggles*, dan peralatan penunjang lainnya. In order to overcome the risk of work accidents, the Company has strictly and thoroughly implemented HSE (Health and Safety Environment) and OHS (Occupational Health and Safety) policies. The facilities and infrastructure used by the Company are tested regularly and periodically. Workers are also required to use work safety supporting tools such as gloves, safety goggles, and other supporting equipment.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
i.	**Risiko Finansial** Financial Risks	Sehubungan dengan rencana perluasan bisnis Perusahaan, Perusahaan telah mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal terutama melalui kas internal, utang bank dan tambahan modal dari pemegang saham. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perusahaan dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya Perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Perusahaan sangat mungkin memerlukan tambahan dana eksternal untuk kebutuhan pendanaan. Kemampuan Perusahaan dalam meningkatkan tambahan modal akan bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan yang baik dan kesuksesan dalam mengimplementasikan strategi-strategi penting Perusahaan, serta didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lain, yang sebagian besar berada di luar kendali Perusahaan. In connection with the Company's business expansion plan, the Company has funded its working capital requirements and its capital expenditures mainly through internal cash, bank loans and additional capital from shareholders. The Company's working capital requirements and capital expenditures may increase in the future in line with the Company's efforts to expand its business. The company is very likely to require additional external funds for funding needs. The Company's ability to increase additional capital will depend on good financial performance and conditions and success in implementing the Company's various important strategies. It will also depend on financial, economic, regulatory and market conditions and other conditions, most of which are beyond the Company's control.	Perusahaan memitigasi risiko ini dengan menyimpan dana pada institusi keuangan yang memiliki reputasi yang baik. Perusahaan juga menjalin usaha dengan pihak ketiga dan pihak-pihak terkait yang terpercaya dan senantiasa melakukan *monitoring* terhadap eksposur sehingga nilai keseluruhan transaksi tersebar di antara rekanan yang disetujui oleh manajemen. Eksposur kredit dikendalikan oleh batas rekanan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen Perusahaan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. The Company mitigates this risk by depositing funds in financial institutions that have good reputations. The Company also establishes business with trusted third parties and related parties and continuously monitors exposure so that the total value of the transaction is spread among partners that have been approved by management. Credit exposure is controlled by counterparty limits which are reviewed and approved by Company management. The Company manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the period limit for accounts receivable arrears for each customer.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		Apabila Perusahaan tidak berhasil menghimpun tambahan dana yang dibutuhkan atau biaya pendanaan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pendanaan sebelumnya, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, Perusahaan melakukan diversifikasi sumber pendanaan baik dari dalam maupun dari luar negeri, di antaranya melalui kas internal, pinjaman bank, dan penerbitan instrumen bersifat utang dan ekuitas lainnya. If the Company is unable to raise the required additional funds or the funding costs are higher than previous funding costs, this may have an impact on the Company's business activities, financial conditions and performance. To mitigate this risk, the Company has, in expanding its business activities, diversified its funding sources both from within and from abroad, including through internal cash, bank loans, and through the issuance of debt and other equity instruments.	Apabila Perusahaan mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap likuiditas sehingga menganggu kondisi keuangan Perusahaan. Hal ini dapat dimitigasi dengan menjaga nilai cadangan kas, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman yang memadai, melakukan pemantauan terhadap arus kas perkiraan dan arus kas aktual, dan menyesuaikan profil tenor/durasi dari aset dan liabilitas. Perusahaan mengelola juga risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan. If the Company fails to meet its financial obligations in accordance with the time and amount that has been previously determined, then this can have a negative impact on liquidity and disrupt the Company's financial condition. This can be mitigated by maintaining adequate cash reserves, through bank facilities and loan facilities, through monitoring forecasts and actual cash flows, and through adjusting the tenor/duration profile of assets and liabilities. The Company has also managed liquidity risk by monitoring projected and actual cash flows on an ongoing basis as well as by monitoring the maturity date of financial liabilities.
		Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang dapat menyebabkan kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Apabila pelanggan Perusahaan mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perusahaan. The Company also has credit risks that can cause financial losses if the customer or other parties to the financial instruments in question fail to fulfill their contractual obligations. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. If the Company's customers fail to meet their contractual obligations, this may have a negative impact on the Company's financial condition.	

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
j.	**Risiko Kegagalan pada Sistem Teknologi Informasi Perusahaan** Risks of Failure in the Company's Information Technology System	Perusahaan bergantung pada sistem teknologi informasi yang dipakai untuk mengelola operasional secara efektif. Kegagalan pada sistem teknologi informasi Perusahaan dapat mengganggu kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi Perusahaan dapat memiliki risiko kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal yang di luar kendali Perusahaan, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perusahaan. The Company relies on information technology systems to manage operations effectively. Failures in the Company's information technology system may disrupt the Company's business activities. In addition, the Company's information technology systems may pose a risk of damage or disruption due to matters beyond the Company's control, caused by things such as fire, natural disasters, system failures, security breaches and viruses. Any damage and disturbance that occurs as a result of the aforementioned aspects can have a material and detrimental impact on the Company's business performance.	Untuk memitigasi risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi, Perusahaan menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang andal dan disertai dengan sistem cadangan (*backup system*). Perusahaan juga senantiasa melakukan *update* berkenaan dengan sistem teknologi informasi yang diadopsinya. To mitigate risks related to information technology system failure, the Company has made use of a reliable information technology infrastructure and is accompanied by a backup system. The company also constantly updates the information technology system it adopts.
k.	**Risiko Fluktuasi Penjualan Akibat Faktor Musiman** Risks of Sales Fluctuation due to Seasonal Factors	Perusahaan mengalami tingkat penjualan yang lebih rendah selama hari raya keagamaan, khususnya selama Hari Raya Idul Fitri atau libur Lebaran di Indonesia. Selama perayaan Hari Raya Idul Fitri di Indonesia, hanya angkutan bahan makanan dan penumpang saja yang pada umumnya diperbolehkan melalui jalan-jalan umum. Perusahaan tidak dapat mengirimkan produk-produknya kepada pelanggan dalam negeri selama kurang lebih 14 hari selama masa Hari Raya Idul Fitri ini. Tingkat produksi polipropilena tidak berkurang, sehingga tingkat persediaan meningkat selama dua minggu pada masa hari raya ini. The Company experiences lower sales levels during religious holidays, particularly during Idul Fitri or "Lebaran" holidays in Indonesia. During the celebration of Eid al-Fitr in Indonesia, only food and passenger transportation is generally allowed via public roads. The Company cannot send its products to domestic customers for approximately 14 days during this Eid al-Fitr period. Polypropylene production levels did not decrease, so inventory levels increased for two weeks during this holiday.	Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru dengan pola pembayaran normal. To mitigate this risk, the Company actively seeks new customers with normal payment patterns.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		Kurang lebih dua minggu sebelum hari raya, permintaan terhadap produk-produk Perusahaan meningkat, sedangkan Perusahaan mengalami penurunan penjualan selama kurang lebih dua minggu selama libur hari raya. Karena Hari Raya Idul Fitri berganti setiap tahun, sepanjang Lebaran tidak jatuh pada kuartal yang sama, hasil usaha Perusahaan akan mencerminkan akibat dari faktor musiman ini. Hal ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perusahaan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Approximately two weeks before the holidays, the demand for the Company's products increased, while the Company experienced a decline in sales for approximately two weeks during the holiday. As Eid al-Fitr changes every year, as long as Lebaran does not fall in the same quarter, the Company's results of operations will reflect the effects of these seasonal factors. This can affect the results of the analysis of the Company's financial performance, but in general the effect is not visible when the analysis is carried out on an annual basis. Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perusahaan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. This risk can affect the results of the analysis of the Company's financial performance, but in general the effect is not visible when the analysis is carried out on an annual basis.	

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
I.	**Risiko Perizinan Usaha, Ketentuan Terkait Lingkungan Hidup, dan Lisensi Teknologi** Risks Involving Business Licensing, Environmental-Related Provisions, and Technology Licenses	Untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memerlukan izin usaha dan perizinan terkait lingkungan hidup dari pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang. Tidak terdapat jaminan bahwa Perusahaan dapat memperoleh izin-izin tersebut atau bahwa Perusahaan tidak akan terkena sanksi atas belum dimilikinya izin-izin tersebut. Apabila Perusahaan tidak dapat memperoleh perizinan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka Perusahaan mungkin dapat dikenakan sanksi yang bertingkat, di antaranya berupa denda, sanksi pidana, penghentian kegiatan operasional hingga penutupan sebagian atau seluruh tempat usaha oleh pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perusahaan. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan selalu melakukan survei dan studi kelayakan terlebih dahulu, termasuk dari sisi perizinan sebelum melakukan investasi dan menjalankan kegiatan usahanya. The Company is required to obtain business permits and permits related to the environment from local governments and authorized government agencies. These permits enable the Company to conduct its business activities. There is no guarantee that the Company will be able to obtain these permits or that the Company will not be penalized for not having these permits. If the Company is unable to obtain the necessary permits for carrying out its business activities, the Company may be subject to multilevel sanctions, including fines, criminal sanctions, cessation of operational activities to partial or complete closure of business premises by regional governments and authorized government agencies in a way that can have a negative impact on the Company's business activities, reputation, net profits and on the results of its operations. In mitigating this risk, the Company has always conducted surveys and feasibility studies first, including in terms of licensing before investing and carrying out its business activities.	Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan secara ketat mengikuti peraturan di bidang lingkungan hidup. Perusahaan telah melakukan investasi, dan akan tetap melakukan investasi, finansial dan teknis dengan jumlah signifikan untuk mencapai dan menjaga pemenuhan persyaratan lingkungan. Dari waktu ke waktu, Perusahaan juga melakukan remediasi dan penonaktifan harga pada fasilitas produksi saat ini dan terdahulu, serta pada fasilitas di lokasi lainnya. To mitigate this risk, the Company has strictly followed environmental regulations. The Company has invested, and will continue to make significant, financial and technical investments to achieve and maintain compliance with environmental requirements. From time to time, the Company has also performed price remediation and deactivation at current and former production facilities, as well as at facilities in other locations.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga menggunakan izin-izin, persetujuan dan lisensi teknologi tertentu. Kadaluwarsanya/hilangnya izin-izin, persetujuan dan lisensi teknologi dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perusahaan. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan senantiasa memastikan untuk terpenuhinya segala persyaratan atau kewajiban yang timbul dari suatu perijinan, persetujuan maupun lisensi, sebagai upaya mitigasi untuk menghindari kemungkinan tidak dapat diperolehnya perpanjangan dari izin-izin, persetujuan dan lisensi yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. In conducting its business activities, the Company has made use of different technology permits, approvals and licenses. Expiration or loss of permits, approvals and technology licenses can have a negative impact on the Company's business activities, reputation, net profits and in the results of its operations. In mitigating this risk, the Company has always ensured the fulfillment of all requirements or obligations arising from permits, approvals or licenses, as part of its mitigation efforts to avoid the possibility of not being able to obtain extensions of the permits, approvals and licenses needed to carry out business activities. Selain itu, hasil operasional Perusahaan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan lingkungan hidup, termasuk peraturan emisi gas rumah kaca, serta risiko dan sasaran lingkungan pada umumnya. Peraturan lingkungan hidup dapat memiliki dampak terhadap pasar dimana Perusahaan beroperasi, dan juga terhadap posisi Perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya. In addition, the Company's operational results are affected by environmental laws and regulations, including regulations on greenhouse gas emissions. Its operations are also affected by environmental risks and targets in general. Environmental regulations can have an impact on the markets in which the Company operates, as well as on the Company's position relative to its competitors.	

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
m.	**Risiko *Downtime* Fasilitas untuk Aktivitas *Maintenance*** Risks Stemming from Facility Downtime for Maintenance Activities	Hasil operasional Perusahaan secara material dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan aset sehingga menghasilkan volume produksi yang maksimal. Perusahaan telah berusaha untuk mengoperasikan fasilitas dalam kapasitas penuh untuk mempertahankan marjin dan arus kas yang positif, sehingga Perusahaan diharapkan dapat bertahan dalam keadaan industri yang menurun dibandingkan dengan produsen lain yang memiliki biaya yang lebih tinggi. Perusahaan berencana untuk meningkatkan volume produksi melalui peningkatan tingkat utilisasi, dalam kapasitas aset yang telah ditentukan, dengan meminimalkan *downtime* fasilitas, yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Program pemeliharaan yang telah dijadwalkan seperti TAM dan SDM serta penghentian pabrik yang tidak direncanakan dapat berdampak pada tingkat utilitas Perusahaan, yang dapat mengakibatkan fluktuasi produksi. The Company's operational results are materially affected by the Company's ability to utilize assets, so as to produce maximum production volume. The Company has endeavored to operate the facility at full capacity to maintain positive margins and cash flow, with the Company being expected to survive in a downturn in the industry compared to other producers with higher costs. The Company plans to increase production volume by increasing its utilization rate within a predetermined asset capacity. It plans to do this by minimizing facility downtime, both planned and unplanned. Scheduled maintenance programs such as TAM and SDM as well as unplanned plant shutdowns can have an impact on the Company's utility levels, which may result in production fluctuations.	Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan diwajibkan melakukan TAM, yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, pembaharuan dan penggantian berskala besar terjadwal sehubungan dengan pabrik Perusahaan, untuk memaksimalkan tingkat operasional melalui modernisasi pabrik. Selama periode TAM dan SDM, Perusahaan menutup fasilitas terkait selama 35 sampai dengan 45 hari atau hingga jangka waktu yang diperlukan, yang berakibat menurunnya produksi produk selama periode tersebut. Perusahaan telah mengantisipasi hal ini, karena hal ini merupakan kegiatan rutin. In mitigating this risk, the Company is required to carry out TAM, which includes safety valve certification, major repairs and maintenance, scheduled large-scale renewals and replacements in relation to the Company's plants, all to maximize operational levels through plant modernization. Whenever there are TAM and SDM periods, the Company closes its related facilities for 35 to 45 days (or until whatever it is that is the required period), which results in a decrease in product production during that period. The company has anticipated this, as this is a routine activity.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
3.	**Risiko Umum** **General Risks**		
a.	**Risiko Perekonomian** Economic Risks	Risiko perekonomian timbul karena adanya perubahan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh perubahan peraturan atau kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan dan prospek usaha Perusahaan. Economic risks arise due to changes in economic conditions caused by amendments in regulations or policies imposed by the Government in the fiscal and monetary sector, as well as due to amendments in political and social circumstances. If any of these aforementioned causes happen, they could affect the Company's activities and business outlook.	Dalam mengantisipasi risiko perekonomian yang beberapa di antaranya disebabkan oleh perubahan dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial, Perusahaan melakukan diversifikasi pasar dengan senantiasa memberikan perhatian lebih pada sektor-sektor yang tahan terhadap kondisi apapun. Perusahaan juga selalu berupaya mengembangkan aplikasi produk agar dapat digunakan untuk macam-macam keperluan pada berbagai sektor industri. In anticipating economic risks, some of which are caused by changes in the fiscal and monetary fields, and by changes in political and social conditions, the Company has diversified its market by always paying more attention to sectors that are resistant to any conditions. The company has also always strived to develop product applications so that they can be used for various purposes in various industrial sectors.
b.	**Risiko Kenaikan Tarif Dasar Listrik** Risks of Increases in Basic Electricity Tariffs	Biaya listrik merupakan salah satu komponen biaya yang signifikan bagi Perusahaan. Adanya kenaikan tarif dasar listrik akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan Perusahaan. The cost of electricity is one of the significant cost components for the Company. An increase in basic electricity tariffs will have the potential to have a significant impact on the Company's financial performance.	Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perusahaan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan tarif dasar listrik di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perusahaan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan tarif dasar listrik. In order to overcome the risk of an increase in basic electricity tariffs, the Company uses a product selling price adjustment formula in the contracts with its customers by including basic electricity tariffs as one of its components. If there is an increase in basic electricity tariff in the futures, the selling price of the product will also increase. Meanwhile, for the sale of products outside these types of contracts, the Company can always increase selling prices in ways that have been adjusted to the increase in basic electricity tariffs.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
c.	**Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak** Risks of Rising Fuel Prices	Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perusahaan juga membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Sehingga adanya kenaikan harga bahan bakar minyak juga akan berpotensi berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan. In carrying out its operations, the Company also needs fuel oil to operate its distribution fleets. As such, an increase in the price of fuel oil will also have the potential to have an impact on the Company's financial performance.	Guna mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar minyak, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perusahaan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan harga bahan bakar minyak sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perusahaan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan harga bahan bakar minyak. In order to overcome the risk of rising fuel prices, the Company uses a product selling price adjustment formula in its contracts with its customers that includes the price of fuel oil as one of its components. If there is an increase in the price of fuel oil in the future, the selling price of the product will also increase. Meanwhile, for the sale of products outside these types of contract, the Company can always increase the selling price in ways that have been adjusted to increases in the price of fuel oil.
d.	**Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga** Risks of Interest Rate Fluctuations	Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya juga menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan instrumen pendanaan eksternal lainnya. Beberapa pendanaan eksternal tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang yang berpatokan terhadap suku bunga dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Dengan demikian, fluktuasi tingkat suku bunga dan tingkat imbal hasil yang berlaku dapat berdampak pada peningkatan biaya pendanaan Perusahaan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. In carrying out its business activities, the Company makes use of external funding sources such as long-term debt and other external funding instruments. Some of these external funds have floating interest rates that are based on the prevailing interest rates and yields in the market. As a result, fluctuations in interest rates and the prevailing yield rate may have an impact on increasing the Company's funding costs, which in turn may have a negative impact on the Company's financial performance.	Untuk meminimalisasi risiko tingkat suku bunga, Perusahaan aktif melakukan *review* atas pinjaman yang diberikan oleh bank. Perusahaan melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. To minimize interest rate risks, the Company has actively reviewed loans provided by banks. The Company also monitored the movement of interest rates to minimize negative impacts on the Company's financial position. To measure market risk on interest rate movements, the Company has also analyzed movements in interest margins and on the maturity profile of financial assets and liabilities based on a schedule of changes in interest rates.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
		Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perusahaan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. The Company's exposure to interest rate risk arises mainly from loans obtained from banks. The Company is of the view that the interest rates of bank loans are very competitive and that risks in investing will provide very adequate returns.	
e.	**Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing** Risks of Foreign Exchange Rate Fluctuations	Pendapatan, biaya dan utang Perusahaan sebagian besar didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat, dimana Perusahaan memiliki sistem pelaporan dalam mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat Namun demikian, Perusahaan beroperasi di Indonesia dan terdapat beberapa instansi dimana hasil kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dari Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, terutama terhadap pajak, beban gaji, dan pembelian produk dan servis lokal. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menjaga nilai saldo Rupiah yang bertujuan untuk membayarkan pengeluaran yang didenominasi dalam Rupiah. The Company's revenues, expenses and debts are mostly denominated in United States Dollars, with the Company having a reporting system in foreign currencies denominated in United States Dollars. However, the Company operates in Indonesia and there are several institutions where the results of the Company's activities are affected by fluctuations in the Rupiah against the United States Dollar, especially taxes, payroll expenses, and purchases of local products and services. For this reason, the Company has always maintained its value of the Rupiah balance as a way of paying expenses denominated in Rupiah.	Perusahaan memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing dengan menggunakan berbagai instrumen keuangan derivatif, sebagai berikut: • *Forward foreign exchange* untuk memitigasi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing; • *Interest rate swap* untuk memitigasi risiko meningkatnya suku bunga (sesuai keperluan); • *Cross currency swap* untuk memitigasi risiko dari tingkat suku bunga dan nilai tukar Dolar Amerika Serikat yang meningkat terhadap obligasi Perusahaan (sesuai keperluan). The Company mitigates foreign exchange rate risk by using various derivative financial instruments as follows: • Forward foreign exchange to mitigate exposure to fluctuations in foreign exchange rates; • Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates (as needed); • Cross currency swaps to mitigate the risk from rising interest rates and US Dollar exchange rates against the Company's bonds (as needed).

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
f.	**Risiko terkait Kebijakan Pemerintah** Risks Rlated to Government Policy	Tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha petrokimia di Indonesia. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa Perusahaan. Namun, jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam industri petrokimia, maka Perusahaan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut. There are no government legislation and policies that specifically regulate the petrochemical business sector in Indonesia. The Company cannot guarantee that in the future there will be no further changes to similar regulations and policies, which may have a negative impact on the demand for the Company's products and services. However, if there is a change in government policy in the petrochemical industry, the Company will try to comply with the government's policies. Selain itu, hasil usaha Perusahaan selama ini dalam beberapa hal telah dipengaruhi oleh bea masuk yang dikenakan terhadap produk impor petrokimia ke Indonesia. Namun per tanggal 1 Maret 2017, impor propilena tidak dikenakan bea masuk. Impor polipropilena dikenakan bea masuk sebesar 5% sampai dengan 15% dari harga impor jika diimpor dari negara-negara di luar ASEAN dan tidak dikenakan bea masuk jika diimpor dari negara-negara ASEAN. In addition, the Company's results of operations so far have been affected by import duties imposed on imported petrochemical products into Indonesia. However, as of March 1, 2017, imports of propylene have not been subject to import duties. Imports of polypropylene are subject to import duties of 5% to 15% of the import price if imported from countries outside ASEAN and are not subject to import duties if imported from ASEAN countries.	Tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha petrokimia di Indonesia. Jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam industri petrokimia, maka Perusahaan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut. There are no government regulations and policies that specifically regulate the petrochemical business sector in Indonesia. If there is a change in government policy in the petrochemical industry, the Company will try to comply with the government's policies.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
g.	**Risiko terkait Kejadian Luar Biasa** Risks Related to Extraordinary Events	Meskipun risiko yang terkait hal ini tergolong kejadian luar biasa dan relatif jarang terjadi, namun risiko ini relatif signifikan dampaknya bagi Perusahaan. Sebagai contoh merebaknya kasus COVID-19 yang tergolong kejadian luar biasa dan berpotensi menyebabkan tersendatnya kegiatan industri dan perekonomian. Risiko jenis ini akan dapat menyebabkan tingkat penjualan menjadi lebih rendah mengingat produk Perusahaan merupakan produk bahan baku bagi industri lainnya. Hal yang sama juga ditimbulkan oleh kecelakaan atau bencana alam. Although the risks associated are classified as extraordinary events and are relatively rare, these risks can have a relatively significant impact on the Company. For example, the COVID-19 outbreak is classified as extraordinary events and have the potential to cause stagnation in industrial and economic activities. This type of risk will lead to lower sales levels considering that the Company's products are raw materials for other industries. The same thing is caused by accidents or natural disasters.	Risiko gangguan akibat terjadinya kecelakaan atau bencana alam dimitigasi dengan perlindungan asuransi yang memadai, termasuk di dalamnya perlindungan terhadap bencana alam. The risk of disturbance due to accidents or natural disasters is mitigated with adequate insurance coverage, including protection against natural disasters. Terkait dengan pandemi COVID-19, Perusahaan secara konsisten menjalankan protokol kesehatan yang ketat dan merumuskan strategi penjualan guna mengatasi dampaknya seperti melakukan inovasi dalam menghasilkan produk terkait yang dibutuhkan pada masa pandemi. In relation to the COVID-19 pandemic, the Company consistently implements strict health protocols and formulates sales strategies to overcome its impacts, such as by innovating in producing relevant products that are needed during the pandemic.
h.	**Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum** Risks of Legal Mitigation or Lawsuits	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perusahaan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Lawsuits are inseparable for the Company in carrying out its business activities. Lawsuits faced can include breach of agreement in the contract by one of the parties. Lawsuits can come from customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, or from the communities around the Company's project sites.	Bila pelanggaran kontrak tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perusahaan. If the breach of contract cannot be resolved with satisfactory results for all parties involved in the contract, then one of the parties may file a lawsuit against the other party and this may harm the parties involved, including the Company.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
i.	**Risiko terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional** Risks related to regulations in other countries or international regulations	Kegiatan bisnis Perusahaan melibatkan jual-beli dengan pihak ketiga dalam yurisdiksi di luar Indonesia dimana Perusahaan harus mematuhi peraturan dan kebijakan dalam negara mitra dagang tersebut. Untuk melakukan kegiatan operasional di negara lain, Perusahaan membutuhkan pengetahuan yang berbeda dengan kegiatan usaha di Indonesia, khususnya mengenai regulasi, kebijakan dan ketentuan hukum yang berlaku di negara terkait. Bila Perusahaan lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional lain yang mengikat, maka Perusahaan dapat menerima peringatan bahkan sanksi dari instansi berwenang di negara terkait yang pada akhirnya dapat mengganggu usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The Company's business activities involve buying and selling with third parties in jurisdictions outside Indonesia where the Company must comply with the regulations and policies of the trading partner country. To carry out operational activities in other countries, the Company requires knowledge that is different from its business activities in Indonesia, especially regarding knowledge on regulations, policies and legal provisions that are in effect in the relevant countries in question. If the Company is negligent in knowing or interpreting the applicable laws in other countries or other binding international regulations, the Company may receive warnings and even sanctions from the competent authorities in the relevant countries in question that can, in turn, disrupt the Company's business and financial performance. Dan juga, apabila terdapat perubahan-perubahan atau pembatasan-pembatasan atas kebijakan seperti perubahan pajak impor, pembatasan untuk produk yang dapat dipasarkan di negara mitra dagang, maupun penambahan izin-izin atau syarat-syarat yang dapat membatasi operasional Perusahaan di negara terkait, hal tersebut dapat menghambat operasional dan juga tingkat penetrasi perusahaan dalam memasarkan produk-produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. In the event of changes or restrictions on policies such as amendments to import taxes, restrictions on products that can be marketed in trading partner countries, or the addition of permits or conditions that may limit the Company's operations in the relevant countries, this can hamper operations and also affect the Company's penetration rate in marketing the products it has on offer.	Perusahaan secara teratur melakukan pengkinian pengetahuan melalui pihak-pihak terkait di dalam perusahaan guna mengatasi risiko ini. Pada prinsipnya Perusahaan menjunjung tinggi peraturan yang berlaku. The Company regularly updates its knowledge through relevant parties within the company to address this type of risk. In principle, the Company abides by any applicable regulations.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2021

Secara garis besar, implementasi sistem manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan berjalan efektif. Melalui implementasinya, Perusahaan dapat meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi laju bisnis Perusahaan. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal Perusahaan, maka tetap dilakukan pengembangan, perbaikan bahkan pembaharuan cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan adalah kebijakan yang bersifat pencegahan (preventif).

Atas evaluasi yang telah dilaksanakan, Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan telah berjalan efektif dan sesuai dengan iklim bisnis yang digeluti Perusahaan.

Risk Management Implementation in 2021: Evaluation of Effectiveness

Generally speaking, the Company has implemented its risk management system effectively. The Company is capable of minimizing and even eliminating risks that have the potential to negatively impact the Company's business. Along with the Company's internal and external development, the Company keeps improving and upgrading its risk management system with a preventive policy.

Based on evaluations, the Audit Committee asserts that the Company has effectively implemented its risk by taking into account the business climate.

PERKARA HUKUM TAHUN 2021

Pada tahun 2021, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi ataupun melibatkan Perusahaan, yang memiliki dampak material atau berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perkara hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material atau berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas anak

Sepanjang tahun 2021, seluruh entitas anak Perusahaan tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material atau berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2021, terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perusahaan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal tersebut berdasarkan surat OJK No. S-953/PM.22/2021 tanggal 19 Juli 2021 Perihal Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan

LEGAL CASES IN 2021

Throughout 2021, the Company did not have nor was involved in legal cases that have had significant impacts on the Company.

Legal Cases Facing Members of Boards of Commissioners and Directors in 2021

Throughout 2021, no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were involved in any legal cases, be civil or criminal, which have had any material impact on the Company.

Legal Cases Facing Subsidiaries

Throughout 2021, none of the Company's subsidiaries were involved in any legal cases, be it civil or criminal, which have had any material impact on the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2021, the Financial Services Authority imposed sanctions on the Company. This sanction was based on Financial Services Authority Letter No. S-953/PM.22/2021 of July 19, 2021 (on PT Polytama Propindo's late submission for its proof of announcement for its

Tahunan per 31 Desember 2020 PT Polytama Propindo serta surat OJK No. S-1412/PM.222/2021 tanggal 23 September 2021 Perihal Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2021 PT Polytama Propindo Tbk.

annual financial statement as of December 31, 2020) and Financial Services Authority Letter No. S-1412/PM.222/2021 of September 23, 2021 (on PT Polytama Propindo's late submission and announcement of its mid-annual financial statements as of June 30, 2021).

KODE ETIK

Guna mencapai visi dan misi, seluruh kegiatan Perusahaan dilandasi nilai-nilai etika yang tidak hanya bertumpu pada tujuan finansial semata. Perusahaan menetapkan Kode Etik dan Budaya yang disusun berlandaskan nilai-nilai akuntabilitas dan profesionalitas di lingkungan kerja yang diinternalisasikan pada standar sikap dan perilaku. Tujuan dari penerapannya adalah untuk membentuk keseragaman etika bisnis, etos kerja, dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai moral bagi seluruh insan Perusahaan. Kode Etik dan Budaya Perusahaan juga menjadi dasar perilaku dan etika dalam melaksanakan hubungan kerja dan berinteraksi dengan sesama insan Perusahaan maupun dengan *stakeholders* lainnya.

Etika Kerja

Etika Kerja dimaksudkan untuk mengatur individu dalam bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak-pihak di dalam dan di luar Perusahaan dalam membangun budaya kerja dan budaya perusahaan. Etika Kerja mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. **Sikap Individu dalam Perusahaan**
   Sikap individu dalam Perusahaan menjadi warga usaha yang baik dengan menaati peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku serta berperilaku sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Untuk itu, individu dalam Perusahaan:
   - Berkewajiban untuk setia sepenuhnya pada Perusahaan;
   - Menggunakan dan mengembangkan kemampuan, dan berinovasi secara terus-menerus untuk kepentingan Perusahaan; dan
   - Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik. Mampu menyalurkan aspirasi melalui saluran yang tepat dan dilakukan secara logis dan rasional.

CODE OF CONDUCT

The Company conducts its activities, not merely relying on monetary gains but also by taking into account ethical values. The Company does it to achieve its vision and mission. In line with this, the Company has established a Code of Conduct and applies a Culture based-values that emphasizes accountability and professionalism at the workplace. These values internalize standards of attitude and behavior. The purpose is to establish uniformity of business and work ethics and a culture that is in the string with moral values for all the employees. The Company's Code of Conduct and Corporate Culture also serve as the basis for behavior and ethics in work relationships and interactions among employees and with other stakeholders.

Work Ethics

Work Ethics are enforced to regulate individuals in behaving, interacting and working with parties internally and externally. This aims at building work and corporate culture. Work Ethics regulates the following points:

1. **Attitudes of Individuals in the Company**
   Individuals in the Company are expected to be good business citizens that obey the Company's regulations and applicable laws and regulations and behaving in accordance with the Company's Vision and Mission. To that end, individuals within the Company:
   - Are obliged to be fully loyal to the Company;
   - Have to use and develop their capabilities, and innovate continuously for the benefit of the Company; and
   - Are required to participate in creating a conducive work environment and collectively build a good work culture. They must be able to channel aspirations through appropriate channels and must do so logically and rationally.

Sikap individu dalam Perusahaan dengan wewenang dan jabatannya:

- Menggunakan wewenang dan jabatannya dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan;
- Menggunakan wewenang dan jabatannya untuk menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, fasilitas, dan harta Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan; dan
- Menjaga nama baik Perusahaan sesuai wewenang dan jabatan dalam sikap dan perilakunya di luar maupun di dalam Perusahaan.

2. Hubungan Individu dalam Perusahaan

- Hubungan individu dalam Perusahaan dengan atasan dan bawahannya: Atasan sebagai panutan, pengarah, dan pembimbing bawahannya bertanggung jawab atas perilaku, kinerja dan unjuk kerja bawahan. Bawahan secara aktif mengembangkan diri dan mengimplementasikan potensinya dalam arah dan di bawah tanggung jawab atasannya,

- Hubungan antar sesama individu (rekan sekerja) dalam Perusahaan:
  - Saling menghargai, mengingatkan, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
  - Mengembangkan integritas, keterbukaan, dan rukun serta kemampuan dalam hubungan yang harmonis sebagai warga Perusahaan.
  - Mengembangkan dan menyebarluaskan informasi dan pengetahuan yang didapat.
- Hubungan individu dalam Perusahaan dengan Pemangku kepentingan:
  - Menghargai setiap pemangku kepentingan di luar Perusahaan tanpa memandang tingkatan/status, suku, golongan, ras, agama, gender.
  - Setiap individu dalam Perusahaan harus berperilaku sopan dan memberikan pelayanan terbaik terhadap pemangku kepentingan.

What individuals within a Company can do with their authority and positions:

- Use their authority and position responsibly for the benefit of the Company;

- Use their authority and position to maintain and utilize all data, information, facilities, and the Company's assets for the benefits of the Company; and
- Maintain the good reputation of the Company based on their authority and positions as well as their attitudes and behavior inside or outside the Company.

2. Individual Relations in the Company

- Individual relationships in the Company with their superiors and subordinates: Supervisors, as role models, directors, and supervisors of their subordinates, are responsible for the behavior and performance of subordinates. Moreover, subordinates actively develop themselves and make the most of their potential in the direction and under the responsibility of their superiors,
- Relationships between colleagues in the Company:
  - Mutual respect, reminding, encouraging enthusiasm and fostering cooperation in their respective duties and responsibilities.

  - Develop integrity, openness, and harmony as well as the ability to have a harmonious relationship as a member of the Company.

  - Disseminate information and develop knowledge.
- Individual Relations with Stakeholders:

  - Respect every stakeholder outside the Company regardless of status, ethnicity, class, race, religion and gender.

  - Every individual in the Company must behave politely and provide the best service to stakeholders.

Pengungkapan Kode etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja merupakan bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karyawan seluruh individu di lingkup Perusahaan. Mulai dari Dewan Komisaris sebagai pengawas Perusahaan, Direksi hingga karyawan wajib melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan menginternalisasikannya menjadi budaya kerja pada operasional Perusahaan sehari-hari.

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan, baik internal maupun eksternal. Kode Etik juga berlaku bagi seluruh level organisasi.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Pedoman perilaku senantiasa disebarluaskan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan di semua tingkatan agar dapat dipahami secara tepat, baik dan benar. Seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Guna mendukung hal tersebut, Perusahaan secara berkala mengadakan berbagai acara yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik kepada seluruh karyawan di berbagai level manajemen. Salah satu bentuk sosialisasi informasi yang biasa dilakukan adalah melalui program orientasi individu baru dalam Perusahaan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan. Pejabat puncak (*General Manager*, Manajer, *Superintendent*) wajib mensosialisasikan Etika Bisnis dan Etika Kerja sehingga dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Upaya penegakan Kode Etik di lingkup Perusahaan disertai dengan pemberian *reward* bagi yang berprestasi dan *punishment* bagi yang melanggar. Setiap pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja akan diberikan sanksi dengan tetap memperhatikan semua aturan yang ada. Sanksi pelanggaran etika kepada karyawan diputuskan oleh Direksi. Sanksi bagi Anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Code of Conduct applies to all levels of organization

Business and Work Ethics is an integral part of carrying out duties at the workplace and employee assessments within the Company. The Company's entire personnel, from the Board of Commissioners (as the supervisor of the Company) and the Board of Directors to employees are all required to apply the Guidelines for Business and Work Ethics and internalize them into a work culture in the Company's daily operations.

The Company's Code of Conduct applies to all stakeholders internally and externally. The Code of Conduct also brings into effect to all levels of the organization.

Dissemination of Company Code of Conduct

The Code of Conduct is regularly disseminated to all stakeholders at all levels. This way, the stakeholders can have a good understanding of it. All officers within the Company are responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been disseminated to and understood by all employees.

To support this end, the Company periodically holds various events that are designed for all employees at various management levels. The objective of holding these events is to remind them of and emphasize the implementation of the code of conduct. The information dissemination is conducted through an orientation program for new individuals in the Company and regular refreshment sessions for all employees of the Company. Top officials, such as General Manager, Manager and Superintendent) are required to disseminate Business and Work Ethics to ensure all employees have a good understanding of such ethics.

Implementation and Enforcement of Code of Conduct

The Company demonstrates its efforts to enforce the Code of Conduct by providing rewards for individuals who excel and imposing punishments for those who violate ethical rules. Any employees violating Business and Work Ethics is subject to sanctions, with due regard to prevailing rules. The Board of Directors has been granted the authority to impose sanctions on those employees involved in ethical violations. Sanctions imposed on members of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

Berikut adalah upaya penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan Perusahaan:

- Mengaitkan penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
- Mengembangkan berbagai kebijakan, pedoman dan peraturan Perusahaan;
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja;
- Direksi melakukan evaluasi secara periodik serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengenaan sanksi kepada karyawan yang melanggar aturan etika.

Untuk mendukung penerapan dan penegakan kode etik, Polytama telah memiliki sejumlah kebijakan sebagai panduan penerapan dan penegakan kode etik, di antaranya adalah:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
  Dalam Pedoman Tata Kelola telah diatur tentang Tata Kelola Benturan Kepentingan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi termasuk tentang pengungkapan adanya benturan kepentingan, penyelesaian benturan kepentingan dan pengenaan sanksi.
- *Board Manual*
  Selain diatur dalam Pedoman Tata Kelola, dalam *Board Manual* telah ditetapkan mengenai larangan adanya benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

The following are efforts to implement and enforce the Company's Code of Conduct:

- Linking the implementation of Business Ethics and Work Ethics as an inseparable part of work practices and assessment of the work of all individuals in the Company;
- Formulating various Company policies, guidelines and regulations;
- Complementing the Company's regulations with sanctions for violations and establishing a system to monitor the implementation of Business and Work Ethics;
- The Board of Directors conducts periodic evaluations and provides recommendations to the Board's members for the imposition of sanctions on employees who violate ethical rules.

To support the implementation and enforcement of the code of conduct, Polytama already has several policies as guidelines for the enforcement of the code of conduct, including:

- Corporate Governance Guidelines
  The Governance Guidelines have regulated the Governance of Conflicts of Interest for Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The guideline also includes disclosure of conflicts of interest, settlement of conflicts of interest and sanction imposition.
- Board Manual
  In addition to being regulated in the Governance Guidelines, the Board Manual has stipulated the prohibition of conflicts of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

BUDAYA DAN NILAI-NILAI UTAMA PERUSAHAAN

Nilai-nilai utama Perusahaan disingkat SIAP yang terdiri dari:

S : SAFETY

Membudayakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan selamat serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

I : INNOVATION

Mengembangkan ide-ide baru melalui pemberdayaan SDM dan teknologi yang berkesinambungan.

COMPANY CULTURE AND CORE VALUES

The Company's main values, abbreviated as SIAP, consist of:

S : SAFETY

Cultivate a safe, healthy and secure work environment and make a positive contribution to the environment.

I : INNOVATION

Develop new ideas through sustainable human resources and technology empowerment.

A : ACCOUNTABILITY
Bertanggung jawab terhadap cara dan hasil kerja yang berkualitas baik.

P : PROFESSIONALISM
Bekerja dengan tulus, jujur, dan disiplin serta berkomitmen pada pelayanan optimal untuk semua pihak.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN PERUSAHAAN
Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang kepada manajemen dan/atau karyawan Perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI
Perusahaan menolak dengan tegas setiap bentuk perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) diwujudkan dengan pemberlakuan kebijakan dan mekanisme anti korupsi dan anti gratifikasi dan donasi. Terkait dengan hubungan bisnis, hal yang sering terjadi dan tidak dapat dihindari adalah adanya gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya.

Oleh sebab itu, untuk menjaga hubungan bisnis tetap berada pada koridor etika dan prinsip-prinsip GCG serta guna mewujudkan pengelolaan bisnis Perusahaan yang bersih, sehat dan benar, maka Polytama menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap pengendalian gratifikasi. Untuk itu, Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan ketentuan mengenai gratifikasi yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi
Untuk pelaporan gratifikasi, Perusahaan menyediakan saluran pelaporan melalui:
- *E-mail* : wbs@polytama.co.id
- Faksimili : 021-5704689
- Telepon : 021-5703883
- Alamat Surat Menyurat : PT Polytama Propindo. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, Lantai 20, Jakarta 10220 Indonesia

A : ACCOUNTABILITY
Be responsible for good quality work methods and results.

P : PROFESSIONALISM
Work sincerely, honestly, and in a disciplined manner that is committed to optimal service for all parties.

POLICY OF PROVIDING LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR COMPANY EMPLOYEES

The Company does not have a policy of providing long-term compensation to the management and employees of the Company.

ANTI-BRIBERY POLICY
The Company does not tolerate any behaviors that potentially cause a conflict of interest, such as Corruption, Collusion and Nepotism. This commitment is manifested through the Company's execution of policies and mechanisms for anti-corruption and anti-gratification and donations. In business relationships, the existence of bribery from one party to another is unavoidable.

Polytama acknowledges the importance of a firm attitude towards gratification control. This is pivotal for maintaining business relationships within the corridor of ethics and GCG principles as well as creating a clean, sound and proper business management. Towards this end, the Board of Directors and the Board of Commissioners have set provisions concerning bribery as regulated in the Company's Code of Conduct.

Bribery Reporting Mechanism
The Company provides channels for bribery reporting through the following means:
- E-mail : wbs@polytama.co.id
- Fax : 021-5704689
- Phone : 021-5703883
- Correspondence Address : PT Polytama Propindo. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, 20th Floor, Jakarta 10220, Indonesia

Laporan Gratifikasi Tahun 2021

Berdasarkan laporan pengendalian gratifikasi tahun 2021, tidak terdapat laporan atas dugaan dan/atau penerimaan gratifikasi ataupun indikasi terjadinya pelanggaran korupsi di lingkungan Perusahaan.

PENEGAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah dalam rangka pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung penegakan anti korupsi di lingkungan Polytama, di antaranya kebijakan terkait pengendalian gratifikasi, larangan benturan kepentingan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Perundang-undangan serta *Whistleblowing System*. Tujuan dari penegakan anti korupsi adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materiil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perusahaan;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

Perusahaan akan memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap upaya penegakan anti korupsi yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan Perusahaan

Sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan dilakukan melalui Buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Di dalam Buku PKB tersebut juga diatur mengenai kode etik.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Bribery Report in 2021

The bribery control report in 2021 documented no reports of allegations and gratuities or indications of corruption within the Company.

ANTI-CORRUPTION ENFORCEMENT

The Company's commitment to supporting the government in eradicating corruption is manifested by being complied with the applicable laws and regulations. Accordingly, the Company supports anti-corruption enforcement within the entire organization at Polytama. The enforcement constitutes policies related to bribery control, prohibition of conflicts of interest, compliance with laws and regulations as well as the Whistleblowing System. The objectives of anti-corruption enforcement are to:

1. Prevent material and immaterial losses that may interfere with the resilience of the Company;
2. Improve the Company's compliance and discipline towards laws, regulations and ethics as well as support government programs to prevent acts of corruption in Indonesia;
3. Increase awareness of high ethical culture in carrying out work activities that involve external parties.

The Company imposes sanctions for violations of anti-corruption enforcement efforts with reference to applicable regulations.

Anti-Corruption Training/Dissemination to Company Employees

The Company conducts anti-corruption dissemination to its employees through a Collective Labor Agreement (CLA). A CLA Book also regulates the code of conduct.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

As of December 31, 2021, the Company did not have a share ownership program by employees and/or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Pemenuhan prinsip dan *best practices* GCG didukung oleh pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas indikasi atau tindak penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Sistem ini membuka kesempatan kepada para pemangku kepentingan, baik di internal maupun eksternal Perusahaan untuk berpartisipasi dalam penerapan GCG melalui pelaporan pelanggaran.

Secara lebih spesifik implementasi WBS bertujuan untuk:

1. Mendorong setiap Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan/melaporkan kepada pihak internal Perusahaan yang berwenang tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur operasi, kebijakan manajemen dan hal-hal lainnya yang dipandang dapat merugikan dan/atau membahayakan Perusahaan;
2. Meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko yang dapat merugikan Perusahaan;
3. Meningkatkan keyakinan kepada setiap Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya mengenai adanya perlindungan dari hukuman, tindakan balasan atau perlakuan yang tidak wajar dan adil kepada Pelapor apabila yang bersangkutan mengungkapkan pelanggaran dengan berdasarkan itikad baik dan bukti yang memadai;
4. Mendukung terwujudnya budaya keterbukaan, akuntabilitas, dan integritas;
5. Meningkatkan efektivitas GCG, pengendalian internal, dan kinerja pegawai maupun organisasi.

Sarana Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pada prinsipnya, setiap pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan terkait tindakan yang dianggap melanggar kepada pihak yang berwenang, baik melalui surat maupun *email*. Selanjutnya, laporan pengaduan tersebut akan diterima dan ditindaklanjuti. Laporan pengaduan dapat dibuat oleh pelapor baik melalui surat elektronik (*e-mail*) maupun dalam bentuk laporan tertulis yang ditujukan kepada:

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of a Whistleblowing System (WBS) is the Company's manifestation in GCG best practices based on GCG principles. WBS is an early warning system for indications or acts of irregularities and fraud that occur within the Company. This system allows stakeholders, both internal and external to the Company, to participate in GCG implementation through reporting violations.

More specifically, the WBS implementation aims to:

1. Encourage everyone in the Company and other stakeholders to submit a report to the Company's internal authorities regarding violations and deviations from the code of conducts, applicable laws, standard operating procedures, management policies and other matters deemed to be detrimental and endanger the Company;
2. Minimize the possibility of risks that can harm the Company;
3. Boost confidence in every employee of the Company and other stakeholders. The Reporting Party will receive protection from punishment, retaliation, or unfair and unjust treatment to the Reporting Party if the person concerned discloses a violation based on good faith and adequate evidence;
4. Support the creation of a culture of transparency, accountability and integrity;
5. Improve the effectiveness of GCG, internal control, as well as employee and organizational performance.

Methods for Submitting Violation Report

In principle, every stakeholder can submit a report regarding allegations related to actions deemed to violate the competent authorities, either by letter or email. There will be a follow-up after the complaint report is received. The complainant can report complaints either through electronic mail (e-mail) or in the form of a written report addressed to:

- *E-mail* : wbs@polytama.co.id
- Faksimili : 021-5704689
- Telepon : 021-5703883
- Alamat Surat Menyurat : PT Polytama Propindo. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, Lantai 20 Jakarta 10220 Indonesia

Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan laporan yang masuk akan dikelola oleh Perusahaan dan akan disampaikan kepada Direksi atau pihak berwenang lainnya sebagai upaya tindak lanjut, yaitu:

1. Apabila pengaduan terkait anggota Komite Audit atau Direksi, maka akan diteruskan kepada Dewan Komisaris;
2. Apabila pengaduan terkait dengan proses pelaporan keuangan atau hal-hal yang harus ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris, maka akan diteruskan kepada Komite Audit;
3. Apabila pengaduan selain kriteria tersebut di atas, disampaikan kepada Presiden Direktur. Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan senantiasa memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor sebagaimana diatur di dalam perundang-undangan dan *best practices* yang berlaku umum dalam hal penyelenggaraan WBS. Terkait hal tersebut, bentuk perlindungan yang diberikan Perusahaan kepada para pelapor, antara lain:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya Tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor;
4. Seorang karyawan yang melakukan tindakan balas dendam terhadap pelapor akan dikenakan tindakan disiplin dan termasuk pemberhentian kerja. Penanganan Pelaporan.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut Pengaduan Selama Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak menerima adanya laporan pengaduan atas pelanggaran atau indikasi pelanggaran yang masuk melalui WBS.

- E-mail : wbs@polytama.co.id
- Fax : 021-5704689
- Phone : 021-5703883
- Correspondence Address : PT Polytama Propindo. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, 20th Floor, Jakarta 10220, Indonesia

Complaint Management

The Company manages the handling of incoming reports. Moreover, reports are submitted to the Board of Directors or other authorities before conducting a follow-up that covers the following acts:

1. If the complaint is related to a member of the Audit Committee or the Board of Directors, it will be forwarded to the Board of Commissioners;
2. If the complaint is related to the financial reporting process or pertains to matters that are subject to a follow-up by the Board of Commissioners, it will be forwarded to the Audit Committee;
3. If the complaint involves something other than the above-mentioned points, it is submitted to the President Director.

Protection for Whistleblowers

The Company always protects whistleblowers. This protection assurance is regulated in legislation and WBS generally accepted best practices. In this regard, the protections the Company does to the whistleblowers comprise:

1. Assuring the confidentiality of the identity of the reporter and the contents of the submitted report;
2. Securing protection against treatment that is detrimental to the reporter;
3. Securing protection against possible threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party;
4. An employee who takes revenge against the whistleblower will be subject to disciplinary action, including employment termination.

Number of Violation Complaints & Follow-ups in 2021

Throughout 2021, there were no submissions of reports of complaints or indications related to violations were submitted through the WBS.

Evaluasi Efektivitas dan Perbaikan WBS

Penerapan WBS didukung dengan upaya evaluasi penilaian efektivitas serta penyempurnaan sistem secara berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, tindak lanjut saran dan rekomendasi yang diterima, serta sosialisasi WBS. Pada tahun 2021, Perusahaan memandang bahwa implementasi WBS di Perusahaan telah berjalan dengan efektif.

Evaluation on WBS Effectiveness and Improvement

To support the implementation of the Whistleblowing System (WBS), the Company evaluates its effectiveness using the assessment method. The objective is to continuously improve the system, based on the needs of the Company, follow-ups on recommendations received, and WBS socialization. The Company asserts that its WBS throughout 2021 was implemented effectively.

TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri petrokimia, Perusahaan senantiasa bekerja secara profesional agar dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dan terjamin kualitasnya sesuai dengan harapan pelanggan. Oleh karenanya, Perusahaan telah menerapkan standar etika dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya sebagaimana diatur di dalam standar mutu dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul di masyarakat setempat. Pada implementasinya, Perusahaan menjunjung tinggi etika bisnis saat menjalankan praktik bisnis yang saling menguntungkan terhadap mitra usaha dengan memperlakukan semua pemangku kepentingan sebagai mitra.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT GOVERNANCE

As one of the leading companies in the petrochemical industry, the Company puts professionalism at the fore of its daily operations, so as to produce high-quality products that meet customer expectations. Towards this end, the Company has enforced ethical standards in conducting business activities, according to quality standards the Company has set and based on the implementation of GCG principles.

In performing its business operations, the Company is committed to minimizing negative impacts that arise in local communities. Thus, the Company upholds business ethics while carrying out mutually beneficial business practices for business partners by engaging all stakeholders as partners.

Prinsip Pelaksanaan

Perusahaan menggunakan prinsip membeli dengan memperhatikan kesesuaian spesifikasi, harga yang bersaing dan waktu pengiriman yang tepat serta beragam sumber pengadaan. Pembelian barang tersebut diawali dari permintaan pengguna dalam organisasi Perusahaan.

Perusahaan senantiasa menjaga terciptanya persaingan yang sehat dengan menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar dan bertanggung jawab. Secara rinci, penjabarannya disampaikan dalam penjelasan di bawah ini:

- Efisien, berarti pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana kemampuan seminimal

Implementation Principles

The Company applies purchasing principles by taking into account the suitability of specifications, competitive prices and on-time delivery as well as various sources of procurement. The process of purchasing goods begins with the request of a user from the Company's organization.

The Company always maintains healthy competition by upholding the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and responsibility. Below are the description of the aforementioned principles:

- Efficiency: It means that the procurement of goods and services must be done in such a way as to obtain optimal and best results in a short time by reasonably using the least possible funds and not

mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.

- Efektif, berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- Bersaing atau Kompetitif, berarti pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.

Program Bagi Pemasok

Demi menjaga tata kelola pengadaan barang dan jasa yang baik, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap pemasok (vendor) barang/jasa secara berkala. Hal itu dilakukan setiap enam bulan sekali.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga mengacu pada standar internasional yang berdasarkan pada prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJKNomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang meliputi 4 (lima) aspek yang diturunkan ke dalam 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi sebagai berikut:

only based on the lowest prices.

- Effectiveness: It means that the procurement of goods and services must be following the needs that have been set and can provide the maximum benefit based on the targets set.
- Competitiveness: It means that the procurement of goods and services must be open to providers of goods and services that meet the requirements and are carried out through fair competition among providers of goods and services that are equal and meet certain requirements and criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
- Transparency: It means that all provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective providers of goods and services, are open to interested participants in providing goods and services.

Supplier Program

The Company evaluates suppliers (vendors) of goods and services bi-annually. This is done to maintain good governance of the Company's procurement of goods and services.

Compliance with Recommendations of Public Company Governance Guidelines

In conducting Corporate Governance, The Company refers to international standards based on the OECD and ACGS principles as regulated in OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Public Company Governance Guidelines, which includes five aspects that further breaks down to eight principles and 25 recommendations as follows:

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Compliance with Recommendations of Public Company Governance Guidelines

No.	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description
A	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	
	Prinsip 1 | Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Increasing the General Meeting of Shareholders (GMS) Value.**	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical method for voting, both open and secret ballots, that prioritizes independence and the interests of shareholders	Sesuai Compliant
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company attended the Annual GMS.	Sesuai Compliant
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least one year.	Sesuai Compliant
	Prinsip 2 | Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Improving the Public Company's Quality of Communication with Shareholders or Investors.**	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Sesuai Compliant
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Sesuai Compliant
B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Board of Commissioners Functions and Roles	
	Prinsip 3 | Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners regards the conditions of the Public Company.	Sesuai Compliant
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the Board of Commissioners' composition regards the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sesuai Compliant
	Prinsip 4 | Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the Board of Commissioners' Quality of Duties and Responsibilities Implementation.**	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy.	Sesuai Compliant
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.	Sesuai Compliant
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy obliging the resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes	Sesuai Compliant

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Compliance with Recommendations of Public Company Governance Guidelines

No.	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Sesuai Compliant
C	**Fungsi dan Peran Direksi** Board of Directors Functions and Roles	
	Prinsip 5 | Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.**	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors regards the conditions of the Public Company and the effectiveness in decision-making.	Sesuai Compliant
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the Board of Directors' composition regards the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sesuai Compliant
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.	Sesuai Compliant
	Prinsip 6 | Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improving the Board of Directors' Quality of Duties and Responsibilities Implementation.**	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy.	Sesuai Compliant
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment of the Board of Directors is disclosed in the Public Company Annual Report.	Sesuai Compliant
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy obliging the resignation of members of the Board of Directors involved in financial crimes.	Sesuai Compliant
D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholder Participation	
	Prinsip 7 | Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.**	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has the policy to prevent insider trading.	Sesuai Compliant
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Sesuai Compliant
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has the policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Sesuai Compliant
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has the policy to fulfill creditors' rights.	Sesuai Compliant
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Sesuai Compliant

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Compliance with Recommendations of Public Company Governance Guidelines

No.	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Sesuai Compliant
E	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure	
	Prinsip 8 | Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**	
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology other than the Website as a medium for information disclosure.	Sesuai Compliant
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through the majority and controlling shareholders.	Sesuai Compliant

Polytama
Hijaukan
Negeri

Niat luhur untuk menjadi entitas bermanfaat bagi kehidupan yang sejahtera dan berkelanjutan.

A bigger cause to become a beneficial entity for a prosperous and sustainable life.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Commitment

Pada tahun 2021, total anggaran yang direalisasikan Polytama untuk program CSR adalah sebesar Rp6,5 miliar.

In 2021, Polytama posted Rp6.5 billion for CSR programs. The amount was allocated from the budget previously set.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diterjemahkan sebagai upaya membangun dan mewujudkan sebuah komitmen terhadap seluruh *stakeholders*. Hal ini perlu dilakukan terus-menerus dan ditindaklanjuti secara transparan serta sesuai etika agar dapat berkontribusi aktif terhadap peningkatan kualitas hidup seluruh pemangku kepentingan, baik itu pegawai, pelanggan, maupun pihak eksternal lainnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a manifestation of the Company's commitment to all stakeholders. The Company puts sustainability and transparency at the fore of its endeavor to improve the quality of life of all stakeholders, be it employees, customers, or other external parties.

Sejak didirikan pada tahun 1993, Perusahaan terus melaksanakan berbagai program CSR yang terarah dan terukur agar mencapai suatu kondisi serta kualitas kehidupan sosial, ekonomi dan pendidikan yang lebih baik bagi setiap para penerima manfaat. Pelaksanaannya bertujuan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan melalui manajemen dampak (meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melaksanakan beberapa pilar di dalam CSR, yaitu Lingkungan dan Sosial Ekonomi. Pilar-pilar tersebut diturunkan menjadi program pemberdayaan dengan sasaran penerima manfaat luas, baik dalam kawasan ring 1 maupun ring pengembangan.

Since its establishment in 1993, the Company has conducted various targeted and measurable CSR programs aimed to improve the social, economic, and educational aspects of the beneficiaries. These programs foster sustainable development by means of minimizing negative impacts and maximizing positive impacts on all stakeholders. Out of several CSR foundational concepts such as Environmental and Socio-Economic, the Company created empowerment programs targeting a broad range of beneficiaries, in the ring 1 area and the development ring area.

Perusahaan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Strategis Perusahaan (*Strategic Corporate Social Responsibility*) dengan menerapkan pendekatan konsep 5P (*planet, people, profit, peace* dan *partnership*). Berdasarkan konsep tersebut, program-program yang dicanangkan meliputi empat aspek kegiatan di antaranya Lingkungan hidup, Pengembangan sosial kemasyarakatan, Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan kerja (K3), serta Tanggung jawab terhadap pelanggan.

The Company has established the Strategic Corporate Social Responsibility programs by applying the 5P concept, namely Planet, People, Profit, Peace and Partnership. Based on this concept, the programs cover four aspects, which are the Environment, Social Development, Employment and Occupational Health & Safety, and Responsibility to Customers.

LANDASAN PELAKSANAAN

Dasar hukum yang dijadikan pedoman oleh Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan CSR, antara lain adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang kewajiban perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mempertimbangkan praktik bisnis terbaik yang berlaku. Khususnya dari perusahaan di industri sejenis, terutama dalam rangka mempertimbangkan kehidupan di lingkungan sekitar operasional.

LEGAL BASIS

The legal basis of the Company's corporate social responsibility is Article 74 of Law No. 40/2007 on the obligation of companies to execute corporate social and environmental responsibilities and Government Regulation No. 47/2012 of Social and Environmental Responsibility of Public Companies. The Company also endeavors at its best to empower communities surrounding the Company's operational sites. In doing this, the Company also takes into account companies from similar industries.

TUJUAN PELAKSANAAN

Berdasarkan surat keputusan Nomor 0010/PP-SKD/CSR/II/2018 tentang kebijakan strategi CSR PT Polytama Propindo, Perusahaan berkomitmen untuk:

1. Memberikan manfaat pendidikan yang berintegrasi dengan kesempatan magang kerja, beasiswa, penyusunan kurikulum pendidikan teknis khusus dan sosialisasi pengetahuan (khususnya di bidang industri petrokimia) kepada masyarakat luas terutama pelajar dan mahasiswa dalam upaya peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.
2. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan terutama di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelestarian dan penghijauan lingkungan, tanggap darurat bencana alam, kesehatan, keagamaan, sosial budaya, pemuda dan olah raga, serta nasionalisme/patriotisme (pembangunan nilai moral, nilai juang, dan nilai kebangsaan).
3. Memprioritaskan penerima manfaat ataupun kontribusi di sekitar wilayah terdekat operasional perusahaan dan pemegang saham ataupun yang berkaitan langsung dengan dampak aktivitas Perusahaan, para pelanggan maupun mitra bisnis Perusahaan.
4. Meningkatkan reputasi positif perusahaan, efisiensi, inovasi, keselamatan, dan pertumbuhan usaha

PURPOSES

Pursuant to Decree No. 0010/PP-SKD/CSR/II/2018 concerning PT Polytama Propindo's CSR strategic policy, the Company is committed to:

1. Providing educational benefits such as internship, scholarships, preparation of special technical education curriculum and knowledge dissemination (especially in the petrochemical industry) to a wider community, especially students, in order to increase skills and knowledge in fields relevant to the Company's business.
2. Contributing to community economic empowerment, environmental conservation and reforestation, natural disasters mitigation, health, religion, socio-culture, youth and sports, and nationalism.
3. Prioritizing beneficiaries from around the area surrounding the Company's operations and those directly impacted by the Company's activities, customers, and business partners.
4. Fostering the Company's reputation, efficiency, innovation, safety, and business growth.

VISI DAN MISI CSR

Visi CSR

Menjadikan Perusahaan yang memiliki kepedulian sosial tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya dalam upaya menunjang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Misi CSR

1. Melaksanakan komitmen perusahaan atas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkesinambungan.
2. Melaksanakan tanggung jawab perusahaan dan kepedulian sosial serta lingkungan untuk sebuah peran aktif dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan khususnya di sekitar wilayah operasi Perusahaan terutama ring 1 dan masyarakat Indonesia pada umumnya.
3. Membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan terutama dalam membangun citra dan reputasi perusahaan.

CSR VISION AND MISSION

CSR Vision

Becoming a Company that prioritizes the community and the environment needs in an effort to support sustainable economic growth.

CSR Mission

1. Realizing the Company's commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) which will add value to all stakeholders to support the Company's sustainable growth.
2. Being active in sustainable community development, especially the community around the Company's operational area (ring 1), but also Indonesian society in general.
3. Building a harmonious and conducive relationship with all stakeholders to achieve Company goals including a good Company reputation.

STRUKTUR PENGELOLA CSR

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial di lingkungan Polytama berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan, yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

ANGGARAN PELAKSANAAN CSR TAHUN 2021

Pada tahun 2021, total anggaran yang telah direalisasikan Polytama untuk program CSR adalah sebesar Rp6,5 miliar.

SERTIFIKASI TERKAIT LINGKUNGAN

Penerapan ISO 14001:2015

Sejak tahun 2018, Perusahaan juga telah menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 yang telah tersertifikasi. Penerapan standar internasional tersebut adalah untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang membantu sebuah industri mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengendalikan risiko-risiko dan dampak terhadap lingkungan sebagai bagian dari praktik bisnis. Upaya nyata Perusahaan dalam penerapan standar tersebut adalah dengan mampu menghasilkan limbah berbahaya yang memenuhi baku mutu sesuai ditetapkan oleh pemerintah.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh MUTU Certification International, berlaku sejak 2 Mei 2019 sampai dengan 28 April 2022.

CSR MANAGEMENT STRUCTURE

The CSR activities within Polytama is under the coordination of the Corporate Secretary, who reports directly to the President Director.

CSR BUDGET IN 2021

In 2021, Polytama posted Rp6.5 billion for CSR programs. The amount was allocated from the budget previously set.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Implementation of ISO 14001:2015

Since 2018, the Company has made use of a certified environmental management system based on ISO 14001:2015. This international standard is used for Environmental Management Systems (EMS). This helps an industry identify, prioritize, and manage environmental risks and impacts as part of its business practices. The Company's efforts in implementing these standards allow it to produce hazardous waste that meets quality standards set by the government.

Environmental Certifications

ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate by MUTU Certification International, valid from May 2, 2019 to April 28, 2022.

KALEIDOSKOP KEGIATAN CSR TAHUN 2021

1. Program I-MASARO
   Pengembangan kapasitas pengelolaan sampah menjadi 5 ton untuk kapasitas 1 desa serta adanya inovasi produk olahan teh jinten.
2. Program Taman Kehati
   Pengolahan daun kayu putih menjadi minyak serta adanya rekor MURI Replika Rawa Gelam untuk Taman Kehati Indramayu.
3. Program SEHATI
   Pengembangan pengelolaan sampah mandiri di sekolah dengan mesin komposter melibatkan semua elemen tenaga Pendidikan yang bekerja sama dengan Universitas Wiralodra.
4. Program Ekoriparian Sungai Tjimanoek Lama
   Inovasi program lingkungan melalui pengelolaan kawasan sungai di pusat kota dengan menghadirkan *ecopaving* dan mural bekerjasama dengan Komunitas lokal.

CSR KALEIDOSCOPE IN 2021

1. I-MASARO Program
   Increasing waste management capacity to five tons per village and boosting the innovation of cumin tea processed products.
2. Biodiversity Park Program
   Processing eucalyptus leaves into the oil and setting a MURI record for making a replica of Rawa Gelam (Indramayu Biodiversity Park).
3. SEHATI Program
   Development of independent waste management with a composter machine in schools in collaboration with Wiralodra University.

4. Old Tjimanoek River Ecoriparian Program
   Environmental innovation through river area management in the city center by presenting ecopaving and murals in collaboration with local communities.

PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN CSR DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN

Untuk mematuhi ketentuan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, uraian mengenai program dan kegiatan CSR PT Polytama Propindo tahun 2021 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2021 yang merupakan bagian tak terpisah dari Laporan Tahunan ini.

STATEMENT ON FULL DISCLOSURE OF CSR ACTIVITIES IN SUSTAINABILITY REPORT

A detailed report of PT Polytama Propindo's CSR programs and activities in 2021 is available in the 2021 Sustainability Report as an integral part of this Annual Report. In corresponding to this, the Company refers to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

PT POLYTAMA PROPINDO

08

Laporan Keuangan

Financial Report

Surat Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polytama Propindo tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2022

We, the undersigned, declare that all information in this Annual Report of PT Polytama Propindo for the year 2021 have been completely presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of its content.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, March 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

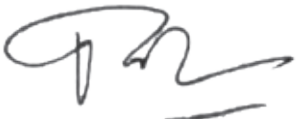

Riko Amir
Presiden Komisaris | President Commissioner

Boedi Djatmiko
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Didik Susilo
Presiden Direktur | President Director

Herjanto Dwinugroho
Direktur | Director

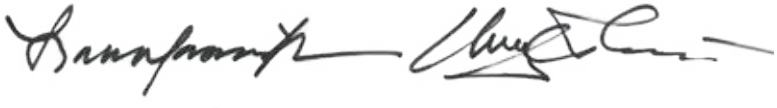

Syawaludin Azwar
Direktur | Director

Uray Azhari
Direktur | Director

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**		***Consolidated Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2021 and 2020***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT POLYTAMA PROPINDO

Masplene®

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT POLYTAMA PROPINDO DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT POLYTAMA PROPINDO AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama/ *Name* : Didik Susilo
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Mid Plaza 2, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Senayan I Blok HH.7 No. 11A RT/RW 02/15 Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan
   Nomor telpon/ *Phone Number* : 021-5703883
   Jabatan/ *Position* : Presiden Direktur/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Uray Azhari
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Mid Plaza 2, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Puri Pesanggrahan V No. 9, Bukit Cinere Indah RT/RW 002/014 Cinere, Depok, Jawa Barat
   Nomor telpon/ *Phone Number* : 021-5703883
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Polytama Propindo ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem Pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Polytama Propindo ("the Company") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and*
   a. *All information contained in the consolidated financial statements in complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact;*
3. *We are responsible for the Company's and subsidiaries' internal control system.*

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Februari/*February 14, 2022*

PT POLYTAMA PROPINDO
METERAI TEMPEL
E697AJX648111045

(Didik Susilo)	(Uray Azhari)
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

Head Office

Jl. Jenderal Sudirman Kav 10 - 11
MID Plaza 2, 20th Floor - Jakarta 10220 - Indonesia
Phone: +62 21 570 3883 Fax: +62 21 570 4689

Plant Site

Jl. Raya Juntinyuat Km. 13
Desa Limbangan, Juntinyuat - Indramayu 45282 - Indonesia
Phone: +62 234 428 002 Fax: +62 234 428 616

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00058/2.1030/AU.1/04/1154-2/1/II/2022

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Polytama Propindo

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Polytama Propindo ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Polytama Propindo ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Polytama Propindo dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Polytama Propindo and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dewi Novita Sari
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 14 Februari/*February 14*, 2022

00058

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 19	48,559,490	25,965,790	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	4	50,109	50,691	*Short-Term Investment*
Piutang Usaha Pihak Ketiga	5	4,914,458	5,207,002	*Trade Receivables from Third Parties*
Persediaan	6	31,995,281	21,302,560	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	20.a	789,241	1,030,207	*Prepaid Taxes*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
Pihak Berelasi	7, 19	1,457,457	511,461	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7	--	557,504	*Third Parties*
Aset Lancar Lainnya	8	1,966,693	1,948,305	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar		**89,732,729**	**56,573,520**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi dalam Saham	11, 19	199,793	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	12, 19	22,898,485	23,143,438	*Investment in Long Term Notes*
Aset Tetap	9	112,802,065	114,650,799	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	17	538,817	981,111	*Right of Use Assets*
Aset Tidak Lancar lainnya	10, 19	1,194,025	1,721,806	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**137,633,185**	**140,696,947**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**227,365,914**	**197,270,467**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	13, 19	24,850,149	524,505	*Related Parties*
Pihak Ketiga	13	2,894,568	2,952,753	*Third Parties*
Beban Akrual	14	7,115,735	17,075,479	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	20.b	9,758,335	476,813	*Taxes Payable*
Uang Muka Pelanggan	16	2,700,093	9,987,963	*Advance from Customers*
Liabilitas Sewa	17, 19	252,992	521,838	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	18	--	19,455,823	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Utang Lain-lain Jangka Pendek	15, 19	--	581,470	*Short-Term Other Payables*
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				*Current Portion of Long Term Loans:*
Utang Lain-lain:				*Other Payables*
Pihak Berelasi	15, 19	4,339,705	11,470,534	*Related Parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**51,911,577**	**63,047,178**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				*Long-Term Loans - Net of Current Portion:*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak Berelasi	15, 19	50,343,976	69,624,868	*Related Parties*
Liabilitas Sewa	17, 19	250,397	456,532	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	18	34,985,996	2,041,507	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.d	1,587,988	1,457,596	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	21	9,163,911	8,894,577	*Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**96,332,268**	**82,475,080**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**148,243,845**	**145,522,258**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				*Equity Attributable to The Owner of The Parent Entity:*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp2.017 (USD1) per saham				*Capital Stock - Par Value of Rp2,017 (USD1) per share*
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh - 45.000.000 Saham	22	45,000,000	45,000,000	*Authorized, Issued and Fully Paid in Capital - 45,000,000 shares*
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	23	54,215,974	54,215,974	*Surplus on Fixed Assets Revaluation*
Defisit	24	(21,166,035)	(48,539,895)	*Deficits*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		78,049,939	50,676,079	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		1,072,130	1,072,130	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**79,122,069**	**51,748,209**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**227,365,914**	**197,270,467**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi/ *Reclassified* (Catatan/ *Note* 36)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENJUALAN	25, 19	317,998,294	240,132,462	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	26, 19	(253,222,809)	(220,006,340)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**64,775,485**	**20,126,122**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	27	(4,736,942)	(3,945,311)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	27	(10,218,645)	(7,119,311)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(14,955,587)**	**(11,064,622)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**49,819,898**	**9,061,500**	***PROFIT FROM OPERATION***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan Bunga		1,124,286	930,174	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		(1,436,970)	1,303,049	*Foreign Exchange Gain (Loss) - Net*
Beban Keuangan	28.c	(11,103,640)	(12,868,736)	*Financial Charges*
Penyisihan atas Pajak	10	(130,231)	--	*Impairment Losses on Taxes*
Pemulihan (Penyisihan) Nilai Aset Keuangan		(790,751)	1,443,907	*Impairment Recovery (Losses) on Financial Assets*
Penghasilan Lain-lain	28.a	3,230,032	3,007,512	*Other Income*
Beban Lain-lain	28.b	(3,808,121)	(2,566,813)	*Other Expenses*
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		**(12,915,395)**	**(8,750,907)**	***Total Other Income (Expenses)***
LABA SEBELUM PAJAK		**36,904,503**	**310,593**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	20.c	**(10,032,882)**	**(78,340)**	***TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**26,871,621**	**232,253**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	21	643,896	(138,232)	*Remeasurement of Defined Benefits Plan*
Pajak Terkait		(141,657)	30,411	*Related Tax*
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	9	--	15,049,799	*Surplus on Fixed Assets Revaluation*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**502,239**	**14,941,978**	***Total Comprehensive Income Net of Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**27,373,860**	**15,174,231**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		26,871,621	232,253	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		--	--	*Non-Controlling Interest*
		26,871,621	**232,253**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		27,373,860	15,174,231	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		--	--	*Non-Controlling Interest*
		27,373,860	**15,174,231**	
LABA PER SAHAM DASAR	29	**0.60**	**0.01**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid in Capital*	Surplus atas Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus on Fixed Assets Revaluation*	Defisit*)/ *Deficits*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ *Total Equity (Capital Deficiencies)*	
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	**45,000,000**	**39,166,175**	**(48,630,464)**	**35,535,711**	**1,072,130**	**36,607,841**	***Balance as of December 31, 2019***
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	--	(33,863)	(33,863)	--	(33,863)	*Impact on Initial Implementation of PSAK 71*
Saldo per 1 Januari 2020	45,000,000	39,166,175	(48,664,327)	35,501,848	1,072,130	36,573,978	*Balance as of January 1, 2020*
Laba Tahun Berjalan	--	--	232,253	232,253	--	232,253	*Profit for The Year*
Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak	--	15,049,799	(107,821)	14,941,978	--	14,941,978	*Other Comprehensive Income Net of Tax*
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	**45,000,000**	**54,215,974**	**(48,539,895)**	**50,676,079**	**1,072,130**	**51,748,209**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba Tahun Berjalan	--	--	26,871,621	26,871,621	--	26,871,621	*Profit for The Year*
Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak	--	--	502,239	502,239	--	502,239	*Other Comprehensive Income Net of Tax*
Saldo Tanggal 31 Desember 2021	**45,000,000**	**54,215,974**	**(21,166,035)**	**78,049,939**	**1,072,130**	**79,122,069**	***Balance as of December 31, 2021***

*) Termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti.

*) *Include remeasurement of defined benefits plans.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		346,812,834	269,961,566	*Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(269,399,104)	(198,223,253)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(10,001,917)	(9,658,062)	*Payment to Employees*
Pembayaran untuk Beban Operasional		(16,724,804)	(20,163,619)	*Payment for Operating Expense*
Pembayaran Bunga		(7,720,185)	(11,177,902)	*Payment of Interest*
Pembayaran Bagi Hasil		--	(273,613)	*Profit Sharing Payment*
Pembayaran Pajak Penghasilan	20.c	(391,226)	(723,424)	*Income Tax Paid*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**42,575,598**	**29,741,693**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan Investasi Jangka Pendek	4	--	1,432,561	*Decrease of Short-Term Investments*
Penambahan Aset Tetap	9	(6,500,223)	(1,936,348)	*Additions of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap dan Aset Takberwujud		(857,008)	--	*Payment in Advance of Fixed Assets and Intangible Assets*
Penjualan Aset Tetap	9	--	179	*Sale of Fixed Assets*
Penerimaan Bunga		1,124,286	930,174	*Interest Received*
Penerimaan Investasi Jangka Panjang	12	--	1,241,220	*Additions of Long-Term Investments*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**(6,232,945)**	**1,667,786**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Obligasi	18	33,243,580	20,666,139	*Receipt in Bonds*
Pembayaran Obligasi	18	(18,708,514)	--	*Payment in Bonds*
Pembayaran Biaya Emisi	18	(694,569)	(361,974)	*Payment of Issuance Costs*
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	33	25,096,321	71,283,210	*Receipts of Short-Term Loan*
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	33	(25,084,397)	(90,644,226)	*Payment of Short-Term Loan*
Penerimaan Utang Lain-Lain	15	3,671,195	17,941,321	*Received from Other Payables*
Pembayaran Utang Lain-Lain	15	(30,682,548)	(28,607,105)	*Payment of Other Payables*
Pembayaran Liabilitas Sewa	17	(590,021)	(339,980)	*Payment of Lease Liabilities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(13,748,953)**	**(10,062,615)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**22,593,700**	**21,346,864**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**25,965,790**	**4,618,926**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**48,559,490**	**25,965,790**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Informasi tambahan yang tidak memengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum / *1.a. Establishment and General Information*

PT Polytama Propindo ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 dan UU No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing dengan akta notaris Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., No. 24 tanggal 29 Oktober 1993, sebagaimana diubah dengan Pembetulan Akta Pendirian PT Polytama Propindo No. 43 tanggal 22 Desember 1993, dibuat oleh Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-385.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994, didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 127/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 13 April 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1965.

PT Polytama Propindo ("the Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on Foreign Capital Investment by notarial deed of Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., No. 24 dated October 29, 1993, as amended by Established Correcting Deed of PT Polytama Propindo No. 43 dated December 22, 1993, made by Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notary in Jakarta, had obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-385.HT.01.01.TH.94 on January 13, 1994, registered in the Central Jakarta District Court Office register book No. 127/1994 dated January 19, 1994 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 on April 13, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1965.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No. 98 tanggal 28 Juli 2021 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0129601.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juli 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by deed No. 98 dated July 28, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta to conform the Company's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0129601.AH.01.11.Tahun 2021 dated July 28, 2021.

Sesuai dengan pasal 3 pada Akta No. 55 tanggal 20 Mei 2020 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, operasi Perusahaan ialah dalam bidang Industri Pengolahan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan, yang meliputi Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni) seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen (PE), polipropilena (PP), polystyrene, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Agustus 1995.

In accordance with article 3 of the Deed No. 55 dated May 20, 2020 regarding the aims and objectives as well as business activities, the Company's operations are in the Processing Industry. To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out business activities in the petrochemical industry, which includes Synthetic Resin, and the Plastic Raw Materials Industry, which includes the business of making artificial resin and plastic raw materials, such as alkyd, polyesters, aminos, polyamides, epoxidates, silicones, polyurethanes, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate. The Company commenced commercial operations on August 1, 1995.

Pada tanggal 21 April 1993, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan *Montell North America Inc., United States of America*, (kemudian dikenal sebagai *Basell Technology Company B.V., Netherlands*) *("Licensor")*, bekerja sama dengan *Mitsui Petrochemicals Industries Ltd., Japan* (selanjutnya dikenal sebagai *Mitsui Chemicals Inc., Japan*) untuk menggunakan teknologi dan proses Pemberi Lisensi dalam pembuatan *polypropylene*.

Perusahaan memperoleh *propylene*, bahan baku utama, dari PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") berdasarkan *Propylene Supply Agreement* tanggal 5 Maret 2003 dengan perubahan terakhir waktu perjanjian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 31.a).

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Tuban Petrochemical Industries (TPI). Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Juntinyuat, KM 13 Desa Limbangan, Juntinyuat, Indramayu. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Mid Plaza 2 Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta.

On April 21, 1993, the Company entered into an agreement with Montell North America Inc., United States of America, (subsequently known as Basell Technology Company B.V., Netherlands) ("Licensor"), in cooperation with Mitsui Petrochemicals Industries Ltd., Japan (subsequently known as Mitsui Chemicals Inc., Japan) to use the Licensor's technology and processes in the manufacture of polypropylene.

The Company obtained propylene, the main raw material, from PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") based on the Propylene Supply Agreement dated March 5, 2003 with the latest amendment to the agreement date which ended on December 31, 2025 (Note 31.a).

The Company is a subsidiary of PT Tuban Petrochemical Industries (TPI). The Company is domiciled in Jakarta with its plant located at Jl. Raya Juntinyuat, KM 13 Desa Limbangan, Juntinyuat, Indramayu. The Company's head office is located at Mid Plaza 2 Building, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020 Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-245/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020.

Pada tanggal 31 Agustus 2021 Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-161/D.04/2021 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021 dan Sukuk PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp469.900.000.000 yang dibagi atas 5 (lima) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

1.b. Public Offering of the Company's Securities

On August 31, 2020 the Company had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-245/D.04/2020 in conjuction with the Public Offering of Bond PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 and Sukuk PT Polytama Propindo Phase I Year 2020.

On August 31, 2021 the Company had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-161/D.04/2021 in conjuction with the Public Offering of Bond PT Polytama Propindo Phase II Year 2021 and Sukuk PT Polytama Propindo Phase II Year 2021.

Bonds

The Company had issued bonds totaling to Rp469,900,000,000 which divided into 5 (five) series of bonds, with detail as follows:

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* (Rp)	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Pemeringkat/ *Rating Agency*	Peringkat/ *Rating*	Jangka Waktu/ *Terms*	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Status/ *Status*
1	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri A/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series A* (dalam IDR 126,700,000,000/ *equivalent in IDR 126,700,000,000*)	126,700,000,000	10.00%	PEFINDO	BBB+	370 hari/ *Days*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	19 September 2021/ *September 19, 2021*	Lunas/ *Settled*
2	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri B/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series B* (dalam IDR 22,600,000,000/ *equivalent in IDR 22,600,000,000*)	22,600,000,000	11.00%	PEFINDO	BBB+	3 Tahun/*Years*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	9 September 2023/ *September 9, 2023*	Belum Lunas/ *Outstanding*
3	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri C/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series C* (dalam IDR 1,100,000,000/ *equivalent in IDR 1,100,000,000*)	1,100,000,000	11.75%	PEFINDO	BBB+	5 Tahun/*Years*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	9 September 2025/ *September 9, 2025*	Belum Lunas/ *Outstanding*
4	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021 - Seri A/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase II Year 2021 - Series A* (dalam IDR 96,500,000,000/ *equivalent in IDR 96,500,000,000*)	96,500,000,000	6.50%	PEFINDO	AAA	3 Tahun/*Years*	8 September 2021/ *September 8, 2021*	8 September 2024/ *September 8, 2024*	Belum Lunas/ *Outstanding*
5	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021 - Seri B/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase II Year 2021 - Series B* (dalam IDR 223,000,000,000/ *equivalent in IDR 223,000,000,000*)	223,000,000,000	7.25%	PEFINDO	AAA	5 Tahun/*Years*	8 September 2021/ *September 8, 2021*	8 September 2026/ *September 8, 2026*	Belum Lunas/ *Outstanding*

Sukuk

Perusahaan telah menerbitkan sukuk dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp316.450.000.000 yang dibagi atas 4 (empat) seri sukuk, dengan rincian sebagai berikut:

Sukuk

The Company had issued sukuk totaling to Rp316,450,000,000 which divided into 4 (four) series of sukuk, with detail as follows:

No.	Sukuk/ *Sukuk*	Jumlah/ *Amount* (Rp)	Hasil Sukuk Ijara/ *Profit Sharing*	Pemeringkat/ *Rating Agency*	Peringkat/ *Rating*	Jangka Waktu/ *Terms*	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Status/ *Status*
1	Sukuk PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri A/ *Sukuk PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series A* (dalam IDR 150,900,000,000/ *equivalent in IDR 150,900,000,000*)	150,900,000,000	10.00%	PEFINDO	BBB+	370 hari/ *Days*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	19 September 2021/ *September 19, 2021*	Lunas/ *Settled*
2	Sukuk PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri B/ *Sukuk Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series B* (dalam IDR 5,550,000,000/ *equivalent in IDR 5,550,000,000*)	5,550,000,000	11.00%	PEFINDO	BBB+	3 Tahun/*Years*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	9 September 2023/ *September 9, 2023*	Belum Lunas/ *Outstanding*
3	Sukuk PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021 - Seri A/ *Sukuk PT Polytama Propindo Phase II Year 2021 - Series A* (dalam IDR 104,000,000,000/ *equivalent in IDR 104,000,000,000*)	104,000,000,000	6.50%	PEFINDO	AAA	3 Tahun/*Years*	8 September 2021/ *September 8, 2021*	8 September 2024/ *September 8, 2024*	Belum Lunas/ *Outstanding*
4	Sukuk PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021 - Seri B/ *Sukuk Polytama Propindo Phase II Year 2021 - Series B* (dalam IDR 56,000,000,000/ *equivalent in IDR 56,000,000,000*)	56,000,000,000	7.25%	PEFINDO	AAA	5 Tahun/*Years*	8 September 2021/ *September 8, 2021*	8 September 2026/ *September 8, 2026*	Belum Lunas/ *Outstanding*

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.98 tanggal 28 Juli 2021 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.03-0432008 tanggal 28 Juli 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1.c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders was notarized No.98 dated July 28, 2021 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholder agrees changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The changes have been approved by Minister of Law and Human Rights in decision letter No.AHU-AH.01.03-0432008 dated July 28, 2021. The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Riko Amir	Fatimah Azzahra	*President Commissioner*
Komisaris	--	Aelita Arampova	*Commissioner*
Komisaris Independen	Boedi Djatmiko	Boedi Djatmiko	***Independent Board of Commissioners***
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Didik Susilo	Didik Susilo	*President Director*
Direktur	--	Julian Nasution	*Director*
Direktur	Herjanto Dwinugroho	Herjanto Dwinugroho	*Director*
Direktur	--	Nicholas Charles	*Director*
Direktur	Syawaludin Azwar	Syawaludin Azwar	*Director*
Direktur	Uray Azhari	Uray Azhari	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 371 dan 369 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020 the Company and subsidiaries had a total of 371 and 369 employees (unaudited), respectively.

1.d. Komite Audit

Perusahaan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, serta Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No.L/PP-DSU/2019/320 pada tanggal 1 April 2020, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The Company forms an Audit Committee in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. This is part of the implementation of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 12/MBU/2012 dated August 24, 2012, as well as OJK Regulation No.55/POJK.04/2015.

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners Meeting No.L/PP-DSU/2019/320 on April 1, 2020, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 dan/ *and* 2020	
Komite Audit		***Audit Committees***
Ketua Komite	Boedi Djatmiko	*President Committees*
Anggota	Dr. Robiyanto, S.E., M.M	*Member*
Anggota	Dr. Eka Handriani, S.E., M.M	*Member*

1.e. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.e. Subsidiaries

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas/ *Entity*	**Aktivitas/ *Activity***	**Domisili/ *Domicile***	**Tanggal Pendirian/ *Establishment Date***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination***	
					2021 USD	**2020 USD**
Polytama International Finance B.V.	Pembiayaan/ *Financing*	Belanda/ *Netherlands*	1 Mei 1997/ *May 1, 1997*	100.00	22,044,197	22,899,764
PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia	Tidak Aktif/ *Dormant*	Indonesia	29 Oktober 1997/ *October 29, 1997*	82.00	6,002,190	6,002,190

Polytama International Finance B.V. ("PIF")

Pada tanggal 1 Mei 1997, Perusahaan mendirikan PIF yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pinjaman untuk membiayai operasional Perusahaan. PIF berdomisili di Belanda.

Pada tahun 2006, PIF mendirikan kantor cabang di Mauritius. Kegiatan utama kantor cabang melibatkan perdagangan *orthoxylene*, *paraxylene* dan *benzene*. Berdasarkan keputusan Dewan Manajemen PIF tanggal 31 Mei 2012, cabang Mauritius telah memulai proses deregistrasi pada tanggal 30 Juni 2012.

Polytama International Finance B.V. ("PIF")

On May 1, 1997, the Company established PIF whose main purpose is to obtain loans to finance the Company's operations. PIF is domiciled in Netherland.

In 2006, PIF established a branch office in Mauritius. The branch office's main activity involves trading of orthoxylene, paraxylene and benzene. Based on the resolution of Management Board of PIF dated May 31, 2012, the Mauritius branch has commenced its deregistration process on June 30, 2012.

PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia ("Polytama II")

Polytama II didirikan untuk tujuan operasi pabrik produksi *polypropylene* di Tuban, Jawa Timur (Proyek Polytama II). Pembangunan Proyek Polytama II ini dihentikan pada tahun 1998. Pada tahun 2000, biaya tercatat atas pembangunan Proyek Polytama II telah dihapuskan. Sampai dengan tanggal

PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia ("Polytama II")

Polytama II was established for the purpose of operating a polypropylene production plant in Tuban, East Java (the Polytama II Project). The construction of the Polytama II Project was halted in 1998. In 2000, the recorded cost of the Polytama II Project construction in progress was written off. As of the date of

penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas kelanjutan pembangunan pabrik.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

completion of these consolidated financial statements, there is no decision on the continuation of the construction of the plant.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board and Sharia Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), the Indonesian Accounting Standards Board, and the Capital Market Regulatory Regulations, include Regulations of No.VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen

If the Group loses control, the Group:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other

penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

comprehensive income attributable to them);

c. Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;

f. Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Dolar AS.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs spot antara Dolar AS dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries is US Dollar.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in US Dollar by applying spot exchange rate between US Dollar and the foreign currencies at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currencies monetary items are translated to US Dollar using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020
	USD	USD
Rupiah (IDR)	0.000070	0.000071
Euro (EUR)	0.884799	0.813901

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity was a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself was such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham dari entitas.

Related party to the Government entities are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance which are the Shareholder of the entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa Pemegang Saham.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government which are the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a Shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, the Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect

mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")</u>
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian

contractual cash flows; and

(2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. <u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")</u>
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
(1) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other

kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

b. Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit

c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract

komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
(i) Jumlah penyisihan kerugian dan
(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

(i) the amount of the loss allowance
(ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group

sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12-month expected credit losses.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu atas uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. the time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate

relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk insturmen keuangan selain dari instrument keuangan FVTPL. Pada tahun 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, pinjaman jangka pendek, beban akrual, utang obligasi dan sukuk ijarah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan utang lain-lain.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL. In 2021 dan 2020, the Group has financial obligations in the form of trade payables, short-term loan, accrued expenses, bonds payable and sukuk ijara measured at the amortized cost, and other payables.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and

berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, bangunan, pabrik dan peralatan, dan peralatan riset laboratorium dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Tanah, bangunan, pabrik dan peralatan dan peralatan laboratorium, yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, buildings, plant and equipments, and technical research laboratory equipment are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Land, building, plant and equipment and laboratory equipment are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair

secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dari jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Sebaliknya, revaluasi tahunan tidak diperlukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan, namun aset tetap tersebut perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the revalued fixed assets. If the fair value of the revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required. Some fixed assets have significant changes in fair value that need to be revalued annually. On the other hand, annual revaluation is not required for fixed assets that have not significant changes in its fair value, but these fixed assets required to be revalued every three or five years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "surplus atas revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus atas revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasiaan dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "surplus atas revaluasi aset tetap" ke dalam "saldo laba/akumulasi kerugian".

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "surplus on fixed assets revaluation" to "retained earnings/accumulated losses".

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimana pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus of property, plant and equipment included in equity can be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whereas the transfer of the revaluation surplus to retained earnings is not carried out through profit or loss.

Tanah diakui sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali pabrik dan peralatan, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method, except plant and equipment, based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	5 – 50	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	7 – 24	*Plant and Equipments*
Peralatan Riset Laboratorium	7	*Technical Research Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	5	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	5 – 8	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	2 – 5	*Telecommunications Equipments*
Komputer dan Perangkat Lunak	3 – 5	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	5	*Fire and Safety Equipment*

Pabrik dan peralatan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dimulai sejak dimulainya operasi komersial. Taksiran umur untuk pabrik dan peralatan didasarkan pada produksi *polypropylene*.

Plant and equipment are depreciated using the unit-of-production method beginning from the commencement of commercial operations. The estimated life for the plant and equipment is based on the production of polypropylene.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam pembangunan. Biaya perolehan aset dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Construction in progress presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and is stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2.l. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu

2.l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group

kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan

assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct

biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model. If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Group and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases

sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.m. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 18.

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas:

(a) aset berwujud tertentu;
(b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
(c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
(d) aset proyek tertentu; atau
(e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk ijarah adalah sukuk yang menggunakan akad ijarah.

Pengakuan awal sukuk ijarah dilakukan pada saat sukuk ijarah diterbitkan. Sukuk ijarah diakui pada saat Grup menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut diatas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan sukuk ijarah.

Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

2.m. Bonds Payable and Sukuk Ijara

Bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 18 for the accounting policy on financial liabilities.

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided):

(a) particular intangible assets;
(b) existing or future benefits of particular intangible assets;
(c) existing or future services;
(d) particular project assets; or
(e) determined investment activity.

Sukuk ijarah is a sukuk using ijara's contract.

Initial recognition is done at the time of sukuk ijara issued. Sukuk Ijara is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk ijara issuance.

Sukuk Ijara is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of sukuk ijara. Amortization is not recognized as an ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of sukuk ijara.

Ijara expense recognized when due.

Sukuk ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Grup menyajikan sukuk ijarah menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

Sukuk Ijara is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. Group presents Sukuk Ijara as long-term liabilities and short-term liabilities.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2.o.Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

All deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2.q. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law applied in the Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang cuti panjang, uang pisah pada masa kerja tertentu, dan uang kematian.

Other Long-Term Employee Benefits
The Company also provides other post-employment benefits such as long-leave allowances, long-service rewards with certain working period, and death allowances.

Imbalan berupa uang cuti panjang diberikan apabila karyawan berhak mendapatkan cutit panjang. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Namun, untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

The long-leave allowance is paid when the employees eligible for long leave. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. Other long-term employee benefits are calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value. However, the remeasurement of the liability is recognized in the profit or loss.

2.r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan

2.r. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit

didasarkan pada bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

The functional currency of the Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activites are generated.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan
Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Realization of Deferred Tax Assets
The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 20.d).

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 20.d).

Ketidakpastian Eksposur Pajak
Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 20.d).

Uncertainity of Tax Exposure
In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 20.d).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

Estimasi Umur Manfaat
Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan

The Estimated of Useful Lives
Group reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical

faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 9).

conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 9).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 21).

Post-employment Benefit
The present value of post-employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit (Note 21).

Penurunan Nilai Non-Aset Keuangan
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Impairment of Non-Financial Assets
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or Cash Generated Unit (CGU) is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 5, 6, 8 dan 12).

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. these estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of profit or loss (Notes 5, 6, 8 and 12).

2.s. Laba per Saham
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

2.s. Earnings per Share
Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 45.000.000 untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 45,000,000 for years December 31, 2021 and 2020, respectively.

2.t. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

2.t. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2021	2020
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	18,923	19,142
Bank/ *Cash in Banks*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note 19*)		
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,556	22,064
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,245,701	1,812,127
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	330	--
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	61,225	100,034
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	17,192	67,096
PT Bank Central Asia Tbk	5,535	1,805,772
PT Bank HSBC Indonesia	1,271	159,882
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	1,206
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	21,532,107	20,971,442
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,107,711	3,472
PT Bank HSBC Indonesia	698,612	994,392
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	5,953	6,030
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Syariah)	700	--
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	2,741
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	390
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Pihak Berelasi/ *Related Party* (Catatan/ *Note 19*)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,409,837	--
Pihak Ketiga/*Third Party*		
Rupiah		
PT Bank KB Bukopin Syariah	8,409,837	--
Jumlah/ *Total*	**48,559,490**	**25,965,790**
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun/ *Interest Rate of Time Deposits per Annum*	2.25%	--
Tingkat Nisbah Deposito Berjangka Syariah per Tahun/ *Rate of Revenue Share of Time Deposits Sharia per Annum*	5.75%	--
Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	1 bulan/ *month*	--

4. Investasi Jangka Pendek / *4. Short Term Investment*

Perusahaan memiliki investasi jangka pendek berupa deposito berjangka waktu 12 bulan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing – masing sebesar Rp715,000,000 atau ekuivalen USD50,109 dan USD50,691 dengan tingkat suku bunga 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,85% dan 4,1% per tahun.

The Company has short-term investment in the form of 12 months deposit in PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2021 and 2020 amounting Rp715,000,000 or equivalent USD50,109 and USD50,691, respectively with interest rate of 2.85% and 4.1% per annum as of 2021 and 2020, respectively.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga / *5. Trade Receivables from Third Parties*

	2021	2020	
Piutang Usaha	5,140,210	5,421,074	*Trade Receivables*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(225,752)	(214,072)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih Piutang Usaha	**4,914,458**	**5,207,002**	***Trade Receivables-Net***

a. Berdasarkan Debitur / *a. By Debitor*

	2021	2020
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Trias Sentosa Tbk	923,834	--
PT Indokemas Sukses Makmur	574,831	286,380
PT Cahaya Dinamika Persada	525,814	402,768
PT Aneka Kencana Plastindo	326,613	246,073
PT Inti Abadi Kemasindo	314,277	234,607
PT Lungna Jaya	301,032	208,600
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	239,686	321,808
PT Perdana Setia Abadi	226,645	--
PT Dolpin Putra Sejati	217,571	200,906
CV Industri Plastik Babadan	186,250	277,234
CV Multilami Plasindo	172,307	--
PT Sami Surya Perkasa	163,521	--
PT Tirta Sukses Perkasa	120,977	243,318
PT Unggul Karya Semesta	116,903	180,032
PT Maspion	28,986	187,635
CV Bima Polyplast	--	485,996
PT Guna Kemas Indah	--	405,157
PT Lotte Packaging	--	383,257
PT Industri Kemasan Semen Gresik	--	252,145
Zhejiang Wonder Imp. & Exp. Co, Ltd	--	242,550
PT Merak Sentausa Abadi	--	182,956
Lain-lain (Dibawah 3% dari Jumlah)/ *Others (Below 3% of Total)*	700,963	679,652
Jumlah/ *Total*	**5,140,210**	**5,421,074**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(225,752)	(214,072)
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ *Trade Receivables - Net*	**4,914,458**	**5,207,002**

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2021	2020
Rupiah	5,023,735	5,062,070
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	116,475	359,004
Jumlah/ *Total*	**5,140,210**	**5,421,074**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables since due date is as follows:

	2021	2020	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Belum Jatuh Tempo	4,550,634	4,361,285	*Not Yet Due*
1 - 30 hari	410,787	864,508	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	--	--	*31 - 60 days*
Lebih dari 90 hari	178,789	195,281	*More than 90 days*
Jumlah	**5,140,210**	**5,421,074**	***Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(225,752)	(214,072)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih Piutang Usaha	**4,914,458**	**5,207,002**	***Trade Receivables - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	214,072	195,281	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	12,862	*Impact on Initial Implementation of PSAK 71*
Penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	11,680	5,929	*Impairment loss recognized in profit or loss during the year*
Saldo Akhir	**225,752**	**214,072**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2021	2020	
Barang Jadi	20,905,635	11,180,394	*Finished Goods*
Suku Cadang	5,727,691	5,402,939	*Spare Parts*
Bahan Baku	3,510,297	3,871,850	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	1,484,569	768,185	*Supplementary Materials*
Barang Dalam Proses	1,152,787	291,527	*Work in Process*
Jumlah	**32,780,979**	**21,514,895**	***Total***
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(785,698)	(212,335)	*Less: Allowance for Impairment Losses on Inventories*
Jumlah Bersih	**31,995,281**	**21,302,560**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowances for impairment losses of inventory is as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	212,335	212,335	*Beginning Balance*
Penyisihan Persediaan	573,363	--	*Impairment of Inventories*
Saldo Akhir	**785,698**	**212,335**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover losses resulting from any decline in the value of the inventories.

Bahan pembantu merupakan katalis, aditif, dan bahan lainnya.

Supplementary materials represent catalysts, additives, and other materials.

Persediaan Propylene dan Polypropylene telah diasuransikan masing-masing dengan nilai asuransi sebesar USD3,100,000 dan USD38,100,000 untuk persediaan yang berada di dalam gudang dan perjalanan, serta pertanggungan sebesar USD1,000,000 untuk ekspor. Semua persediaan, termasuk di dalamnya bahan baku, barang dalam proses, dan suku cadang telah diasuransikan bersama dengan aset lainnya dalam asuransi *property all risk* (Catatan 9).

Propylene and Polypropylene inventories were insured with insurance amounts of USD3,100,000 and USD38,100,000, respectively, for inventories in warehouse and transit, as well as coverage of USD1,000,000 for exports.. All inventories, including raw materials, work-in-process, and spare parts have been insured along with other assets under property all risk insurance (Note 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Management believes that total amount insured is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company.

7. Piutang Lain-lain / *7. Other Receivables*

	2021	2020	
Pihak Berelasi (Catatan 19):			***Related Parties (Note 19):***
PT Pertamina Patra Niaga	1,303,379	511,461	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Tuban Propilena Nusantara	162,000	--	*PT Tuban Propilena Nusantara*
Sub Jumlah	1,465,379	511,461	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	(7,922)	--	*Less: Allowance for Impairment Losses of Other Receivables Related Parties*
Jumlah	**1,457,457**	**511,461**	***Total***
Pihak Ketiga:			***Third Parties:***
Bubblingwell International Ltd	1,492,230	1,492,230	*Bubblingwell International Ltd*
PT Catur Karya Manunggal	646,879	646,881	*PT Catur Karya Manunggal*
PT Karyatara Cemara Indah	--	495,822	*PT Karyatara Cemara Indah*
Lain-lain	91,091	285,385	*Others*
Sub Jumlah	2,230,200	2,920,318	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	(2,230,200)	(2,362,814)	*Less: Allowance for Impairment Losses of Other Receivables Third Parties*
Jumlah	**--**	**557,504**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	2,362,814	3,078,651	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	5,647	*Impact of Implementation of PSAK 71*
Pemulihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	(124,692)	(721,484)	*Recovery recognized in profit or loss during the year*
Saldo Akhir	**2,238,122**	**2,362,814**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

Nilai piutang lain-lain pihak berelasi dan ketiga setelah adanya pencadangan adalah sebesar USD1,457,457 dan USD1,068,965 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Other receivables value of related and third parties after impairment are USD1,457,457 and USD1,068,965 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

8. Aset Lancar Lainnya / *8. Other Current Assets*

	2021	2020	
Uang Muka	1,161,613	480,101	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	695,715	854,288	*Prepaid Expenses*
Deposit	120,509	121,496	*Deposit*
Lain-lain	109,365	500,251	*Others*
Sub Jumlah	**2,087,202**	**1,956,136**	***Sub Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lancar	(120,509)	(7,831)	*Less: Allowance for Impairment Losses of Other Current Assets*
Jumlah	**1,966,693**	**1,948,305**	***Total***

Pada tahun 2021, uang muka merupakan pembayaran atas barang-barang *capital expenditure* dan operasional lainnya.

In 2021, advances represent payments for capital expenditure and other operational items.

Sementara biaya dibayar di muka sebagian besar merupakan sisa saldo pembayaran dimuka atas asuransi mesin dan peralatan pabrik serta persediaan kepada pihak ketiga sebesar USD431,729 dan atas sisa saldo pembayaran dimuka atas biaya penjaminan Obligasi II dan Sukuk Ijarah II ke *Credit Guarantee and Investment Facility* ("CGIF") masing masing sebesar USD59,521 dan USD29,807 untuk periode Desember 2021 sampai dengan Februari 2022.

Meanwhile, prepaid expenses are mostly represent the remaining balance of prepayments for machinery and plant equipment insurance to third parties amounting to USD431,729 and the remaining balance of prepayments for the cost of guaranteeing Bonds II and Sukuk Ijara II to Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF") amounting to USD59,521 and USD29,807, respectively for the period December 2021 up to February 2022.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	7,831	--	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	7,831	*Impact of Implementation of PSAK 71*
Penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	112,678	--	*Impairment recognized in profit or loss during the year*
Saldo Akhir	**120,509**	**7,831**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lancar lainnya adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya aset lancar lainnya tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on other current assets is adequate to cover possible losses on uncollectible other current assets.

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	10,931,723	899,116	--	--	--	11,830,839	*Land*
Bangunan	4,199,701	--	--	36,739	--	4,236,440	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	87,993,729	--	--	13,347	--	88,007,076	*Plant and Equipment*
Peralatan Riset Laboratorium	736,761	37,579	87	--	(314)	773,939	*Technical Research Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	746,315	--	--	--	--	746,315	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	2,181,646	110,107	4,965	39,261	--	2,326,049	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	328,039	7,371	51,340	11,572	--	295,642	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	3,301,836	--	14,386	135,828	--	3,423,278	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	229,311	--	--	40,141	--	269,452	*Fire and Safety Equipment*
Aset Dalam Pembangunan	1,826,658	5,377,506	--	(276,888)	--	6,927,276	*Construction in Progress*
Kepemilikan Tidak Langsung		--	--	--	--		***Indirect Ownership***
Extruder	8,000,000	--	--	--	--	8,000,000	*Extruder*
Sub Total	120,475,719	6,431,679	70,778	--	(314)	126,836,306	*Sub Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	--	331,171	--	--	--	331,171	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	--	6,898,676	--	9,000	--	6,907,676	*Plant and Equipment*
Peralatan Riset Laboratorium	--	111,467	3	--	(8)	111,456	*Technical Research Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	395,830	108,700	--	(9,000)	--	495,530	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	1,648,463	198,263	4,962	--	1,948	1,843,712	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	236,808	31,906	45,274	--	(26)	223,414	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	2,950,515	186,157	12,417	--	(7)	3,124,248	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	126,639	24,834	--	--	--	151,473	*Fire and Safety Equipment*
Kepemilikan Tidak Langsung							***Indirect Ownership***
Extruder	466,665	378,896	--	--	--	845,561	*Extruder*
Sub Total	5,824,920	8,270,070	62,656	--	1,907	14,034,241	*Sub Total*
Nilai Tercatat	**114,650,799**					**112,802,065**	***Carrying Value***

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus atas Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus on Fixed Assets Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasian							***Acquisition Cost/ Revaluated***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	3,431,557	115,606	--	7,384,560	--	10,931,723	*Land*
Bangunan	17,264,566	112,628	--	(14,643,434)	1,465,941	4,199,701	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	103,226,049	813,315	--	(20,580,414)	4,534,779	87,993,729	*Plant and Equipment*
							Technical Research
Peralatan Riset Laboratorium	5,466,922	69,547	--	(4,884,194)	84,486	736,761	*Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	614,028	132,287	--	--	--	746,315	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	2,050,280	22,130	--	--	109,236	2,181,646	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	280,881	8,914	381	--	38,625	328,039	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	3,248,233	23,356	--	--	30,247	3,301,836	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	126,598	--	--	--	102,713	229,311	*Fire and Safety Equipment*
Aset Dalam Pembangunan	7,244,368	948,317	--	--	(6,366,027)	1,826,658	*Construction in Progress*
Kepemilikan Tidak Langsung							***Indirect Ownership***
Aset Sewa Pembiayaan:							*Finance Lease Assets:*
Extruder	8,000,000	--	--	--	--	8,000,000	*Extruder*
Sub Total	150,953,482	2,246,100	381	(32,723,482)	--	120,475,719	*Sub Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	16,540,954	124,012	--	16,664,966	--	--	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	20,728,043	8,228,405	--	28,900,246	(56,202)	--	*Plant and Equipment*
							Technical Research
Peralatan Riset Laboratorium	1,613,233	587,621	--	2,200,854	--	--	*Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	277,882	117,948	--	--	--	395,830	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	1,440,239	208,224	--	--	--	1,648,463	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	209,799	27,117	108	--	--	236,808	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	2,768,730	181,785	--	--	--	2,950,515	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	117,001	9,638	--	--	--	126,639	*Fire and Safety Equipment*
Kepemilikan Tidak Langsung							***Indirect Ownership***
Aset Sewa Pembiayaan:							*Finance Lease Assets:*
Extruder	66,665	400,000	--	--	--	466,665	*Extruder*
Sub Total	43,762,546	9,884,750	108	47,766,066	(56,202)	5,824,920	*Sub Total*
Nilai Tercatat	**107,190,936**					**114,650,799**	***Carrying Value***

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa No.006/TPN-PP/XII-19 tentang sewa pembiayaan atas aset produksi Extruder dengan PT Tuban Propilena Nusantara sebagai Pesewa dan Perusahaan sebagai Penyewa. Nilai pembiayaan atas aset tersebut sebesar USD8,000,000. Perjanjian tersebut berlaku hingga 16 Desember 2029 (Catatan 31.j). Selama masa sewa pembiayaan, Perusahaan melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan (USD8.8 juta, sudah termasuk PPN) dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan. Bentuk perjanjian berupa kewajiban Perusahaan untuk membeli kembali aset (*forward*) yang tertuang dalam Perjanjian Sewa Menyewa Alat Produksi Proyek Extruder No.006/TPN-PP/XII-19 pasal 4.2 butir (c), dimana Perusahaan berkewajiban untuk membeli kembali extruder dengan harga wajar sesuai dengan penilaian KJPP yang disepakati para pihak pada saat perjanjian berakhir.

On December 19, 2019, the Company signed Lease Agreement No.006/TPN-PP/XII-19 regarding financial lease of Extruder production asset with PT Tuban Propilena Nusantara as Lessor and the Company as Lessee. The value of the asset amounted to USD8,000,000. The agreement is valid until December 16, 2029 (Note 31.j). The Company continues to recognize the transferred assets and recognizes a financial liability in the amount of the transfer proceeds (USD8.8 million) by applying PSAK 71: Financial Instruments. The form of the agreement is in the form of the Company's obligation to buy back assets (forward) as stated in the Extruder Project Production Equipment Lease Agreement No.006/TPN-PP/XII-19 article 4.2 point (c), where the Company is obliged to buy back the extruder at a fair price in accordance with the KJPP assessment agreed upon by the parties at the end of the agreement.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan ke:

Depreciation for the years ended December 31, 2021 and 2020, is allocated to:

	2021	2020	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	8,050,303	9,665,376	*Cost of Goods Sold (Note 26)*
Beban Usaha (Catatan 27)	219,767	219,374	*Operating Expenses (Note 27)*
Jumlah	**8,270,070**	**9,884,750**	***Total***

Rincian (kerugian)/ keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/ gain on disposal of fixed assets are as follow:

	2021	2020	
Hasil Jual	--	179	*Selling Price*
Nilai Tercatat	8,122	273	*Carrying Value*
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	**(8,122)**	**(94)**	***Loss on Disposal of Fixed Assets***

Rincian aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2021 sebesar USD6,927,276 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress at December 31, 2021 amounted to USD6,927,276 are as follow:

Kategori/ *Category*	**2021**	**Realisasi/ *Realization %***
Buildings	806,983	15%
DRUPS	817,170	23%
ISBL PP1	87,131	1%
PP Balongan	2,922,900	1%
Propylene Tank	54,469	1%
Silo Modification	332,008	42%
Turn Around (TA) Project	119,916	26%
Umum/ *General*	1,786,699	24%
Jumlah/ *Total*	**6,927,276**	**2%**

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko industrial dan kerusakan mesin, yang mana semua risiko industrial terbagi dalam dua jenis yaitu kerusakan material dan interupsi bisnis. Cakupan untuk kejadian interupsi bisnis berlaku setelah 30 hari untuk *fire, lighting, explosion, aircraft damage,* dan *smoke,* berlaku 7 hari untuk *flood, water damage, typhoon,* dan *storm,* dan berlaku 3 hari untuk kejadian interupsi bisnis lainnya. Total nilai pertanggungan terhadap asuransi aset tetap pada 31 Desember 2021 USD159,403,850 dan 31 Desember 2020 USD142,947,862. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

The Company's fixed assets have been insured against all industrial risk and machines damage, where all industrial risk separated in two types, which material damage and business interruption. The coverage for business interruption valid after 30 days for fire, lighting, explosion, aircraft damage, and smoke, valid after 7 days for flood, water damage, typhoon, and storm, and valid after 3 days for other business interruption. The total coverage value of fixed asset insurance as of December 31, 2021 USD159,403,850 and December 31, 2020 USD142,947,862. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets as of the reporting date.

Aset tetap berupa hak atas tanah seluas 248.270m2 beserta bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan merupakan jaminan atas pinjaman dari pemegang saham (TPI) (Catatan 15), kecuali Extruder 1 dan fasilitas produksi granule yang dijaminkan kepada CGIF.

Property, plant and equipment in the form of land rights with an area of 248,270sqm along with buildings and infrastructure, machinery and equipment owned by the Company are collateral for a shareholder loan (TPI) (Note 15), except for Extruder 1 and granule production facilities which are pledged as collateral to CGIF.

Per 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas kelas aset tetap tanah, bangunan, pabrik dan peralatan, serta peralatan riset laboratorium. Penilaian kembali dilaksanakan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Toha Okky Heru & Rekan pada tanggal 29 Juli 2021 dengan No.00147/2.0014-00/PP/04/0080/1/VII/2021.

As of December 31, 2020, the Company revalued the fixed asset classes of land, buildings, factories and equipment, as well as laboratory research equipment. Revaluation of fixed assets carried out by an independent appraiser from the Toha Okky Heru & Partners Public Appraisal Service Office dated July 29, 2021 with its report No.00147/2.0014-00/PP/04/0080/1/VII/2021.

Informasi mengenai revaluasi aset tetap per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk kelompok aset yang di revaluasi adalah sebagai berikut:

Information on revaluation of assets as of December 31, 2021 and 2020 for classes revalued assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	54,215,974	39,166,175	*Beginning Balance*
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	--	15,049,799	*Surplus on Fixed Assets Revaluation*
Surplus Revaluasi Aset Tetap Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	**54,215,974**	**54,215,974**	***Surplus of Fixed Asset Revaluation Credited on Other Comprehensive Income***

Jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelas aset yang direvaluasi dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap adalah sebesar USD15,049,799.

Total increase in the carrying amounts of the classes of revalued assets is recorded as surplus on fixed assets revaluation amounted to USD15,049,799.

Nilai wajar atas tanah, bangunan, pabrik dan peralatan dan peralatan laboratorium ditentukan berdasarkan penilaian kembali menggunakan pendekatan biaya dengan metode perbandingan data pasar pada kelompok tanah, pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti pada kelompok bangunan, mesin, dan sarana dan pelengkap, dan pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan untuk penilaian pada tanah kosong.

The fair value of land, buildings, factories and laboratory equipment and equipment are determined based using a cost approach with a market data comparison method for the land group, a cost approach with a replacement cost method for the building, machinery, and facilities and complementary groups, and an income approach with a land development method for valuation on vacant land.

10. Aset Tidak Lancar Lainnya / *10. Other Non-Current Assets*

	2021	2020	
Piutang Bunga (Catatan 19)	451,858	836,321	*Interest Receivables (Note 19)*
Uang Jaminan	548,533	554,364	*Security Deposits*
Kas yang Dibatasi Pengunaannya	179,798	--	*Restricted Cash*
Biaya Keuangan yang Ditangguhkan	46,686	260,971	*Deferred Financial Charges*
Perpajakan	--	130,231	*Taxation*
Jumlah	1,226,875	1,781,887	***Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32,850)	(60,081)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih	**1,194,025**	**1,721,806**	***Net***

Piutang bunga merupakan kupon bunga atas investasi atas obligasi PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang dimiliki oleh Grup. Perusahaan melakukan pemulihan nilai cadangan kerugian sebesar USD60,081

Interest receivables represents interest coupon of investment in long term notes of PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) owned by Group. The Company recovered the loss reserve value of USD60,081 because they had

dikarenakan telah menerima pembayaran atas bunga obligasi di bulan Februari 2021 dan selanjutnya TPPI akan rutin melakukan pembayaran kupon setiap tahun.

received payment of bond interest in February 2021 and then TPPI will routinely make coupon payments every year.

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas di PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk jaminan atas denda keterlambatan pembayaran pokok dan bunga Obligasi, serta sisa imbalan dan cicilan imbalan Sukuk Ijarah Polytama Tahap II tahun 2021 dengan jangka waktu masing-masing 3 dan 5 tahun.

Restricted cash is a cash banlance in PT Bank Syariah Indonesia Tbk for guarantee of late payment of Bonds principal and interest along with remaining rewards and installment of Sukuk Ijara rewards of Polytama Phase II in 2021 with a period of 3 dan 5 years, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other non-current assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	60,081	856,185	*Beginning Balance*
Pemulihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	(60,081)	--	*Recovery recognized in profit or loss during the year*
Penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	32,850	(796,104)	*Impairment loss recognized in profit or loss during the year*
Saldo Akhir	**32,850**	**60,081**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar lainnya adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan dalam aset tidak lancar lain tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on other non-current assets is adequate to cover possible losses from any decline in other non-current assets.

Perpajakan

Piutang pajak merupakan pembayaran pajak atas SKPKB PPN untuk Masa Pajak Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember 2015 yang timbul atas pemeriksaan lebih bayar PPh Badan 2015 melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00032/406/15/052/17.

Taxation

Tax receivable is tax payment for SKPKB VAT for the July, August, September, October and December 2015 Tax Periods arising from tax assessment of overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 through Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00032/406/15/052/17.

SKPLB PPh Badan 2015 tersebut menjadi dasar bagi fiskus untuk menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN untuk Masa Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember Tahun 2015. Hal ini mengingat koreksi Peredaran Usaha dalam SKPKB PPN Masa Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember Tahun 2015 tersebut dikenakan berdasarkan pada koreksi Peredaran Usaha dalam SKPLB PPh Badan 2015.

The 2015 SKPLB is the basis for the tax authorities to issue an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on VAT for the July, August, September, October and December 2015 periods. The SKPKB PPN for the July, August, September, October, and December 2015 periods are imposed based on the business turnover correction in the 2015 Corporate Income Tax SKPLB.

Atas SKPLB PPh Badan Tahun 2015 ini, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lanjutan sampai tahap Banding di Pengadilan Pajak, namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat putusan pengadilan atas banding yang diajukan oleh Perusahaan (Catatan 20.e).

For this SKPLB Corporate Income Tax Year 2015, the Company has submitted further legal remedies up to the Appeal stage at the Tax Court, however as of the issuance date of these consolidated financial statements, there has been no court decision on the appeal submitted by the Company (Note 20.e).

Perusahaan akan melakukan upaya hukum berupa pembatalan SKPKB PPN untuk Masa Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember Tahun 2015, setelah keputusan banding atas SKPLB PPh Badan Tahun 2015 diterima.

The Company will take legal action in the form of cancellation SKPKB for VAT July, August, September, October and December year 2015 Periods, after the appeal decision of SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 received.

Perusahaan telah melakukan penghapusan atas seluruh saldo klaim piutang pajak tersebut sebesar USD130,231 ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya.

The Company made write-off of the entire balance of the tax receivable claim of USD130,231 to the Income Statement and Other Comprehensive Income.

11. Investasi dalam Saham / *11. Investment in Shares*

Pada tanggal 5 November 2012, Perusahaan dan kreditur TPPI lainnya melakukan Perjanjian Rekonsiliasi dengan TPPI dimana membahas tentang Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat termasuk masalah Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPU") antara TPPI dan krediturnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah utang TPPI ke Perseroan dan Polytama II, entitas anak, per 5 November 2012 masing-masing sebesar USD58,459,915 dan USD1,021,998 (total USD59,481,913) yang terdiri dari Pinjaman Bantuan Likuiditas Tanpa Jaminan, *Operation Marine*, Utang Produk *Offtake* dan sisa *Assignment* Tagihan Tuban Petro.

On November 5, 2012, the Company and other TPPI creditors entered into a Reconciliation Agreement with TPPI which discussed the Decree of the Central Jakarta District Court, including the Postponement of the Temporary Debt Payment Obligation ("PKPU") between TPPI and its creditors. Based on the agreement, the TPPI debt to the Company and Polytama II, a subsidiary, as of November 5, 2012 amounted to USD58,459,915 and USD1,021,998 (total USD59,481,913) consisting of Unsecured Liquidity Assistance Loans, Operation Marine, Debt Offtake products and the remaining Assets of Tuban Petro Assignments.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Indonesia pada tanggal 26 Desember 2012, piutang Perusahaan dan Polytama II kepada PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang telah direstrukturisasi telah dikonversikan menjadi saham sebanyak 1.012.669 lembar saham dengan harga Rp224.000 per lembar sahamnya dimana jumlah seluruhnya sebesar Rp226.837.856.000 atau setara dengan USD101,266,900 dimiliki oleh Perusahaan dan sebanyak 13.756 lembar saham dengan harga Rp224.000 per lembar sahamnya dimana jumlah seluruhnya sebesar Rp3.081.344.000 atau setara dengan USD1,375,600 dimiliki oleh Polytama II, sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan dan Polytama II ialah sebesar 6,77% dan 0,09% di TPPI di tahun 2014.

Based on Composition Plan Agreement was approved by the Indonesian Commercial Court in Jakarta dated December 26, 2012, the Company and Polytama II restructured receivables to PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) converted into 1,012,669 shares at a price of Rp224,000 per share where the total amounted to Rp226,837,856,000 or equivalent to USD101,266,900 owned by the Company and 13,756 shares at a price of Rp224,000 per share where the total amounted to Rp3,081,344,000 or equivalent USD1,375,600 owned by Polytama II, therefore the total the Company's and Polytama II's ownership amounted 6.77% and 0.09% in TPPI in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan penilaian kembali nilai wajar investasi berdasarkan Laporan Penilaian Ekuitas yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, Penilai Publik Independen dengan laporannya No.00295/2.0012-00/BS/04/0006/1/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 nilai

As of December 31, 2019, the Company performed revaluation on fair value of investment based on Equity Valuation Report conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, an Independent Public Appraiser, with its report No.00295/2.0012-00/BS/04/0006/1/XII/2019 dated on December 16, 2019 the market value of the

pasar atas investasi dalam saham Perusahaan dan Polytama II di TPPI ialah sebesar USD14,419,558.

Company's and Polytama II's investment in shares in TPPI amounted USD14,419,558.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 20 Desember 2019 tentang Pengalihan Hak atas Saham dan Akta No. 37 tanggal 19 Desember 2019, tentang Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan PT Tuban Petrochemical Industries, oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, dimana sebagian dalam akta tersebut menyatakan bahwa Perusahaan bermaksud melakukan sebagian pembayaran utang restrukturisasi dengan mengalihkan kepemilikan saham PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ke PT Tuban Petrochemical Industries sebanyak 1.012.669 lembar saham atau setara dengan USD14,419,558.

Based on Deed No. 42 dated December 20, 2019 regarding The Right Transfer of Share and Deed No. 37 dated December 19, 2020 regarding Debt Restructuring with PT Tuban Petrochemical Industries, by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, wherein part of the deed stated that the Company intends to make a partial payment in the form of right transfer of shares ownership of PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama to PT Tuban Petrochemical Industries 1,012,669 shares or equivalent to USD14,419,558.

Setelah penyelesaian utang kepada pemegang saham, Perusahaan masih memiliki investasi saham TPPI melalui anak usaha Polytama II sebesar 1% atau setara USD199,793 per 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 19).

After the settlement of debts to shareholders, the Company still has TPPI share investment through its subsidiary Polytama II in the amount of 1% or equivalent USD199,793 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar investasi per 31 Desember 2021.

Management believes that there are no significant changes in the fair value of the investment as of December 31, 2021.

12. Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang / *12. Investment in Long-Term Notes*

Pada tanggal 12 Agustus 2014, sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perdamaian, TPPI telah menerbitkan *Class B Secured Floating Rate Notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026 kepada para krediturnya, termasuk Perusahaan dan PIF BV, dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 1,5% per tahun.

On August 12, 2014, as agreed through Composition Plan, TPPI has issued Class B Secured Floating Rate Notes due on August 12, 2026 to its creditors, including the Company and PIF, with interest rate of LIBOR plus 1.5% per annum.

Deferral Notes dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019 dan telah efektif tercatat di Euroclear pada tanggal yang sama. Dengan berlakunya *Deferral Notes*, maka piutang bunga yang belum terbayarkan telah dikonversi menjadi pokok piutang sebesar USD3,321,878, sehingga menambah total nilai pokok *Notes*, dari USD24,274,000 menjadi USD27,595,878.

Deferral Notes were carried out on October 31, 2019 and were effectively recorded at Euroclear on the same date. With the entry into force of the Deferral Notes, the outstanding interest receivables has been converted to the Notes principal amomunted to USD3,321,878, thereby increasing the total principal amount of the Notes, from USD24,274,000 to USD27,595,878.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran sebagian atas pokok utang jangka panjang sebesar USD1,241,220. Nilai investasi utang jangka panjang menjadi USD26,354,993 dikarenakan adanya kapitalisasi bunga.

On February 21, 2020, the Company received a partial payment of the principal of the long-term debt of USD1,241,220. The investment value of long-term debt to USD26,354,993.34 due to interest capitalization.

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi surat utang jangka panjang dengan menggunakan pendekatan diskonto arus kas dimana nilai diperoleh dengan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Karena risiko kredit atas instrumen keuangan berupa surat utang jangka panjang TPPI telah meningkat sejak tahun 2012 saat TPPI melakukan proses PKPU. Oleh karena itu, penyisihan kerugian instrumen keuangan harus dihitung sepanjang umurnya sejak pengakuan awal.

The Company recognizes allowance for possible losses on expected credit losses ("ECL") on investment in long-term debt instruments using a discounted cash flow approach where the value is obtained by discounting it to present value. This is because the credit risk for financial instruments in the form of TPPI's long-term debt securities has increased since 2012 when TPPI conducted the PKPU process. Therefore, the allowance for losses on financial instruments should be calculated over its lifetime from initial recognition.

Perusahaan menambah penyisihan atas penurunan nilai investasi pada utang jangka Panjang TPPI sebesar USD195,818, berdasarkan asumsi Perusahaan menerima pembayaran kupon setiap tahun dan pokok atas utang jangka panjang tersebut akan diselesaikan saat jatuh tempo yakni Agustus 2026. Nilai penyisihan ditetapkan menggunakan pendekatan *discounted cashflow* atas bunga dan pokok utang jangka panjang yang akan diterima Perusahaan selama umur obligasi.

The Company added an allowance for the decrease in the value of investments in long-term note of TPPI amounting to USD195,818, based on the assumption that the Company receives a coupon payment every year and the principal on the long-term debt will be settled when it matures in August 2026. The allowance value is set using a discounted cashflow approach on interest and long-term note principal that the Company will receive over the life of the bonds.

Atas pengakuan penyisihan kerugian tersebut, nilai investasi Perusahaan dan PIFBV kepada TPPI pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the allowance for possible losses, the Company's and PIFBV's value of investment to TPPI as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Nilai Investasi Surat Utang Jangka Panjang (Catatan 19)	26,354,658	26,403,793	*Investment in Long-Term Notes (Note 19)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,456,173)	(3,260,355)	*Allowance for Impairment Losses*
Nilai Investasi - Bersih	**22,898,485**	**23,143,438**	***Investment - Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai investasi surat utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in allowances for impairment losses of investment in long term notes is as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	3,260,355	3,173,793	*Beginning Balance*
Penerapan PSAK 71	--	18,810	*Adoption of PSAK 71*
Penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	195,818	67,752	*Impairment loss recognized in profit or loss during the year*
Saldo Akhir	**3,456,173**	**3,260,355**	***Ending Balance***

13. Utang Usaha / *13. Trade Payables*

a. Berdasarkan Kreditur / *a. By Creditor*

	2021	2020
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 19*)*		
PT Kilang Pertamina International	24,787,082	--
PT Pertamina Gas	63,067	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	524,505
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**24,850,149**	**524,505**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Full Rich Venture Ltd	702,000	702,000
PT Insurance Broking Service	453,366	405,077
PT Catur Karya Manunggal	341,961	343,542
PT Trikemindo Utama	104,242	98,738
PT Millenis Mitra	--	123,775
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)/ *Others (each below USD100,000)*	1,292,999	1,279,621
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**2,894,568**	**2,952,753**
Jumlah/ *Total*	**27,744,717**	**3,477,258**

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2021	2020
Rupiah	26,021,491	2,016,839
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	1,723,226	1,460,419
Jumlah/ *Total*	**27,744,717**	**3,477,258**

Utang usaha merupakan utang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan pembelian bahan baku dan operasional lainnya.

Trade payables represent debts to related parties and third parties related to the purchase of raw materials and other operations.

14. Beban Akrual / *14. Accrued Expenses*

	2021	2020	
Gaji dan Tunjangan Kerja	2,922,668	70,906	*Salary and Performance Allowance*
Bahan Pendukung	1,849,469	747,752	*Supporting Materials*
Beban Pajak	753,022	--	*Tax Expenses*
Pengembangan Sistem	347,746	--	*System Development*
Bunga	302,278	146,453	*Interest*
Jasa Profesional	46,114	35,860	*Professional Fee*
Pembelian Bahan Baku yang Belum Ditagihkan	--	16,063,962	*Purchase of Raw Materials not Yet Invoiced*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	894,438	10,546	*Others (each below of USD100,000)*
Jumlah	**7,115,735**	**17,075,479**	***Total***

Pembelian Bahan Baku yang Belum Ditagihkan
Merupakan utang Grup atas transaksi pembelian barang yang telah diterima atau dipasok dari PT Kilang Pertamina Internasional berupa bahan baku utama *propylene*. Penurunan beban akrual bahan baku utama karena perubahan syarat pembayaran (Catatan 31.a).

Purchase of Raw Materials not Yet Invoiced
Represent Group's payable related to purchases of goods transactions, which has already been received or delivered from PT Kilang Pertamina Internasional which contain the main raw material of propylene.The decrease in the accrued expenses of the main raw materials due to the change in the terms of payment (Note 31.a).

Beban Pajak
Merupakan akrual atas beban pajak yang timbul terkait SKPKB PPh Badan Tahun 2019 sebesar USD645,796 sebagai hasil Pemeriksaan Pajak Tahun 2019 (Catatan 20.e), serta akrual atas beban pajak terkait klaim PPN tahun 2017 dari *customer* sebesar USD107,226.

Tax Expenses
Represents accrual on tax expenses arising from the Tax Underpayment Assessment Letter on 2019 CIT amounting to USD645,796 as a result of the 2019 Tax Audit (Note 20.e), and accrual on tax expenses related to the VAT 2017 claim by the customer amounting to USD107,226.

Akrual Utang Bunga
Merupakan beban bunga atas Obligasi dan Sukuk Ijarah Perusahaan yang diterbitkan pada bulan September 2020 dan September 2021, beban bunga atas Tranche A dan B serta Dana Talangan untuk Proyek Balongan kepada PT Tuban Petrochemical Industries, dan beban bunga atas sewa *extruder* kepada PT Tuban Propilena Nusantara.

Accrual of Interest Payable
Represents interest expense on the Company's Bonds and Sukuk Ijara issued in September 2020 and September 2021, interest expense on Tranche A and B and bailout funds for the Balongan Project to PT Tuban Petrochemical Industries, and interest expense on extruder lease to PT Tuban Propilena Nusantara.

15. Utang Lain-lain / *15. Other Payables*

a. Jangka Pendek / *a. Short-Term*

	2021	2020	
PT Tuban Propilena Nusantara (Catatan 19)			*PT Tuban Propilena Nusantara (Note 19)*
Pembelian Aset	--	581,470	*Purchasing of Assets*
Jumlah	**--**	**581,470**	***Total***

Pembelian Aset Hasil Lelang melalui PT Tuban Propilena Nusantara
Berdasarkan Perjanjian No.001/TPN-Polytama/VII/2020 pada tanggal 6 Juli 2020, tentang Jual Beli Aset Perusahaan melalui PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), menyatakan bahwa TPN sepakat untuk menjual aset kepada Perusahaan dengan nilai jual sebesar USD783,259 atau setara dengan Rp11.439.500.007.

Pembayaran pertama dibayarkan sebesar USD201,789 atau setara dengan Rp3.000.000.000 pada tanggal 5 Oktober 2020 dan pelunasan atas sisa pembayaran dilakukan paling lambat pada 180 hari setelah perjanjian ditandatangani (Catatan 33.l). Jaminan dari perjanjian ini merupakan giro yang dapat dicairkan oleh TPN jika Perusahaan tidak melakukan pembayaran tagihan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah jatuh tempo.

Pada Januari 2021 telah dilakukan pelunasan sebesar USD581,470 atau setara dengan Rp8.439.500.000 dan atas pelunasan tersebut saldo utang lain-lain kepada TPN pada 31 Desember 2021 menjadi nol.

Bailout Loan from PT Tuban Petrochemical Industries
Based on Agreement No.001/TPN-Polytama/VII/2020 dated July 6, 2020, concerning the Sale and Purchase of Company Assets through PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), stated that TPN agreed to sell assets to the Company with a selling value of USD783,259 or equivalent to Rp11,439,500,007.

The first payment is paid in the amount of USD201,789 or equivalent Rp3,000,000,000 on October 5, 2020 and the remaining payment is made no later than 180 days after the agreement is signed (Note 33.l). The guarantee of this agreement is a demand deposit that can be disbursed by the TPN if the Company does not pay the bill at the latest 14 (fourteen) days after maturity date.

In January 2021, repayment of other payable amounting to USD581,470 or equivalent to Rp8,439,500,000 has been made and the balance of other payable to TPN on December 31, 2021 became nil.

b. Jangka Panjang / ***b. Long-Term***

	2021	2020	
Pihak Berelasi (Catatan 19)			*Related Parties (Note 19)*
PT Tuban Petrochemical Industries			*PT Tuban Petrochemical Industries*
Restrukturisasi Utang	44,679,149	48,481,054	*Debt Restructuring*
Refinancing Modal Kerja	--	25,481,013	*Refinancing Working Capital*
Proyek *Plant* Balongan	3,671,195	--	*Balongan Project Plant*
PT Tuban Propilena Nusantara			*PT Tuban Propilena Nusantara*
Sewa *Extruder*	6,333,337	7,133,335	*Lease Extruder*
Jumlah	**54,683,681**	**81,095,402**	***Total***
Dikurangi: Bagian Lancar			*Less: Current Portion*
Pihak Berelasi (Catatan 19)	(4,339,705)	(11,470,534)	*Related Parties (Note 19)*
Bagian Tidak Lancar	**50,343,976**	**69,624,868**	***Non-Current Portion***

Refinancing Modal Kerja oleh TPI

Berdasarkan Akta No. 38 pada tanggal 19 Desember 2019, oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Perjanjian Pinjaman Dana Talangan oleh PT Tuban Petrochemical Industries (TPI), menyatakan bahwa TPI memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan limit maksimal sebesar Rp420.000.000.000 atau setara dengan USD30,213,654.

Pinjaman ini diberikan dengan tujuan *refinancing* pinjaman kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) dan pelunasan pinjaman kepada PT Bukitmega Masabadi (BMA).

Pinjaman dana talangan ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun, dan provisi sebesar 0,50% dari plafond dengan jadwal pembayaran provisi pada 25 Januari dan Februari 2020.

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan dan TPI bersepakat melalui surat Penjadwalan Kembali Pembayaran Angsuran Pokok dan Bunga No.129/TUPI/VII-20, bahwa pembayaran kewajiban bunga dana talangan dilakukan per 3 bulan, yaitu setiap tanggal 25 pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

Kemudian pada tanggal 29 November 2020, melalui surat mengenai Restrukturisasi Utang Bunga No.166/TUPI/XI-20, Perusahaan dan TPI bersepakat untuk menyatakan bahwa tidak ada kewajiban pembayaran bunga untuk periode Oktober sampai dengan Desember.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan dan TPI bersepakat melalui Addendum Perjanjian Dana Talangan No.007/AGREE/TUPI-PP/XII-20 dengan

Refinancing Working Capital from TPI

Based on Deed No. 38 dated December 19, 2019, by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, regarding Bailout Loan Agreement with PT Tuban Petrochemical Industries (TPI), stated that TPI gives loans to the Company with maximum limit amounted to Rp420,000,000,000 or equivalent to USD30,213,654.

This loan is given for refinancing loan to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) and repayment of loan to PT Bukitmega Masabadi (BMA).

This bailout loan is subject to an interest rate of 11% per annum, and a provision of 0.50% of the ceiling with the payment schedule at January 25 and February 2020.

On July 29, 2020, the Company and TPI agreed through the Letter of Rescheduling of Principal and Interest Installments No.129/TUPI/VII-20, that the payment of the interest on bailouts will be made every 3 months, which every 25th of March, June, September, and December.

Then on November 29, 2020, through a letter regarding Interest Debt Restructuring No.166/TUPI/XI-20, the Company and TPI agreed to state that there is no obligation to pay interest for the period October to December.

On December 18, 2020, the Company and TPI agreed through the Addendum to the Bailout Fund Agreement No.007/AGREE/TUPI-PP/XII-20 with a

plafon dana talangan sebesar Rp359.409.949.401. Dengan adanya Addendum ini TPI menyetujui perpanjangan jatuh tempo atas pinjaman dana talangan yang sebelumnya 19 Desember 2020 menjadi 19 Januari 2022.

Dengan ketentuan Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebagai berikut:

i. Pada tanggal 25 Januari 2021 sebesar Rp75.000.000.000 atau setara dengan USD5,317,263;
ii. Pada tanggal 25 Februari 2021 sebesar Rp25.000.000.000 atau setara dengan USD1,772,421; dan
iii. Sisa atas pokok Pinjaman selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo.

Kewajiban dan batasan Perusahaan terhadap TPI atas pinjaman dana talangan tersebut adalah sebagai berikut:

i. Melakukan tindakan yang diperlukan agar pembayaran jumlah terutang terlaksana tepat waktu;
ii. Segera menyediakan informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan oleh TPI;
iii. Bertanggung jawab untuk membayar biaya-biaya yang timbul atas pembuatan dan pelaksanaan perjanjian;
iv. Mengajukan pailit secara sukarela, membubarkan diri, melakukan konsolidasi atau restrukturisasi;
v. Melakukan penjualan, pemindahtanganan atau melepas hak atas harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
vi. Melakukan pembayaran dipercepat atas utang Perusahaan kepada kreditur lainnya;
vii. Mendapatkan pinjaman baru dengan agunan aktiva Perusahaan;
viii. Mengikatkan diri sebagai penjamin pinjaman terhadap pihak lain; dan
ix. Memberikan pinjaman baru kepada siapapun, termasuk anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada 9 September 2021 telah dilakukan pelunasan sebesar Rp259.409.949.401 atau setara dengan USD25,481,013 dan atas pelunasan tersebut saldo utang lain-lain berupa *refinancing* modal kerja kepada TPI pada 31 Desember 2021 menjadi nol.

ceiling of bailout funds of Rp359,409,949,401. With this Addendum, TPI agreed to extend the maturity of the bailout loan from December 19, 2020 to January 19, 2022.

With the provisions of the Company making the loan principal payments as follows:

i. On January 25, 2021, amounting to Rp75,000,000,000 or equivalent USD5,317,263;
ii. On February 25, 2021, amounting to Rp25,000,000,000 or equivalent USD1,772,421; and
iii. The remaining amount of the loan principal is not later than the due date.

The Company's obligations and limitations on TPI for these bailout loans are as follows:

i. Take the necessary actions so that the payment of the outstanding amount is made on time;
ii. Immediately provide information that is needed at any time by TPI;
iii. Responsible for paying costs arising from the making and implementation of the agreement;
iv. Submitting bankruptcy voluntarily, dissolving, consolidating or restructuring;
v. Selling, transferring or releasing the rights to the Company's assets to other parties;
vi. Make an accelerated payment of the Company's debt to other creditors;
vii. Obtain a new loan with the Company's collateral assets;
viii. Binding yourself as a guarantor for loans to other parties; and
ix. Providing new loans to anyone, including members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

On September 9, 2021, a payment of Rp259,409,949,401 or equivalent to USD25,481,013 was made and for this settlement the balance of other payables in the form of refinancing working capital to TPI on December 31, 2021 became nil.

Restrukturisasi Utang Melalui TPI

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada TPI yang timbul dikarenakan adanya restrukturisasi utang sebesar Rp1.039.959.730.803 atau setara dengan USD74,811,865.

Transaksi tersebut telah dituangkan pada Akta No.37 tanggal 19 Desember 2019, oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Perjanjian Restrukturisasi Utang antara Perusahaan dan TPI.

Pada 29 Desember 2020, Perusahaan dan TPI bersepakat melalui Addendum Perjanjian Restrukturisasi Utang No.008/AGREE/TUPI-PP/XII-20 untuk merubah ketentuan jangka waktu perjanjian. Dengan adanya Addendum ini TPI menyetujui perpanjangan jatuh tempo atas utang restrukturisasi menjadi 19 April 2022.

Pada 23 November 2021, TPI menerbitkan surat No.228/TUPI/XI-21 perihal Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman Utang Restrukturisasi ex Utang Bank Mandiri. Melalui surat tersebut TPI memberikan persetujuan kepada Perusahaan atas perpanjangan jangka waktu Perjanjian Restrukturisasi Utang dari sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 19 April 2022 menjadi tanggal 19 April 2023.

Dalam rangka penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah Polytama II tahun 2021 dengan penjaminan dari *Credit Guarantee and Investment Facility* ("CGIF") maka pada tanggal 8 September 2021 Perusahaan, TPI dan CGIF menandatangani *Intercreditor Agreement*. Berdasarkan *agreement* tersebut sampai berakhirnya penjaminan CGIF maka terkait dengan pembayaran bunga dan pokok pinjaman utang kepada TPI harus memenuhi ketentuan berikut:

1. Pembayaran bunga atas utang TPI hanya boleh dilakukan jika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan cicilan imbalan ijarah atas obligasi dan sukuk yang diterbitkan dalam penjaminan CGIF;
2. Sehubungan dengan pembayaran kembali jumlah pokok berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang, jumlah agregat pembayaran tersebut antara masing-masing Tanggal Pembayaran Kupon berikutnya dibatasi sampai dengan IDR 12,627,000,000; dan

Debt Restructuring Through TPI

On December 31, 2019, the Company had other payables to TPI which occur because debt restructuring amounted Rp1,039,959,730,803 or equivalent to USD74,811,865.

The transaction had been put forth into Deed No.37 dated on December 19, 2019, by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, regarding Debt Restructuring Agreement between the Company and TPI.

On December 29, 2020, the Company and TPI agreed through the Addendum to the Debt Restructuring Agreement No.008/AGREE/TUPI-PP/XII-20 to change the terms of the agreement period. With this Addendum, TPI agreed to extend the maturity of the restructured debt to April 19, 2022.

On November 23, 2021, TPI issued letter No.228/TUPI/XI-21 regarding the Approval of The Extension of The Term of Loan Restructuring debt ex-Debt Restructuring of Bank Mandiri. Through the letter, TPI gave approval to the Company for the extension of the term of the Debt Restructuring Agreement from the previous maturity on April 19, 2022 to April 19, 2023.

In order to the issuance of Bonds and Sukuk Ijara Polytama II in 2021 with guarantees from credit guarantee and investment facility ("CGIF") then on September 8, 2021 the Company, TPI and CGIF signed an Intercreditor Agreement. Based on the agreement until the expiration of CGIF guarantees, related to the payment of interest and principal on debt loans to TPI must meet the following conditions:

1. *Interest payments on TPI debts should only be made if the Company has fulfilled its interest payment obligations and repayments on bonds and sukuk issued in CGIF guarantees;*
2. *With repayment of the principal amount under the Debt Restructuring Agreement, the aggregate amount of such payment between each subsequent Coupon Payment Date is limited to IDR 12,627,000,000; and*

3. Perusahaan dapat melakukan pembayaran kembali atas setiap jumlah pokok yang terutang berdasarkan Pinjaman Pihak Terkait, hanya dari hasil pembiayaan utang pihak ketiga dan/atau konversi pinjaman tersebut menjadi ekuitas, dalam setiap kasus dengan ketentuan yang disepakati dengan CGIF.

Dengan demikian, pada 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada TPI sebesar Rp637.526.769.594 atau setara dengan USD44,679,149 yang terdiri dari:

a. *Tranche A* senilai Rp408.150.790.248 atau setara USD28,604,012 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun; dan

b. *Tranche B* senilai Rp229,376,210,229 atau setara USD16,075,137 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Utang lain-lain kepada TPI dijaminkan dengan sejumlah aset Perusahaan sebagai berikut:

i. Aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin (kecuali extruder 1, tanah kosong area samping plant seluas 221.857m2 dan fasilitas produksi granule) dan peralatan (Catatan 9);
ii. Tagihan *Offtake Agreement* dan *Marine Operation & Management Fee* dari TPPI, tidak termasuk 1.012.669 saham dalam PT TPPI;
iii. Jaminan pribadi yang diberikan oleh Honggo Wendratno; dan
iv. Gadai Saham PIFBV.

Pada 24 Juni 2021 diterbitkannya Surat Pernyataan Roya Partial Fiducia dengan nomer surat 135/TUPI/VI-21 yaitu melepas jaminan fidusia berupa *Surge Silo & Extruder* dengan nilai objek USD31,694,200 sebagaimana nilai yang tertera pada Sertifikat Fiducia Jaminan No. W7- 002660 HT.04.06 Tahun 2008.

Pinjaman oleh TPI untuk Proyek *Plant* Balongan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Talangan No.006/AGREE/TUPI-PP/X-21 pada tanggal 19 Oktober 2021, oleh PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) dan Perusahaan tentang Perjanjian Pinjaman Talangan, menyatakan bahwa TPI memberikan pinjaman kepada Perusahaan.

3. The Company may make repayments on any principal amount owed under the Related Party Loan, only from the proceeds of thirdparty debt financing and/or conversion of such loans into equity, in each case with the terms agreed with CGIF.

Thus, on December 31, 2021, the Company has other payable to TPI amounted Rp637,526,769,594 or equivalent to USD44,679,149, consist of:

a. Tranche A amounted Rp408,150,790,248 or equivalent USD28,604,012 with 11% interest rate per annum; and
b. Tranche B amounted Rp229,376,210,229 or equivalent USD16,075,137 with 11% interest rate per annum.

Other payables to TPI is collateralized by a number of Company assets as follows:

i. Fixed assets in the form of buildings and infrastructure, machinery (except extruder 1, vacant land area beside plant area of 221,857sqm and granule production facilities) and equipment (Note 9);
ii. Bill Offtake Agreement and Marine Operation & Management Fee from TPPI, excluding 1,012,669 shares in PT TPPI;
iii. Personal Guarantee given by Honggo Wendratno; and
iv. PIFBV Fiduciary of Shares.

On June 24, 2021, the issuance of a Roya Partial Fiducia Statement with letter number 135/TUPI/VI-21, namely releasing fiduciary guarantees in the form of Surge Silo & Extruder with an object value of USD31,694,200 as stated on the Guarantee Fiducia Certificate No. W7-002660 HT.04.06 year 2008.

Loan from TPI for Balongan Project Plant

Based on the Bailout Loan Agreement No.006/AGREE/TUPI-PP/X-21 dated October 19, 2021, by PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) and the Company regarding the Bailout Loan Agreement, stated that TPI provided a loan to the Company.

Pinjaman ini diberikan dengan tujuan untuk pembiayaan tahapan persiapan ekspansi kapasitas melalui pelaksanaan Proyek Pembangunan *Integrated Propylene Plant* 300 KTA Balongan ("PP Balongan"). Terdiri atas kegiatan *early works*, penunjukan lisensor teknologi, pengadaan jasa konsultan teknis, dan pengadaan *equipment* termasuk pengadaan *long lead item.*	*This loan was provided with the aim of financing the preparation stage for capacity expansion through the implementation of the Integrated Propylene Plant 300 KTA Balongan Development Project ("PP Balongan"). Consists of early works activities, appointment of technology licensors, procurement of technical consulting services, and procurement of equipment including procurement of long lead items.*
Pinjaman dana talangan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun dengan Plafond Fasilitas Pinjaman maksimum sebesar Rp424.650.000.000 atau ekuivalen dengan USD30,000,000 (Kurs USD1 = Rp14.155,-) dan dapat dicairkan secara bertahap atau sekaligus berdasarkan kebutuhan Penerima Pinjaman. Bunga atas pinjaman tersebut akan dibayarkan pada periode akhir pinjaman.	*The bridging loan bears an interest rate of 8.5% per annum with a maximum Loan Facility Plafond of Rp424,650,000,000 or equivalent to USD30,000,000 (Exchange rate of USD1 = Rp14,155,-) and can be disbursed in stages or all at once based on need Borrower. Interest on the loan will be paid at the end of the loan period.*
Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah periode waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penandatangan Perjanjian Pinjaman ini sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas.	*The term of the loan facility is 2 (two) years from the signing of the Loan Agreement until the maturity date of the facility.*
Dalam hal Perusahaan belum mendapatkan kepastian *refinancing* dari Calon Sponsor yang dibuktikan dengan *term sheet* yang telah disepakati dalam waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sebelum Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas, maka Para Pihak sepakat untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas selama I (satu) tahun sejak tanggal jatuh tempo fasilitas. Selanjutnya perpanjangan tenor pinjaman menyesuaikan realisasi struktur pendanaan dari Calon Sponsor.	*In the event that the Company has not obtained refinancing certainty from the Prospective Sponsor as evidenced by the agreed term sheet within 370 (three hundred and seventy) calendar days prior to the Facility Maturity Date, the Parties agree to extend the facility maturity date for I (one) year from the maturity date of the facility. Furthermore, the extension of the loan tenor adjusts the realization of the funding structure of the Prospective Sponsor.*
Pada 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada TPI berupa pinjaman talangan untuk Proyek PP Balongan sebesar Rp52.384.301.375 atau setara USD3,671,194.	*As of December 31, 2021, the Company has other payables to TPI in the form of a bailout loan for the PP Balongan Project amounting to Rp52.384.301.375 or equivalent to USD3,671,194.*
<u>Sewa Alat Produksi Extruder dengan PT Tuban Propilena Nusantara</u> Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa No.006/TPN-PP/XII-19 dengan PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), dimana TPN bersedia menyewakan mesin Extruder dan peralatan pendukung untuk peningkatan kapasitas produksi	<u>*Lease of Extruder Production with PT Tuban Propilena Nusantara*</u> *On December 19, 2019, the Company signed Lease Agreement No.006/TPN-PP/XII-19 with PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), wherein TPN has agreed to lease Extruder machine and other equipment to increase the Company's production capacity from 240,000 MT per*

Perusahaan dari 240.000 MT per tahun ke 300.000 MT per tahun dengan nilai sewa sebesar USD115,000 per bulan selama 10 tahun. Nilai aset produksi Extruder dan peralatan pendukung yang disewa Perusahaan sebesar USD8,000,000.

annum to 300,000 MT per annum with value of lease asset amounted to USD115,000 per month for 10 years. The value of Extrudrer asset production and other equipment leased by the Company amounted USD8,000,000.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada TPN berupa sewa atas alat produksi extruder masing-masing sebesar USD6,333,338 dan USD7,133,335.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has other payables to TPN in the form of a lease of extruder production amounting to USD6,333,338 and USD7,133,335, respectively.

16. Uang Muka Pelanggan / *16. Advance from Customers*

	2021	2020
PT Tuban Propilena Nusantara	537,751	1,974,028
PT Cahaya Kharisma Plastik	408,087	216,590
PT Acumen Polymer Indonsia	225,664	59,979
PT Polisindo Sukses Perkasa	167,997	--
PT Agromega Indopratama	162,542	166,175
PT Belindo International Carpets	113,474	169,963
PT Pertamina Petrochemical Trading	108,205	--
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)/ *Others (each below USD100,000)*	976,373	7,401,228
Jumlah/ *Total*	**2,700,093**	**9,987,963**

Uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan yang diterima dari pelanggan atas penjualan *polypropylene.*

Advance from customers represent sales advances received from customers on the sale of polypropylene.

17. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa / *17. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Hak Guna					***Right of Use Assets***
Bangunan	592,090	--	--	592,090	*Building*
Kendaraan	699,003	67,530	12,303	754,230	*Vehicle*
Perabotan dan Peralatan Kantor	--	37,193	--	37,193	*Furniture and Office Equipment*
Jumlah	1,291,093	104,723	12,303	1,383,513	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	263,151	263,151	--	526,302	*Building*
Kendaraan	46,831	261,549	12,303	296,077	*Vehicle*
Perabotan dan Peralatan Kantor	--	22,317	--	22,317	*Furniture and Office Equipment*
Jumlah	309,982	547,017	12,303	844,696	*Total*
Nilai Tercatat	**981,111**			**538,817**	***Carrying Value***

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dampak Penerapan PSAK 73/ *Impact of Implementation of PSAK 73*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Bangunan	--	592,090	--	--	592,090	*Building*
Kendaraan	--	699,003	--	--	699,003	*Vehicle*
Jumlah	--	1,291,093	--	--	1,291,093	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	--	--	263,151	--	263,151	*Building*
Kendaraan	--	--	46,831	--	46,831	*Vehicle*
Jumlah	--	--	309,982	--	309,982	*Total*
Nilai Tercatat	**--**				**981,111**	***Carrying Value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan ke:

Depreciation for the years ended December 31, 2021 and 2020, is allocated to:

	2021	2020	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	245,113	46,831	*Cost of Goods Sold (Note 26)*
Beban Usaha (Catatan 27)	301,904	263,151	*Operating Expenses (Note 27)*
Jumlah	**547,017**	**309,982**	***Total***

Berikut ini ringkasan liabilitas sewa:

The following summarizes in the lease liabilities:

	2021	2020	
Liabilitas Sewa			***Lease Liability***
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Bangunan	--	307,627	*Building*
Kendaraan	488,113	670,743	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan Kantor	15,276	--	*Furniture and Office Equipment*
Sub Jumlah	**503,389**	**978,370**	***Sub Total***
Dikurangi: Bagian Lancar			*Less: Current Portion*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Bangunan	--	(307,627)	*Building*
Kendaraan	(237,716)	(214,211)	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan Kantor	(15,276)	--	*Furniture and Office Equipment*
Sub Jumlah	**(252,992)**	**(521,838)**	***Sub Total***
Bagian Tidak Lancar	**250,397**	**456,532**	***Non-Current Portion***

	2021	2020	
Jumlah Diakui di Laba Rugi			***Amount Recognized in Profit or Loss***
Bunga atas Liabilitas Sewa	40,200	27,257	*Interest on lease liabilities*
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna	547,017	309,982	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Jumlah Diakui dalam Laporan Arus Kas			***Amounts recognised in Statement of Cash Flows***
Jumlah Kas Keluar untuk Pembayaran Liabilitas Sewa	(590,021)	(339,980)	*Total Cash Outflow for Payment of Lease Liability*

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2021	2020	
Saldo Awal	978,370	--	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan PSAK 73	--	1,291,093	*Impact on Implementation of PSAK 73*
Arus Kas	(590,021)	(339,980)	*Cash Flows*
Amortisasi Bunga	40,200	27,257	*Amortization of Interest*
Penambahan Aset Hak Guna	104,723	--	*Additional on Right of Use Assets*
Efek Kurs	(29,883)	--	*Currency Effect*
Saldo Akhir	**503,389**	**978,370**	***Ending Balance***

18. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah / *18. Bonds Payable and Sukuk Ijara*

a. Jangka Pendek / *a. Short-Term*

	2021	2020	
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah			***Bonds Payable and Sukuk Ijara***
Pokok:			*Principle:*
Obligasi - Seri A	--	8,982,624	*Bonds - Serie A*
Sukuk Ijarah - Seri A	--	10,698,326	*Sukuk Ijara - Serie A*
Biaya Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah	--	(327,469)	*Bonds and Sukuk Ijara Issuance Costs*
Akumulasi Amortisasi			*Bonds and Sukuk Ijara*
Obligasi dan Sukuk Ijarah	--	102,342	*Accumulated Amortization*
Jumlah	**--**	**19,455,823**	***Total***

Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020

Perusahaan menerbitkan Obligasi Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp126.700.000.000 dan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun. Obligasi Seri A berjangka waktu 1 (satu) tahun, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2021.

Pada tanggal 7 September 2021 Perusahaan telah melunasi seluruh Pokok Utang Obligasi tahap I Seri A senilai Rp126.700.000.000.

Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020

The Company issues Bonds Phase I Year 2020 with a principal amount of Series A bond amounted Rp126,700,000,000 and fixed interest rate at 10% per annum. The Series A bonds have a period of 1 (one) year, due on September 19, 2021.

On September 7, 2021, the Company has made full repayment of Bonds Phase I Series A amounted to Rp126,700,000,000.

Sukuk Ijarah PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020

Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah sisa imbalan Sukuk Ijarah Seri A sebesar Rp150.900.000.000 dan cicilan bagi hasil ijarah sebesar Rp15.090.000.000 per tahun. Sukuk Ijarah Seri A berjangka waktu 1 (satu) tahun, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2021.

Pada tanggal 7 September 2021 Perusahaan telah melunasi seluruh sisa imbalan Sukuk Ijarah Tahap I Seri A sebesar Rp150.900.000.000.

Sukuk Ijara PT Polytama Propindo Phase I Year 2020

The Company issues Sukuk Ijara Phase I Year 2020 with the remaining amount of remuneration Series A Sukuk Ijara amounted Rp150,900,000,000 and profit sharing of ijara amounted Rp15,090,000,000 per annum. Maturity of Series A Sukuk Ijara is 1 (one) year, due on September 19, 2021.

On September 7, 2021, the Company has made full repayment of Sukuk Ijara Phase I Series A amounted to Rp150,900,000,000.

b. Jangka Panjang / ***b. Long-Term***

	2021	2020	
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah			***Bonds Payable and Sukuk Ijara***
Pokok:			*Principle:*
Obligasi - Tahap I Seri B dan C	1,660,943	1,680,254	*Bonds - Phase I Series B and C*
Sukuk Ijarah - Tahap I Seri B	388,955	393,477	*Sukuk Ijara - Phase I Serie B*
Biaya Emisi Obligasi dan			*Bonds and Sukuk Ijara*
Sukuk Ijarah Tahap I	(34,505)	(34,505)	*Issuance Costs Phase I*
Akumulasi Amortisasi			*Bonds and Sukuk Ijara*
Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap I	13,333	2,281	*Accumulated Amortization Phase I*
Sub Jumlah	2,028,726	2,041,507	*Sub Total*
Pokok:			*Principle:*
Obligasi - Tahap II Seri A dan B	22,391,182	--	*Bonds - Phase II Series A and B*
Sukuk Ijarah - Tahap II Seri A dan B	11,213,111	--	*Sukuk Ijara - Phase II Series A and B*
Biaya Emisi Obligasi dan			*Bonds and Sukuk Ijara*
Sukuk Ijarah Tahap II	(694,569)	--	*Issuance Costs Phase II*
Akumulasi Amortisasi			*Bonds and Sukuk Ijara*
Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II	47,546	--	*Accumulated Amortization Phase II*
Jumlah	**34,985,996**	**2,041,507**	***Total***

Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020

Perusahaan menerbitkan Obligasi Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp22.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi Seri B berjangka waktu 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023; dan
2. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp1.100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Obligasi B

Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020

The Company issues Bonds Phase I Year 2020 which consists of 2 series:

1. *Series B bond principal with nominal value of Rp22,600,000,000 with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on September 9, 2023; and*
2. *Series C bond principal with nominal value of Rp1,100,000,000 with fixed interest rate at 11.75% per annum, have a term of*

berjangka waktu 5 (lima) tahun, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

5 (five) years, due on September 9, 2025.

Sukuk Ijarah PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020

Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah sisa imbalan Sukuk Ijarah Seri B sebesar Rp5.550.000.000 dan cicilan bagi hasil ijarah sebesar Rp610.500.000 per tahun. Sukuk Ijarah Seri B berjangka waktu 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.

Sukuk Ijara PT Polytama Propindo Phase I Year 2020

The Company issues Sukuk Ijara Phase I Year 2020 with the remaining amount of remuneration Series B Sukuk Ijara amounted Rp5,550,000,000 and profit sharing of ijara amounted Rp610,500,000 per annum. Maturity of Series B Sukuk Ijara are 3 (three) years, due on September 9, 2023.

Obligasi diterbitkan tanpa jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi.

The bonds are issued without special guarantees, but are guaranteed by all the assets of the Company, both movable and immovable property, both existing and future bonds which become collateral for the Bondholders. Bond interest is paid quarterly (3 months) from the date of issuance.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (Obligasi) dari PT Pefindo yaitu id BBB+ (*Triple B Plus*) melalui dokumen siaran pers pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan periode pemeringkatan tanggal 11 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2021. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembayaran sebagian utang pokok Perusahaan.

The rating for long-term debt securities (Bonds) from PT Pefindo is id BBB+ (Triple B Plus) through a press release document on August 19, 2020, with a rating period from June 11, 2020 to June 1, 2021. The plan to use the proceeds from the Public Offering of Bonds, after deducting issuance costs, will be used entirely to pay part of the Company's principal debt.

Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk ini. Cicilan bagi hasil ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi.

The Sukuk Ijara are issued without special guarantees, but are guaranteed by all the assets of the Company, both movable and immovable property, both existing and future bonds which become collateral for the Sukukholders. Profit sharing of ijara is paid quarterly (3 months) from the date of issuance.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (Obligasi) dari PT Pefindo yaitu id BBB+(sy) (Triple B Plus; Syariah) melalui dokumen siaran pers pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan periode pemeringkatan tanggal 11 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2021. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembayaran sebagian utang pokok Perusahaan dengan memperhatikan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

The rating for long-term debt securities (Bonds) from PT Pefindo is id BBB+(sy) (Triple B Plus; Sharia) through a press release document on August 19, 2020, with a rating period from June 11, 2020 to June 1, 2021. The plan to use the proceeds from the Sukuk Ijarah Public Offering, after deducting the costs of issuance, will be used entirely to pay part of the Company's principal debt by observing the Sharia Principles in the Capital Market.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi dan sukuk ijarah adalah PT BNI Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Indo

Acting as the underwriter for the bonds and sukuk ijara issuance are PT BNI Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Indo Premier

Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021

Perusahaan menerbitkan Obligasi Tahap II Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp96.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Obligasi Seri A berjangka waktu 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada tanggal 8 September 2024; dan

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp223.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun. Obligasi B berjangka waktu 5 (lima) tahun, jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026.

Sukuk Ijarah PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021

Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah sisa imbalan Sukuk Ijarah Seri A sebesar Rp104.000.000.000 dan cicilan bagi hasil Ijarah sebesar Rp6.760.000.000 per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada tanggal 8 September 2024; dan
2. Jumlah sisa imbalan Sukuk Ijarah Seri B sebesar Rp56.000.000.000 dan cicilan bagi hasil ijarah sebesar Rp4.060.000.000 per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026.

Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II diterbitkan dengan jaminan penanggungan dari *Credit Guarantee and Investment Facility* ("CGIF"), lembaga dana perwalian (*trust fund*) dari Asian Development Bank. Nilai pertanggungan yang diiberikan oleh CGIF meliputi 100% atas pokok atas Obligasi dan Sukuk Ijarah, bunga dan cicilan imbalan ijarah dan biaya perwaliamanat.

Jumlah obligasi dan sukuk ijarah yang dijamin sebanyak-banyaknya sebesar Rp700 Milyar. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id AAA (cg) (Triple A; Corporate Guarantee) berdasarkan surat yang disampaikan PT Pefindo No.RC-631/PEFDIR/VI/2021 dan No.RC-632/PEF-DIR/VI/2021 pada tanggal 17 Juni 2021 yang menyatakan peringkat rating atas Obligasi Tahap II tahun 2021 adalah id AAA (cg) (Triple A; Corporate Guarantee) dan untuk Sukuk Ijarah Tahap II tahun 2021 adalah idAAA(sy)(cg) (Triple A Syariah; Corporate Guarantee).

Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas, and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Bonds PT Polytama Propindo Phase II Year 2021

The Company issues Bonds Phase I Year 2021 which consists of 2 series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp96,500,000,000 with fixed interest rate at 6,5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on September 8, 2024; and*

2. *Series B bond principal with nominal value of Rp223,000,000,000 with fixed interest rate at 7.25% per annum, have a term of 5 (five) years, due on September 8, 2026.*

Sukuk Ijara PT Polytama Propindo Phase II Year 2021

The Company issues Sukuk Ijara Phase II Year 2021 which consists of 2 series:

1. *The remaining amount of Sukuk Ijara II Series A rewards amounted to Rp104,000,000,000 and installments of Ijara revenue share of Rp6,760,000,000 per year with a period of 3 (three) years, due on September 8, 2024; and*
2. *The remaining amount of Sukuk Ijara II Series A rewards amounted to Rp56,000,000,000 and installments of Ijara revenue share of Rp4,060,000,000 per year with a period of 5 (five) years, due on September 8, 2026.*

Bonds and Sukuk Ijara Phase II are issued with guarantees of insurance from the Credit Guarantee and Investment Facility, a trust fund institution (trust fund) of the Asian Development Bank ("CGIF"). The value of coverage provided by CGIF includes 100% of the principal on Bonds and Sukuk Ijara, interest and installments of ijara rewards and fees.

The number of bonds and sukuk guaranteed as much as Rp700 Billion. Rating on long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo i.e. id AAA (cg) (Triple A; Corporate Guarantee) based on a letter delivered by PT Pefindo No.RC-631/PEFDIR/VI/2021 and No.RC-632/PEF-DIR/VI/2021 dated June 17, 2021 stating that the rating rating on Bonds Phase II in 2021 is AAA id (cg) (Triple A; Corporate Guarantee) and for Sukuk Ijara Phase II in 2021 is idAAA(sy)(cg) (Triple A Syariah; Corporate Guarantee).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya overhead, dan lain-lain. Selain itu, digunakan belanja modal pengembangan produk granule dan tangki *Propylene*.

The plan to use funds obtained from the proceeds of the Bond Public Offering, after deducting emission costs, will be used for the Company's working capital, among others but not limited to the purchase of key raw materials, auxiliary raw materials, overhead costs, and others. In addition, capital expenditures are used for the development of granule products and propylene tanks.

19. Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi / *19. Relationship and Nature of Transaction with Related Parties*

a. Sifat Transaksi dan Hubungan / *a. Nature of Transaction and Relationships*

Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT Tuban Petrochemical Industries ("Tuban Petro")	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Pinjaman/ *Loan*
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Investasi dalam Saham dan Surat Utang Jangka Panjang/ *Investments in Shares and Long-Term Notes*
PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Pembelian bahan baku (Propylene)/ *Purchase of raw materials (Propylene)*
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Sewa dan Piutang Lain-lain/ *Rent and Other Receivables*
PT Tuban Propilena Nusantara ("TPN")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Utang Lain-lain dan Penjualan/ *Other Payables and Sales*
PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Penjualan/ *Sales*
PT Pertamina Gas	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Entity*	Beban Akrual/ *Accrued Expenses*

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi / *b. Transaction and Balance with Related Parties*

	2021	% dari Total Aset/ *% of Total Asset*	2020	% dari Total Aset/ *% of Total Asset*	
Kas dan Setara Kas					***Cash and Cash Equivalents***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,700,094	6.03%	1,834,191	0.93%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	330	0.00%	--	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	**13,700,424**	**6.03%**	**1,834,191**	**0.93%**	***Total***
Piutang Lain-lain					***Other Receivables***
PT Pertamina Patra Niaga	1,303,379	0.57%	511,461	0.26%	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Tuban Propilena Nusantara	162,000	0.07%	--	--	*PT Pertamina Patra Niaga*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(7,922)	0.00%	--	--	*Less: Allowance for Impairment Losses of Other Receivables*
Jumlah bersih	**1,457,457**	**0.64%**	**511,461**	**0.26%**	***Net***
Investasi dalam Saham					***Investments in Shares***
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	**199,793**	**0.09%**	**199,793**	**0.10%**	*PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang					***Investment in Long Term Notes***
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	**22,898,485**	**10.07%**	**23,143,438**	**11.73%**	*PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama*
Aset Tidak Lancar lainnya - Piutang Bunga atas Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang					***Other Non-Current Assets - Interest Receivables in Investments of Long Term Notes***
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	451,858	0.20%	836,321	0.42%	*PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama*
Dikurangi: Pemulihan (Cadangan) Kerugian Penurunan Nilai Piutang Bunga	(32,850)	-0.01%	(60,081)	-0.03%	*Less: Recovery (Allowance) for Impairment Losses of Interest Receivables*
Jumlah bersih	**419,008**	**0.18%**	**776,240**	**0.40%**	***Net***

	2021	% dari Total Liabilitas/ % of Total Liabilities	2020	% dari Total Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Utang Usaha					***Trade Payables***
PT Kilang Pertamina International	24,787,082	16.72%	--	--	*PT Pertamina Gas*
PT Pertamina Gas	63,067	0.04%	--	--	*PT Pertamina Gas*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	--	524,505	0.36%	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Jumlah	**24,850,149**	**16.76%**	**524,505**	**0.36%**	***Total***
Utang Lain-lain Jangka Pendek					***Other Payables***
PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)	**--**	**--**	**581,470**	**0.40%**	***PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)***
Utang Lain-lain					***Other Payables***
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					***Current Portion of Long Term Loans:***
PT Tuban Petrochemical Industries	3,539,705	2.39%	10,670,534	7.33%	*PT Tuban Petrochemical Industries*
PT Tuban Propilena Nusantara	800,000	0.54%	800,000	0.55%	*PT Tuban Propilena Nusantara*
Jumlah	**4,339,705**	**2.93%**	**11,470,534**	**7.88%**	***Total***
Utang Lain-lain					***Other Payables***
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					***Long-Term Loans - Net of Current Portion:***
PT Tuban Petrochemical Industries	44,810,638	30.23%	63,291,534	43.49%	*PT Tuban Petrochemical Industries*
PT Tuban Propilena Nusantara	5,533,338	3.73%	6,333,335	4.35%	*PT Tuban Propilena Nusantara*
Jumlah	**50,343,976**	**33.96%**	**69,624,869**	**47.84%**	***Total***

	2021	% dari Total Penjualan/ % of Total Sales	2020	% dari Total Penjualan/ % of Total Sales	
Penjualan					***Sales***
PT Tuban Propilena Nusantara	84,147,242	26.46%	48,407,222	20.16%	*PT Tuban Propilena Nusantara*
PT Pertamina Petrochemical Trading (d/h) PT Indo Thai Trading	30,211,938	9.50%	--	--	*PT Pertamina Petrochemical Trading (d/h) PT Indo Thai Trading*
Jumlah	**114,359,180**	**35.96%**	**48,407,222**	**20.16%**	***Total***

	2021	% dari Total Beban Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Good Sold	2020	% dari Total Beban Pokok Penjualan % of Total Cost of Good Sold	
Beban Pokok Penjualan					***Cost of Goods Sold***
PT Kilang Pertamina Internasional	226,935,343	89.62%	--	--	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina (Persero)	--	--	180,127,120	81.87%	*PT Pertamina (Persero)*
Jumlah	**226,935,343**	**89.62%**	**180,127,120**	**81.87%**	***Total***

	2021	% dari Pendapatan Lain-lain % of Other Income	2020	% dari Pendapatan Lain-lain % of Other Income	
Pendapatan Lain-lain					***Other Income***
PT Pertamina Patra Niaga	**2,870,079**	**88.86%**	**2,845,930**	**94.63%**	*PT Pertamina Patra Niaga*

c. Kompensasi Manajemen Utama

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp3.317.011.434 atau setara USD232,463 dan Rp2.847.602.799 atau setara USD201,886. Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp19.407.622.147 atau setara USD1,360,124 dan Rp15.270.134.305 atau setara USD1,082,604.

c. Key Management Compensation

The amount of short-term remuneration received by the Board of Commissioners on December 31, 2021 and 2020, respectively Rp3,317,011,434 or equivalent to USD232,463 and Rp2,847,602,799 or equivalent to USD201,886. The total short-term remuneration received by the Directors up to December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp19,407,622,147 or equivalent to USD1,360,124 and Rp15,270,134,305 or equivalent to USD1,082,604, respectively.

20. Perpajakan / *20. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 28 A - 2020	789,241	789,241	*Article 28 A - 2020*
Pasal 28 A - 2019	--	240,966	*Article 28 A - 2019*
Jumlah	**789,241**	**1,030,207**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Witholding Tax:*
Pasal 21	197,647	122,258	*Article 21*
Pasal 23	218,955	32,435	*Article 23*
Pasal 4 (2)	1,213	--	*Article 4 (2)*
Pasal 25	--	65,815	*Article 25*
Pasal 26	285,000	--	*Article 26*
Pasal 29	8,831,310	--	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	139,277	171,372	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Witholding Tax:*
Pasal 23	62,437	62,437	*Article 23*
Pasal 26	22,482	22,482	*Article 26*
Pasal 21	14	14	*Article 21*
Jumlah	**9,758,335**	**476,813**	***Total***

c. Beban Pajak / *c. Tax Expense*

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Kini	(9,157,384)	--	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Kini	(886,762)	--	*Current Tax Adjusment*
Pajak Tangguhan	11,264	(78,340)	*Deferred Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Tangguhan	--	--	*Deferred Tax*
Jumlah	**(10,032,882)**	**(78,340)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	36,904,503	310,593	*Profit before Tax as per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Eliminasi dan (Rugi) Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(157,897)	1,575,222	*Elimination and (Loss) Profit of Subsidiaries Before Tax*
Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak - Perusahaan	37,062,400	(1,264,629)	*Profit/ (Loss) Before Tax-The Company*
Ditambah/Dikurangi:			*Add/(Deduct):*
Perbedaan Permanen:			*Permanent Differences:*
Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	4,510,872	1,859,406	*Non-Deductible Expenses*
	4,510,872	1,859,406	
Perbedaan Waktu:			*Timing Differences:*
Penyusutan Aset Tetap	(209,856)	276,157	*Depreciation of Fixed Assets*
Beban Sewa	(1,379,705)	(1,112,723)	*Lease Expenses*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	11,680	5,929	*Impairment Losses on Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(64,263)	--	*Impairment Losses on Other Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	573,363	--	*Impairment Losses on Inventory*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar lainnya	32,850	(661,404)	*Impairment Losses on Other Non-Current Assets*
Penyisihan Penurunan Nilai Surat Utang Jangka Panjang	24,763	(449,883)	*Impairment Losses on Long Term Notes*
Penyisihan Penurunan Nilai *Refundable Deposit*	(7,831)	--	*Impairment Losses on Refundable Deposit*
Imbalan Kerja	913,226	720,215	*Employment Benefits*
Pencadangan Bonus	2,147,878	(1,363,972)	*Bonus Reserves*
	2,042,105	(2,585,680)	
Laba/ (Rugi) Fiskal	43,615,377	(1,990,903)	*Taxable Income/ (Loss)*
Rugi Fiskal - Tahun:			*Tax Loss - Year:*
2020	(1,990,904)	--	*2020*
2017	--	(530,206)	*2017*
Akumulasi Laba/ (Rugi) Fiskal	41,624,473	(2,521,109)	*Accumulated Taxable Income/ (Loss)*
Beban Pajak Sesuai Dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(9,157,384)	--	*Tax Expense Based on Applicable Tax Rate*
Dikurangi: Pajak Dibayar Dimuka			*Less: Prepayment of Income Tax*
Pasal 22	80,920	53,934	*Article 22*
Pasal 23	45,533	55,778	*Article 23*
Pasal 25	199,621	679,529	*Article 25*
Taksiran (Kurang) Lebih Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan	**(8,831,310)**	**789,241**	***Estimated (Under) Over Payment of Corporate Income Tax***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Reconciled taxable income is used as the basis for filling the Annual Tax Return of corporate income tax.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan beban pajak penghasilan konsolidasi adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated before tax multiplied by the maximum tax rate and consolidated income tax expense is as follows:

	2021	2020	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	36,904,503	310,593	*Profit before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss*
Eliminasi dan Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(157,897)	1,575,222	*Elimination and Profit of Subsidiaries Before Tax*
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	36,746,606	1,885,815	*Profit Before Tax-The Company*
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak Penghasilan 22%	8,084,253	414,879	*Income Tax at Maximum Marginal Rate of 25%*
Ditambah:			*Add:*
Pengaruh Pajak atas Manfaat yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal	992,392	409,069	*Proportion Expenses which are Related with Final Income Tax*
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	(18,222,765)	(902,288)	*Tax Effect of Tax Adjustments*
Manfaat (Beban) Pajak - Perusahaan	(9,146,120)	(78,340)	*Tax Benefit (Expenses) - the Company*
Penyesuaian	(886,762)	--	*Adjustment*
Manfaat Pajak - Entitas Anak:			*Tax Benefit - Subsidiary:*
Pajak Tangguhan	--	--	*Deferred Tax*
Manfaat (Beban) Pajak Konsolidasian	**(10,032,882)**	**(78,340)**	***Consolidated Tax Benefit (Expenses)***

d. Liabilitas Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Liabilities*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Kompehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets (Liabilities)***
Perusahaan						*The Company*
Aset Tetap	(4,390,877)	--	(249,869)	--	(4,640,746)	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	(103,270)	--	(99,834)	--	(203,104)	*Right of Use Assets*
Rugi Fiskal	437,996	--	(437,996)	--	--	*Fiscal Projection*
Imbalan Kerja	1,956,806	--	200,910	(141,657)	2,016,059	*Employment Benefit*
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi dalam Utang Jangka Panjang	13,218	--	5,448	--	18,666	*Impairment Losses on Investment in Long-Term*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	564,253	(517,157)	2,570	--	49,666	*Impairment Losses on Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	15,880	517,157	(14,138)	--	518,899	*Impairment Losses on Other Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	46,714	--	126,140	--	172,854	*Impairment Losses on Inventory*
Penyisihan Penurunan Nilai *Refundable Deposit*	1,723	--	(1,723)	--	--	*Impairment Losses on Refundable Deposit*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar lainnya	(39)	--	7,224	--	7,185	*Impairment Losses on Other Non-Current Assets*
Pencadangan Bonus	--	--	472,533	--	472,533	*Bonus Reserves*
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	**(1,457,596)**	**--**	**11,264**	**(141,657)**	**(1,587,988)**	***Total Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Dampak Penerapan Awal PSAK Baru/ *Impact on Initial Implementation of New PSAK*	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ *Adjustment on Tax Rate Changes*	Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Kompehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets (Liabilities)***
Perusahaan							*The Company*
Aset Tetap	(4,881,179)	--	585,744	(95,442)	--	(4,390,877)	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	(16,667)	--	2,000	(88,603)	--	(103,270)	*Right of Use Assets*
Rugi Fiskal	132,552	--	(15,909)	321,353	--	437,996	*Fiscal Projection*
Imbalan Kerja	2,009,032	--	(241,084)	158,447	30,411	1,956,806	*Employment Benefit*
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi dalam Utang Jangka Panjang	106,527	4,703	(13,348)	(84,664)	--	13,218	*Impairment Losses on Investment in Long-Term*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	818,484	3,216	(98,604)	(158,842)	--	564,253	*Impairment Losses on Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	--	1,412	(169)	14,638	--	15,880	*Impairment Losses on Other Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	53,084	--	(6,370)	--	--	46,714	*Impairment Losses on Inventory*
Penyisihan Penurunan Nilai *Refundable Deposit*	--	1,958	(235)	--	--	1,723	*Impairment Losses on Refundable Deposit*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar lainnya	16,221	--	(1,951)	(14,309)	--	(39)	*Impairment Losses on Other Non-Current Assets*
Pencadangan Bonus	340,992	--	(40,919)	(300,073)	--	--	*Bonus Reserves*
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	**(1,420,954)**	**11,288**	**169,154**	**(247,494)**	**30,411**	**(1,457,596)**	***Total Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***

e. Surat Ketetapan Pajak / *e. Tax Assessment Letter*

Selama periode 2021 dan 2020 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak sebagai berikut:

- Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan atas Tahun Pajak 2015, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar atas pajak penghasilan sebesar USD202,018 atau setara dengan Rp2.689.462.305. Seluruh kelebihan pembayaran tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sejumlah pajak terutang melalui SPMKP No.052-0469-2017 tanggal 24 Mei 2017.

  Pada tanggal 12 Juli 2017, atas SKPLB PPh Badan Tahun 2015 ini, Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat No.L/PP-NAZ/2017/143 atas koreksi Peredaran Bruto dan koreksi Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak sebelumnya. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juli 2018 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan

During 2021 and 2020, the Company has received Tax Assesment Letters as follows:

- *On April 26, 2017, the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) for fiscal year 2015, stated that the Company's has overpayment of corporate income tax amounted to USD202,018 or equivalent to Rp2,689,462,305. All of the tax overpayment are compensated against payment of several tax payables through SPMKP No.052-0469-2017 dated May 24, 2017.*

  On July 12, 2017, on this SKPLB Corporate Income Tax Year 2015, the Company submitted an objection through letter No.L/PP-NAZ/2017/143 for correction of Gross Turnover and correction of Fiscal Loss Compensation for the previous Tax Year. Furthermore, on July 13, 2018 the Directorate General of Taxes issued a

Surat Keputusan No.KEP-02062/KEB/WPJ.07/2018, menyatakan bahwa menolak permohonan keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, atas Keputusan Keberatan tersebut, Perusahaan mengajukan upaya hukum berupa permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No.L/PP-UAZ/2018/294. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, belum terdapat Putusan Pengadilan atas banding yang diajukan oleh Perusahaan.

Decree No.KEP-02062/KEB/WPJ.07/2018, stated that he rejected the Company's objection request.

On October 1, 2018, on the objection decision, the Company submitted a legal action in the form of an appeal to the Tax Court through letter No.L/PP-UAZ/2018/294. As of this reporting date, there has been no Court Decision on the appeal submitted by the Company.

- Pada tanggal 30 Juni 2020, sebagai hasil Pemeriksaan Pajak Tahun 2018, Perusahaan telah menerima SKPLB No.00061/406/18/052/20 tanggal 22 Juni 2020 yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran PPh Badan sebesar USD131,148 atau ekuivalen dengan Rp1.836.857.092. Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak melalui SPMKP sebesar USD72,712 atau ekuivalen Rp1.069.817.259. Sedangkan sisa sebesar USD58,436 atau ekuivalen Rp767.039.833 dikompensasikan ke pembayaran sejumlah Utang Pajak lainnya.

- *On June 30, 2020, as a result of the 2018 Tax Audit, the Company received SKPLB No.00061/406/18/052/20 dated June 22, 2020 which stated that the Company had an excess of Corporate Income Tax payments of USD131,148 or equivalent to Rp1,836,857,092. The company received a refund of the tax overpayment through SPMKP amounting to USD72,712 or the equivalent of Rp1,069,817,259. Meanwhile, the remaining amount of USD58,436 or the equivalent of Rp767,039,833 is compensated for the payment of a number of other Tax Payable.*

- Pada tanggal 1 Oktober 2021, sebagai hasil Pemeriksaan Pajak Tahun 2019, KPP Penanaman Modal Asing I menerbitkan SKPKB PPh Badan No.00050/206/19/052/21 tanggal 1 Oktober 2021 yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki jumlah PPh Badan yang masih harus dibayar sebesar USD645,796. Perusahaan menyatakan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan upaya hukum keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak.

- *On October 1, 2021, as a result of the 2019 Tax Audit, Foreign Investment I Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter No.00050/206/19/052/21 dated October 1, 2021 which stated that the Company had an underpayment tax of USD645,796. The Company does not agree with the result of tax audit and filed an objection to the Directorate General of Taxation.*

Perusahaan mengakui seluruh beban pajak yang timbul atas hasil Pemeriksaan Pajak PPh Badan Tahun 2019 sebesar USD886,762 (yang berasal dari penghapusan klaim pengembalian pajak tahun 2019 yang diakui Perusahaan sebesar USD240,966 serta pengakuan beban pajak atas SKPKB PPh Badan 2019 sebesar USD645,796) sebagai penyesuaian beban pajak kini (Catatan 20.c) dalam laba atau rugi tahun berjalan dengan pertimbangan sebagai berikut:

The Company recognized all tax expenses arising from the results of the 2019 Corporate Income Tax Audit amounting to USD886,762 (originating from the write-off of claims for 2019 tax refunds recognized by the Company amounting to USD240,966 and the recognition of tax expense on the 2019 Corporate Income Tax SKPKB amounting to USD645,796) as an adjustment to expenses current tax (Note 20.c) in the profit or loss current year with the following considerations:

1. Bahwa yang menjadi objek sengketa adalah hasil penilaian kembali oleh Tim Penilai KPP PMA I atas hasil valuasi saham TPPI di tahun 2019 yang menjadi dasar transaksi *debt to asset settlement* antara Perusahaan dan TPI, dimana penilaian kembali oleh Tim Penilai KPP PMA I ini sesuai dengan prosedur penilaian sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-05/PJ/2020 tanggal 27 Februari 2020;

2. Bahwa terdapat kasus serupa di Pengadilan Pajak terkait penilaian kembali oleh Tim Penilai KPP, dimana berdasarkan Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap dimenangkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

1. The object of the dispute is the result of the reassessment by the KPP PMA I Appraisal Team on the results of the TPPI share valuation in 2019, which become the basis for the debt to asset settlement transaction between the Company and TPI, where the reassessment by the KPP PMA I Appraisal Team is in accordance with the appraisal procedure as stipulated in the Circular Letter of the Director General of Taxes Number SE-05/PJ/2020 dated 27 February 2020;
2. There are similar cases in the Tax Court regarding the reassessment by the KPP Appraisal Team, where based on a Tax Court Decision, the Director General of Taxes won the cases.

Berdasarkan hal tersebut terdapat kemungkinan DJP/Pengadilan Pajak menolak upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan.

Based on the case above, there is a possibility that the DGT/Tax Court will reject the legal efforts made by the Company.

Lebih lanjut, upaya hukum lanjutan yang dilakukan Perusahaan di estimasi memakan waktu yang cukup lama (lebih dari 3 tahun sampai dengan terbit Putusan Banding), sehingga berpotensi menimbulkan ketidakpastian yang cukup material di masa yang akan datang.

Furthermore, it is estimated that the legal effort taken by the Company may take longer time (more than 3 year until the Tax Court issue the final decision), thus it could potentially create material uncertainty in the future.

21. Liabilitas Imbalan Kerja / *21. Employee Benefits Liabilities*

Perusahaan melakukan penilaian atas liabilitas imbalan kerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah 371 dan 369 karyawan.

The Company assesses its employment benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for benefits at December 31, 2021 and 2020 in accordance with applicable Law. The number of employees entitled for the benefits in 2021 and 2020 are 371 and 369, respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dengan laporannya No. 622/PSAK/KKA.AB/IE/I/22 masing-masing bertanggal 27 Januari 2022 dan 1 Februari 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of employment benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 was calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra with its report No. 622/PSAK/KKA.AB/IE/I/22 dated on January 27, 2022 and February 1, 2021, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat Diskonto per Tahun	2.83% dan 7.05%	3.64% dan 6.80%	*Discount Rate per Annum*
Tingkat Kenaikan Gaji	7.00%		*Salary Increase Rate*
Usia Pensiun Normal	55 dan/ *and* 58 tahun/*years*		*Normal Retirement Age*
Tabel Mortalitas (Kematian)	TMI IV 2019/ *TMI IV 2019*	TMI III 2011/ *TMI III 2011*	*Mortality Table*
Metode Penilaian Aktuaris	*Projected Unit Credit*		*Actuarial Valuation Method*

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Employment benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	9,022,857	141,054	9,163,911	*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**9,022,857**	**141,054**	**9,163,911**	***Total***

	2020			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	8,775,919	118,658	8,894,577	*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**8,775,919**	**118,658**	**8,894,577**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Liabilitas	8,775,919	118,658	8,894,577	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Jasa Kini	663,291	51,828	715,119	*Current Service Cost*
Beban Bunga	443,135	6,024	449,159	*Interest Expense*
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	(611,094)	(32,802)	(643,896)	*Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Pembayaran Manfaat	(149,613)	(1,398)	(151,011)	*Benefit Payments*
Selisih Laba Kurs	(98,781)	(1,256)	(100,037)	*Foreign Exchange Gain*
Saldo Akhir Liabilitas	**9,022,857**	**141,054**	**9,163,911**	***Ending Balance of Liabilities***

	2020			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Liabilitas	7,933,434	102,696	8,036,130	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Jasa Kini	551,848	44,091	595,939	*Current Service Cost*
Beban Bunga	492,051	6,353	498,404	*Interest Expense*
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	167,696	(29,464)	138,232	*Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Pembayaran Manfaat	(369,110)	(5,018)	(374,128)	*Benefit Payments*
Saldo Akhir Liabilitas	**8,775,919**	**118,658**	**8,894,577**	***Ending Balance of Liabilities***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan pengukuran kembali dari aset (liabilitas) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss and remeasurement of assets (liabilities) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2021			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Beban Jasa Kini	564,510	50,572	615,082	*Current Service Cost*
Beban Bunga	443,135	6,024	449,159	*Interest Expense*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	**1,007,645**	**56,596**	**1,064,241**	***Expense for the Year Recognized in Profit Loss***
Penilaian Kembali Liabilitas				*Obligation Remeasurement*
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	(611,094)	(32,802)	(643,896)	*Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**(611,094)**	**(32,802)**	**(643,896)**	***Income for the Year Recognized in Other Comprehensive Income***

	2020			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Beban Jasa Kini	551,848	44,091	595,939	*Current Service Cost*
Beban Bunga	492,051	6,353	498,404	*Interest Expense*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	**1,043,899**	**50,444**	**1,094,343**	***Expense for the Year Recognized in Profit Loss***
Penilaian Kembali Liabilitas				*Obligation Remeasurement*
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	167,696	(29,464)	138,232	*Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**167,696**	**(29,464)**	**138,232**	***Income for the Year Recognized in Other Comprehensive Income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net employment benefit liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2021			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo Awal Liabilitas	8,775,919	118,658	8,894,577	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	1,106,426	57,852	1,164,278	*Expense for the Year Recognized in Profit Loss*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(611,094)	(32,802)	(643,896)	*Income Recognized in the Income Statement*
Pembayaran Manfaat	(149,613)	(1,398)	(151,011)	*Benefit Payments*
Saldo Akhir Liabilitas	**9,022,857**	**141,054**	**9,163,911**	***Ending Balance of Liabilities***

	2020			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo Awal Liabilitas	7,933,434	102,696	8,036,130	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	1,043,899	50,444	1,094,343	*Expense for the Year Recognized in Profit Loss*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	167,696	(29,464)	138,232	*Income Recognized in the Income Statement*
Pembayaran Manfaat	(369,110)	(5,018)	(374,128)	*Benefit Payments*
Saldo Akhir Liabilitas	**8,775,919**	**118,658**	**8,894,577**	***Ending Balance of Liabilities***

Mutasi Kerugian/ (Keuntungan) Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Loss/ (Income) are as follows:

	2021			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Keuntungan Komprehensif Lain - Awal Tahun	(1,063,974)	(30,678)	(1,094,652)	*Other Comprehensive Income - Early Year*
Kerugian/ (Keuntungan) Komprehensif Lain - Tahun Berjalan	(611,094)	(32,802)	(643,896)	*Other Comprehensive Loss/ (Income) - Current Year*
Keuntungan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	**(1,675,068)**	**(63,480)**	**(1,738,548)**	***Other Comprehensive Income - End of Year***

	2020			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kerugian Komprehensif Lain - Awal Tahun	(1,231,670)	(1,214)	(1,232,884)	*Other Comprehensive Loss - Early Year*
Keuntungan Komprehensif Lain - Tahun Berjalan	167,696	(29,464)	138,232	*Other Comprehensive Gain - Current Year*
Keuntungan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	**(1,063,974)**	**(30,678)**	**(1,094,652)**	***Other Comprehensive Income - End of Year***

Analisis Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*

	2021	2020	
Analisis Sensitivitas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode			*Sensitivity Analysis Present Value of Defined Benefit Obligation End of Periode*
Tingkat Diskonto +1%	8,745,857	8,299,054	*Rate +1%*
Tingkat Diskonto -1%	9,952,864	9,572,621	*Rate -1%*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	9,793,868	9,434,085	*Salary Increase +1%*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	8,610,496	8,187,027	*Salary Increase -1%*

22. Modal Saham / *22. Capital Stock*

	2021 dan/*and* 2020			
			Nilai Nominal/ *Nominal Value*	
	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Dalam Jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Ekuivalen Dalam Dolar AS/ *Equivalent In US Dollars*
PT Tuban Petrochemical Industries, Indonesia	36,000,000	80%	72,612	36,000,000
Pasio Investments B.V., Belanda/ *Netherlands*	9,000,000	20%	18,153	9,000,000
	45,000,000	**100%**	**90,765**	**45,000,000**

23. Surplus Revaluasi Aset Tetap / *23. Surplus on Fixed Assets Revaluation*

	2021	2020	
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	**54,215,974**	**54,215,974**	***Surplus on Fixed Assets Revaluation***

Pada tahun 2016, Perusahaan memanfaatkan fasilitas perpajakan Sunset Policy, dimana Direktur Jenderal Pajak memberikan keringanan tarif pajak PPh Final atas revaluasi aset tetap dari tarif normal sebesar 10% menjadi 4%.

On 2016, the Company utilizes the Sunset Policy taxation facility, whereby the Director General of Taxes provides the final PPh tax rate relief on the revaluation of fixed assets from normal rate of 10% to 4%.

Dalam rangka melakukan sinkronisasi laporan fiskal dan komersial terkait revaluasi aset, Perusahaan melakukan revaluasi pabrik dan peralatan dan peralatan laboratorium yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sukardi, Israr & Rekan sebagai Penilai Publik Independen, yang terdaftar di Kementerian Keuangan No. 2.09.0011, dengan laporannya No. 019/L-AP/SIS/VI/2017 tanggal 15 Juni 2017.

In order to synchronize fiscal and commercial reports related to asset revaluation, the Company revalued plant and equipment and laboratory equipment conducted by Public Appraisal Service Office (KJPP) Sukardi, Israr & Partners as Independent Public Appraisers, registered with the Ministry of Finance No. 2.09.0011, with the report No. 019/L-AP/SIS/VI/2017 dated June 15, 2017.

Berdasarkan laporan KJPP tersebut, jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi atas aset dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap ialah sebesar USD43,979,492.

Based on KJPP report, total increase in carrying value arising from revaluation of assets recorded as Revaluation of Fixed Assets Revaluation amounted USD43,979,492.

Atas revaluasi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran pajak PPh Final sebesar Rp52.063.706.019 atau setara dengan USD3,919,360 pada tanggal 28 Juni 2016, yang disetujui melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-119/WPJ.07/2017 pada tanggal 17 April 2017. Dengan demikian, nilai surplus revaluasi aset setelah dikurangi pajak sebesar USD39,166,175.

Based on the revaluation, the Company made a Final PPh tax payment of Rp52,063,706,019 or equivalent to USD3,919,360 on June 28, 2016, which was approved through Decree of the Director General of Taxes No.KEP-199/WPJ.07/2017 on April 17, 2017. Accordingly, the revaluation surplus value of assets after deducting taxes amounted USD39,166,175.

Surplus revaluasi pada tahun 2020 timbul dari revaluasi tanah, bangunan, pabrik dan peralatan, dan peralatan laboratorium di aset tetap. Jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelas Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah sebesar USD15,049,799 (Catatan 10).

The revaluation reserve arises on the revaluation of land, building, plant and equipment and laboratory equipment in the fixed assets. Total increase in the carrying amounts of the Classes of Revalued Assets is recorded as fixed assets Revaluation Surplus amounted to USD15,049,799 (Note 10).

Dengan demikian surplus revaluasi aset per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD54,215,974

Thus the surplus of asset revaluation as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD54,215,974, respectively.

24. Defisit / *24. Deficit*

	2021	2020	
Saldo Awal	(48,539,895)	(44,877,729)	*Beginning Balance*
Akumulasi Rugi	26,871,621	--	*Accumulated Loss*
Akumulasi Kerugian Komprehensif Lainnya - Bersih	502,239	(3,662,166)	*Accumulated Other Comprehensive Loss - Net*
Jumlah	**(21,166,035)**	**(48,539,895)**	***Total***

25. Penjualan / *25. Sales*

Penjualan *polypropylene* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD317,998,294 dan USD240,132,462 dengan rincian sebagai berikut:

Sales of polypropylene for the year ended December 31, 2021 and 2020 are amounted to USD317,998,294 and USD240,132,462, respectively with detail as follows:

	2021	2020	
Penjualan Polypropylene			*Sale of Polypropylene*
Pihak Berelasi (Catatan 19):			*Related Parties (Note 19):*
PT Tuban Propilena Nusantara	84,147,242	48,407,222	*PT Tuban Propilena Nusantara*
PT Pertamina Petrochemical Trading (d/h) PT Indo Thai Trading	30,211,938	--	*PT Pertamina Petrochemical Trading (d/h) PT Indo Thai Trading*
Sub Jumlah	114,359,180	48,407,222	*Sub Total*
Pihak Ketiga	203,639,114	191,725,240	*Third Parties*
Jumlah	**317,998,294**	**240,132,462**	***Total***

Penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya mewakili lebih dari 10% jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of revenue are as follows:

	2021	2020	
PT Tuban Propilena Nusantara	**84,147,242**	**48,407,222**	*PT Tuban Propilena Nusantara*

26. Beban Pokok Penjualan / *26. Cost of Goods Sold*

	2021	2020	
Bahan Baku yang Digunakan	244,035,498	196,080,538	*Raw Materials Used*
Upah Langsung	1,778,871	1,173,163	*Direct Labor*
Beban *Overhead*	17,994,941	16,872,695	*Manufacturing Overhead*
Jumlah Beban Produksi	263,809,310	214,126,396	*Total Manufacturing Cost*
Barang dalam Proses:			*Work in process:*
Awal Tahun	291,527	605,191	*At Beginning of Year*
Akhir Tahun	(1,152,787)	(291,527)	*At End of Year*
Beban Pokok Produksi	262,948,050	214,440,060	*Cost of Goods Manufactured*
Barang Jadi:			*Finished goods:*
Awal Tahun	11,180,394	16,746,674	*At Beginning of Year*
Akhir Tahun	(20,905,635)	(11,180,394)	*At End of Year*
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**253,222,809**	**220,006,340**	***Total Cost of Goods Sold***

Pembelian kepada pemasok yang mewakili lebih dari 10% jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases to suppliers representing more than 10% of purchases are as follows:

	2021	2020	
PT Kilang Pertamina Internasional (Catatan 19)	226,935,343	--	*PT Kilang Pertamina Internasional (Note 19)*
PT Pertamina (Persero) (Catatan 19)	--	180,127,120	*PT Pertamina (Persero) (Note 19)*
Jumlah	**226,935,343**	**180,127,120**	***Total***

27. Beban Usaha / *27. Operating Expenses*

	2021	2020	
Beban Penjualan			*Selling Expenses*
Pengangkutan	3,426,454	3,096,509	*Transportation*
Gaji, Upah dan Tunjangan	812,938	588,860	*Salaries, Wages and Allowances*
Promosi dan Penjualan	359,604	79,971	*Sales and Promotion*
Perlengkapan dan Komunikasi Kantor	65,643	92,537	*Office Supplies and Communications*
Perjalanan Dinas dan Pelatihan	16,668	25,127	*Business Travelling and Training*
Depresiasi (Catatan 9)	7,046	7,692	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain (Di bawah USD20,000)	48,589	54,615	*Others (Below USD20,000)*
Subjumlah	4,736,942	3,945,311	*Subtotal*
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji, Upah dan Tunjangan	6,009,584	3,143,940	*Salaries, Wages and Allowances*
Imbalan Pascakerja (Catatan 21)	1,064,241	1,094,343	*Post-Employeement Benefits (Note 21)*
Jasa Tenaga Profesional	694,037	617,427	*Professional Fees*
Depresiasi (Catatan 9 dan 17)	514,625	474,833	*Depreciation (Notes 9 and 17)*
Perlengkapan dan Komunikasi Kantor	413,889	500,768	*Office Supplies and Communications*
Perbaikan dan Pemeliharaan	203,338	212,835	*Repairs and Maintenance*
Perjalanan Dinas dan Pelatihan	144,200	163,065	*Business Travelling and Training*
Biaya Jasa Layanan	61,603	188,113	*Service Charge*
Lain-lain (Di bawah USD20,000)	1,113,128	723,987	*Others (Below USD20,000)*
Subjumlah	10,218,645	7,119,311	*Subtotal*
Jumlah	**14,955,587**	**11,064,622**	***Total***

28. Penghasilan dan Beban Lain-lain / *28. Other Income and Expenses*

a. Penghasilan Lain-lain / *a. Other Income*

	2021	2020	
Jasa Pemuatan Pelabuhan	2,870,079	2,845,930	*Port Loading Service*
Lain-lain	359,953	161,582	*Others*
Jumlah	**3,230,032**	**3,007,512**	***Total***

b. Beban Lain-lain / *b. Other Expenses*

	2021	2020	
Jasa Bongkar Muat (Catatan 31.d)	3,332,144	1,871,794	*Retainer Fee (Note 31.d)*
Denda Pajak (Catatan 20.e)	175,804	52,445	*Tax Penalty (Note 20.e)*
Lain-lain	300,173	642,574	*Others*
Jumlah	**3,808,121**	**2,566,813**	***Total***

c. Beban Keuangan / *c. Financial Charges*

	2021	2020	
Administrasi Bank	77,671	63,623	*Bank Administration*
Biaya Amortisasi	1,237,823	2,708,708	*Amortization Cost*
Beban Bunga Lainnya:			*Other Interest Expenses:*
PT Koexim Mandiri Finance	--	1,616	*PT Koexim Mandiri Finance*
Pure Summer Investment Ltd	--	13,717	*Pure Summer Investment Ltd*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	233,966	1,112,207	*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
PT Tuban Propilena Nusantara	580,000	580,000	*PT Tuban Propilena Nusantara*
PT Tuban Petrochemical Industries	6,604,931	7,681,453	*PT Tuban Petrochemical Industries*
Obligasi dan Sukuk Ijarah	2,329,046	680,155	*Bonds and Sukuk Ijara*
Liabilitas Sewa	40,203	27,257	*Lease Liabilities*
Jumlah	**11,103,640**	**12,868,736**	***Total***

29. Laba per Saham Dasar / *29. Basic Earnings per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2021	2020	
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	26,871,621	232,253	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.r)	45,000,000	45,000,000	*Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.r)*
Laba per Saham Dasar	0.60	0.01	*Earnings per Share*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings pershares.

30. Segmen Operasi / *30. Operating Segment*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai produk Perusahaan yaitu: *Granulle, Pellet* dan *Specialties*. Produk *Specialties* terdiri dari *Fiber, Spundbond,* dan *Twinwall.* Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar pelaporan segmen informasi.

For management reporting purposes, currently operating segments are divided according to the Company's products, namely: Granulle, Pellet and Specialties. Specialties products consist of Fiber, Spundbond and Twinwall. These groups form the basis for reporting the information segment.

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

	2021						
	Granule	*Pellet*	*Specialities*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN							***REVENUE***
Pendapatan Antar Segmen	71,908,222	238,633,828	7,456,244	317,998,294	--	317,998,294	*External Revenue*
Jumlah Pendapatan	**71,908,222**	**238,633,828**	**7,456,244**	**317,998,294**	**--**	**317,998,294**	***Total Revenue***
HASIL							***RESULT***
Hasil Segmen	10,367,725	37,841,733	1,606,744	49,819,898	--	49,819,898	*Segment Result*
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	(12,915,395)	*Unallocated Expenses*
Laba Sebelum Pajak	**10,367,725**	**37,841,733**	**1,606,744**	**49,819,898**	**--**	**36,904,503**	***Profit Before Tax***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset Segmen	52,933,319	141,198,430	4,662,094	199,184,324	--	199,184,324	*Segment Assets*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	28,181,590	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**52,933,319**	**141,198,430**	**4,662,094**	**199,184,324**	**--**	**227,365,914**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	11,032,310	67,362,459	2,106,669	91,592,309	--	91,592,309	*Segment Liabilities*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	56,651,536	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**11,032,310**	**67,362,459**	**2,106,669**	**91,592,309**	**--**	**148,243,845**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal							***Capital Expenditures***
Pengeluaran Modal yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	6,708,567	*Unallocated Capital*
Jumlah Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	**6,708,567**	***Total Capital Expenditures***
Beban Penyusutan	**2,216,639**	**6,394,351**	**206,097**	**8,817,087**	**--**	**8,817,087**	***Depreciation expense***

	2020						
	Granule	*Pellet*	*Specialities*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN							***REVENUE***
Pendapatan Antar Segmen	57,236,132	176,794,087	6,102,243	240,132,462	--	240,132,462	*External Revenue*
Jumlah Pendapatan	**57,236,132**	**176,794,087**	**6,102,243**	**240,132,462**	**--**	**240,132,462**	***Total Revenue***
HASIL							***RESULT***
Hasil Segmen	2,026,700	6,558,657	476,143	9,061,500	--	9,061,500	*Segment Result*
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	(8,750,907)	*Unallocated Expenses*
Laba Sebelum Pajak	**2,026,700**	**6,558,657**	**476,143**	**9,061,500**	**--**	**310,593**	***Profit Before Tax***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset Segmen	45,414,835	118,560,691	8,601,753	172,577,279	--	172,577,279	*Segment Assets*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	24,693,188	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**45,414,835**	**118,560,691**	**8,601,753**	**172,577,279**	**--**	**197,270,467**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS	5,765,733	14,857,322	441,955				***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	5,765,733	14,857,322	441,955	21,065,010	--	21,065,010	*Segment Liabilities*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	124,457,248	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**5,765,733**	**14,857,322**	**441,955**	**21,065,010**	**--**	**145,522,258**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal							***Capital Expenditures***
Pengeluaran Modal yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	8,612,127	*Unallocated Capital*
Jumlah Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	**8,612,127**	***Total Capital Expenditures***
Beban Penyusutan	**2,487,408**	**7,450,917**	**256,301**	**10,194,626**	**--**	**10,194,626**	***Depreciation expense***

31. Perikatan dan Kontinjensi / *31. Commitments and Contingencies*

Perusahaan memiliki perikatan dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian Pasokan *Propylene* dengan Pertamina dan Kilang Pertamina Internasional

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan dan Pertamina menandatangani "*Kontrak Jual Beli Produk Polypropylene*" dengan No.KTR-262PTMC8T/PPN20000/2021-SO. Perjanjian ini efektif untuk lima tahun dimulai 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2025. Kebijakan signifikan dalam perjanjian ini adalah sebagai berikut:

i. Perusahaan akan membeli *propylene* dari Pertamina, yang mana diproduksi di kilang minyak Balongan milik Pertamina unit VI, untuk proses lebih lanjutnya menjadi *polypropylene* di pabrik Perusahaan;

ii. Jumlah *propylene* yang disediakan oleh Pertamina kepada Perusahaan sekitar 20.000 MT sampai 25.000 MT setiap bulan berdasarkan kondisi operasi normal dari kilang minyak Balongan milik Pertamina; dan

iii. Pembayaran atas propylene adalah dengan menggunakan mekanisme *Telegraphic Transfer* (TT) yang dilaksanakan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal selesai pemuatan produk.

Berdasarkan Surat No.252/KPI00000/2021-S0 tanggal 1 September 2021, PT Pertamina (Persero) telah melakukan proses pemisahan tidak murni (*Spin-Off*) atas sebagian unit usaha yang terkait dengan pengolahan dan petrokimia, termasuk aktiva dan pasivanya kepada

The Company has the following commitments and contingencies:

a. Propylene Supply Agreement with Pertamina

On July 29, 2021, the Company and Pertamina signed a "Contract of Sale and Purchase of Polypropylene Products" with No.KTR-262PTMC8T/PPN20000/2021-SO. This agreement is effective for five years starting July 1, 2020 until December 31, 2025. The significant policies in this agreement are as follows:

i. The Company will purchase propylene from Pertamina, which is produced at Pertamina's unit VI Balongan oil refinery, for further processing into polypropylene at the Compan's plant;

ii. The amount of propylene supplied by Pertamina to the Company is approximately 20,000 MT to 25,000 MT per month based on normal operating conditions of Pertamina's Balongan oil refinery; and

iii. Payment for propylene is by using the mechanism of Telegraphic Transfer (TT) carried out no later than 10 (ten) calendar days from the date of completion of product loading.

Based on Letter No.252/KPI00000/2021-S0 dated September 1, 2021, PT Pertamina (Persero) has conducted an impure separation process (Spin-Off) of some business units related to processing and petrochemicals, including its assets and assets to PT Kilang Pertamina International

PT Kilang Pertamina Internasional yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021 ("Tanggal Efektif").

which has been effective since September 1, 2021 ("Effective Date").

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Pasal 135 dan penjelasannya, bahwa dalam hal dilakukannya pemisahan tidak murni (*Spin-Off*) maka aktiva dan pasiva PT Pertamina (Persero) beralih karena hukum kepada PT Kilang Pertamina Internasional sehingga tidak diperlukan akta peralihan. Dengan demikian, terhitung sejak Tanggal Efektif, maka seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam Perjanjian Awal telah beralih karena hukum kepada PT Kilang Pertamina Internasional.

In accordance with the provisions in the Limited Liability Company Law No.40 of 2007 Article 135 and its explanation, that in the event of an impure separation (Spin-Off) then the assets and assets of PT Pertamina (Persero) switched due to the law to PT Kilang Pertamina Internasional so that no transitional deed is required. Thus, as of the date Effectively, all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the Initial Agreement have been transferred due to the law to PT Kilang Pertamina Internasional.

Berdasarkan surat yang diterbitkan PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") No.118/KPI52200/2021-S2 pada 31 Desember 2021 perihal Amendemen Konfirmasi Penjualan Produk Propylene antara Perusahaan dan PT Kilang Pertamina dimana diperoleh kesepakatan berupa formula harga rata-rata publikasi tanggal 25 (M-2) sampai dengan tanggal 24 (M-1) minus USD3.00/MT dari sebelumnya minus USD5.00 /MT.

Based on a letter issued by PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") No.118/KPI52200/2021-S2 on 31 December 2021 regarding the Amendment to Confirmation of Sales of Propylene Products between the Company and PT Kilang Pertamina where an agreement was obtained in the form of an average price formula published on 25 (M-2) until the 24th (M-1) minus USD3.00/MT from the previous minus USD5.00/MT.

b. Perjanjian Pasokan Hidrogen

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian Pasokan Hidrogen No. Distribution Agreement_ LGL_649 dengan PT Aneka Gas Industri Tbk, menyatakan bahwa PT Aneka Gas Industri Tbk akan memasok hidrogen dan meminjamkan peralatan untuk pemakaian Perusahaan tanpa membebankan biaya sewa atas peralatan tersebut. Kedua belah pihak sepakat bahwa harga untuk pasokan hidrogen adalah sebesar Rp5.850/m3. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2023.

b. Hydrogen Supply Agreement

On April 24, 2019, the Company signed Hygrogen Supply Agreement No. Distribution Agreement_LGL_649 with PT Aneka Gas Industri Tbk, stated that PT Aneka Gas Industri Tbk will supply hydrogen and lend equipment for the Company use without charging rental costs of the equipment. Both Parties agreed that price for hydrogen supplied amounted Rp5,850/m3. This agreement is valid until June 30, 2023.

c. Perjanjian Pasokan Nitrogen dengan PT Aneka Gas Tbk

Berdasarkan Addendum V tanggal 8 Juni 2020, mengenai Jual – Beli Gas Nitrogen dengan *On Site Generator,* kedua pihak menyetujui untuk merubah perjanjian sebagai berikut:

a. Memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi 5 tahun kedepan terhitung sejak tanggal 1 April 2020;

c. Nitrogen Supply Agreement with PT Aneka Gas Tbk

Based on Addendum V dated June 8, 2020, regarding the Sale – Purchase of Nitrogen Gas with an On Site Generator, both parties agreed to amend the agreement as follows:

a. Extending the term of the agreement to be 5 years from April 1, 2020;

b. Mengubah ketentuan mengenai Alat Ukur Gas Nitrogen dan Listrik, menjadi:

- Jumlah Nitrogen yang diambil oleh Perusahaan diukur dengan menggunakan 2 (dua) *flowmeter* dengan merek, tipe, dan spesifikasi yang sama;
- Tanggal pencatatan menjadi setiap akhir bulan pada pukul 10.00 WIB;
- Limit kesalahan yang diijinkan menjadi 2,5% (dua koma lima persen) dari aliran yang tercatat;
- Kalibrasi Meter wajib dilaksanakan setahun sekali dengan tujuan pemeliharaan akurasi meter, kalibrasi akan dilaksanakan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan;
- Jika Meter ditemukan beroperasi <2,5% dari aliran tercatat, Pihak yang meminta pemeriksaan bersama harus membayar semua biaya yang timbul dalam penghapusan, pemeriksaan dan instalasi ulang Meter;
- Jika ketidakakuratan dalam Meter menghasilkan kesalahan >2,5% dalam pengukuran Nitrogen, maka volume yang dikonsumsi dari Nitrogen harus disesuaikan dengan metode yang disepakati bersama;
- Penggantian merek atau tipe Meter hanya dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama;
- Pemberlakuan *double counter flowmeter* dan perhitungan *real-time* efektif pada tanggal 1 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:
  - *Flow maximum* = 600 Nm3/Jam
  - *Flow minimum* = 450 Nm3/ Jam
  - Tekanan = 7 Kg/ Cm2 G; dan
- PT Aneka Gas Industri Tbk akan mempertahankan Spesifikasi Nitrogen dan *Flow Rate* secara stabil selama Operasional Normal, Abnormal, maupun jika Pabrik Gas sedang dalam perbaikan.

c. Mengubah ketentuan *minimum* dan *maximum flow* menjadi:
- Apabila pengambilan yang dilakukan oleh Perusahaan melebihi *maximum flow* (600Nm3/Jam), maka Perusahaan akan dikenakan harga Nitrogen Cair dengan system perhitungan *real time* dengan system

b. Changing the provisions regarding Nitrogen Gas and Electricity Measuring Instruments, into:

- *The amount of nitrogen taken by the Company is measured using 2 (two) flowmeters of the similar brand, type and specification;*
- *The recording date will be at the end of each month at 10.00 WIB;*
- *The error limit allowed is 2.5% (two point five percent) of the recorded flow;*
- *Meter calibration must be carried out once a year with the aim of maintaining meter accuracy, the calibration will be carried out by a third party appointed by the Company;*
- *If the Meter is found to be operating <2.5% of the recorded flow, the Party requesting joint inspection shall pay all costs incurred in removing, inspecting and reinstalling the Meter;*
- *If the inaccuracy in the Meter results in an error of >2.5% in the Nitrogen measurement, then the volume consumed of Nitrogen must be adjusted according to a mutually agreed method;*
- *Changing the brand or type of Meter can only be done based on mutual agreement;*
- *Enforcement of double counter flowmeters and real-time calculations effective on December 1, 2019 with the following conditions:*
  - *Maximum flow = 600 Nm3/ Hour*
  - *Minimum flow = 450 Nm3/ Hour*
  - *Pressure = 7 Kg/ Cm2 G; and*
- *PT Aneka Gas Industri Tbk will maintain a stable Nitrogen Specification and Flow Rate during Normal, Abnormal Operations, or if the Gas Factory is under repair.*

c. Change the minimum and maximum flow conditions to be:
- *If the collection made by the Company exceeds the maximum flow (600Nm3/Hour), the Company will be charged the Liquid Nitrogen price with a real time calculation system with a double counter system*

double counter dan mempergunakan *flowmeter* (600Nm3/Jam x Durasi pemakaian secara *real time*);
- Apabila pengambilan yang dilakukan oleh Perusahaan melebihi *minimum flow* (450 Nm3/Jam) namun tidak melebihi *maximum flow* (600 Nm3/Jam) maka Perusahaan hanya akan dikenakan harga Gas Nitrogen; dan
- Perhitungan minimum pemakaian harian Gas Nitrogen ekuivalen dengan 10.800 Nm3/Hari (450 NM3/Jam x 24 Jam).

and using a flowmeter (600Nm3/Hour x Duration of use in real time);
- *If the collection made by the Company exceeds the minimum flow (450 Nm3/Hour) but does not exceed the maximum flow (600 Nm3/Hour), the Company will only be charged the price of Nitrogen Gas; and*
- *Calculation of the minimum daily use of Nitrogen Gas equivalent to 10,800 NM3/Day (450 NM3/Hour x 24 Hours).*

d. Perjanjian Jasa *Loading* dengan PT Karyatara Cemara Indah

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian No.001/AMD/PKS-PTPP/COM/XII/2021 perihal Kerjasama Jasa Pelayanan Bongkar Muat/ Terminal Gas. Filling shed LPG minimal terdiri dari 3 (tiga) *loading bay/ filling point*. Kapasitas rate masingmasing loading bay sebesar 35 MT/Jam. Difasilitasi dengan 1 (satu) unit pompa. Tarif *thruput* ditetapkan secara berjenjang menjadi 3 kelompok:
1. Kelompok 1 : tarif sebesar Rp208/kg /bulan untuk *thruput* 0-13.000.000kg dan penambahan Rp44/kg/bulan untuk 13.000.0001-15.599.999kg;
2. Kelompok 2 : tarif sebesar Rp195/kg /bulan untuk *thruput* 15.599.999-15.600.000kg dan penambahan Rp39/kg/bulan untuk 15.600.001-18.199.999; dan
3. Kelompok 3: tarif sebesar Rp183/kg /bulan untuk *thruput* 18.199.999-18.200.000kg dan penambahan Rp36/kg/bulan untuk ≥ 18.200.001kg.

Perjanjian terhitung sejak 1 Desember 2021 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan 1 (satu) bulan.

d. Loading Service Agreement with PT Karyatara Cemara Indah

On December 31, 2021, the Company signed an Amendment to the Loading and Unloading Service Cooperation Agreement/Gas Terminal. Lpg filling shed consists of at least 3 (three) loading bays/ filling points. The capacity rate of each loading bay is 35 MT/Hour. Facilitated with 1 (one) pump unit. Thru put rates are set tiered to be 3 groups:

1. *Group 1: a tariff of Rp208/kg/month for thruput 0-13,000,000kg and an increase of Rp44/kg/month for 13,000,0001-15,599,999kg;*
2. *Group 2: tariff of Rp195/kg/month for thruput 15,599,999-15,600,000kg and addition of Rp39/kg/month for 15,600,001-18,199,999; and*
3. *Group 3: a tariff of Rp183/kg/month for thruput 18,199,999-18,200,000kg and an increase of Rp36/kg/month for ≥ 18,200,001kg.*

The agreement runs from December 1, 2021 to January 31, 2022 with the option of a 1 (one) month extension.

e. Perjanjian Kerjasama Penyediaan *Supply Point* LPG di Cirebon sebagai Fasilitas Penyaluran Sementara dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian No.202/ PPN100.131/KTR/2018 tentang Penyedia Sewa Fasilitas dan Sarana *Supply Point LPG* untuk menerima dan menyalurkan LPG untuk kepentingan Perusahaan di Dermaga Cirebon milik Pelindo II Cirebon.

e. Mutual Agreement in Provision of LPG Supply Point in Cirebon as a Temporary Distribution Facility with PT Pertamina Patra Niaga.

On October 16, 2018, the Company signed an agreement No.202/PPN100.131/ KTR/2018 regarding Facility Rental Provider and LPG Supply Point Infrastructure, to receive and distribute the LPG for the interest of the company at the Cirebon dock of Pelindo II Cirebon.

Para pihak bersepakat bahwa sarana dan fasilitas penerimaan LPG dari kapal disediakan dengan melaksanakan penambahan sarfas di dermaga sehingga mampu disandari kapal LPG dengan kapasitas 1.700 MT sampai dengan 2.500 MT dan dilengkapi dengan *flexible hose* dan jalur pipa yang mampu melakukan penyaluran LPG dengan tariff minimal 35 MT/jam per *loading bay.*

Both parties agreed that the infrastructure and LPG receival facility is provided by addition of extra equipment on the pier so that it can be docked by a vessel with 1,700 MT to 2,500 MT capacity and equipped with flexible hose and pipelines which can run the LPG with minimim tariff of 35 MT/hour each loading bay.

Pada tanggal 27 Februari 2019, berdasarkan Addendum I tentang perhitungan dan *fee thru put*, menyatakan bahwa minimum penyaluran LPG adalah sebesar 13.000 MT per bulan. Tarif *thru put* ditetapkan secara berjenjang menjadi 3 kelompok:

a. Kelompok 1 : tarif sebesar Rp228/kg/hari untuk *thru put* 0-599.999kg;
b. Kelompok 2 : tarif sebesar Rp215/kg/hari untuk *thru put* 600.000-699.999kg; dan
c. Kelompok 3 : tarif sebesar Rp201/kg/hari untuk *thru put* 700.000-799.999kg.

On February 27, 2019, based on Addendum I regarding thru put calculation and fee, stated that minimum LPG distribution amounted to 13,000 MT per month. Thru put tariff are set in stages to 3 groups:

1. *Group 1: tariff amounted Rp228/kg/day for thru put 0-599,999kg;*
2. *Group 2: tariff amounted Rp215/kg/day for thru put 600,000-699,999kg; and*
3. *Group 3: tariff amounted Rp201/kg/day for thru put 700,000-799,999kg;*

Pada tanggal 27 Januari 2020, perjanjian ini telah diperpanjang hingga 2 tahun mendatang.

On January 27, 2020, the agreement has been extended for the next 2 years.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama Penyediaan Supply Point LPG di Cirebon. *Filling shed* LPG minimal terdiri dari 3 (tiga) loading bay/ filling point. Kapasitas rate masing-masing loading bay sebesar 35 MT/Jam. Difasilitasi dengan 1 (satu) unit pompa. Tarif thru put ditetapkan secara berjenjang menjadi 3 kelompok:

1. Kelompok 1: tarif sebesar Rp210/kg /bulan untuk thruput 0-13.000.000kg dan penambahan Rp44/kg/bulan untuk 13.000.0001-15.599.999kg;
2. Kelompok 2: tarif sebesar Rp196/kg /bulan untuk thruput 15.599.999-15.600.000kg dan penambahan Rp39/kg/bulan untuk 15.600.001-18.199.999; dan
3. Kelompok 3: tarif sebesar Rp184/kg /bulan untuk thruput 18.199.999-18.200.000kg dan penambahan Rp36/kg /bulan untuk ≥ 18.200.001kg.

On December 1, 2021, the Company signed the Amendment to the LPG Supply Point Provision Cooperation Agreement in Cirebon. LPG filling shed consists of at least 3 (three) loading bays/ filling points. The capacity rate of each loading bay is 35 MT/Hour. Facilitated with 1 (one) pump unit. Thru put rates are set tiered into 3 groups:

1. *Group 1: a tariff of Rp210/kg/month for thruput 0-13.000.000kg and an increase of Rp44/kg/month for 13.000.0001-15.599.999kg;*
2. *Group 2: tariff of Rp195/kg/month for thruput 15.599.999-15.600.000kg and an increase of Rp39/kg/month for 15.600.001-18.199.999; and*
3. *Group 3: a tariff of Rp183/kg/month for thruput 18.199.999-18.200.000kg and an increase of Rp36/kg/month for ≥ 18.200.001kg.*

Perjanjian akan tetap berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tanggal 31 Januari 2022.

The agreement will remain in effect until 6 (six) months after January 31, 2022.

f. Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga.

Pada 5 Juni 2020, berdasarkan Amendemen III atas Perjanjian Jual Beli Gas Bumi dengan PT Pertamina Gas, menyatakan bahwa Perusahaan dan PT Pertamina Gas sepakat untuk mengubah harga jual beli menjadi:

1. 13 April 2020 – 31 Desember 2020
   - Volume 0 – 0,39 BBTUD USD6.00
   - Volume >0,39 BBTUD USD9.45; dan

2. 1 Januari 2021 – 31 Desember 2024
   - Volume 0 – 0,39 BBTUD USD6.00
   - Volume >0,39 BBTUD akan disepakati kedua belah pihak selambat-lambatnya 3 bulan sebelum periode berjalan. Jangka waktu pelaksanaan penyaluran GAS terhitung sampai dengan 31 Desember 2024.

f. Sale and Purchase of Gas Agreement with PT Pertagas Niaga.

On June 5, 2020, based on Amendment III of the Natural Gas Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina Gas, stated that the Company and PT Pertamina Gas agreed to change the sale and purchase price to:

1. April 13, 2020 – December 31, 2020
   - *Volume 0 – 0.39 BBTUD USD6.00*
   - *Volume > 0.39 BBTUD USD9.45; and*

2. January 1, 2021 – December 31, 2024
   - *Volume 0 – 0.39 BBTUD USD6.00*
   - *Volume >0.39 BBTUD will be agreed by both parties no later than 3 months before the current period. The period for implementing GAS distribution is calculated up to December 31, 2024.*

g. Perjanjian Distributor Produk Proyek *Extruder* dengan PT Tuban Propilena Nusantara.

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan jangka waktu 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian untuk mendistribusikan produk *polypropylene* dengan merek Masplene kepada pelanggan.

Para pihak bersepakat bahwa dalam melakukan distribusi barang, PT Tuban Propilena Nusantara wajib untuk melakukan pembelian barang ke Perusahaan dengan jumlah dan harga sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

PT Tuban Propilena Nusantara akan memberikan deposit kepada Perusahaan senilai 5.000 MT per bulan yang akan dibayar setiap tanggal 1 setiap bulannya.

g. Extruder Project Product Distributor Agreement with PT Tuban Propilena Nusantara.

On September 19, 2019, the Company signed an Distributor Agreement for period 10 years period from the time agreement was signed to distribute propylene product with under Masplene brand to customers.

Both parties agreed that in distributing product, PT Tuban Propilena Nusantara is required to purchase product to the Company with quantity and price accordance with provision in the agreement.

PT Tuban Propilena Nusantara will provide a deposit amounted equal to 5,000 MT per month to the Company, which will be paid on the 1st day of month.

h. Perjanjian Jual Beli Alat Produksi *Extruder* dengan PT Tuban Propilena Nusantara.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli No.AGT/PP-DSU/2019/297 dengan PT Tuban Propilena Nusantara (PT TPN), yang menyatakan bahwa Perusahaan menjual mesin *Extruder* dan peralatan-peralatan pendukung lainnya kepada PT TPN dengan harga jual sebesar Rp123.050.444.000 atau setara dengan USD8,000,000.

h. Purchase Agreement of Extruder Production Equipment with PT Tuban Propilena Nusantara.

On December 19, 2019, the Company signed Purchase Agreement No. AGT/PP-DSU/2019/297 with PT Tuban Propilena Nusantara (PT TPN), stated that the Company agreed to sell Extruder machine and other supporting equipment to PT TPN with selling price amounted Rp123,050,444,000 or equivalent to USD8,000,000.

i. Perjanjian Jual Beli dan Angsuran untuk pengadaan DRUPS dengan Konsorsium PT Serba Dinamik Indonesia dan PT Pilar Bahtera Energi.

Pada tanggal 15 Mei 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli DRUPS dengan Konsorsium SDI Pilar. Dalam perjanjian ini DRUPS akan menjadi milik Perusahaan sejak DRUPS diserahkan ke Perusahaan dengan BAST dan bukti lunas. Harga perolehan DRUPS USD3,645,600. Pembayaran dilakukan secara bertahap dengan uang muka sebesar USD358,620. Dan sisa USD3,286,980 akan dibayarkan Perusahaan dengan diangsur 60 kali atau per bulan USD54,783 yang diangsur sejak tanggal operasi komersil. Segala bentuk tagihan dan pelaksanaan operasional akan diakukan oleh pihak yang ditunjuk yaitu PT Pilar Bahtera Energi.

i. Sale and Purchase Agreement and Installment for the procurement of DRUPS with the Consortium of PT Serba Dinamik Indonesia and PT Pilar Bahtera Energi.

On May 15, 2020, the Company signed a DRUPS Sale and Purchase Agreement with SDI Pilar Consortium. In this agreement, DRUPS will become the property of the Company since the DRUPS is submitted to the Company with BAST and proof of payment. DRUPS cost USD3,645,600. Payment is made in stages with an advance of USD358,620. And the rest USD3,286,980 will be paid by the Company in 60 installments or USD54,783 per month since the commercial operating date. All forms of invoices and operational implementation will be carried out by the appointed party, namely PT Pilar Bahtera Energi.

j. Pembelian Aset Hasil Lelang melalui PT Tuban Propilena Nusantara.

Berdasarkan Perjanjian No.001/TPN-Polytama/VII/2020 pada tanggal 6 Juli 2020, tentang Jual Beli Aset Perusahaan melalui PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), menyatakan bahwa TPN sepakat untuk menjual aset kepada Perusahaan dengan nilai jual sebesar Rp11.439.500.007 atau setara dengan USD783,259.

Pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp9.583.450.008 dilakukan pada tanggal 7 Januari 2021.

j. Asset Purchase Result of Auction through PT Tuban Propilena Nusantara.

Based on Agreement No.001/TPN-Polytama/VII/2020 dated July 6, 2020, concerning the Sale and Purchase of Company Assets through PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), stated that TPN agreed to sell assets to the Company with a selling value of Rp11,439,500,007 or equivalent to USD783,259.

Repayment of the remaining payment amounting to Rp9,583,450,008 paid on January 7, 2021.

k. Perjanjian Lisensi Proses Spheripol dengan Basell Poliolifine Italia S.r.l.

Perusahaan (“Penerima Lisensi”) dan Basell Poliolifine Italia S.r.l (“Pemberi lisensi”) pada tanggal 6 Desember 2021 melakukan kesepakatan Kerjasama lisensi proses spheripol untuk pembangunan PP Balongan dengan kapasitas 300 ribu MTA. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan berkeinginan untuk menerima dari Basell Poliolifine Italia S.r.l mengenai informasi yang berkaitan dengan proses spheripol, katalis yang digunakan di dalamnya setiap polimer propilena yang dimanufaktur oleh proses tersebut disertai dengan hak, termasuk kekebalan berdasarkan hak paten Pemberi Lisensi yang relevan, untuk menggunakan informasi tersebut dengan tujuan untuk

k. Spheripol Process License Agreement with Basell Poliolifine Italia S.r.l

The Company (“Licensee”) and Basell Poliolifine Italia S.r.l ("Licensor") on December 6, 2021 signed a spheripol process licensing cooperation for the construction of PP Balongan with a capacity of 300 thousand MTA. Under the agreement the licensee wishes to receive from the Licensor information relating to the spheripol process, the catalyst used in which any propylene polymer manufactured by such process is accompanied by the right, including immunity under the relevant Licensor’s patent, to use the information for the purpose of designing, establishing and operating a refinery in Balongan, West Java, Indonesia, manufactures propylene polymers in them and uses or sells

merancang, mendirikan dan mengoperasikan suatu kilang di Balongan, Jawa Barat, Indonesia, memanufaktur polimer propilena di dalamnya dan menggunakan atau menjual polimer propilena tersebut. Dalam perjanjian ini, jika Perusahaan tidak memenuhi kewajiban pembayarannya berdasarkan Pasal 5 perjanjian, maka kewajiban Basell untuk menyediakan bagian apa pun dari "Paket Desain Proses" akan segera ditangguhkan, dan setelahnya Basell memiliki opsi untuk mengakhiri perjanjian.

propylene polymers. Under this agreement, if the Company does not fulfill its payment obligations under Article 5 of the agreement, then Basell's obligation to provide any part of the "Process Design Package" will immediately be suspended, after which Basell has the option to terminate the agreement.

l. Perjanjian *Reimbursement and Indemnity Agreement* dengan Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")

l. Reimbursement and Indemnity Agreement with Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan sebagai penerima jaminan dan CGIF sebagai pemberi jaminan, menandatangani perjanjian *reimbursement and indeminity agreement* dalam rangka penjaminan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah II tahun 2021. Perusahaan berutang dan harus mengganti CGIF untuk setiap pembayaran yang dilakukan oleh CGIF atas penerbitan obligasi dan sukuk ijarah II. Kewajiban tersebut dimulai pada hari CGIF melakukan pembayaran.

On September 7, 2021, the Company as the issuer and CGIF as the guarantor, signed a reimbursement and indeminity agreement in order to guarantee the issuance of the 2021 Bonds and Sukuk Ijara II. The Company is in debt and must reimburse CGIF for every payment made by CGIF for the issuance of bonds and sukuk ijara II. The obligation begins on the day CGIF makes the payment.

Perjanjian ini berlaku pada saat CGIF telah menerbitkan sertifikat yang menyatakan bahwa pihaknya telah menerima (atau mengabaikan penerimaan) dokumen dan bukti yang ditetapkan kepada Perusahaan dalam bentuk dan substansi yang dianggap cukup oleh CGIF. Perjanjian ini berakhir setelah pembayaran semua biaya penanggungan, pengakhiran kedua pihak sesuai dengan ketentuan dan pelaksanaan masing-masing, atau pelepasan secara penuh kewajiban penggantian biaya dari Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini.

This agreement is effective when CGIF has issued a certificate stating that it has received (or neglected to accept) the documents and evidence specified to the Company in the form and substance deemed sufficient by CGIF. This agreement terminates upon payment of all insured costs, termination by both parties in accordance with their respective terms and performance, or full discharge of the obligation of the Company to reimburse costs under this Agreement.

Perusahaan harus segera membayar atau mengganti CGIF sejumlah semua biaya, ongkos, dan pengeluaran (termasuk pengeluaran tunai, biaya hukum, dan pengeluaran yang dikeluarkan sehubungan dengan konsultan eksternal atau penyedia layanan) yang timbul secara wajar sehubungan dengan negosiasi, persiapan, pencetakan dan pembuatan dokumen pembiayaan, dan setiap rekening yang dibuat untuk memfasilitasi pembayaran berdasarkan penanggungan.

The Company must promptly pay or reimburse CGIF in the amount of all costs, fees and expenses (including cash, legal fees and expenses incurred in connection with external consultants or service providers) that are reasonably incurred in connection with the negotiation, preparation, printing and creation of the financing documents, and any accounts created to facilitate payments under the insured.

Perusahaan harus membayar kepada CGIF biaya penanggungan dalam jumlah dan cara yang ditetapkan dalam Surat Biaya.

The Company must pay CGIF the underwriting fee in the amount and manner specified in the Fee Letter.

32. Manajemen Risiko Keuangan / *32. Financial Risk Management*

Kebijakan Akuntansi
Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.g.

Accounting Policies
Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.g.

	2021	2020	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	48,559,490	25,965,790	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	50,109	50,691	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha Pihak Ketiga	4,914,458	5,207,002	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	1,457,457	511,461	*Related Parties*
Pihak Ketiga	--	557,504	*Third Parties*
Aset Lancar Lainnya	--	113,665	*Other Current Assets*
Investasi dalam Saham	199,793	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	22,898,485	23,143,438	*Investment in Long-Term Notes*
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,147,339	1,330,604	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**79,227,131**	**57,079,948**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	24,850,149	524,505	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2,894,568	2,952,753	*Third Parties*
Beban Akrual	7,115,735	17,075,479	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	34,985,996	21,497,330	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Utang Lain-lain Jangka Pendek	--	581,470	*Short-Term Other Payables*
Utang Lain-lain			*Other Payables*
Pihak Berelasi	54,683,681	81,095,402	*Related Parties*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**124,530,129**	**123,726,939**	***Total Financial Liabilities***

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, suku bunga, likuiditas, harga, mata uang asing dan risiko operasional. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Financial Risk Management Objectives and Policies
The main risks arising from the Group's financial instruments are credit, interest rate, liquidity, pricing, foreign currency and operational risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Group apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi

i. Credit Risk
Credit risk is the loss arising from customers failure to fulfill their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and

atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank, serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2021 and 2020 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks, as well as policy-setting sales of payment.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

	2021				
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	**Telah Jatuh Tempo/ *Past Due***	**Penurunan Nilai/ *Impairment***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Bank	48,559,490	--	--	48,559,490	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	50,109	--	--	50,109	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha Pihak Ketiga	4,550,634	589,576	(225,752)	4,914,458	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	1,556,470	2,139,109	(2,238,122)	1,457,457	*Other Receivables*
Aset Lancar Lainnya	120,509	--	(120,509)	--	*Other Current Assets*
Investasi dalam Saham	199,793	--	--	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	26,354,658	--	(3,456,173)	22,898,485	*Investment in Long-Term Notes*
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,180,189	--	(32,850)	1,147,339	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**82,571,852**	**2,728,685**	**(6,073,406)**	**79,227,131**	***Total Financial Assets***

	2020				
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	**Telah Jatuh Tempo/ *Past Due***	**Penurunan Nilai/ *Impairment***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Bank	25,965,790	--	--	25,965,790	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	50,691	--	--	50,691	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha Pihak Ketiga	4,361,285	1,059,789	(214,072)	5,207,002	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	796,846	2,634,933	(2,362,814)	1,068,965	*Other Receivables*
Aset Lancar Lainnya	121,496	--	(7,831)	113,665	*Other Current Assets*
Investasi dalam Saham	199,793	--	--	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	26,403,793	--	(3,260,355)	23,143,438	*Investment in Long-Term Notes*
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,390,685	--	(60,081)	1,330,604	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**59,290,379**	**3,694,722**	**(5,905,153)**	**57,079,948**	***Total Financial Assets***

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kewajiban keuangan Grup.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's financial liabilities.

	2021					
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	**Tiga Bulan/ *Three Months***	**Satu Tahun/ *One Year***	**Diatas Satu Tahun/ *More than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	34,860,452	--	--	34,860,452	*Non-interest Bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	1.00% - 12.00%	--	4,339,705	85,329,972	89,669,677	*Fixed Interest Rate Instrument*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**34,860,452**	**4,339,705**	**85,329,972**	**124,530,129**	***Total Financial Liabilities***

	2020					
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tiga Bulan/ *Three Months*	Satu Tahun/ *One Year*	Diatas Satu Tahun/ *More than One Year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	20,552,737	--	--	20,552,737	*Non-interest Bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	1.00% - 12.00%	--	20,037,293	83,136,909	103,174,202	*Fixed Interest Rate Instrument*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**20,552,737**	**20,037,293**	**83,136,909**	**123,726,939**	***Total Financial Liabilities***

Grup meringankan risiko suku bunga dengan mempertahankan dan atau sumber instrumen keuangan dalam mata uang fungsional Grup dan memperbaiki tingkat suku bunga untuk kewajiban keuangan.

The Group mitigates its interest rate risk by maintaining and or sourcing its financial instruments in the functional currency of the Group and fixing interest rates for its financial liabilities.

iii. Risiko Likuiditas / *iii. Liquidity Risk*

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

The following table summarizes the Company's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

	2021				
	Tidak ditentukan/ *Not determined*	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 Year*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang Usaha					*Trade Payable*
Pihak Berelasi	24,850,149	--	--	24,850,149	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2,894,568	--	--	2,894,568	*Third Parties*
Beban Akrual	7,115,735	--	--	7,115,735	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	--	--	34,985,996	34,985,996	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Berelasi	--	4,339,705	50,343,976	54,683,681	*Related Parties*
Jumlah	**34,860,452**	**4,339,705**	**85,329,972**	**124,530,129**	***Total***

	2020				
	Tidak ditentukan/ *Not determined*	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 Year*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang Usaha					*Trade Payable*
Pihak Berelasi	524,505	--	--	524,505	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2,952,753	--	--	2,952,753	*Third Parties*
Beban Akrual	17,075,479	--	--	17,075,479	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	--	19,680,949	1,816,381	21,497,330	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Utang Lain-lain Jangka Pendek	--	581,470	--	581,470	*Short-Term Other Payables*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Berelasi	--	11,470,534	69,624,868	81,095,402	*Related Parties*
Jumlah	**20,552,737**	**31,732,953**	**71,441,249**	**123,726,939**	***Total***

iv. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko kerugian keuangan yang dihasilkan dari pergerakan harga bahan baku dan *offtake* produk. Grup menghadapi risiko harga yang timbul dari pendapatan yang berasal dari produk *polypropylene* serta dampak harga bahan baku pada biaya bahan baku yang dikonsumsi dalam proses produksi.

Risiko harga dikelola melalui pembelian bahan baku dengan harga pasar internasional dan penjualan produk juga didasarkan pada harga pasar internasional yang umumnya mencerminkan pergerakan harga dalam biaya bahan baku.

iv. Pricing Risk

Pricing risk is the risk of financial loss resulting from movements in the prices of feedstock and offtake products. The Group is exposed to pricing risk arising from revenue derived from the polypropylene products as well as the impact of feedstock prices on the cost of feedstock consumed in the production process.

Pricing risk is managed through the purchase of feedstock at international market prices and sale of products is also based on international market prices which generally reflect the price movements in the cost of feedstocks.

v. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs valuta asing terutama terkait dengan kegiatan usaha Grup saat pendapatan atau beban dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup. Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama untuk transaksi dalam mata uang Rupiah yang timbul dari operasi sehari-hari.

Risiko mata uang asing diminimalkan karena kegiatan operasi utama Grup, berupa pembelian bahan baku dan penjualan bersama-sama dengan sebagian besar kegiatan konversi hariannya ditetapkan berdasarkan mata uang fungsional Grup.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jenis mata uang:

v. Foreign Currency Risk

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency. The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily for Rupiah denominated transactions which arise from daily operations.

Foreign currency risk is minimized as the Group's main operating activities, being feedstock purchases and sales together with the majority of its daily conversion activities based on the Group's functional currency.

The following table summarizes the financial assets and liabilities recorded at December 31, 2021 and 2020 by currencies:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara US Dolar/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara US Dolar/ *US Dollar Equivalent*	
Aset					*Assets*
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalents*
IDR	690,769,067,254	48,410,458	335,566,447,323	23,790,594	*IDR*
Piutang Usaha Pihak Ketiga					*Trade Receivables from Third Parties*
IDR	71,683,699,834	5,023,735	71,400,522,660	5,062,070	*IDR*
Aset Lancar Lainnya					*Other Current Assets*
IDR	1,719,543,524	120,509	1,713,701,687	121,496	*IDR*
Jumlah Aset		**53,554,702**		**28,974,160**	***Total Asets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang Usaha					*Trade Payables*
IDR	371,300,785,186	26,021,491	28,447,524,179	2,016,839	*IDR*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah					*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
IDR	499,215,351,854	34,985,996	303,219,947,137	21,497,330	*IDR*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
IDR	689,911,286,019	48,350,343	1,051,436,968,309	74,543,537	*IDR*
Jumlah Liabilitas		**109,357,830**		**98,057,706**	***Total Liabilities***

Analisis sensitivitas mata uang asing
Pelemahan Rupiah sebesar 50 basis poin terhadap mata uang asing per 31 Desember 2021 dan 2020 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar USD216,549 dan USD268,085.

Penguatan Rupiah sebesar 50 basis poin terhadap mata uang asing per 31 Desember 2021 dan 2020 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Foreign currency sensitivity analysis
A 50 basis point weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2021 and 2020 would have increased profit and equity by USD216,549 and USD268,085, respectively.

A 50 basis point strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2021 and 2020 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

vi. Risiko Operasi
Risiko operasional adalah risiko bahan baku yang cukup mungkin tidak tersedia untuk operasi yang efisien dan produk *offtake* tidak bisa dijual ke pasar secara tepat waktu atau dengan harga pasar.

Grup meringankan risiko operasional melalui perjanjian produk *offtake* dengan berbagai pihak berdasarkan harga pasar.

vi. Operational Risk
Operational risk is the risk that sufficient feedstock may not be available for efficient operations and offtake cannot be sold into the market on a timely basis or at market prices.

The Group mitigates its operational risk through product offtake agreements with various parties at market based pricing.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value of Financial Instruments
The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Bank	48,559,490	48,559,490	25,965,790	25,965,790	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	50,109	50,109	50,691	50,691	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha Pihak Ketiga	4,914,458	4,914,458	5,207,002	5,207,002	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain					*Other Receivables*
Pihak Berelasi	1,457,457	1,457,457	511,461	511,461	*Related Parties*
Pihak Ketiga	--	--	557,504	557,504	*Third Parties*
Aset Lancar Lainnya	--	--	113,665	113,665	*Other Current Assets*
Investasi dalam Saham	199,793	199,793	199,793	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat					*Investment in*
Utang Jangka Panjang	22,898,485	22,898,485	23,143,438	23,143,438	*Long-Term Notes*
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,147,339	1,147,339	1,330,604	3,625,282	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**79,227,131**	**79,227,131**	**57,079,948**	**59,374,626**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang Usaha					*Trade Payables*
Pihak Berelasi	24,850,149	24,850,149	524,505	524,505	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2,894,568	2,894,568	2,952,753	2,952,753	*Third Parties*
Beban Akrual	7,115,735	7,115,735	17,075,479	17,075,479	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi	34,985,996	34,985,996	21,497,330	21,497,330	*Bonds Payable*
Utang Lain-lain Jangka Pendek	--	--	581,470	581,470	*Short-Term Other Payables*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Berelasi	54,683,681	54,683,681	81,095,402	81,095,402	*Related Parties*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**124,530,129**	**124,530,129**	**123,726,939**	**123,726,939**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang terlibat dalam transaksi wajar, selain penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar, diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, utang pihak berelasi, dan utang bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses, due to related party, and bank loans approximate their carrying values due to their short-term nature.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 as the impact of discounting is not significant.

33. Informasi Tambahan untuk Arus Kas / *33. Additional Information for Cash Flows*

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	2021	2020	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	241,208	309,752	*Additional of Fixed Assets through Other Payables*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended December 31, 2021 and 2020 as follows:

2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Perubahan Arus Kas/ *Cash Flow Movement*			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*				Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Received*	Pembayaran/ *Payment*	Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Amortisasi Biaya Emisi/ *Amortization of Issuance Cost*	Penambahan Aset Hak Guna/ *Additional Right of Use Asset*	Pergerakan Valuta Asing/ *Movement of Foreign Exchange*	Pergerakan Bunga/ *Movement of Interest*	
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short Term Loan*	--	25,096,321	(25,084,397)	--	--	--	(11,924)	--	--
Utang Lain-Lain/ *Other Payables*									
Pihak Berelasi/ *Related Parties*	81,676,872	3,671,195	(30,682,548)	--	--	--	18,162	--	54,683,681
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	978,370	--	(590,021)	--	--	104,723	(29,883)	40,200	503,389
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah/ *Bonds Payable and Sukuk Ijara*	21,497,330	33,243,580	(18,708,514)	(694,569)	60,870	--	(412,701)	--	34,985,996

2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ *Impact on Initial Implementation of PSAK 73*	Perubahan Arus Kas/ *Cash Flow Movement*			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*				Saldo Akhir/ *Ending Balance*
			Penerimaan/ *Received*	Pembayaran/ *Payment*	Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Amortisasi Biaya Emisi/ *Amortization of Issuance Cost*	Restrukturisasi Utang/ *Debt Restructuring*	Pergerakan Valuta Asing/ *Movement of Foreign Exchange*	Pergerakan Bunga/ *Movement of Interest*	
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short Term Loan*	19,423,063	--	71,283,210	(90,644,226)	--	--	--	(62,047)	--	--
Utang Lain-Lain/ *Other Payables*										
Pihak Berelasi/ *Related Parties*	82,226,329	--	17,941,321	(25,670,929)	--	--	6,333,338	846,813	--	81,676,872
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	2,937,998	--	--	(2,936,176)	--	--	--	(1,822)	--	--
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	7,866,667	978,372	--	(339,980)	--	--	(6,333,340)	(1,220,606)	27,257	978,370
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah/ *Bonds Payable and Sukuk Ijara*	--	--	20,666,139	--	(361,974)	104,623	--	1,088,542	--	21,497,330

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *34. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective*

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Kejadian Penting Lainnya / 35. Other Important Event

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/ penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Grup juga mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dampak pandemic Covid-19, yaitu sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya dengan berfokus hanya pada kebutuhan inti; dan
2. Penundaan untuk pengadaan *Capital Expenditure* yang sifatnya untuk *supporting*. Capex regular untuk keandalan operasional pabrik dan safety tetap dijalankan.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah tidak signifikan terhadap kinerja dan operasional Grup, dimana manajemen berpendapat bahwa alasan tidak signifikannya dampak pandemik virus COVID-19 dikarenakan industri *polymer* merupakan industri yang menyuplai bahan baku untuk industri kemasan bagi bahan pokok, alat kesehatan, alat pelindung diri, makanan, dan *online shopping* sehingga bisa tetap tumbuh ditengah pandemi COVID-19.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Grup dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dimasa mendatang. Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini.

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/ sales have been temporarily delayed.

As well as the Group issued a policy to deal with the impact of the Covid-19 pandemic, as follows:

1. *Cost efficiency by focusing only on core needs; and*
2. *Delay in the procurement of supporting Capital Expenditure. Regular capex for plant operational reliability and safety continues.*

The impact of the COVID-19 virus pandemic from the beginning of 2020 until the date of issuance of the consolidated financial statements is insignificant for the Group's operational and performance, where management believes that the reason for the insignificant impact of the COVID-19 virus pandemic is because the polymer industry is an industry that supplies raw materials for the industry, packaging for staple goods, medical devices, personal protective equipment, food, and online shopping so that the Company can continue to grow amid the COVID-19 pandemic.

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Group can continue to operate in according to the principle as going concern into the future. The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements can not be estimated at this time.

36. Reklasifikasi Akun / *36. Accounts Reclassification*

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 have been reclassified to conform the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2021:

	2020			
	Sebelum Perubahan/ *Before Change*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statements of Financial Position***
Aset Tidak Lancar				*Non-Current Assets*
Aset Tetap	107,117,464	7,533,335	114,650,799	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	8,514,446	(7,533,335)	981,111	*Right of Use Assets*
Liabilitas Lancar				*Current Liabilities*
Liabilitas Sewa	1,321,838	(800,000)	521,838	*Lease Liabilities*
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	10,670,534	800,000	11,470,534	*Other Payables - Related Parties*
Liabilitas Tidak Lancar				*Non-Current Liabilities*
Liabilitas Sewa	6,789,867	(6,333,335)	456,532	*Lease Liabilities*
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	63,291,533	6,333,335	69,624,868	*Other Payables - Related Parties*

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *37. Events After the Reporting Period*

a. Berdasarkan Amandemen Kontrak Perjanjian Kerjasama Jasa Pelayanan Bongkar Muat/ Terminal Gas di Cirebon No. L/COM-FAS/2022/04 tanggal 12 Januari 2022 antara Perusahaan dan PT Karyatara Cemara Indah, bahwa para pihak sepakat untuk mengambil opsi perpanjangan jangka waktu kontrak selama 1 (satu) bulan dengan menghilangkan semua tuntutan terkait minimum *thruput* terhitung 1 Februari 2022 sampai dengan 28 Februari 2022.

a. Based on the Amendment to the Contract Agreement for Loading and Unloading Services/ Gas Terminal in Cirebon No. L/COM-FAS/2022/04 dated January 12, 2022 between the Company and PT Karyatara Cemara Indah, that the parties agreed to take the option of extending the contract period for 1 (one) month by eliminating all demands related to the minimum thruput from February 1, 2022 to February 28, 2022.

b. Berdasarkan Surat Kesepakatan Pelaksaan Amandemen Kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Supply Point LPG di Cirebon No. BA-002/PNE000000/2022-S0 tanggal 12 Januari 2022 antara Perusahaan dan PT Pertamina Patra Niaga, bahwa para pihak sepakat untuk mengambil opsi perpanjangan jangka waktu kontrak selama 1 (satu) bulan dengan menghilangkan semua tuntutan terkait minimum *thruput* terhitung 1 Februari 2022 sampai dengan 28 Februari 2022.

b. Based on the Agreement on the Implementation of the Amendment to the Contract Agreement for the Provision of LPG Supply Point in Cirebon No. BA-002/PNE000000/2022-S0 dated January 12, 2022 between the Company and PT Pertamina Patra Niaga, that the parties agreed to take the option of extending the contract period for 1 (one) month by eliminating all demands related to the minimum thruput from February 1, 2022 to February 28, 2022.

38. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *38. Responsibility on the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 14 Februari 2022.

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on February 14, 2022.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

PT POLYTAMA PROPINDO

Head Office:
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220
Indonesia
P : (021) 570 3883
F : (021) 570 4689

Plant Site:
Jl. Raya Juntinyuat KM. 13
Desa Limbangan, Juntinyuat
Indramayu 45282
Indonesia
P : (0234) 428 002
F : (0234) 428 616

www.polytama.co.id